

CONTINUITY

THEME



2016

Together
We Make It Excellent

Theme 2016

Di Tahun 2016, PT KDL menerapkan program kebersamaan untuk sebuah kinerja ekselen untuk pelanggan. Keberhasilan menjalankan pembangkit baru CCPP 120 MW diiringi dengan efisiensi proses pembangkitan menjadi kunci memberikan nilai tambah untuk pelanggan. Dengan kebersamaan seluruh *stakeholder* mencapai satu visi, PT KDL siap mewujudkan kinerja positif dibanding tahun-tahun sebelumnya.

In 2016, PT KDL implemented a togetherness program for an excellent performance for customers. The success of running a new 120 MW CCPP plant accompanied by the efficiency of the generation process is the key to providing added value to customers. With all stakeholders achieving a vision, KDL is ready to realize positive performance compared to previous years.



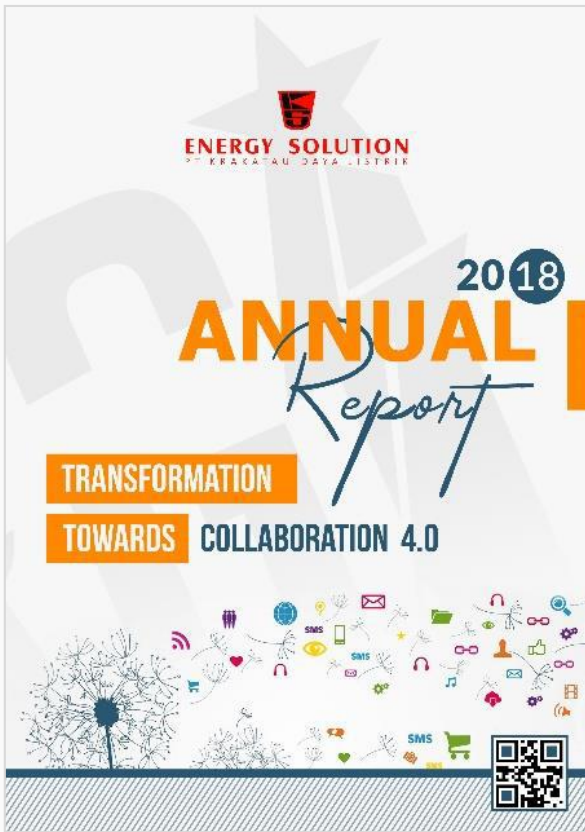
2017

Facing The Challenge
Through Improvement

Theme 2017

Di tahun 2017, PT KDL menatap kembali kilas balik keberhasilan pembangunan pembangkit baru dan berupaya meningkatkan kinerja melalui penyempurnaan langkah strategis perusahaan untuk melewati tantangan bisnis global. Improvement menjadi sebuah kata kunci PT KDL dapat memberikan nilai lebih dari sekedar unggul sebagai kekuatan kompetitif yang utama.

In 2017, PT KDL looks back at the flashback of the success of the construction of new plants and seeks to improve performance through improving the company's strategic steps to overcome the challenges of global business. Improvement is a key word KDL can provide more value than just excelling as the main competitive force.



2018

Transformation Towards Collaboration 4.0

Theme 2018

Memasuki 2018 menjadi momen korporasi menatap perubahan menuju perusahaan berdaya saing tinggi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan era revolusi industri keempat. Perkembangan Information Technology (IT) yang menjadi tuntutan kebersaingan perusahaan di industri global, membuat PT KDL mengimplementasikan berbagai teknologi informasi di tiap elemen perusahaan dan mendorong setiap insan memahami arti penting integrasi dalam proses produksi. Transformasi ke arah kolaborasi yang berbasis teknologi 4.0 ini akan membawa perusahaan memiliki diferensiasi dari sisi pelayanan dan proses bisnis kedepannya.

Entering 2018, the moment the corporation stares at the change towards a high-competitiveness company that is able to adapt to the environment of the fourth industrial revolution era. The development of Information Technology (IT), which demands competition from companies in the global industry, makes PT KDL implement various information technologies in each element of the company and encourages everyone to understand the importance of integration in the production process. This transformation towards collaboration based on technology 4.0 will bring companies to have differentiation in terms of service and business processes going forward.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

GREETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Assalamualaikum Wr.Wb,
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat tuntunan-Nya, PT Krakatau Daya Listrik dapat terus menjaga kesinambungan bisnis dalam melayani pelanggan selama 2018 dengan baik.

Sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Krakatau Steel (Persero), Tbk., PT Krakatau Daya Listrik mendukung penuh target pencapaian produksi 10 juta Ton baja melalui keandalan sektor energi kelistrikan.

Sejalan dengan target tersebut, PT Krakatau Daya Listrik juga tetap berupaya untuk terus menjaga komitmen merealisasikan pembangunan pembangkit baru dengan bahan bakar batu bara sebagai energi primernya. Langkah ini selain strategis dalam memperkuat pasokan listrik kepada pelanggan di dalam kawasan industri Krakatau, juga dapat menjadi pendukung target pemerintah mencukupi kebutuhan listrik nasional.

Di waktu bersamaan, PT Krakatau Daya Listrik turut berupaya membangun sinergi strategis dengan anak perusahaan Krakatau Steel (Persero) Tbk. lainnya yang bergerak di bidang penyediaan air bersih, PT Krakatau Tirta Industri, untuk membangun pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas kurang lebih 40 Megawatt (MW). Harapan kami dengan semakin tingginya ekspansi pembangkit yang kami miliki, akan semakin besar pula nilai tambah yang dapat kami berikan kepada seluruh Stakeholder. Tentunya keseluruhan proyek tersebut tetap berlandaskan pada pengendalian risiko yang penuh pertimbangan dan menaati aturan yang berlaku.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris memberikan apresiasi besar kepada Jajaran Direksi dan Karyawan PT Krakatau Daya Listrik yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja keuangan yang jauh lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya.

Demikian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja PT Krakatau Daya Listrik tahun 2018. Dewan Komisaris optimis bahwa kedepannya Kinerja yang telah ditetapkan akan dapat tercapai lebih baik dari apa yang telah digapai di tahun ini.



Preferred Ownership and Stakeholders,

*Peace be upon you, and Allah mercy and blessings,
Thank God we pray for the presence of God Almighty because of His guidance,
PT Krakatau Daya Listrik can continue to maintain business continuity
in serving customers during 2018 well.*

*As one of the subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk., PT Krakatau Daya Listrik fully supports the
production target of 10 million tons of steel
Through consideration of the electricity energy sector.*

*In line with this target, PT Krakatau Daya Listrik is also continuing to continue its commitment to realize the
construction of new plants with coal fuel as its primary energy. This step is not only strategic in supporting
electricity supply for customers in the Krakatau industrial area, it can also be a target for government
supporters to meet national electricity needs.*

*At the same time, PT. Krakatau Daya Listrik also raises strategic synergies with its subsidiary Krakatau Steel
(Persero) Tbk. others engaged in the provision of clean water,
PT Krakatau Tirta Industri, to build solar power plants
with a capacity of approximately 40 Megawatts (MW). Our hope is getting higher
The expansion we have, the greater the added value
we can give to all stakeholders. Of course the whole project
this remains based on the moment of deliberate decision making
and comply with applicable rules.*

*In closing, the Board of Commissioners expressed his appreciation
The Board of Directors and Employees of PT Krakatau Daya Listrik who have worked hard
to achieve finances that are far better than in previous years.*

*This is the Report of the Task Duties of the Board Commissioner
for the performance of PT Krakatau Daya Listrik in 2018. Board of Commissioners
optimistic in the future The determined performance will be approved
better than what has been achieved this year.*



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK



Wisnu Kuncoro
Komisaris Utama

LAPORAN

DEWAN KOMISARIS

Tugas Pengawasan

Selama 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan, baik mengenai jalannya Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan :

- a. Rapat Rutin bulanan internal Board of Commissioner (BOC)
- b. Rapat Rutin Bulanan BOD-BOC
- c. Laporan Triwulan Komite Audit 2018
- d. Laporan Tahunan Komisaris 2018
- e. Tanggapan dan Rekomendasi atas RUPS 2018
- f. Tanggapan dan Saran RKAP 2019
- g. Memberikan Tanggapan dan Persetujuan jika diminta oleh Direksi KDL

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Dewan Komisaris secara rutin mengikuti perkembangan kondisi operasional Perseroan dengan memperhatikan kondisi keuangan, yang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Manajemen yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dalam periode tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan tanggapan serta persetujuan kepada Direksi PT KDL antara lain :

1. Pengawasan kinerja Direksi atas kinerja keuangan dan operasional yang berlangsung baik hingga akhir tahun
2. Tanggapan untuk Direksi agar dapat meningkatkan efisiensi dan sustainability perusahaan
3. Penerapan formula tarif harus dijabarkan sejelas-jelasnya sehingga tiap pelanggan tidak merasakan ada perlakuan yang berbeda-beda.
4. Tetap mempertahankan bisnis dan ketersediaan gas serta tidak lupa untuk menyiapkan diversifikasi energi primer dan melanjutkan rencana pemanfaatan lahan KDL.
5. Rencana pendanaan proyek 1x150 MW agar tetap dilanjutkan karena ada beberapa pihak

REPORT

Board of Commissioners

Supervision Task

During 2018, the Board of Commissioners has supervised policies and management, both regarding the Company's and the Company's business, and gave advice to the Directors. In this supervisory task, the Board of Commissioners has conducted:

- a. Internal Board of Commissioner (BOC) monthly routine meeting*
- b. BOD-BOC Monthly Routine Meeting*
- c. Audit Committee Quarterly Report 2018*
- d. 2018 Commissioner Annual Report*
- e. Responses and Recommendations for the 2018 GMS*
- f. Responses and Suggestions for the 2019 RKAP*
- g. Provide Feedback and Approval if requested by the KDL Directors*

In carrying out its functions as a supervisor, the Board of Commissioners routinely follows the development of the Company's operational conditions by taking into account financial conditions, which are reflected in the Company's Financial Report and Management Reports reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In the period of 2018, the Board of Commissioners has supervised and responded to and agreed to the Directors of PT KDL, including:

- 1. Supervision of Directors' performance on financial and operational performance that lasts well until the end of the year*
- 2. Responses to the Board of Directors in order to improve efficiency and sustainability of the company.*
- 3. The application of the tariff formula must be explained as clearly as possible so that each customer does not feel there is a different treatment.*
- 4. Maintain business and gas availability and do not forget to prepare primary energy diversification and continue the KDL land use*

- yang tertarik untuk bekerjasama dan harus tetap sinkron dengan rencana PLN
6. Diharapkan PT KDL dapat terlibat dalam Komite Aturan Jaringan agar dapat menyampaikan pendapat dan mendapatkan issue terkini terkait regulasi jaringan
 7. Sehubungan dengan perubahan tarif, Dewan Komisaris berpandangan agar penghapusan biaya dapat dipertimbangkan ulang karena ditakutkan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan
 8. Penyusunan RJPP 2018-2022 agar dapat selaras dan sinergi dengan rencana KS dan KS Group serta regulasi pemerintah yang berkaitan dengan aturan kelistrikan dan gas alam
 9. Rencana Operasi Paralel dengan PT PLN agar terus ditindaklanjuti
 10. Menyetujui pemilihan konsultan Deloitte untuk membantu proses keberatan Pajak di Pengadilan Pajak.
 11. Menyarankan Board of Director untuk mempelajari dampak regulasi bisnis listrik dan gas dan mencari solusi untuk tetap dapat bekerjasama dengan PLN, PGN atau perusahaan gas lainnya. Hal ini akan mempengaruhi strategi bisnis jangka panjang.
 12. PT KDL diharapkan dapat memanfaatkan excess power yang dihasilkan oleh Blast Furnace.
 13. Meningkatkan kerjasama dengan PT KIEC dalam hal penyediaan listrik dan gas di seluruh kawasan milik PT KIEC.

Adapun tanggapan Dewan Komisaris atas laporan kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Bisnis secara Umum

Di tengah gejolak bisnis energi global, PT KDL berusaha untuk tetap bertahan dan membukukan kondisi keuangan yang positif untuk kepentingan pemegang saham.

Dari berbagai kondisi yang harus dilewati tahun 2018, berikut kondisi yang teranalisa terkait lingkungan eksternal dan internal perusahaan :

- plan. 1x150 MW project funding plan to continue because there are several parties who are interested in cooperating and must remain in sync with PLN's plans*
5. *It is expected that PT KDL can be involved in the Network Rules Committee in order to express opinions and get the latest issues related to network regulation*
 6. *In connection with changes in tariffs, the Board of Commissioners is of the view that the elimination of costs can be reconsidered because they are feared to have an impact on the company's financial performance*
 7. *RJPP preparation 2018-2022 in order to be in harmony and synergy with the KS and KS Group plans and government regulations relating to electricity and natural gas rules*
 8. *Parallel Operation Plan with PT PLN to continue to be followed up*
 9. *Approve the selection of Deloitte consultants to assist the Tax objection process in the Tax Court.*
 10. *Advise the Board of Directors to study the impact of the regulation of the electricity and gas business and find solutions to remain able to work together with PLN, PGN or other gas companies. This will affect the long-term business strategy.*
 11. *PT KDL is expected to be able to take advantage of excess power produced by Blast Furnace.*
 12. *Increasing cooperation with PT KIEC in the provision of electricity and gas in all areas owned by PT KIEC.*

The Board of Commissioners' response to the 2018 performance report is as follows:

1. General Business Conditions

Amid the turmoil of the global energy business, PT KDL strives to survive and book positive financial conditions for the benefit of shareholders.

Of the various conditions that must be passed in 2018, the following conditions are analyzed related to the company's external and internal environment :

Kondisi Eksternal :

Tarif listrik PT KDL masih berada diatas Tarif Dasar Listrik (TDL) Listrik PLN. Sebagai pesaing, tarif yang ditetapkan oleh PLN masih lebih rendah dari tarif yang ditetapkan oleh PT KDL, khususnya untuk konsumen KS Group dan Umum.

Kondisi Demand Listrik untuk konsumen umum dan KS Group masih belum dapat memenuhi harapan manajemen. Salah satu contoh adalah belum beroperasinya PT Arthas untuk produksi sehingga demand yang direncanakan di awal tidak terealisasi. Demand konsumen besar lainnya juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Terbitnya Peraturan Menteri ESDM No. 1 tahun 2017 tentang Operasi Paralel menyebabkan upaya perusahaan menguatkan kehandalan suplai listrik sedikit terhambat.

Terbitnya Peraturan Menteri ESDM tentang Penjualan Gas secara bertingkat menyebabkan upaya perusahaan mengembangkan bisnis di bidang Gas sedikit terhambat.

Kondisi Internal :

Dikarenakan pembangkit CCPP baru beroperasi sejak April 2018 dikarenakan kerusakan pada Winding Rotor Exciter Generator STF maka selama Januari hingga Maret 2018, proses penyediaan listrik masih menggunakan listrik dari PLN dan memanfaatkan excess power dari PT Krakatau Posco dan PT CABOT.

Kewajiban pendanaan pabrik CCPP berupa bunga dan angsuran, tidak diimbangi dengan perolehan laba yang optimal dikarenakan demand listrik yang rendah sehingga mengakibatkan turunnya cash yang dapat dihasilkan dari penjualan listrik. Hal ini menyebabkan beban Cashflow yang berat.

Kewajiban atas pembayaran biaya perawatan Gas Turbin melalui kontrak LTSA (Long Term Service Agreement) dengan PT GE Operation Indonesia berpengaruh signifikan terhadap besarnya Biaya Perawatan & Reparasi Pembangkit.

External Conditions:

KDL's electricity tariff is still above the PLN Electricity Basic Tariff (TDL). As a competitor, the tariff set by PLN is still lower than the rate set by PT KDL, especially for KS Group and General consumers.

Demand electricity conditions for general consumers and KS Group still cannot meet management expectations. One example is the failure of PT Arthas to operate so that the initial planned demand is not realized. Demand for other large consumers also decreased compared to the previous year.

Issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 1 of 2017 concerning Parallel Operations led to the company's efforts to strengthen the reliability of electricity supply which was slightly hampered.

The issuance of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation concerning Gas Sales in stages led to the company's efforts to develop business in the Gas field slightly hampered.

Internal Conditions:

Because the CCPP generator has only been operating since April 2018 due to damage to the STF Winding Rotor Exciter Generator, from January to March 2018, the electricity supply process still uses electricity from the National Electric Company and utilizes the excess power of PT Krakatau Posco and PT CABOT.

The CCPP factory funding obligation in the form of interest and installments, is not offset by optimal profitability due to low electricity demand resulting in a decrease in cash that can be generated from the sale of electricity. This causes a heavy Cashflow load.

The obligation for payment of Turbine Gas maintenance costs through an LTSA (Long Term Service Agreement) contract with PT GE Operation Indonesia has a significant effect on the amount of Generator Maintenance & Repair Costs.

Belum terealisasinya kontrak parallel dengan PLN menyebabkan Pembangkit CCPP tidak dapat beroperasi secara optimal.

Amandement Kontrak Suplai Listrik dengan PT KS belum disepakati. Dengan belum disepakatinya amandemen atas kontrak suplai listrik, KDL masih belum dapat merealisasikan tarif T&D dan kompensator.

KDL mendapatkan pendapatan lain-lain dari PT KPE sehingga meningkatkan laba Perusahaan sebesar USD 711.542.

Pembukuan dalam mata uang USD sedangkan semua sumber dana pinjaman jangka panjang dan modal kerja dalam mata uang rupiah sehingga ada resiko atas gain (keuntungan) dan loss (kerugian) kurs pencatatan atas pinjaman tersebut.

2. Pendapatan Usaha

Total Penerimaan/pendapatan selama tahun 2018 sebesar USD 125,44 juta atau lebih rendah 0,94% dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018, yaitu USD 126,63 juta. Sementara jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, pendapatan tahun 2018 meningkat sebesar 54,67%. Kenaikan nilai pendapatan secara umum disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari ketiga sektor bisnis yang dijalankan oleh PT KDL dibanding realisasi pendapatan tahun 2017. Peningkatan terbesar diperoleh melalui penjualan gas yang meningkat sebesar 59,54% dari realisasi tahun 2017 sejumlah USD 19,39 juta menjadi USD 47,93 juta. Sedangkan sektor penjualan listrik dan jasa masing-masing meningkat sebesar 19% (listrik) dan 23% (jasa).

Penerimaan penjualan Listrik sebesar USD 66,91 juta atau hanya tercapai 72,45% dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018. Tidak tercapainya target penjualan listrik sampai dengan Desember 2018 dikarenakan CCPP baru beroperasi secara penuh diakhir bulan April 2018.

Penerimaan dari Penjualan Jasa sebesar USD 10,60 juta turun sebesar 29,51% dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya beberapa penjualan jasa yang tidak tercapai. Apabila dibandingkan dengan Realisasi penjualan Jasa tahun 2017, penjualan jasa 2018 lebih besar sebesar 31,13%. Kenaikan penjualan Jasa di tahun 2018 dikarenakan

The unrealized parallel contract with PLN has caused the CCPP generator to not operate optimally.

Amendment to the Electricity Supply Contract with PT KS has not yet been agreed. With the agreement on the electricity supply contract not yet agreed, the KDL still cannot realize the T & D and compensation rates.

KDL gets other income from PT KPE so that it increases the Company's profit by USD 711,542.

Bookkeeping is denominated in USD while all sources of long-term loan funds and working capital are denominated in rupiah so there is a risk of gain (loss) and loss (loss) on the exchange rate of the loan.

2. Business Income

Total revenues / income during 2018 amounted to USD 125.44 million or lower by 0.94% from the target set in the 2018 RKAP, which was USD 126.63 million. Meanwhile, if compared with the realization in 2017, revenues in 2018 increased by 54.67%. The increase in income was generally due to increased income from the three business sectors run by PT KDL compared to the realization of revenue in 2017. The biggest increase was obtained through gas sales which increased by 59.54% from the realization in 2017 of USD 19.39 million to USD 47, 93 million. While the electricity and services sales sector increased by 19% (electricity) and 23% (services) respectively.

Revenue from sales of electricity amounted to USD 66.91 million or only 72.45% of the target set in the 2018 RKAP is achieved. The electricity sales target is not reached until December 2018 because the CCPP is fully operational at the end of April 2018.

Revenues from Service Sales amounting to USD 10.60 million decreased by 29.51% from the target set out in the 2018 RKAP. This was due to the existence of several sales of services that were not reached. When compared with Realization of Services sales in 2017, 2018 service sales are greater at 31.13%. The increase in service sales in 2018 was due to an increase in sales of services for the PT Krakatau Steel HSM 2 Electrical Installation project.

adanya kenaikan di penjualan jasa untuk proyek Instalasi Listrik HSM 2 PT Krakatau Steel.

Penerimaan penjualan Gas didapatkan sebesar USD 47,93 juta atau 82,60% lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018 dan juga lebih tinggi 147,18% dari Realisasi penjualan gas tahun 2017. Hal ini dikarenakan meningkatnya kebutuhan gas dari PT KS dan pelanggan lainnya. Kenaikan penjualan gas dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 dikarenakan beroperasinya Blast Furnace dan Direct Reduction (DR) Plant PT Krakatau Steel.

Atas kondisi tersebut Dewan Direksi disarankan menjalankan strategi diversifikasi dan berusaha meningkatkan pendapatan dari sektor lainnya.

3. Pencapaian Laba (Rugi)

Pencapaian laba (Rugi) perusahaan tahun buku 2018 sejumlah USD 5,918,652 dengan perolehan laba operasi sebesar USD 9,401,788. Perolehan Laba bersih naik signifikan bila dibandingkan dengan realisasi perolehan laba tahun lalu yaitu USD 1,613,732 atau lebih tinggi 266,77%, tetapi tercapai 213,06% dari RKAP 2018 sebesar USD 1,890,552.

4. Arus Kas

Pada akhir tahun 2018 Saldo Kas sebesar USD 307,202 atau hanya 0,97% dari yang dianggarkan sebesar 13.31% bila diperbandingkan dengan saldo awal kas tahun 2018 atau saldo kas akhir tahun 2017 yaitu USD 354,361.

Arus kas selama tahun 2018 dapat digambarkan sbb : Dari aktivitas operasi arus kas surplus sebesar USD 19.63 juta.

Aktivitas investasi selama tahun 2018 defisit sebesar USD 3,794,975 dikarenakan ada pembayaran investasi rutin dan tidak adanya penerimaan dari investasi lainnya.

Dari Aktivitas pendanaan selama tahun 2018 perusahaan mengalami defisit sebesar USD 15.52 juta dikarenakan adanya cicilan atas kredit investasi sebesar USD 9,493,519 dan KMK sebesar USD 28.09 juta, pembayaran bunga 3.01 juta dan penempatan dana pada cash pooling adalah sebesar USD 3.55 juta sedangkan penerimaan pinjaman hanya sebesar USD 28.62 juta.

Gas sales revenues were obtained at USD 47.93 million or 82.60% higher than the target set in the 2018 RKAP and also higher by 147.18% from the realization of gas sales in 2017. This is due to the increase in gas demand from PT KS and other customers. The increase in gas sales was compared with the realization in 2017 due to the operation of PT Krakatau Steel's Blast Furnace and Direct Reduction (DR) Plant.

Under these conditions the Board of Directors is advised to carry out a diversification strategy and try to increase revenues from other sectors.

3. Achievement of Profit (Loss)

Achievement of company profit (loss) for fiscal year 2018 in the amount of USD 5,918,655 with operating profit of USD 9,401,788. Acquisition of Net Profit rose significantly when compared to the realization of last year's profit which was USD 1,613,732 or 266.77% higher, but reached 213.06% from the 2018 RKAP of USD 1,890,552.

4. Cash Flow

At the end of 2018, the Cash Balance is USD 307,202 or only 0.97% of the budgeted amount of 13.31% when compared with the initial balance of the cash in 2018 or the final cash balance in 2017 which is USD 354,361.

Cash flow during 2018 can be described as follows:

From operating activities the cash flow surplus was USD 19.63 million.

Investment activities during the year 2018 were a deficit of USD 3,794,975 due to regular investment payments and no receipt of other investments.

From funding activities during 2018 the company experienced a deficit of USD 15.52 million due to installments on investment loans amounting to USD 9,493,519 and working capital credit of USD 28.09 million, interest payments of 3.01 million and placement of funds in cash pooling amounting to USD

Secara keseluruhan aktivitas arus kas defisit sebesar USD 47,160.

Aktivitas operasi surplus sebesar USD 19,632,917.

- Aktivitas pendanaan defisit sebesar USD 15,520,510.
- Saldo Kas akhir per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 307,202, turun dibanding kas awal tahun sebesar USD 354,361.

Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018 mencapai kriteria "A" (Sehat) dengan total skor 77.50. Peringkat tingkat kesehatan sama bila diperbandingkan dengan realisasi tingkat kesehatan perusahaan tahun 2017 yang mendapatkan predikat/kriteria "A" dengan score 76.00.

Selain hal-hal diatas, Dewan Komisaris berpendapat pada tahun 2018 perkembangan bisnis baja diharapkan akan mulai membaik dan PT KS akan mengoperasikan Blast Furnace dan fasilitas Iron and Steel Making, sehingga demand listrik akan meningkat. Selain itu demand listrik non PTKS juga akan mulai menggeliat. Dewan komisaris mengingatkan Direksi agar senantiasa berhati-hati, memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang dapat berpengaruh langsung kepada kinerja perusahaan antara lain:

1. senantiasa melakukan efisiensi, dan menjaga kekompakan manajemen dan karyawan.
2. Mencari konsumen baru alternatif untuk meningkatkan Revenue
3. Menjaga plant availability dan reliability pembangkit dan jaringan
4. Meningkatkan penjualan jasa kelistrikan dan niaga Migas
5. Meningkatkan kompetensi SDM dan implementasi Budaya Perusahaan
6. Melakukan program Profit Enhancement dan Cost Reduction tepat sasaran
7. Menyelenggarakan proyek 1x150 MW yang dibiayai oleh PMN
8. prinsip kehati-hatian induk perusahaan dan tata kelola Good Corporate Governance
9. Mengantisipasi kesiapan Sumber Daya Manusia untuk menangani proyek 1x150 MW dan pengoperasiannya setelah proyek selesai.
10. Meningkatkan implementasi program IT untuk menunjang kinerja Perusahaan
11. senantiasa berpedoman kepada program sinergi KS Group dalam melakukan

3.55 million while loan receipts are only USD 28.62 million.

Overall cash flow activity was a deficit of USD 47,160.

Surplus operating activities amounted to USD 19,632,917.

- Funding activities deficit of USD 15,520,510.
- The final cash balance as of December 31, 2018 was USD 307,202, down from the initial cash of USD 354,361.

The health level of the company in 2018 reaches the criteria of "A" (Healthy) with a total score of 77.50. The rating of the health level is the same if compared with the realization of the company's health level in 2017 which gets the predicate / criteria "A" with a score of 76.00.

In addition to the above matters, the Board of Commissioners believes that in 2018 the development of the steel business is expected to begin to improve and PT KS will operate the Blast Furnace and Iron and Steel Making facilities, so that electricity demand will increase. In addition, non-PTKS electricity demand will also begin to stretch. The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always be careful, paying attention to internal and external conditions that can directly affect the performance of the company, including:

1. Always make efficiency, and maintain the cohesiveness of management and employees.
2. Looking for alternative new consumers to increase Revenue
3. Maintain plant and network plant availability and reliability
4. Increase sales of electricity and commercial oil and gas services
5. Improve HR competencies and implementation of Corporate Culture
6. Perform the Profit Enhancement and Cost Reduction program on target
7. Organizing 1x150 MW projects funded by PMN
8. the principle of prudence of the parent company and good corporate governance

- pengembangan usaha
12. Penyesuaian Tarif Listrik antara PT KS dan Umum agar mendapat perhatian untuk didiskusikan bersama

Selanjutnya untuk menjaga going concern PT KDL, komisaris memandang perlu adanya dukungan dari Pemegang Saham untuk memperbaiki situasi finansial terkait dengan kondisi modal kerja perusahaan, antara lain:

1. Perlu segera dilakukan perubahan tarif listrik kepada PT. Krakatau Steel sesuai dengan mekanisme dan aturan penetapan tarif listrik yang berlaku. Saat ini PT KDL sedang melakukan kajian tarif listrik dengan menunjuk konsultan PT. Indo Power System. Hasil dari kajian tarif ini diharapkan dapat diterima oleh PT Krakatau steel untuk transaksi ke depan.
2. Perlu adanya kepastian demand listrik dari PT Krakatau Steel untuk menjamin daya serap produksi listrik CCPP 120 MW, sehingga dapat meningkatkan utilisasi dan efisiensi pabrik serta dapat memperbaiki cash flow perusahaan guna melunasi kewajiban investasi CCPP kepada kreditur.
3. Penyelesaian tunggakan piutang PT KHI, PT KWT dan PT KBS sehingga mampu untuk membantu memperbaiki cashflow perusahaan Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran Manajemen Perusahaan atas kinerja tahun 2018 yang telah dicapai sebagaimana disampaikan di atas.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk:

1. Memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (E&Y International)
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama

9. *Anticipating the readiness of Human Resources to handle projects of 1x150 MW and operation after the project is complete.*
10. *Improve the implementation of IT programs to support the Company's performance*
11. *Always guided by the synergy program KS Groups in conducting business development*
12. *Adjustment of Electricity Rates between PT KS and General to get attention for discussed together*

Furthermore, to maintain the going concern of PT KDL, the commissioner considers the need for support from Shareholders to improve the financial situation related to the condition of the company's working capital, including:

1. *It is necessary to immediately change electricity rates to PT. Krakatau Steel in accordance with the mechanism and applicable electricity tariff setting rules. At present PT KDL is conducting an electricity tariff review by appointing a consultant PT. Indo Power System. The results of this tariff review are expected to be accepted by PT Krakatau steel for future transactions.*
2. *It is necessary to ensure electricity demand from PT Krakatau Steel to ensure the absorption of 120 MW CCPP electricity production, so that it can increase plant utilization and efficiency and can improve the company's cash flow to pay off CCPP investment obligations to creditors.*
3. *The settlement of arrears on PT KHI, PT KWT and PT KBS's debt so as to be able to assist the company's cashflow repairers express their gratitude and appreciation to the Board of Directors along with the Company's Management for the 2018 performance achieved as stated above.*

Furthermore, the Board of Commissioners proposes to the Annual General Meeting of Shareholders to:

1. *To approve the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (E & Y International)*
2. *Providing full repayment and exemption (volledig acquit et de charge) to each member*

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Demikian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Tanggapan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan atas kinerja tahun 2018, atas perhatian dan dukungan serta kepercayaan dari Pemegang Saham diucapkan terima kasih.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan GCG merupakan perangkat bagi seluruh karyawan yang menunjang kegiatan Perseroan baik dalam menjalankan operasional maupun rencana-rencana pengembangan bisnis ke depan sesuai dengan visi misi perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris perlu mendorong agar pelaksanaan GCG juga menjadi nilai dan budaya bagi seluruh karyawan sehingga PT KDL bisa hadir dalam pengembangannya sebagai pelaku bisnis yang profesional, adil dan terbuka di hadapan para pemangku kepentingan kami dan masyarakat. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2018 Perusahaan terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan PT KDL selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku, dengan antara lain dibentuknya pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, yang disusun untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota-anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris juga senantiasa memantau sekaligus membimbing pelaksanaan implementasi dan peningkatan tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, bentuk pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Ketentuan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris juga berdasarkan pada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Disamping ketentuan ini, rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah dilaksanakan

of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2018.

This is the Report of the Board of Commissioners' Oversight and Response Task Implementation delivered at the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Approval of the Annual Report on the performance of 2018, thanks and attention and support and trust from the Shareholders.

Corporate Governance

The Company is fully aware that the implementation of GCG is a tool for all employees who support the Company's activities both in carrying out operations and future business development plans in accordance with the company's vision and mission. To that end, the Board of Commissioners needs to encourage the implementation of GCG to be a value and culture for all employees so that PT KDL can be present in its development as a business actor who is professional, fair and open to our stakeholders and the community. The Board of Commissioners considers that throughout 2018 the Company continues to improve the implementation of governance within the KDL environment in line with the development of applicable regulations and norms, including the establishment of Board of Commissioners guidelines and Directors Guidelines, which are prepared to provide direction for the Board of Commissioners and Directors and members its members in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners also constantly monitors and guides the implementation and improvement of good corporate governance. In accordance with the Articles of Association of the Company, the form of supervision and giving advice to the Board of Directors is carried out in the Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, and through the holding of the General Meeting of Shareholders. Provisions for the conduct of Board of Commissioners meetings are also based on OJK Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 which stipulates that the Board of

sesuai Anggaran Dasar, yaitu sebanyak 12 kali, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan dalam rapat-rapat tersebut yang hasilnya didokumentasikan dalam risalah rapat.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kami mendukung langkah manajemen dalam pengembangan PT KDL dimasa depan dengan membangun pembangkit baru 1 x 150 MW guna memperkuat pasokan listrik yang handal dan kompetitif untuk konsumen di Kawasan Industri Krakatau. Rencana pengembangan kawasan industri oleh PT KIEC memiliki arti strategis bagi tumbuh dan berkembangnya PT KDL. Disamping itu kami juga mendukung langkah-langkah aliansi bisnis strategis yang telah dijalankan dan akan dilakukan selanjutnya oleh PT KDL dalam mendukung kekuatan bisnisnya. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan baik. Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya kondisi-kondisi objektif yang mungkin terjadi di masa yang akan datang serta kompetensi yang dimiliki oleh Perseroan.

Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No.17/PS-KDL/Kpts/2018 tanggal 2 Oktober 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut :

Commissioners is required to hold Meetings at least once in two months. Besides this provision, the Board of Commissioners' meetings can also be held at any time if needed. The Board of Commissioners' meeting in 2018 has been carried out in accordance with the Articles of Association, namely 12 times, and 12 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. Provision of advice to the Board of Directors is carried out in these meetings whose results are documented in the minutes of the meeting.

View of Business Prospects

We support management's steps in developing PT KDL in the future by building a new 1 x 150 MW plant to strengthen reliable and competitive electricity supply for consumers in the Krakatau Industrial Zone. The plan to develop industrial estates by PT KIEC has a strategic meaning for the growth and development of PT KDL. Besides that, we also support the steps of the strategic business alliance that has been carried out and will be carried out further by PT KDL in supporting the strength of its business. The Board of Commissioners considers that the business prospects summarized in the work plan prepared by the Board of Directors have been well designed. The business prospects prepared by the Board of Directors have considered external conditions, including objective conditions that may occur in the future as well as the competencies possessed by the Company.

Changes in the Board of Commissioners

Based on Shareholders' Decree No.17 / PS-KDL / Kpts / 2018 dated 2 October 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners changes as follows:

Pejabat Lama	Pejabat Baru	Jabatan
Lydia Sylvanna Djaman	-	Komisaris
I Ketut Sunarwa	-	Komisaris

Dengan demikian anggota dewan komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut :

Thus the full board of commissioners are as follows:

Anggota Dewan Komisaris	Jabatan
Wisnu Kuncoro	Komisaris Utama
Agoes Triboesono	Komisaris
Edwar Nurdin	Komisaris



LAPORAN

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Sepanjang tahun 2018, walau dipenuhi tantangan yang berasal dari kondisi eksternal, kami bersyukur bahwa Combine Cycle Power Plant (CCPP) yang telah lama berada dalam status recovery, telah berhasil dioperasikan kembali secara penuh pada bulan Mei-Juni 2018. Bahkan, pengoperasiannya kini secara penuh sudah mencapai kapasitas 115 MW dengan gross heat rate terendah selama pembangkit PT KDL memproduksi. Kembali beroperasinya pembangkit ini menandakan kesiapan kami untuk melayani demand pelanggan di kawasan industri Krakatau yang terus meningkat setiap tahunnya.



Seperti diketahui, jumlah pelanggan PT KDL terus meningkat setiap tahunnya dengan jumlah terakhir yang tercatat adalah sebanyak 2407 pelanggan, meningkat 2,24 persen dari tahun 2017 dengan total 2353 pelanggan. Pertumbuhan pelanggan baru berasal dari sektor rumah tangga dan bisnis, dengan total kapasitas yang disalurkan kepada lima segmen pelanggan sebesar 571,384.50 kVA. Kami yakin kedepannya dengan berbagai strategi yang dijalankan oleh korporasi, jumlah tersebut akan terus meningkat.

Masih di tahun yang sama, beberapa sektor lain selain pembangkitan listrik, mengalami peningkatan keuntungan yang cukup signifikan. Dari sektor retail gas, PT KDL berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 47.933.583 atau meningkat 59,54 persen dari pendapatan sektor gas di tahun 2017 yang hanya sebesar USD 19.391.852. Ini menjadi prestasi tersendiri bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Guna mengamankan kinerja perusahaan sepanjang 2018, yang mana masih terbebani oleh hutang jangka panjang kreditur Bank Mandiri, maka beberapa upaya strategis dilakukan sebagai penguatan antara lain seperti optimalisasi aset, kerjasama eksekutif suplai listrik dari Krakatau Posco, upaya kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI), peningkatan keandalan jaringan, negosiasi harga bahan baku Gas dengan PT PGN serta mempercepat penyelesaian proyek-proyek strategis seperti pembangunan Main Transfer Station (MTS) V HSM #2.

Kami mengetahui, tantangan besar dari kondisi eksternal ini cukup besar. Hadirnya Peraturan Menteri ESDM No.1 tahun 2017 dan regulasi yang mengatur mengenai pelaksanaan bisnis gas harus dapat kami pertimbangkan sebagai tantangan yang dapat menghambat pendapatan perusahaan. Selain itu rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 150 MW yang terus dilanjutkan sebagai upaya penambahan kapasitas produksi pembangkit, membuat korporasi harus dapat mengatur langkah strategis dengan sebaik-baiknya.

Kami percaya dengan Human Capital yang handal dan proaktif, pelayanan kelistrikan kami terus meningkat sehingga membawa keuntungan kompetitif di antara pembangkit industri di kawasan lainnya. Berkat Rahmat Allah SWT dan upaya sepenuh hati manajemen dan karyawan PT KDL, pada tahun 2018, PT KDL berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif. Semoga kedepannya perusahaan akan terus berkembang dan memberikan value terbesar kepada pemegang saham.



Throughout 2018, despite challenges from external conditions, we are grateful that the Combine Cycle Power Plant (CCPP), which has been in recovery status for a long time, has been fully operational again in May-June 2018. In fact, its operation is now in full has reached a capacity of 115 MW with the lowest gross heat rate during the production of the PT KDL plant. The return of the operation of this plant signifies our readiness to serve customer demand in the Krakatau industrial area which continues to increase every year.

As is known, the number of KDL customers continues to increase each year with the latest number recorded as many as 2407 customers, an increase of 2.24 percent from 2017 with a total of 2353 customers. The growth of new customers came from the household and business sectors, with total capacity channeled to five customer segments totaling 571,384.50 kVA. We believe that in the future with various strategies run by corporations, the number will continue to increase.

Still in the same year, several other sectors besides electricity generation experienced significant gains. From the gas retail sector, PT KDL managed to record revenues of USD 47,933,583 or an increase of 59.54 percent from the gas sector revenue in 2017 which was only USD 19,391,852. This is a special achievement for companies in increasing profitability.

In order to secure the performance of the company throughout 2018, which is still burdened by the long-term debt of Bank Mandiri creditors, a number of strategic efforts have been carried out as strengthening, among others, asset optimization, excess electricity supply from Krakatau Posco, collaborative efforts to build a Solar Power Plant with PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI), increase network reliability, negotiate Gas raw material prices with PT PGN and accelerate the completion of strategic projects such as the construction of HSM # 2 Main Transfer Station (MTS) V.

We know that the big challenges from external conditions are now quite large. The presence of ESDM Ministerial Regulation No.1 of 2017 and the regulations governing the implementation of the gas business should be considered as challenges that can hinder the company's revenue. In addition, the plan to build a 150 MW coal-fired power plant which continues as an effort to increase generator production capacity makes the corporation must be able to manage strategic steps as well as possible.



We believe that with reliable and proactive Human Capital, our electricity services continue to increase, bringing competitive advantages among industrial plants in other regions. Thanks to the grace of Allah SWT and the heartfelt efforts of management and employees of PT KDL, in 2018, PT KDL managed to record positive financial performance. Hopefully in the future the company will continue to grow and provide the greatest value to shareholders.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK



Djoko Muljono
PRESIDENT DIRECTOR



PENJABARAN

Mengenai Sasaran dan Target Tahun 2018

Dalam penyusunan rencana kerja, perusahaan menargetkan sejumlah sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2018 dengan laba operasi dan laba bersih yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya guna memenuhi harapan Pemegang Saham.

Sasaran dan Target Tahun 2018

DEPLOYMENT

Regarding Goals and Targets for 2018

In preparing the work plan, the company targets a number of targets to be achieved in 2018 with better operating profit and net income than the previous year in order to meet the expectations of Shareholders.

NO	PERSPEKTIF	KPI KPKU	SATUAN	BOBOT	PROGNOSA 2018	TARGET 2018	SCORE
1	Efektifitas Produk dan Proses			20			16
		SAIDI	Jam/Kons/Thn	4	0.96	0.99	4.12
		Fluktuasi Tegangan Availability Pembangkit	%	4	4.50	4.50	4.00
		Losses	%	4	91.25	86.17	4.24
		Gross Heat Rate	%	4	0.41	(1.46)	0.00
				4	2,161.10	1,850.00	3.42
2	Fokus Pelanggan			22			21
		Indek Kepuasan Pelanggan Listrik	%	5	81.2	82.0	4.95
		Indek Kepuasan Pelanggan Jasa	Score	6	-	-	-
		SAIFI	Kali/Kons/Thn	6	86.7	82.0	6.34
		Omzet Perolehan Jasa		6	0.9	0.9	6.15
		Kelistrikan	USD ribu /tahun	5	-	-	-
				5	11,203.6	15,044.9	3.72
3	Fokus Tenaga Kerja			16			16
		Produktifitas Karyawan	kwh/Karyawan	5	6,189	7,565	4.09
		Indek Kepuasan Karyawan	Score	5	4	4	5.44
		Jam kerja sukarela	jam/karyawan/th	3	18	18	3.00
		Gap kompetensi	%	3	25	23	3.33

4	Kepemimpinan, Tatakelola, dan Tanggungjawab Kemasyarakatan		18			16
	Proper kategori biru	Kategori	4	Biru	Biru	4.0
	Efektivitas penyaluran Dana PKBL	USD	2	15,789	22,996	1.37
	Skor MBCfPE/KPKU	Score	3	584	567	3.09
	Pencapaian tingkat kesehatan	Kategori	3	38	79	1.45
	Penyelesaian audit	Tanggal	3	30 Maret	30 Maret	3.00
	Pencapaian GCG	%	3	75	75	3.00
5	Keuangan dan Pasar		24			24
	EBITDA Margin	%	5	15.28	12.51	6.00
	ROI	%	5	8.20	6.20	6.00
	Debt to Equity Ratio	%	5	23.67	49.05	6.00
	Current Ratio	%	5	77.82	203.29	1.91
	Collection Periode	%	4	36.24	35.00	3.86
Total			100			92

Sasaran dan Kebijakan Strategis yang Dijalankan

Pada tahun 2018 perusahaan mencanangkan untuk memulai proses pengembangan dengan membangun Pembangkit baru berupa Coal Fired Boiler Power Plant 1 x 150 MW. Selain itu hal yang menjadi sasaran strategis di tahun 2018 adalah mendapatkan listrik murah dengan cara penurunan harga bahan baku maupun penurunan beban bunga.

Guna mengantisipasi ketidakpastian bisnis, Perusahaan mengambil kebijakan strategis melalui sejumlah langkah di antaranya dengan melalui langkah program profit enhancement, optimalisasi aset serta mulai menjajagi aliansi strategis PT Siemens Indonesia dalam hal optimalisasi workshop serta pemanfaatan excess power dari PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energy dan PT Cabot.

Strategic Objectives and Policies Executed

In 2018 the company planned to begin the development process by building a new Power Plant in the form of a 1 x 150 MW Coal Fired Boiler Power Plant. In addition, the strategic target for 2018 is to get cheap electricity by reducing raw material prices and decreasing interest expenses.

In order to anticipate business uncertainty, the Company took strategic policies through a number of steps including through the steps of profit enhancement, asset optimization programs and began exploring PT Siemens Indonesia's strategic alliance in terms of optimizing workshops and utilizing excess power from PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energy and PT Cabot.

Strategi Perbaikan Kinerja Operasional

Dalam situasi yang berat, PT KDL tetap berupaya untuk terus memperbaiki kinerja operasional dengan meningkatkan percepatan penyambungan listrik kepada konsumen yang membutuhkan tambahan daya serta konsumen baru di Kawasan Industri Krakatau serta dengan meningkatkan keandalan operasional jaringan listrik.

Langkah-Langkah Strategis Yang Dijalankan

Dalam situasi bisnis yang membutuhkan dukungan kuat dari segenap lapisan personel, PT KDL berupaya untuk tetap bertahan dengan melakukan sejumlah langkah bisnis strategis berupa:

1. Pemanfaatan excess power dari pihak ketiga, seperti dari Krakatau Posco maupun dari tenant lain;
2. Melakukan negosiasi bisnis dengan PT PGN guna mendapatkan bahan baku gas yang lebih lebih murah;
3. Penurunan suku bunga melalui proses negosiasi dengan kreditur guna menurunkan suku bunga kredit;
4. Pengembangan bisnis Operation & Maintenance;
5. Kerjasama suplai listrik dengan PT PLN;
6. Peningkatan Keandalan Operasi dengan perbaikan berkesinambungan, serta
7. Peningkatan Human Capital dengan berbagai implementasi budaya;
8. Efisiensi heat rate dengan kapasitas maksimum;
9. Penjajakan Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) dan Wilayah Niaga Tertentu (WNT) bersama dengan PT PGN.

Strategy for Improving Operational Performance

In a difficult situation, PT KDL continues to strive to improve operational performance by increasing the speed of electricity connection to consumers who need additional power and new consumers in the Krakatau Industrial Zone as well as by increasing the reliability of operational electricity networks.

Strategic Steps Implementation

In a business situation that requires strong support from all levels of personnel, PT KDL strives to survive by carrying out a number of strategic business steps in the form of:

1. *Use of excess power from third parties, such as from Krakatau Posco and from other tenants;*
2. *Conducting business negotiations with PT PGN in order to obtain cheaper gas raw materials;*
3. *Decreasing interest rates through a negotiation process with creditors to reduce credit interest rates;*
4. *Operation & Maintenance business development;*
5. *Cooperation in electricity supply with PT PLN;*
6. *Increased Reliability of Operations with continuous improvement, as well as*
7. *Increasing Human Capital with various cultural implementations;*
8. *Heat rate efficiency with maximum capacity;*
9. *Scoping of Distribution Network Areas (WJD) and Certain Commercial Areas (WNT) together with PT PGN.*



Kinerja Operasional

Pada tahun 2018, pendapatan perusahaan mengalami peningkatan cukup signifikan daripada pendapatan di tahun 2017. Hal ini disebabkan peningkatan pendapatan dari rata-rata pembangkitan di sektor kelistrikan serta laba bersih dari penerimaan usaha penjualan jasa serta penjualan retail gas.

Operational Performance

In 2018, the company's revenues experienced a significant increase compared to revenues in 2017. This was due to an increase in revenue from the average generation in the electricity sector and net income from business sales services and gas retail sales.

KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	PENCAPAIAN	
		2018 (1)	2018 (2)	2017 (3)	(4=1:2) (%)	(5=1:3) (%)
• Pembangkitan Rata-rata	(MW).	47.78	78.81	2.26	61.79	2,159.51
• Unit Pembangkit Rata-rata	(Unit).	1.19	1.97	0.06	61.79	2,159.51
• Faktor Beban	(%)	41.19	65.67	1.91	61.79	2,123.52
• Faktor Kapasitas	(%)	39.82	65.67	1.88	61.79	2,159.51
• Availability Pabrik	(%)	92.97	86.17	74.20	105.90	122.98
• Efisiensi Pabrik	(%)	46.60	46.49	45.17	85.60	88.11
• Heat Rate Brutto	Kcal/kWh	1,845.52	1,850.00	1,904.09	116.82	113.50
• SAIDI	Jam/Kons /Thn	0.30	0.99	1.22	102.91	126.61
• SAIFI	Kali/Kons/ Thn	0.22	0.90	1.96	102.51	222.67
• Produksi Brutto	(MWH).	418,592	690,354	19,754	61.79	2,159.51
• Pembelian Listrik	(MWH).	177,434	111,010	379,380	156.45	45.78
• Pemakaian Sendiri	%	(4.31)	(4.08)	(3.27)	107.22	133.68
• Produksi Netto	(MWH).	(25,700)	(32,700)	(13,063)	80.31	201.04
• Rugi Jaringan	%	0.69	(1.46)	(1.21)	(27.88)	(33.49)
• Produksi Terjual	(MWH).	4,121	(11,677)	(4,841)	(20.88)	(50.37)
• Pembangkitan Rata-rata	(MW).	574,448	756,988	381,230	75.89	150.68
• Pembangkitan Rata-rata	(MW).	47.78	78.81	2.26	61.79	2,159.51

Pendapatan Usaha

KETERANGAN	2018	2017	2016	2015	2014
Penjualan Listrik	66.906.974	53.626.409	58.708.223	80.816.173	84.235.614
Penjualan Jasa	10.604.296	8.086.953	11.348.556	8.985.407	4.357.032
Penjualan Gas	47.933.583	19.391.852	14.029.202	17.891.243	9.767.315
TOTAL PENDAPATAN	125.444.854	81.105.214	84.085.981	107.692.823	98.359.961

Aspek Pemasaran

Pertumbuhan Pelanggan

Dalam kurun lima tahun, pertumbuhan konsumen PT KDL di kawasan industri mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama yang berasal dari sektor industri. Peningkatan pelanggan dari sektor industri telah memacu perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan serta distribusi listrik ke pelanggan di Kawasan Industri Krakatau.

Marketing Aspect

Customer Growth

Within five years, PT KDL's consumer growth in the industrial area experienced a significant increase, especially from the industrial sector. The increase in customers from the industrial sector has spurred the company to continuously improve the quality of service and electricity distribution to customers in the Krakatau Industrial Zone.

GOLONGAN	2014	2015	2016	2017	2018
RUMAH TANGGA	2,129	2,164	2,204	2,241	2,290
INDUSTRI	55	59	57	60	60
BISNIS	50	47	44	43	48
SOSIAL	8	8	8	6	6
PEMERINTAH	2	2	3	3	3
JUMLAH	2,244	2,280	2,316	2,353	2,407

SEGMENT PELANGGAN	UNIT	2014	2015	2016	2017	2018
INDUSTRI	kVA	468,870.50	486,208.80	483,048.80	540,967.30	542,824.80
BISNIS	kVA	21,631.40	21,567.10	21,534.50	21,481.60	19,515.10
SOSIAL	kVA	2,155.40	2,155.40	2,155.40	1,690.60	2,190.60
PEMERINTAH	kVA	176.50	176.50	174.30	174.30	176.50
RUMAH TANGGA	kVA	6,582.10	6,629.70	6,478.00	6,504.20	6,677.50



PELAYANAN PELANGGAN



Pengaduan Pelanggan

Dalam menjaga komitmen Perusahaan terhadap perlindungan Pelanggan, PT KDL menampung komplain Pelanggan atas gangguan Pelanggan dan berupaya untuk mengatasi gangguan tersebut dalam waktu yang efektif dan efisien.

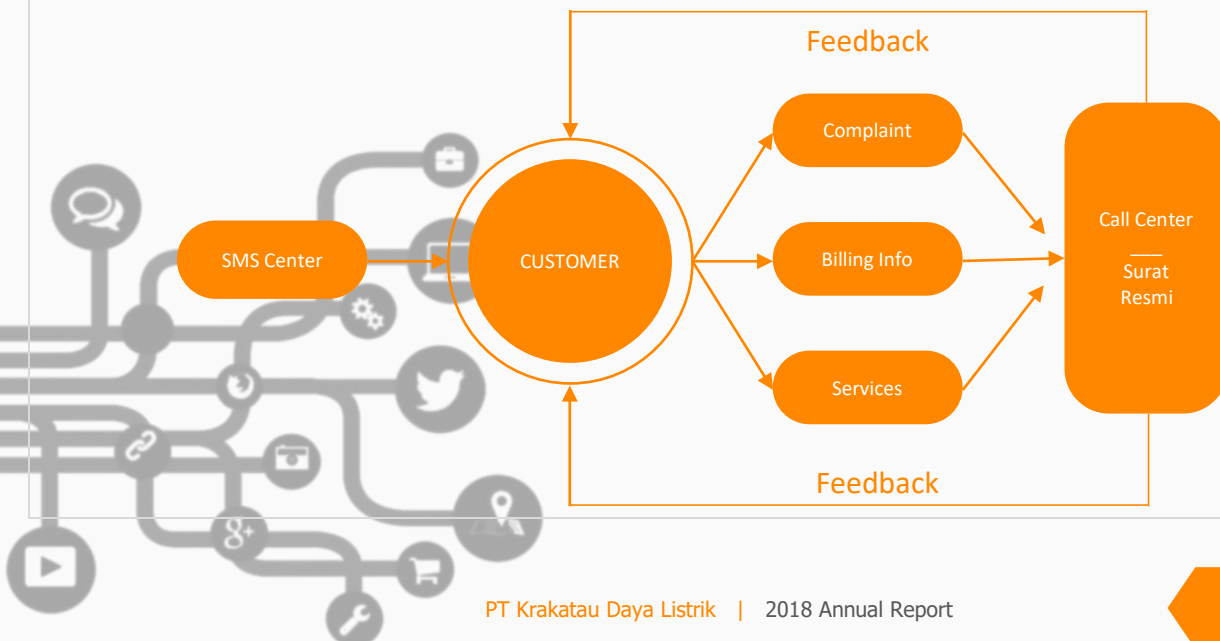
Selama ini apabila terjadi pemadaman, PT KDL memberitahukan Pelanggan melalui surat dan SMS Center PT KDL. Sedangkan untuk komplain Pelanggan, biasanya Pelanggan mengirimkan surat resmi Pemberitahuan atau Komplain ke Call Center PT KDL (0254 315001) dan kemudian dibalas secara langsung atau melalui surat resmi ke Pelanggan sebagai upaya tindak lanjut.

Customer Complaints

In safeguarding the Company's commitment to customer protection, PT KDL accommodates Customer complaints for customer disruptions and strives to overcome these problems in an effective and efficient time.

So far, if there is a blackout, PT KDL notifies the Customer through a letter and SMS Center from PT KDL. As for the Customer complaints, the Customer usually sends an official letter of Notification or Complaint to the KDL Call Center (0254 315001) and then responds directly or through an official letter to the Customer as a follow-up effort.

CUSTOMER JOURNEY MAP



Program Pelayanan Pelanggan

Selain pengaduan pelanggan melalui call center, PT KDL juga melakukan program peningkatan layanan kepada tenant-tenant di kawasan Industri Krakatau dengan melakukan Customer Approach. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung suara konsumen. Selain itu di akhir periode 2018 PT KDL mengadakan Survey Kepuasan Pelanggan dan Survey Keterikatan Pelanggan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan dan keterikatan dalam pemberian pelayanan suplai listrik, gas dan jasa.

Customer Service Program

In addition to customer complaints through the call center, PT KDL also conducts service improvement programs for tenants in the Krakatau Industrial area by conducting Customer Approach. This is done to find out directly the voice of consumers. In addition, at the end of the 2018 period, PT KDL conducted a Customer Satisfaction Survey and Customer Engagement Survey to find out how much satisfaction and attachment in providing electricity, gas and service supply services.

LAPORAN CUSTOMER APPROACH 2018

PT CERESTAR FLOUR MILLS

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018
 Pukul : 10.30 – 12.00 WIB
 Perihal : Customer Approach
 Lokasi : Ruang Rapat PT Cerestar Flour Mills

PESERTA

PT Cerestar	PT KDL
Agus Soetopo	Gersang Tarigan
Tarso Widjaya	Augusdini Simanjuntak
Hendarso H.	Asep Sumaryana
	Agus Idi R
	Ermawanto
	Day Priatna
	Fajar N.
	Mukhammad Latif



CUSTOMER VOICE



1. PT Cerestar mengharapkan pelayanan yang baik dari PTKDL sehingga mencapai kepuasan pelanggan, mengingat Performance Plant PT Cerestar di Cilegon paling bagus di antara Plant Cerestar yang di Medan dan Surabaya.
2. PT Cerestar meminta agar tarif listrik PTKDL dapat segera diturunkan sehingga membantu PT Cerestar di tengah persaingan industri yang sangat berat saat ini.
3. PT Cerestar juga meminta PTKDL dapat mempertimbangkan usulan agar PT Cerestar dapat langsung membeli listrik dari PTPLN apakah bersifat sementara atau permanen.
4. PT KDL menjelaskan bahwa PT Cerestar tidak dapat membeli langsung listrik dari PLN dikarenakan ketentuan di dalam wilayah usaha penyaluran tenaga listrik hanya diperbolehkan satu pemasok tenaga listrik sebagai pemilik wilayah usaha.
5. PTKDL menjelaskan bahwa sejak tahun 2014 tidak melakukan kenaikan tarif listrik, namun tarif listrik PTKDL cukup kompetitif dibandingkan dengan tarif listrik di beberapa Kawasan Industri lainnya.
6. PTKDL dinilai mampu merespon komunikasi dengan baik kepada PT Cerestar.

1. *PT Cerestar expects good service from PTKDL to achieve customer satisfaction, considering that PT Cerestar's Performance Plant in Cilegon is the best among Cerestar's Plant in Medan and Surabaya.*
2. *PT Cerestar requested that the PTKDL electricity tariff be immediately lowered so that it helped PT Cerestar in the midst of the current heavy industry competition.*
3. *PT Cerestar also requested PTKDL to consider the proposal that PT Cerestar be able to directly buy electricity from PTPLN whether it was temporary or permanent.*
4. *PT KDL explained that PT Cerestar could not buy electricity directly from PLN because the provisions in the business area of electricity distribution were only allowed by one electricity supplier as the owner of the business area.*
5. *PTKDL explains that since 2014 there has been no increase in electricity rates, but PTKDL electricity tariffs are quite competitive compared to electricity rates in several other Industrial Zones.*
6. *PTKDL is considered capable of responding to communications well to PT Cerestar.*

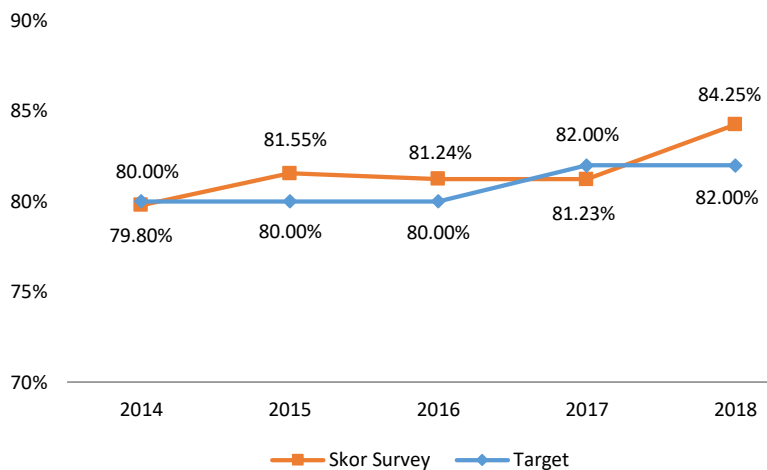
7. PT Cerestar menanyakan upaya-upaya apa telah dilakukan oleh PTKDL untuk meningkatkan keandalan serta tarif listrik yang lebih kompetitif.
8. PTKDL telah melakukan beberapa upaya yaitu:
 - Melakukan komunikasi intensif dan kerjasama dengan PGN dengan harapan tarif gas PGN bisa turun.
 - Melakukan upaya percepatan perbaikan pembangkit CCPP agar segera dapat beroperasi kembali.
 - Mengoptimalkan rencana supply demand listrik tahun 2018 pasca beroperasinya pembangkit CCPP.
 - Menyelesaikan proses tender pembangunan PLTU Batubara 1x150 MW.
9. PT Cerestar mengharapkan sistem Interkoneksi antara PTKDL dengan PLN dapat meningkatkan kehandalan suplai listrik.
10. PT Cerestar mengharapkan adanya peningkatan Layanan Customer Service PTKDL kepada Pelanggan.

7. *PT Cerestar asks what efforts have been made by PTKDL to increase reliability and more competitive electricity tariffs.*
8. *PTKDL has made several efforts, namely:*
 - *Intensive communication and collaboration with PGN in the hope that PGN's gas tariffs can go down.*
 - *Make efforts to accelerate repairs to the CCPP plant so that it can immediately operate again.*
 - *Optimizing the electricity supply plan in 2018 after the operation of the CCPP plant.*
 - *Complete the tender process for the construction of a 1x150 MW Coal Fired Power Plant.*
9. *PT Cerestar expects the Interconnection system between PTKDL and PLN to improve the reliability of electricity supply.*
10. *PT Cerestar hopes for an increase in PTKDL Customer Service Services to Customers.*

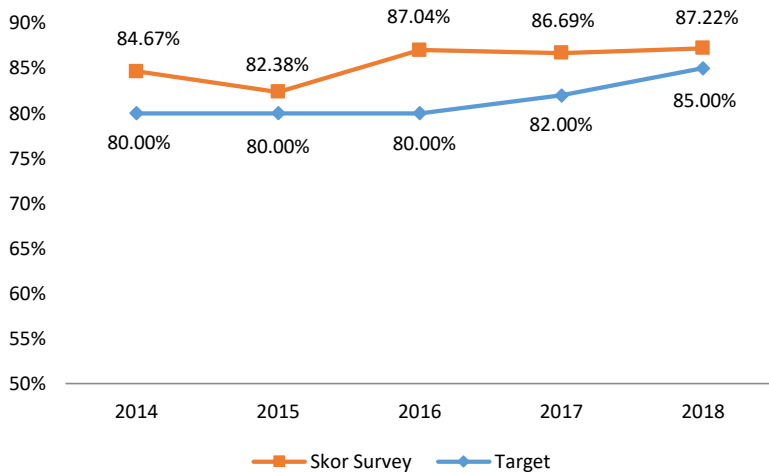
Hasil survey kepuasan pelanggan listrik tahun 2018 diperoleh sebesar 84.25% telah melebihi target sebesar 82%, terdapat peningkatan sebesar 3.02% dari tahun 2017 juga merupakan nilai kepuasan yang paling tinggi sejak 5 tahun terakhir.

The 2018 electricity customer satisfaction survey results obtained at 84.25% have exceeded the target of 82%, there is an increase of 3.02% from 2017 is also the highest satisfaction value since the last 5 years.

Trend Nilai Kepuasan Pelanggan Listrik KDL



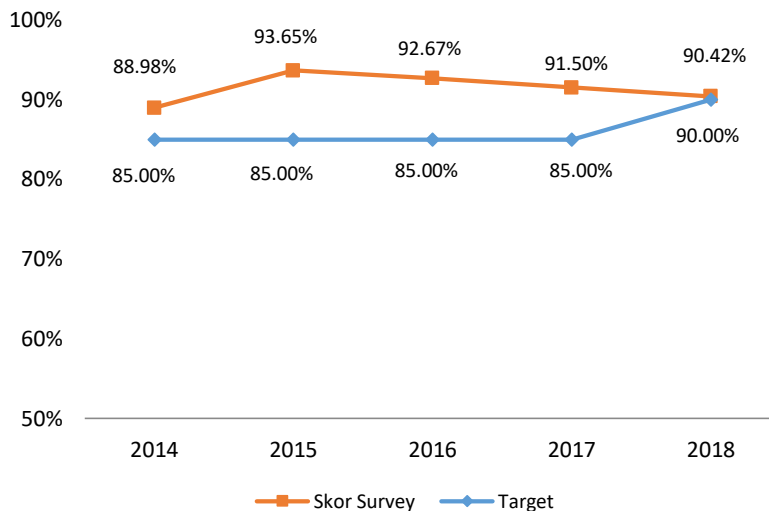
Trend Nilai Kepuasan Pelanggan Jasa Kelistrikan KDL



Hasil survey kepuasan pelanggan jasa tahun 2018 diperoleh sebesar 87.22% telah melebihi target sebesar 85%, terdapat peningkatan sebesar 0.53% dari tahun 2017 juga merupakan nilai kepuasan yang paling tinggi sejak 5 tahun terakhir.

The results of the 2018 service customer satisfaction survey were 87.22% which exceeded the target of 85%, there was an increase of 0.53% from 2017 as well as the highest satisfaction value since the last 5 years.

Trend Nilai Kepuasan Pelanggan Gas KDL



Hasil survey kepuasan pelanggan gas tahun 2018 diperoleh nilai sebesar 90.42% atau 0.42 di atas target (90%) namun terdapat penurunan dari tahun sebelumnya 2017 (91.5%).

The results of the gas customer satisfaction survey in 2018 obtained a value of 90.42% or 0.42 above the target (90%) but there was a decrease from the previous year 2017 (91.5%).

Aspek Keuangan

Pada tahun 2018, Perusahaan mampu membukukan keuntungan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2017. Keberhasilan ini dicapai berkat keberhasilan Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam ongkos produksi sehingga mampu meningkatkan laba kotor yang lebih baik. Disamping itu, upaya-upaya perusahaan untuk menekan beban keuangan telah membantu perusahaan mencapai keuntungan di tahun 2018.

Financial Aspect

In 2018, the Company was able to record better profits compared to the previous year, which was in 2017. This success was achieved thanks to the Company's success in carrying out efficiency in production costs so as to increase better gross profit. In addition, the company's efforts to reduce financial burden have helped the company achieve profits in 2018.

Kinerja Keuangan

KETERANGAN	SATUAN	2018	2017	2016	2015	2014
• PENDAPATAN NETO	US\$	125,444,851	81,105,214	84,085,981	107,692,824	98,359,962
• BEBAN POKOK PENDAPATAN	US\$	(112,197,729)	(75,247,550)	(77,096,731)	(98,600,735)	(90,717,362)
• LABA BRUTO	US\$	13,247,122	5,857,664	6,989,250	9,092,089	7,642,600
• Beban Umum dan Administrasi	US\$	(5,031,514)	(4,829,488)	(4,656,871)	(4,969,520)	(5,460,784)
• Beban Penjualan	US\$	(257,000)	(314,563)	(220,386)	(243,844)	(295,469)
• Pendapatan Operasi Lainnya	US\$	2,411,782	6,471,420	5,128,628	2,758,828	1,200,551
• Beban Operasi Lainnya	US\$	(968,602)	(1,129,691)	(260,262)	(114,233)	(291,799)
• LABA OPERASI	US\$	9,401,788	6,055,342	6,980,359	6,523,320	2,795,099
• Laba/(Rugi) Selisih Kurs, Neto	US\$	1,657,090	261,695	(1,858,368)	4,787,854	1,633,889
• Pendapatan Keuangan	US\$	398,338	217,278	568,681	618,875	285,148
• Pajak Terkait Pendapatan Keuangan	US\$	(79,668)	0	(113,736)	(103,146)	(47,525)
• Beban Keuangan	US\$	(2,976,304)	(4,393,261)	(5,368,611)	(4,689,152)	(303,036)
• LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	US\$	8,401,243	2,141,054	208,325	7,137,751	4,363,575
• Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan, Neto	US\$	(2,482,592)	527,322	(132,980)	1,746,079	672,999
• LABA TAHUN BERJALAN	US\$	5,918,651	1,613,732	341,305	5,391,672	10,831,318
• PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	US\$	5,446,764	4,710,492	5,137,130	66,425,817	(97,597)
• TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	US\$	11,365,416	6,482,968	5,478,435	71,817,489	10,733,721

Kebijakan Tarif

Kebijakan tarif listrik PT KDL disesuaikan setiap triwulan dengan suatu mekanisme perhitungan yang mempertimbangkan harga gas serta fluktuasi nilai kurs. Masing-masing konsumen akan dikenakan tarif listrik sesuai golongannya yang dibagi ke dalam kelompok seperti industri, sosial serta perumahan. Kebijakan tarif ini dievaluasi setiap 3 bulan dan diinformasikan kepada seluruh konsumen sebagai tariff yang akan diberlakukan untuk periode 3 bulan ke depan.

Tarif penjualan gas kepada konsumen akan disesuaikan berdasarkan harga beli PT KDL dari PGN ditambah dengan margin tertentu. Untuk jasa kelistrikan, PT KDL mengajukan kontrak penawaran biaya pengerjaan jasa yang terdiri dari komponen cost plus margin.

Tariff Policy

The KDL electricity tariff policy is adjusted quarterly with a calculation mechanism that considers gas prices and fluctuations in exchange rates. Each consumer will be charged electricity tariff according to his group which is divided into groups such as industry, social and housing. This tariff policy is evaluated every 3 months and informed to all consumers as a tariff that will be applied for the period of the next 3 months.

Gas sales tariffs to consumers will be adjusted based on the purchase price of PT KDL from PGN plus a certain margin. For electricity services, PT KDL submitted a contract to offer service fees that consisted of a cost plus margin component.

Perencanaan SDM

Dalam rangka mendukung pengembangan perusahaan ke depan di antaranya rencana pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara 150 MW, Perusahaan telah melakukan persiapan-persiapan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di bidang teknis dengan melakukan kerjasama pelatihan dengan BLK Serang. Di sisi lain Perusahaan telah menyiapkan sejumlah tenaga kerja internal dengan melakukan pemenuhan sertifikasi serta peningkatan kompetensi dengan memberikan beasiswa pendidikan lanjutan sebagai sarana kaderisasi pemimpin perusahaan dimasa depan.

HR Planning

In order to support the company's future development including the planned construction of a 150 MW Coal-fired Power Plant project, the Company has made preparations to fulfill the workforce needs in the field of technicians by conducting training cooperation with BLK Serang. On the other hand, the Company has prepared a number of internal workers by carrying out certification and competency enhancement by providing further education scholarships as a means of regenerating future corporate leaders.

Perbandingan Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	TAHUN 2018							TAHUN LALU
	Manager	Superintendent	Supervisor	Technician 1	Technician 2	MT	Jumlah	Organik
S2	4	2	2	0	0	0	8	8
S1	3	15	43	9	4	1	75	75
D1 – D3	2	7	26	26	1	0	62	62
SLTA	0	13	16	20	20	8	77	79
SD – SLTP	0	0	1	1	0	0	2	2
Jumlah	9	37	88	56	25	9	224	226

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perusahaan terus meningkatkan kualitas tata pengelolaan perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang diharapkan dapat terus memperbaiki keberhasilan dalam pengelolaan bisnis saat ini maupun ke depannya. Di antara keputusan-keputusan Direksi yang terbit pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Direksi terkait Pakta Integritas.
2. Surat Keputusan Direksi terkait Pengelolaan Manajemen Risiko.
3. Surat Keputusan Direksi terkait Penataan Ulang Organisasi Perusahaan.
4. Surat Keputusan Direksi terkait Pembentukan Tim Unit Pengelolaan Manajemen Risiko.
5. Surat Keputusan Direksi terkait Panitia Pengadaan Jasa Pembangunan Proyek Ekspansi (PJPPE).
6. Surat Keputusan Direksi terkait Tim Kerja Perbaikan Kompetensi Organisasi.
7. Surat Keputusan Direksi terkait Pendelegasian Wewenang Melakukan Transaksi Keluar/Masuk Dana PT KDL.

Improving the Quality of Good Corporate Governance

The company continues to improve the quality of corporate governance by issuing new policies that are expected to continue to improve success in business management now and in the future. Among the decisions of the Board of Directors published in 2018 are as follows:

1. Decree of the Board of Directors regarding the Integrity Pact.
2. Directors Decree related to Management of Risk Management.
3. Decree of the Board of Directors regarding the Reorganization of Company Organizations.
4. Decree of Directors related to Establishment of the Risk Management Unit Team.
5. Decree of the Board of Directors regarding the Committee for the Procurement of Expansion Project Development Services (PJPPE).
6. Decree of the Board of Directors related to the Organizational Competency Improvement Team.

8. Surat Keputusan Direksi terkait Tugas Pokok Organisasi Direksi PT Krakatau Daya Listrik

7. Decree of the Board of Directors concerning Delegation of Authority to Transact Out / Enter PT KDL Funds.
8. Decree of the Board of Directors regarding the Main Task of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari masyarakat sosial, perusahaan tidak hanya mencatat pencapaian hanya dari sisi finansial saja, namun juga berupa dukungan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui lima pilar yang telah kami jadikan acuan dalam membangun keselarasan. Program tanggung jawab sosial ini telah menjadi satu elemen dengan program perusahaan yang diukur secara konsisten tiap tahunnya agar outcome yang didapatkan oleh masyarakat dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin.

Bahkan, untuk mencapai masyarakat mandiri dan sejahtera seperti yang ditargetkan dalam SDG's dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, maka kami juga akan meningkatkan kualitas bantuan dan memperluas area cakupan kegiatan corporate social responsibility (CSR), baik melalui sinergi dengan lebih banyak tenant di kawasan maupun dilakukan swadaya Perseroan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat di Ring I dan di luar Ring I.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 03/PS-KDL/Kpts/2018 tanggal 30 Agustus 2018, telah mengalami perubahan jabatan untuk anggota Dewan Direksi sebagai berikut :

Corporate social responsibility

As part of the social community, the company not only records achievements only on the financial side, but also in the form of supporting the improvement of people's quality of life through the five pillars that we have made reference in building harmony. This social responsibility program has become one element with the company's program that is measured consistently every year so that the outcomes obtained by the community can run as effectively and efficiently as possible.

In fact, to achieve an independent and prosperous society as targeted in SDG's and Law No. 40 of 2007, we will also improve the quality of assistance and expand the coverage area of corporate social responsibility (CSR) activities, both through synergy with more tenants in the region as well as self-supporting of the Company which refers to the needs of the community in Ring I and outside Ring I.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on Shareholder Decree No. 03 / PS-KDL / Kpts / 2018 dated 30 August 2018, has undergone a change of position for the members of the Board of Directors as follows:

Pejabat Lama	Pejabat Baru	Jabatan
Alugoro Mulyowahyudi	Djoko Muljono	Direktur Utama

Dengan demikian anggota Dewan Direksi selengkapnya sebagai berikut :

Thus the members of the Board of Directors are complete as follows:

Anggota Dewan Direksi	Jabatan
Djoko Muljono	Direktur Utama
Anie S. Handayani	Direktur Keuangan dan Administrasi
Parjo Sutoyo	Direktur Operasi
Gersang Tarigan	Direktur Perencanaan dan Niaga

Prospek dan Strategi 2018

Pada tahun 2018, pasar listrik di Kawasan Industri Krakatau mulai meningkat dengan adanya tenant-tenant baru yang sudah mulai beroperasi.

Perusahaan-perusahaan yang meningkatkan permintaan antara lain PT Krakatau Steel (Plant HSM #2), Wastec, Krakatau Semen Indonesia (KSI) dan Topsco.

Dalam mengamankan kegiatan usaha di tahun 2018, Perusahaan telah menerapkan strategi usahanya melalui optimalisasi aset, negosiasi harga bahan baku serta penguatan modal kerja dengan melakukan ekstensifikasi penagihan serta penambahan fasilitas pinjaman modal kerja. Strategi yang diterapkan perusahaan diharapkan dapat mendorong penguatan posisi finansial guna menyukseskan rencana pengembangan dimasa mendatang.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama manajemen PT KDL, kami ingin mengungkapkan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras, pengabdian, dukungan, dan dedikasinya dalam mendukung usaha Perseroan meraih berbagai prestasi dan pencapaian yang membanggakan selama tahun 2018. Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan para pemangku kepentingan PT KDL, kami juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

Prospects and Strategy 2018

In 2018, the electricity market in the Krakatau Industrial Zone began to increase with the presence of new tenants that had begun to operate.

Companies that increase demand include PT Krakatau Steel (Plant HSM # 2), Wastec, Krakatau Semen Indonesia (KSI) and Topsco.

In securing business activities in 2018, the Company has implemented its business strategy through asset optimization, negotiating raw material prices and strengthening working capital by extending billing and adding working capital loan facilities. The strategy implemented by the company is expected to be able to encourage the strengthening of the financial position to succeed in the future development plan.

Epilogue

In closing, on behalf of the management of PT KDL, we would like to express our highest appreciation and gratitude to all employees for their hard work, dedication, support and dedication in supporting the Company's efforts to achieve a number of proud achievements and achievements during 2018. Shareholders, Board of Commissioners, and stakeholders of PT KDL, we also express our gratitude and respect for the trust and support that has been given to the Company so far.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Atas Laporan Tahunan 2018

Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Krakatau Daya Listrik.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik tahun 2018 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2019


Wisnu Kuncoro
Komisaris Utama


Agpes Triboesono
Komisaris Independen


Edwar Nurdin
Komisaris Independen



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Atas Laporan Tahunan 2018

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Krakatau Daya Listrik.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik tahun 2018 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, 2019



Djoko Muljono
Direktur Utama



Parjo Sutoyo
Direktur Operasi



Gersang Tarigan
Direktur Perencanaan & Niaga



Anie S. Handayani
Direktur Keuangan & Adm.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Atas Perubahan Perundang-Undangan Tahun 2018

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di PT Krakatau Daya Listrik.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk taat dan patuh terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha perseroan. Hal ini sebagai bentuk komitmen kami dalam melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, 2019


Djoko Muljono
Direktur Utama



COMPANY Profile

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Energi dan Usaha Terkait yang Terkemuka di Indonesia.

To Become Leading Energy and Related Business Company in Indonesia.

Misi Perusahaan

Menyediakan Energi dan Usaha Terkait yang Andal, Kompetitif dan Berkualitas Tinggi, Bertumpu Pada Modal Insani Untuk Peningkatan Nilai Bagi Stakeholders.

Providing Reliable, Competitive and High Quality Energy and Related Business based on Human Capital for the Value Enhancement of Stakeholders.

Nilai Perusahaan

EXECUTION

Bergerak cepat dalam implementasi setiap rencana, tanggap menghadapi peluang dan hambatan untuk mencapai hasil terbaik dengan tetap patuh pada standar dan prosedur yang berlaku.

Move quickly in implementing each plan, be responsive to opportunities and obstacles to achieve the best results by staying compliant with applicable standards and procedures.

NEWNESS

Selalu berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman serta kondisi bisnis yang berubah-ubah sepanjang waktu agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Always innovate and adapt to the times and business conditions that change over time to grow and develop sustainably.

EFFICIENT

Mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat kualitas, waktu, dan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Able to optimize all the resources that are owned in completing the work precisely the quality, time and cost to achieve the company's goals.

RELIABLE

Senantiasa fokus dalam menyediakan produk & pelayanan yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

Always focus on providing reliable, competitive and high-quality products & services to provide added value to customers.

GRATEFUL

Menanamkan nilai-nilai syukur & ikhlas dalam memberikan kinerja terbaik sehingga terbangun sinergi internal maupun eksternal dengan Stakeholder untuk kemajuan bersama.

Instill thankful & sincere values in providing the best performance so that internal and external synergies are built with stakeholders to progress together.

INTEGRITY

Menjalankan usahanya secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis dan perusahaan.

Doing business honestly, transparently and responsibly in accordance with business ethics and company.



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Kawasan Industri Krakatau

Jl. Amerika no. 1 Cilegon, Banten,
Indonesia 42443

Telp: (+62 254) 315 001, 371 330

Fax : (+62 254) 395 826, 315 006

Email : info@kdl.co.id

Website : www.kdl.co.id

STRATEGI DAN TUJUAN PERUSAHAAN

COMPANY STRATEGIES AND OBJECTIVES

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha di bidang industri listrik serta usaha hilir minyak dan gas bumi. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik berikut instalasi pendukungnya yaitu jaringan listrik, mengoperasikan instalasi bahan bakar gas, menyediakan jasa tanki penyimpanan, jasa kelistrikan, serta bergerak dibidang niaga bahan bakar gas. Selain itu perusahaan juga turut menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas, baik untuk Kawasan Industri Krakatau maupun sekitarnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the company is to engage in the electricity industry and downstream oil and gas business. Some strategies that have been implemented to achieve these objectives include establishing and operating a power plant along with its supporting installations, namely the electricity network, operating a gas fuel installation, providing storage tank services, electricity services, and engaged in commercial gas fuel. In addition, the company also runs trade related to the products mentioned above, both for the Krakatau Industrial Zone and its surroundings.

KEBIJAKAN MUTU

Quality Policy

Bidang Kelistrikan

Electricity

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dari aspek kuantitas dan kualitas
2. Maksimalisasi kontinuitas pelayanan
3. Melakukan optimalisasi sumber daya untuk meminimalisasi biaya perusahaan
4. Melaksanakan pertumbuhan usaha
 1. Meeting customer needs in terms of quantity and quality
 2. Maximizing service continuity
 3. Optimizing resources for minimizing company costs
 4. Carry out business growth

Bidang Jasa

Field of Service

Optimalisasi sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualan jasa dengan investasi minimal.

Optimizing company resources to increase sales of services with minimal investment.



Sejarah PT KDL

Meningkatkan kehandalan dan menjadi perusahaan energi yang kompetitif. Itulah misi yang selalu ditekankan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan energi yang juga merupakan perusahaan subsidiari dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) ini, telah membuktikan kompetensinya dalam memenuhi permintaan kebutuhan energi pelanggan di area Krakatau Industrial Estate dan sekitarnya.

Sebelum menjadi usaha mandiri, pada 9 oktober 1979, PT KDL merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Perencanaan PT KS. Saat itu, pabrik dan prasarana di kawasan industri baja terpadu membutuhkan kehandalan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah maka, PT KS membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW).

Pada 25 april 1995, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT KS. Hal ini mengikuti turunya Surat Keputusan Direksi PT KS Nomor 37/C/DUKS/Kpts/1995 tentang perubahan status.

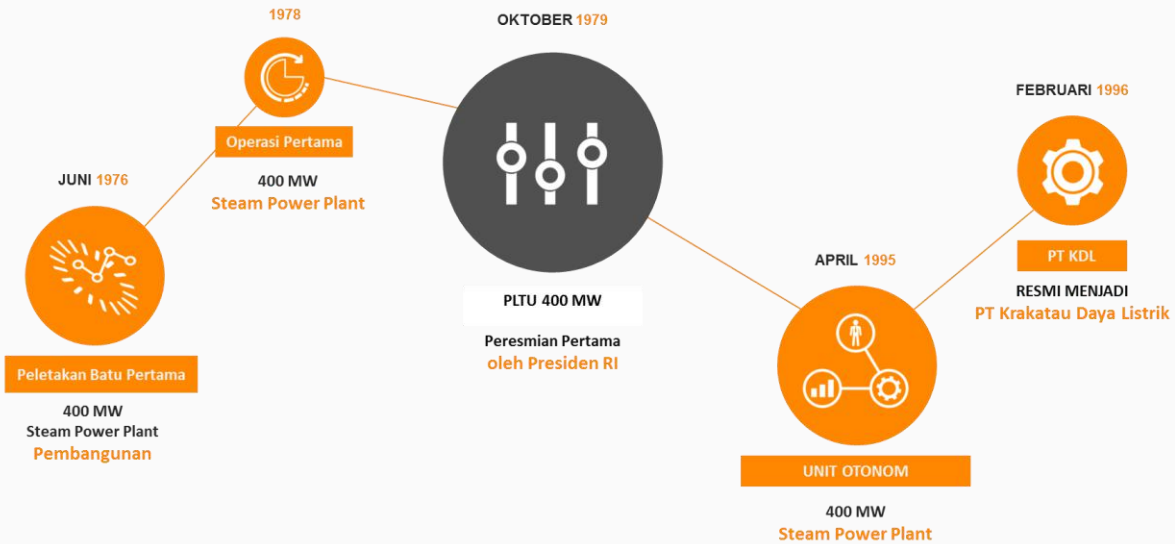
Increase reliability and become a competitive energy company. That is the mission that has always been emphasized by PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) in running its business. This energy company which is also a subsidiary company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS), has proven its competence in meeting the demand for energy needs of its customers in the area of Krakatau Industrial Estate and its surroundings.

Before becoming an independent business, on October 9, 1979, PT KDL was one of the divisions under the PT KS Planning Directorate. At that time, factories and infrastructure in the integrated steel industry area needed the reliability of electricity supply from independent units. For this need, PT KS has built a 400 Megawatt (MW) Steam Power Plant (PLTU).

On April 25, 1995, the 400 MW PLTU Division changed its status to the PT KS Power Plant 400 MW Autonomous Unit. This follows the decree of the Board of Directors of PT KS Number 37 / C / DUKS / Kpts / 1995 concerning status changes.

Karena unit ini berpotensi berkembang menjadi perusahaan energi yang diperhitungkan dari sisi kapasitas pembangkitan listrik, maka pemisahan manajemen dilakukan. Pemisahan ini sejalan dengan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh PT KS kepada seluruh unit otonom-nya. Oleh karena itu, pada 28 Februari 1996, Unit Otonomi PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

Because this unit has the potential to develop into an energy company that is calculated in terms of electricity generation capacity, the separation of management is carried out. This separation is in line with the restructuring carried out by PT KS to all its autonomous units. Therefore, on February 28, 1996, the status of the Autonomous Power Plant of 400 MW was upgraded to an Independent Business Entity under the name of PT Krakatau Daya Listrik.



Lokasi

PT KDL terletak di sisi barat kawasan Krakatau Industrial Estate, tepatnya di pinggir pantai selat sunda. Penempatan PT KDL di bibir laut ini memiliki tujuan agar kelima unit pembangkit mudah mendapatkan air pendingin dalam jumlah memadai. Seperti diketahui, sebagai pendingin uap panas penggerak turbin, PLTU milik PT KDL menggunakan air laut dalam jumlah besar.

Location

KDL is located on the west side of the Krakatau Industrial Estate, precisely on the edge of the Sunda Strait beach. The placement of PT KDL on the seashore has the aim that the five easy generating units get adequate amounts of cooling water. As is known, as a turbine driven steam heat sink, the power plant of PT KDL uses large amounts of sea water.



LOKASI PT KDL

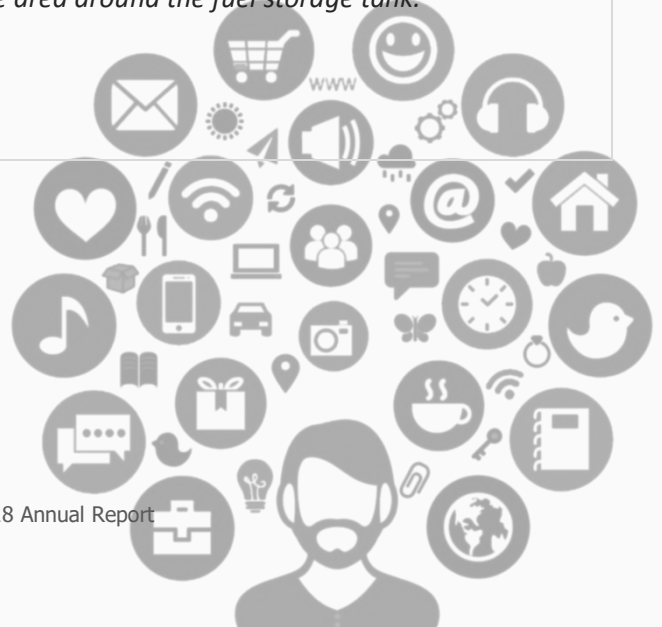


Luas keseluruhan PT KDL mencapai 933,572 meter persegi dan areal utamanya mencakup luas 150.000 meter. 19.000 meter diantaranya difungsikan sebagai bangunan. Pabrik PT KDL sendiri berada 13,65 meter diatas permukaan laut rata-rata. Titik ini juga menjadi titik referensi untuk semua level bangunan PLTU.

Untuk melindungi pantai dari bahaya erosi gelombang air laut, maka PT KDL menambahkan batu-batu penahan gelombang terutama di daerah pengambilan dan pengeluaran air pendingin serta area sekitar tangki penyimpanan BBM.

The total area of PT KDL reaches 933,572 square meters and its main area covers 150,000 meters. 19,000 meters of which function as buildings. The PT KDL factory itself is 13.65 meters above the average sea level. This point is also a reference point for all levels of the PLTU building.

To protect the coast from the dangers of sea wave erosion, PT KDL added wave retaining stones, especially in the area of extraction and removal of cooling water and the area around the fuel storage tank.



AREA BISNIS PT KDL

Produk Bisnis

CORE BUSINESS

400 MW STEAM POWER PLANT
CCPP 120 MW
POWER TRANSMISSION 150 KV
POWER DISTRIBUTION
30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V

KDL SERVICES

OPERATION AND MAINTENANCE
OF POWER PLANT
ELECTRICAL SERVICES
HEAVY EQUIPMENT RENTAL
WORKSHOP SERVICES
CONSULTING
UNLOADING SERVICES

OTHER BUSINESS

GAS DISTRIBUTION

Segmen Bisnis Listrik

- Produk : Listrik Permanen, Listrik Temporary, Kerjasama pemilik IUPTL
- Segmen : Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga, dan Curah
- Sumber : Pembangkit PTKDL, PLN, IPP
- Jumlah Pelanggan : Kelas Industri, Bisnis, Pemerintah, Sosial, Rumah Tangga, dan Curah.
- Total Pelanggan : 2407 Pelanggan
Industri : 60 Pelanggan
Bisnis : 48 Pelanggan
Pemerintah : 3 Pelanggan
Sosial : 6 Pelanggan
Rumah Tangga : 2290 Pelanggan
- Total Sambungan : 571.384,50 kVA
Industri : 542.824,80 kVA
Bisnis : 19.515,10 kVA
Pemerintah : 176,50 kVA
Sosial : 2.190,60 kVA
Publik/Rumah Tangga : 6.677,50 kVA

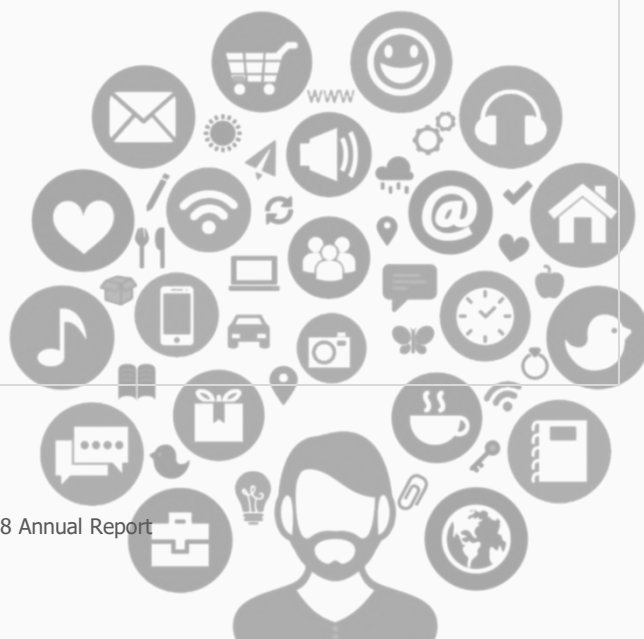
Dalam 3 tahun ke depan
total sambungan
diperkirakan meningkat
sebanyak 200 MVA.





Segmen Bisnis Gas

- Produk : Natural Gas, Sewa Tangki BBM
- Segmen : Industri
- Sumber : PT PGN
- Jumlah Pelanggan Gas Alam : 6 Pelanggan
 - (1) PT Krakatau Steel
 - (2) PT Krakatau Wajatama
 - (3) PT Krakatau M Tech
 - (4) PT Krakatau Posco
 - (5) PT Stolberg Samil Indonesia
 - (6) PT IPCR
- Total penyerapan gas konsumen : 2 - 30 BBTUD
- Fasilitas bisnis migas
 - (1) Tangki 24.000 KL
 - (2) Tangki 15.000 KL
 - (3) Tangki 1.000 KL
 - (4) Tangki 600 KL
 - (5) Pipa distribusi hilir gas 4,3 km
 - (6) Jetty 3500 DWT
 - (7) Ship port 35.000 DWT
 - (8) Fuel Loading-Unloading facility





Segmen Bisnis Jasa

▪ Produk :

- (1) Pembangunan/perawatan instalasi power supply HV/MV/LV
- (2) Pembangunan/perawatan instalasi pemanfaat listrik MV/LV
- (3) Pembangunan/perawatan pipa distribusi gas alam
- (4) Preventive/Overhaul power plant (kap maksimum 10 MW)
- (5) Pembuatan gardu distribusi listrik MV/LV
- (6) Pemasangan lampu jalan
- (7) Penyambungan kabel (joint & termination) MV/LV
- (8) Pengujian dan kalibrasi alat listrik & instrumen (Megger & High Voltage Test 150 kV)
- (9) Pendeteksian kerusakan atau kebocoran jalur kabel bawah tanah MV/LV
- (10) Asesmen/analisis sistem jaringan listrik power quality
- (11) Pengujian secondary relay proteksi
- (12) Pengujian/pengukuran DGA, BDV, keserempakan breaker, Turn Ratio, Tan-Delta
- (13) Repair, rewinding, dan rekondisi motor listrik dan magnetic block
- (14) Repair, rewinding, dan rekondisi transformer (bekerjasama dengan Siemens)
- (15) Purifikasi/separasi oli trafo.
- (16) Pengadaan/pemasangan/penyewaan genset
- (17) Penyewaan lahan darat/perairan/tangki/loading-unloading facility
- (18) Penyewaan alat berat dan crane 100/10 T dan 30/5 T
- (19) Pengadaan/pemasangan/perawatan lampu LED
- (20) Pengadaan/pemasangan solar power
- (21) Penjualan demineralized water
- (22) Jasa Operasi dan Perawatan (O/M) Boiler

▪ Segmen : Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Modal Dasar

PT Krakatau Steel Persero, Tbk.
435.999.999 Lembar Saham
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
1 Lembar Saham

Modal Ditempatkan dan Disetor

PT Krakatau Steel Persero, Tbk.
US\$ 48.434.805
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
-



STRUKTUR

Grup Usaha dan Entitas Bisnis Anak Usaha

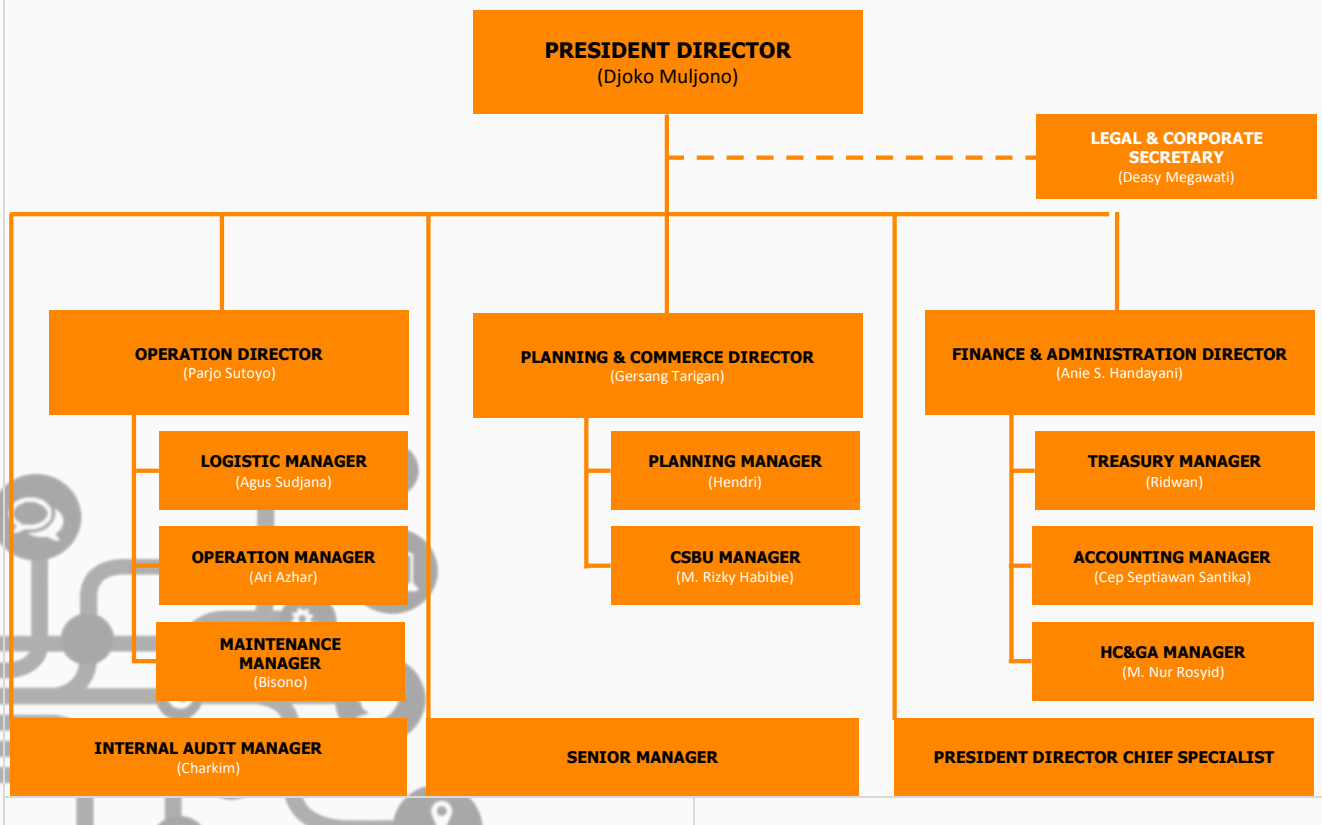
Structure of Business Groups and Business Entities of Subsidiaries

PT KDL memiliki kerjasama usaha dengan Posco Energy dengan membangun Pembangkit listrik untuk mensuplai listrik untuk kebutuhan PT Krakatau Posco. Perusahaan tersebut dinamai PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) dimana PT KDL memiliki kepemilikan saham sebesar 10%. PT KPE dibangun secara joint venture untuk jangka waktu selama 12 tahun sejak beroperasi secara komersial hingga tahun 2026. Disamping itu PT KDL memiliki sejumlah perusahaan asosiasi di PT Krakatau Daya Tirta, PT Krakatau Medika serta PT Krakatau Information Technology.

PT KDL has a business partnership with Posco Energy by building a power plant to supply electricity to the needs of PT Krakatau Posco. The company is named PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) where PT KDL has a share ownership of 10%. PT KPE was built in a joint venture for a period of 12 years since it began commercial operations until 2026. In addition, PT KDL has a number of associated companies in PT Krakatau Daya Tirta, PT Krakatau Medika and PT Krakatau Information Technology.

Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan
PT Krakatau Information Technology	Sistem Informasi	11,72%
PT Krakatau Posco Energy	Pembangkit Listrik	10,00%
PT Krakatau Medika	Rumah Sakit	5,63%
PT Krakatau Daya Tirta	Air Minum Kemasan	0,02%

Struktur Organisasi



HUBUNGAN PELANGGAN

CUSTOMER RELATIONSHIP

SPPT

SISTEM

PELAYANAN PELANGGAN TERPADU

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan kelistrikan secara aktual, PT Krakatau Daya Listrik melakukan terobosan dengan mengenakan Sistem Pelayanan Pelanggan Terpadu. Sistem Pelayanan Pelanggan Terpadu adalah suatu sistem online terintegrasi yang digunakan untuk membantu pelanggan mendapatkan kepuasan saat menggunakan listrik, jasa kelistrikan maupun suplai gas dari PT KDL. Sistem pelayanan yang termasuk didalamnya antara lain, transaksi maupun pengecekan tagihan secara real-time, pelayanan keluhan, laporan, dan permintaan dari pelanggan.

To increase actual electricity customer satisfaction, PT Krakatau Daya Listrik made a breakthrough by introducing an Integrated Customer Service System. Integrated Customer Service System is an integrated online system that is used to help customers get satisfaction when using electricity, electricity services and gas supply from PT KDL. The service system which includes, among others, transactions and real-time billing checks, complaint services, reports, and requests from customers.

Ada beberapa perangkat yang digunakan dalam menghubungkan pelanggan dan agent unit kerja secara langsung, yaitu Call Center, SMS Center, Aplikasi Sistem Pelayanan Pelanggan Terpadu PT KDL dan Website PT KDL.

Pengoperasian aplikasi SPPT dilakukan oleh pelanggan dan agent di tiap unit kerja. Agent SPPT terdapat di Operation Division, Treasury Division, Maintenance Division, dan Commerce and Service Business Division.

Selain itu, PT KDL menerapkan identitas khusus kepada setiap pelanggan dalam melakukan transaksi. Setiap pelanggan memiliki sebuah nomor virtual bertajuk Virtual Account sebagai penanda khusus. Hal ini bertujuan untuk membantu PT Krakatau Daya Listrik dan pelanggan terhindar dari wanprestasi pencatatan data transaksi karena identitas masing-masing pelanggan memiliki karakteristik-nya sendiri.

There are several devices used in connecting customers and agents of work units directly, namely Call Center, SMS Center, Integrated Customer Service System Application of PT KDL and PT KDL Website.

The operation of the SPPT application is carried out by customers and agents in each work unit. SPPT agents are in Operation Division, Treasury Division, Maintenance Division, and Commerce and Service Business Division.

Besides that, PT KDL applies a special identity to each customer in conducting transactions. Each customer has a virtual number called Virtual Account as a special marker. This aims to help PT Krakatau Daya Listrik and customers avoid defaults on recording transaction data because the identity of each customer has its own characteristics.

MENU SPPT

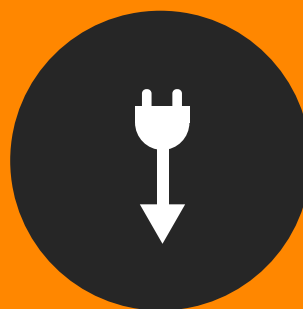
SISTEM PELAYANAN PELANGGAN TERPADU



PENYAMBUNGAN
BARU



PERUBAHAN
DAYA



PENYAMBUNGAN
SEMENTARA



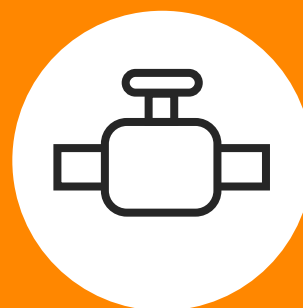
INFORMASI
TAGIHAN LISTRIK



LAYANAN
ALIRAN LISTRIK



KOMPLAIN
PELANGGAN



LAYANAN
ALIRAN GAS



LAYANAN
JASA KELISTRIKAN



PENGHARGAAN

ACHIEVEMENTS



ISO 9001: 2015 Quality Management Systems

SERTIFIKAT ISO 9001:2015

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
BERLAKU TANGGAL 23 SEPTEMBER 2016 – 22 SEPTEMBER 2019



OHSAS

SERTIFIKAT OHSAS 18001:2007

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
BERLAKU TANGGAL 23 MEI 2016 – 22 MEI 2019



ISO 14001 : 2015 Environmental Management Systems

SERTIFIKAT ISO 14001:2015

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
BERLAKU TANGGAL 23 SEPTEMBER 2016 – 22 SEPTEMBER 2019



Trusted Companies

SERTIFIKAT TRUSTED COMPANY



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**



**KEPADA
PT. Krakatau Daya Listrik**

PROPER BIRU

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
PERIODE 2016-2017**

PERIODE 2016 - 2017



**M. R. Karliansyah
Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran
dan Kerusakan Lingkungan**



**KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK
INDONESIA**

**PENGHARGAAN PROGRAM P2-HIV & AIDS
DI TEMPAT KERJA**

diberikan kepada :

Nama Perusahaan : **PT. KRAKATAU DAYA LISTRIK**
Alamat : **Jl. Amerika 1 Kawasan Industri Krakatau Kota Cilegon,
Prov. Banten.**

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor :
KEP.68/MEN/IV/2004, pada tanggal 9 Agustus 2018 diberikan **Penghargaan
Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS** atas prestasinya
dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV - AIDS
di Tempat Kerja dengan kategori **GOLD**.



P2HIV & AIDS

AIDS
Di Tempat Kerja

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

9 AGUSTUS 2018

**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,**

M. HANIF DHAKIRI

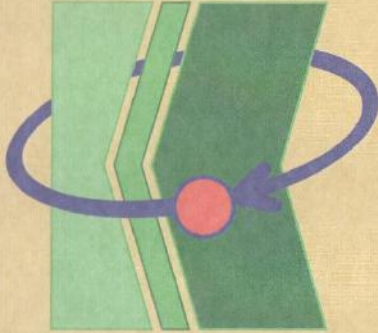


KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK
INDONESIA

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

diberikan kepada :

**PT. KRAKATAU DAYA LISTRIK
KOTA CILEGON, PROVINSI BANTEN**



Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007, diberikan **Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)** atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 1.222.917 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 28 September 2016 s.d. 31 Oktober 2017.

ZERO ACCIDENT

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

28 SEPTEMBER 2016 – 31 OKTOBER 2017

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI



Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

**PIAGAM PENGHARGAAN GUBERNUR BANTEN
TAHUN 2018**



BIODATA PERSEROAN

PROFIL KOMISARIS



KOMISARIS
UTAMA

WISNU KUNCORO

Tempat Tanggal Lahir : Solo, 21 January 1963
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 Master of Management : 2001-2003 University of Indonesia
S2 Master of Engineering : 1994-1996 Wollongong University, Australia
S1 Electrical Engineering : 1981-1987 Institut Teknologi Bandung



Agoes Triboesono

Tempat Tanggal Lahir : Pati (Jateng), 27 Oktober 1958
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Master of Engineering, Electrical Engineering) : 1993 University of Auckland
New Zealand
S1 (Teknik Sistem Tenaga) : 1984 Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya



Edwar Nurdin

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 22 November 1963
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Master of Applied Economics) : 1994 – 1995 University of Michigan, USA
DIV (Akuntansi) : 1992 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta



PROFIL DIREKSI



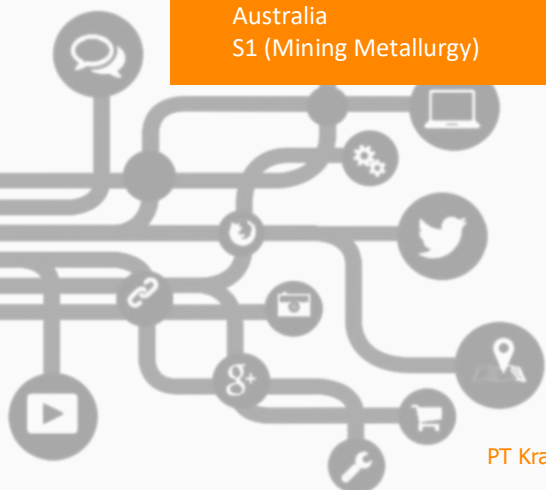
DIREKTUR
UTAMA

DJOKO MULJONO

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 11 Oktober 1963
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-laki

PENDIDIKAN

S2 (Master Management) : 2010 Mercubuana University, Jakarta
S2 (Master Materials Engineering) : 1993 University of Wollongong, New South Wales
Australia
S1 (Mining Metallurgy) : 1989 ITB Bandung





Parjo Sutoyo

DIREKTUR OPERASI

Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 9 Juni 1962
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Magister Teknik, Teknik Industri) : 2002 ITB Bandung
S1 (Teknik Mesin) : 1997 Universitas Tirtayasa Cilegon



Gersang Tarigan

DIREKTUR PERENCANAAN DAN NIAGA

Tempat Tanggal Lahir : Dairi, 18 Juni 1967
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Master Business Administration) : 2013 SBM ITB Bandung
S2 (Magister Management) : 2003 Universitas Pelita Harapan Jakarta
S1 (Sarjana Teknik Industri) : 1992 ITB Bandung



Anie S. Handayani

DIREKTUR KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Tempat Tanggal Lahir : Solo, 21 Januari 1963
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan

PENDIDIKAN

S2 (Master of Business Management) : 1994-1995 ITB Bandung
S1 (Bachelor of Accounting) : 1982-1987 UGM Jogjakarta



PROFIL SEKRETARIS

KOMISARIS



Dicky Mardiana

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 27 Juni 1970
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Administrasi Bisnis) : 2010 – 2013 ITB Bandung
S1 (Teknik Metalurgi) : 1989 – 1997 ITB Bandung



Deasy Megawati

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tempat Tanggal Lahir : Serang, 28 Desember 1986
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan

PENDIDIKAN

S1 (Hukum) : Universitas Diponegoro Semarang

PROFIL SATUAN PENGAWAS INTERNAL



Charkim

KEPALA SPI

Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 2 April 1964
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

D3 (FMIPA) : 1995 – 1997 Universitas Indonesia Depok
D3 (AIM KIM LIPPI) : 1994 – 1997 Puspiptek Serpong Tangerang



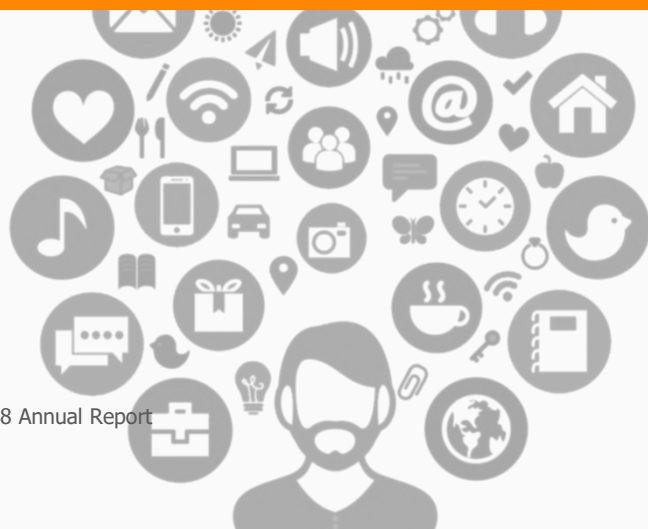
Ronne Hendrajaya

KOMITE AUDIT

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 9 Desember 1971
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PENDIDIKAN

S2 (Teknik Metalurgi) : 1999 – 2001 NAGAOKA UN. OF TECH.
S1 (Teknik Metalurgi) : 1991 – 1996 NAGASAKI UNIVERSITY



KOMITE-KOMITE

Penunjang Perusahaan

Sebagai bagian dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas organ perusahaan, maka dibentuk Komite-Komite penunjang yang membantu dan mengawasi jalannya bisnis sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Ada dua komite yang membantu kelengkapan tersebut antara lain :

- Komite Audit
- Komite Investasi

Adapun untuk Komite Audit PT KDL beranggotakan dua orang yang terdiri dari :

- Seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen; dan
- Seorang Anggota yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan akuntansi

As part of the completeness and implementation of the duties of corporate organs, supporting Committees are formed which assist and supervise the running of the business so as to create good corporate governance.

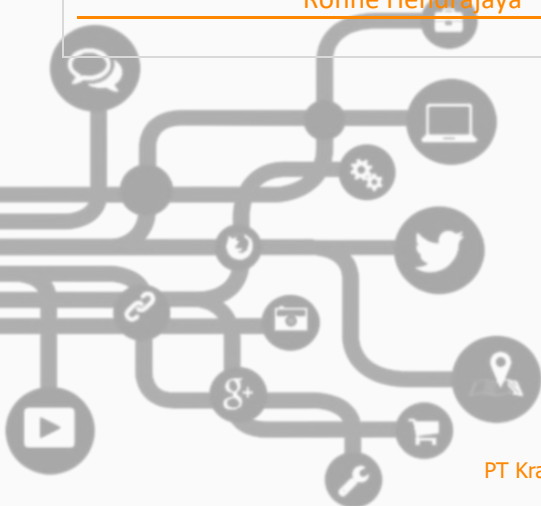
There are two committees that help complete these include:

- *Audit Committee*
- *Investment Committee*

As for the Audit Committee, PT KDL has two members consisting of:

- *A Chairperson who is also an Independent Commissioner; and*
- *A Member who has expertise in finance and accounting*

Nama	Jabatan
Edwar Nurdin	Ketua (Merangkap Selaku Komisaris)
Ronne Hendrajaya	Anggota (Pihak Independen)





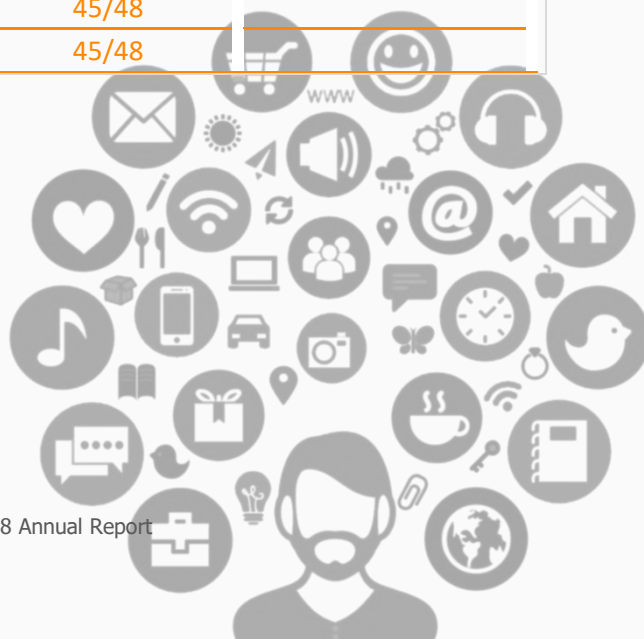
RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2018, Direksi secara rutin mengadakan rapat koordinasi setiap minggu dengan jadwal utama di hari Senin guna membahas isu-isu perusahaan serta melakukan langkah penyelesaian strategisnya. Rapat ini dihadiri oleh Sekretaris perusahaan sebagai notulis serta seluruh unit yang terkait dengan pembahasan materi rapat yang dilakukan.

In 2018, the Board of Directors routinely holds weekly coordination meetings with the main schedule on Monday to discuss company issues and carry out the strategic settlement steps. This meeting was attended by the Corporate Secretary as a reporter and all units related to the discussion of the meeting material.

DAFTAR HADIR RAPAT DIREKSI (MINGGUAN)

Nama Direksi	Jabatan	Kehadiran Rapat	Keterangan
Alugoro Mulyowahyudi	Direktur Utama (Pejabat Lama)	30/32	Pergantian Jabatan per September 2018
Djoko Muljono	Direktur Utama (Pejabat Baru)	16/16	
Anie S. Handayani	Direktur Keuangan & Adm.	46/48	
Gersang Tarigan	Direktur Perencanaan & Niaga	45/48	
Parjo Sutojo	Direktur Operasi	45/48	



Sasaran, Strategi, dan Program Perusahaan TAHUN 2018 - 2022

ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN KE DEPAN

Dalam perjalanannya, PT KDL membangun *core competencies* perusahaan yang tanpa disadari telah menunjukkan karakter sebagai perusahaan yang lebih mandiri. Diawali dengan menjaga pertumbuhan secara *organic*, PT KDL juga telah memulai untuk melakukan pertumbuhan secara *non-organic* melalui pembentukan *Joint Venture Company* (JV Co.) dengan *Posco Power* pada tahun 2011. Demikian juga halnya, PT KDL dan *Siemens Indonesia* telah menjalin kerjasama untuk mengembangkan workshop kelistrikan.

Melalui kerjasama-kerjasama ini memperlihatkan PT KDL memiliki potensi untuk tumbuh lebih baik lagi ke depan dengan mencari peluang di luar Wilayah Usaha, baik melalui strategi *organic* maupun *non-organic*.

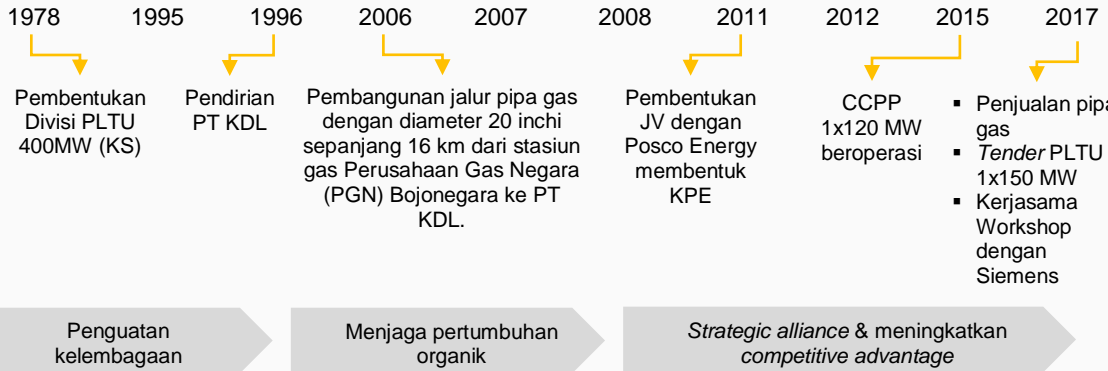
Dalam menangkap peluang lain, PT KDL juga berpotensi menjadi *End-to-End Services Company* di sektor ketenagalistrikan untuk menjadi perusahaan *Operation & Maintenance* (O&M) dan *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC). Berikut adalah *key milestones* perkembangan perusahaan dan potensi kedepan yang dapat diambil :

In its journey, KDL built its core competencies which unwittingly showed character as a more independent company. Starting with maintaining organic growth, PT KDL has also begun to carry out non-organic growth through the establishment of a Joint Venture Company (JV Co.) with Posco Power in 2011. Likewise, PT KDL and Siemens Indonesia have collaborated to develop electrical workshop.

Through these partnerships, PT KDL has the potential to grow better in the future by looking for opportunities outside the Business Area, both through organic and non-organic strategies. In capturing other opportunities, PT KDL also has the potential to become an End-to-End Services Company in the electricity sector to become an Operation & Maintenance (O & M) and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) company. The following are key milestones of the company's development and the future potential that can be taken :



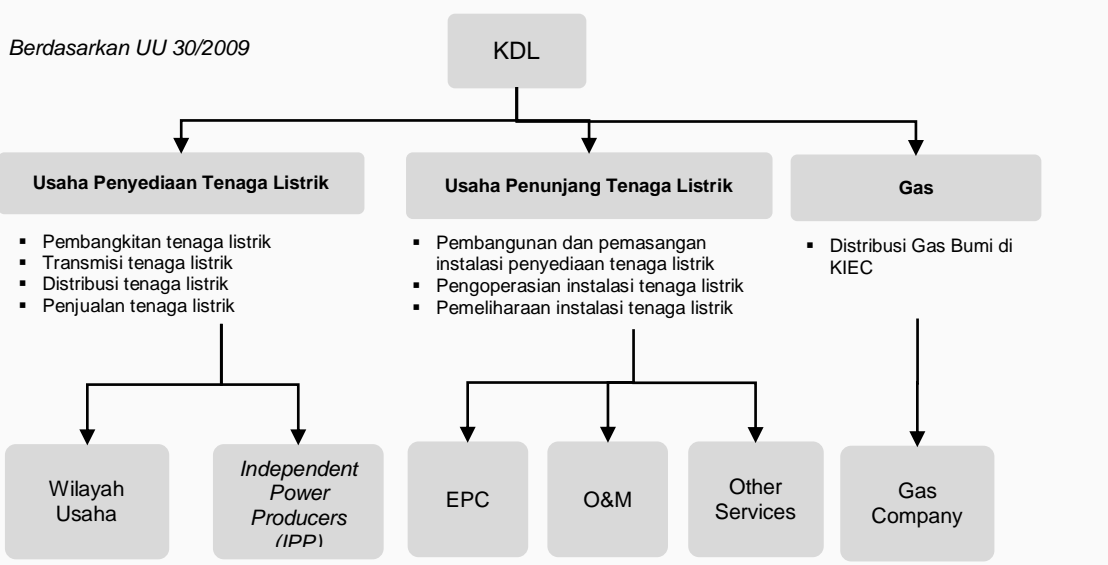
Key Milestones



Kompetensi apa yang telah dibangun?

- Project management
 - Operation & Maintenance (O&M)**
 - Diversifikasi produk
 - Equity investment**
 - Kolaborasi dan partnership
 - Engineering, procurement, and construction (EPC)**
- Key words:**
"Operation & Maintenance (O&M); Equity investment; Engineering, Procurement, and Construction (EPC)"

Potensi kedepan untuk menjadi apa?



Sumber : PT KDL

Rumusan Bisnis Perusahaan

Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 489K/20/DJL.3.2014, PT KDL diberikan hak untuk menyediakan tenaga listrik di Wilayah Usaha di KIK. Hal ini merupakan potensi bisnis yang baik, mengingat tidak hanya Wilayah Usaha berada di lokasi yang sangat strategis di KIK namun juga berada di tepi pantai yang dapat digunakan untuk pengembangan pelabuhan sendiri. Selain itu, Perusahaan juga mempunyai fasilitas tangki BBM yang

Company Business Formulation

In accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 489K/20/DJL.3.2014, PT KDL is given the right to provide electricity in the Business Area in KIK. This is a good business potential, considering that not only is the Business Area in a very strategic location in KIK, but it is also on the beach which can be used for the development of its own port. In addition, the Company also has a fuel tank facility that can

dapat digunakan untuk pengembangan bisnis penyedia Bahan Bakar BBM.

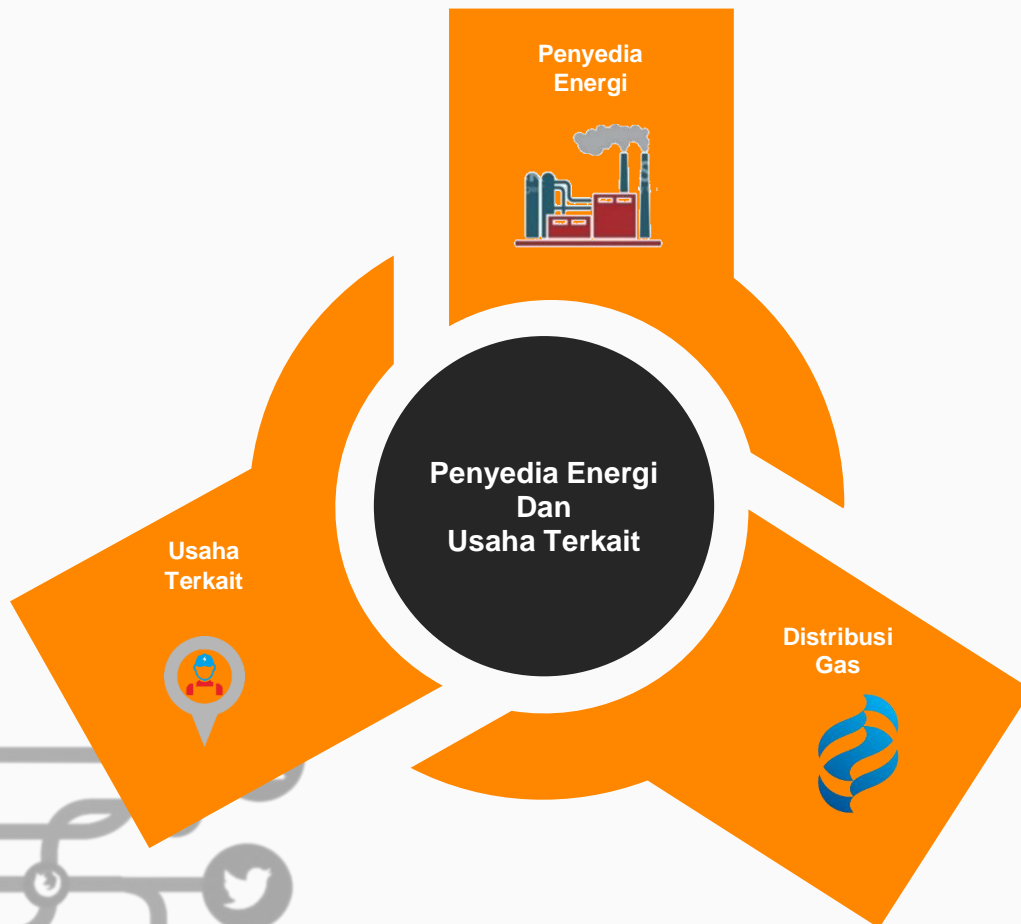
Dalam penyusunan *Roadmap* transformasi perusahaan ke depan, PT KDL mempertimbangkan *What Business Are We In* (WBAWI), Misi, Visi serta Sasaran perusahaan. Evaluasi WBAWI dilakukan dengan mengacu pada bisnis perusahaan selama ini serta peluang bisnis yang dapat diraih di masa depan di industri yang terkait. Bisnis utama perusahaan adalah usaha penyediaan tenaga listrik dengan *combined cycle power plant* (CCPP) berkapasitas 120 MW, serta fasilitas transmisi 150 kV yang berinterkoneksi dengan PLN dan distribusi 30 kV, 20 kV, 6 kV, dan 400 V. Seiring perjalanan waktu, perusahaan juga mengembangkan usaha di bidang jasa kelistrikan serta distribusi hilir dan penjualan gas alam.

Secara organisasi KDL menyepakati dan berkomitmen terhadap *What Business Are We In* (WBAWI) ke depan :

be used to develop the business of providing fuel oil.

In preparing the company's transformation roadmap in the future, PT KDL considers What Business Are We In (WBAWI), Mission, Vision and company goals. WBAWI evaluation is carried out by referring to the company's business so far as well as business opportunities that can be achieved in the future in related industries. The company's main business is electricity supply with a 120 MW combined cycle power plant (CCPP), as well as a 150 kV transmission facility interconnected with PLN and a distribution of 30 kV, 20 kV, 6 kV and 400 V. Over time, the company also developing business in the field of electricity services and downstream distribution and sale of natural gas.

The KDL organization agreed and committed to What Business Are We In (WBAWI) going forward:



Dari pernyataan WBAWI tersebut, maka dapat diputuskan bahwa KDL ke depan akan tetap berfokus dalam penyediaan energi sekaligus mengembangkan potensi usaha terkait yaitu jasa kelistrikan menjadi yang terkemuka di Indonesia. Penyediaan tenaga listrik tetap akan memperhatikan kebutuhan PT KS sebagai penyumbang *demand* terbesar sekaligus *captive market* PT KDL.

Misi Perusahaan

Pernyataan misi perusahaan merupakan pernyataan mengenai tujuan perusahaan yang menjadi alasan mengapa perusahaan tersebut didirikan dan tidak akan berubah dalam jangka waktu lama. Pernyataan misi perusahaan menjadi penting karena tanpanya perusahaan tidak mempunyai fokus bisnis yang jelas, sehingga tidak dapat dikembangkan ke arah yang jelas pula. Dengan memiliki misi, perusahaan mendapat arahan umum bagi perencanaan strategis perusahaan.

Sesuai dengan rumusan WBAWI yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu "Penyedia Energi dan Usaha Terkait", perusahaan memiliki misi sebagai berikut:

From the WBAWI statement, it can be decided that the future KDL will continue to focus on providing energy while developing related business potential, namely electricity services being the leading in Indonesia. The supply of electricity will still pay attention to the needs of PT KS as the biggest demand contributor and also the captive market of PT KDL.

Company Mission

The company's mission statement is a statement about the company's goals which is the reason why the company was founded and will not change for a long time. The company's mission statement is important because without it the company does not have a clear business focus, so it cannot be developed in a clear direction. By having a mission, the company gets general direction for the company's strategic planning.

In accordance with WBAWI's predetermined formula, namely "Energy and Related Business Providers", the company has the following mission:

MISI PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

"Menyediakan energi dan usaha terkait yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi, bertumpu pada modal insani untuk peningkatan nilai bagi Stakeholder"

Dari misi di atas terdapat *keywords* yang menjadi penekanan terhadap misi tersebut:

From the mission above, there are keywords that emphasize the mission:

Tabel Definisi dan ukuran pencapaian

Keywords	Definisi	Ukuran Pencapaian	Target (2022)
Energi	Bidang usaha penyediaan tenaga listrik dan penjualan gas alam	<ul style="list-style-type: none"> Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan listrik. Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan gas alam. 	Total revenue dari listrik \geq USD 267.85 juta Total revenue dari penjualan gas \geq USD 3.05 juta
Usaha terkait	Bidang usaha penunjang tenaga listrik	<ul style="list-style-type: none"> Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari jasa kelistrikan. 	Total revenue dari jasa kelistrikan \geq USD 17,9 juta
Andal	Keandalan pasokan listrik	<ul style="list-style-type: none"> System Average Interruption Duration Index (SAIDI); 	<ul style="list-style-type: none"> SAIDI: 0.95 SAIFI: 0.68

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>System Average Interruption Frequency Index (SAIDI);</i> ▪ <i>Plant Availability</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Plant Availability: 94%</i>
Kompetitif	Harga listrik dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen kompetitif dengan tarif kawasan industri lainnya.	Tingkat harga jual (cUSD/Kwh) dari produksi listrik untuk masing-masing wilayah usaha (KIK dan luar KIK)	KIK: cUSD 14.21 per kWh (tariff jual umum)
Berkualitas tinggi	Produk yang ditawarkan oleh PT KDL memiliki kualitas yang baik yang dilambangkan melalui tingkat kepuasan dari pelanggan PT KDL.	Tingkat kepuasan pelanggan (<i>customer satisfaction</i>)	4 skala likert
Modal Insani	Tingkat modal insani sumber daya manusia (SDM) di lingkungan KDL memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha PT KDL	Tingkat produktivitas, jumlah sertifikasi dari sumber daya manusia (SDM)	8.62 Gwh/karyawan

Visi Perusahaan

Visi merupakan pernyataan tentang “*What do we want to be (end in mind)?*” dari WBAWI dan misi di atas.

Aspirasi dari perusahaan ke depan adalah:

Company Vision

Vision is a statement about "What do we want to be (end in mind)?" From WBAWI and the mission above.

The aspirations of the company going forward are:

VISI PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

“Menjadi perusahaan energi dan usaha terkait yang terkemuka di Indonesia”

Dari visi di atas terdapat *keywords* yang menjadi penekanan terhadap visi tersebut:

From the vision above there are keywords that emphasize that vision:

Definisi dan Ukuran Pencapaian Visi PT KDL

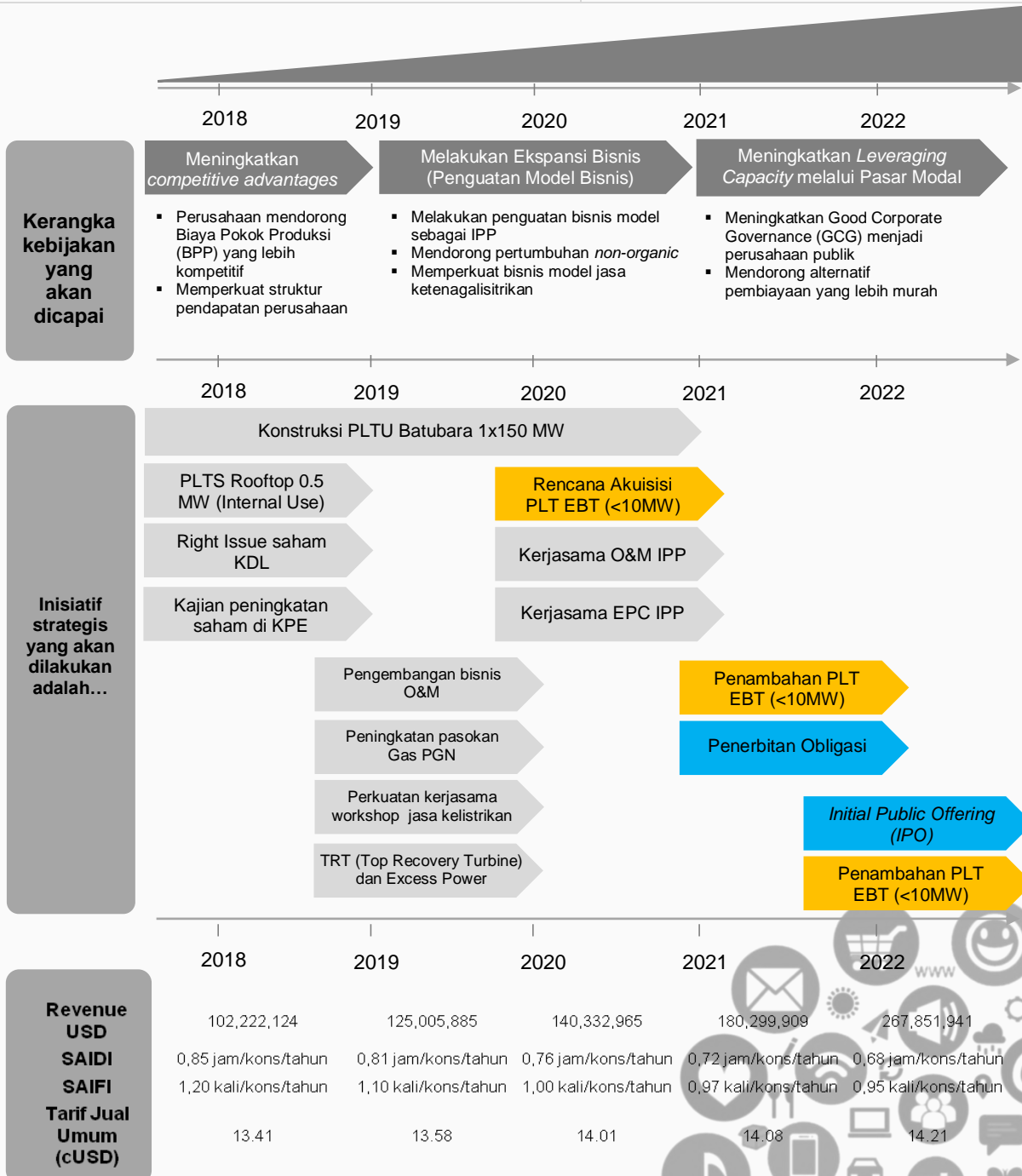
Keywords	Definisi	Ukuran Pencapaian	Target (2022)
Perusahaan energi dan usaha terkait	Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyediaan tenaga listrik, gas alam dan jasa kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan listrik. ▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari penjualan gas alam. ▪ Volume, pertumbuhan, dan pendapatan dari jasa kelistrikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total revenue dari listrik \geq USD 267.85 juta ▪ Total revenue dari penjualan gas \geq USD 3.05 juta ▪ Total revenue dari jasa kelistrikan \geq USD 17.9 juta
Terkemuka di Indonesia	Menjadi perusahaan yang terkemuka	Tingkat <i>brand awareness</i> dari publik atas PT KDL sebagai solusi penyedia energi dan usaha terkait di Indonesia.	Brand Image Index dengan skala likert 3 dari 5*)

Sasaran Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan pernyataan misi dan pencapaian visi di atas, perusahaan telah menetapkan komitmen atas sasaran perusahaan yang ingin dituju selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran tersebut direfleksikan dalam bentuk *Roadmap* Aspirasi dari perusahaan ke depan yaitu:

Company Goals

In order to fulfill the mission statement and the achievement of the vision above, the company has established a commitment to the target of the company that it wants to target for a period of 5 (five) years. The target is reflected in the form of the Aspiration Roadmap from the company in the future, namely:



Strategi Perusahaan

Pembentukan strategi perusahaan dibagi pada tiga bagian besar, *strategic analysis*, *strategic development*, serta *strategic implementation*. Hal pertama yang menjadi perhatian adalah Visi dan Misi perusahaan, sebab dalam bagian ini tergambar tujuan dan proses yang akan diambil oleh perusahaan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah analisa kondisi eksternal dan internal dimana kedua hal tersebut diolah dalam SWOT Matrix dan diekstraksi menjadi sebuah strategi yang sesuai dengan kondisi industri dan perusahaan. Sebagai alat kontrol implementasi penerapan strategi, digunakan *Key Performance Indicator* (KPI) agar sesuai dengan strategi yang telah dirancang sebelumnya.

Faktor politik yang paling krusial untuk PT KDL adalah kebijakan terkait kelistrikan & distribusi gas serta regulasi/kebijakan PT KS terkait tarif listrik. Konsumen terbesar perusahaan dari sisi penjualan tenaga listrik saat ini adalah PT KS, yang dimana mengenakan *single tariff* atas harga listrik yang dijual oleh PT KDL. Saat ini, tingkat tarif kepada PT KS berada dibawah nilai BPP listrik yang diproduksi PT KDL.

Atas dasar hal ini, perusahaan memiliki sasaran dalam lima tahun ke depan untuk dapat mengoperasikan pembangkit listrik dengan biaya produksi yang lebih murah. Selain itu, perusahaan selaku pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) dari Kawasan Industri Krakatau (KIK), memiliki potensi untuk menyediakan tenaga listrik kepada calon *tenant* baru yang akan beroperasi di KIK. Namun, diketahui bahwa sejumlah tenant di KIK dapat membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk kepentingan sendiri, sehingga tingkat keandalan dan efisiensi dari pembangkit listrik eksisting menjadi krusial bagi perusahaan.

faktor kritikal lainnya adalah terkait di bidang ekonomi. Pada sector ini problem kritikal didominasi oleh faktor yang berkaitan dengan BPP dan tarif listrik. Selain itu, tingkat fluktuasi rupiah terhadap US dolar merupakan faktor yang krusial, mengingat sejumlah kontrak BBG eksisting dari PT KDL dilakukan dalam mata uang US dolar.

Namun disamping pengaruh politik dan ekonomi, perusahaan juga mengelola faktor social dengan

Company Strategy

The formation of the company's strategy is divided into three major parts, strategic analysis, strategic development, and strategic implementation. The first thing that becomes a concern is the company's vision and mission, because in this section the objectives and processes that will be taken by the company are illustrated.

Another thing that is of concern is the analysis of external and internal conditions where both of these are processed in a SWOT Matrix and extracted into a strategy that is in accordance with industry and company conditions. As a means of controlling the implementation of the strategy, Key Performance Indicators (KPI) are used to fit the previously designed strategy.

The most crucial political factor for KDL is the policy related to electricity & gas distribution and the regulation / policy of PT KS regarding electricity tariffs. The biggest consumer of the company in terms of electricity sales is currently PT KS, which uses a single tariff on the price of electricity sold by PT KDL. At present, the tariff level for PT KS is below the BPP value of electricity produced by PT KDL.

On this basis, the company has a target in the next five years to be able to operate a power plant with lower production costs. In addition, the company as the holder of the Electricity Supply Business License (IUPTL) from the Krakatau Industrial Zone (KIK), has the potential to provide electricity to prospective new tenants who will operate in KIK. However, it is known that a number of tenants at KIK can build and operate power plants for their own benefit, so the level of reliability and efficiency of existing power plants is crucial for the company.

Other critical factors are related to the economy. In this sector the critical problem is dominated by factors related to BPP and electricity tariffs. In addition, the rate of fluctuations in the rupiah against US dollars is a crucial factor, considering that a number of existing BBG contracts from PT KDL are carried out in US dollars.

melakukan respon strategis melalui koordinasi intensif dengan instansi pemerintah terkait dan menciptakan sinergi dengan lingkungan sekitar. PT KDL sangat memperhatikan lingkungan sekitar, hal ini ditunjukkan dengan adanya program CSR rutin yang dilakukan perusahaan, salah satunya adalah *voluntary hours* yang melibatkan seluruh karyawan PT KDL.

Penggunaan teknologi yang digunakan pada pembangkit tenaga listrik merupakan faktor krusial yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan keandalan dari pembangkit tersebut. Saat ini, PT KDL memiliki PLTU dengan kapasitas 5x80MW yang beroperasi lebih dari 35 tahun, sehingga pembangunan pembangkit listrik yang lebih mutakhir dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kesimpulannya, industri penyedia tenaga listrik di Wilayah Usaha cukup atraktif, dimana dilambangkan dengan tingkat *barrier to enter* yang tinggi bagi kompetitor baru dan belum adanya substitusi terhadap tenaga listrik, Namun perlu diperhatikan bahwa tingkat *bargaining power* cukup tinggi baik dari pembeli maupun pemasok. Dalam kasus ini, perusahaan juga menghadapi tingkat kompetisi yang kuat dari penyedia tenaga listrik yang dapat menawarkan tarif yang lebih murah.

Strategi Kompetitif untuk PT Krakatau Daya Listrik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan di dalam persaingan industri ini (*Industrial Key Success Factors* (IKSF) dan selanjutnya dapat juga diidentifikasi faktor-faktor yang perlu dimiliki atau dilakukan oleh Perusahaan untuk dapat sukses di dalam industri ini (*Company Key Success Factors* (CKSF), adalah:

But besides political and economic influences, the company also manages social factors by making strategic responses through intensive coordination with relevant government agencies and creating synergies with the surrounding environment. PT KDL is very concerned about the surrounding environment, this is indicated by the existence of routine CSR programs carried out by the company, one of which is voluntary hours involving all employees of PT KDL.

The use of technology used in electricity generation is a crucial factor that affects the level of efficiency and reliability of the plant. At present, PT KDL has a power plant with a capacity of 5x80MW which operates more than 35 years, so the construction of a more recent power plant can be an important factor in improving company performance.

In conclusion, the electricity supply industry in the Business Area is quite attractive, which is symbolized by a high level of barrier to enter for new competitors and there is no substitution for electricity, but it should be noted that the bargaining power level is quite high both from buyers and suppliers. In this case, the company also faces a strong level of competition from electricity providers who can offer cheaper rates.

Competitive Strategy for PT Krakatau Daya Listrik

Factors that influence success in this industry competition (Industrial Key Success Factors (IKSF) and then can also be identified factors that need to be owned or carried out by the Company to be successful in this industry (Company Key Success Factors (CKSF), is:



Industry Key Success Factor

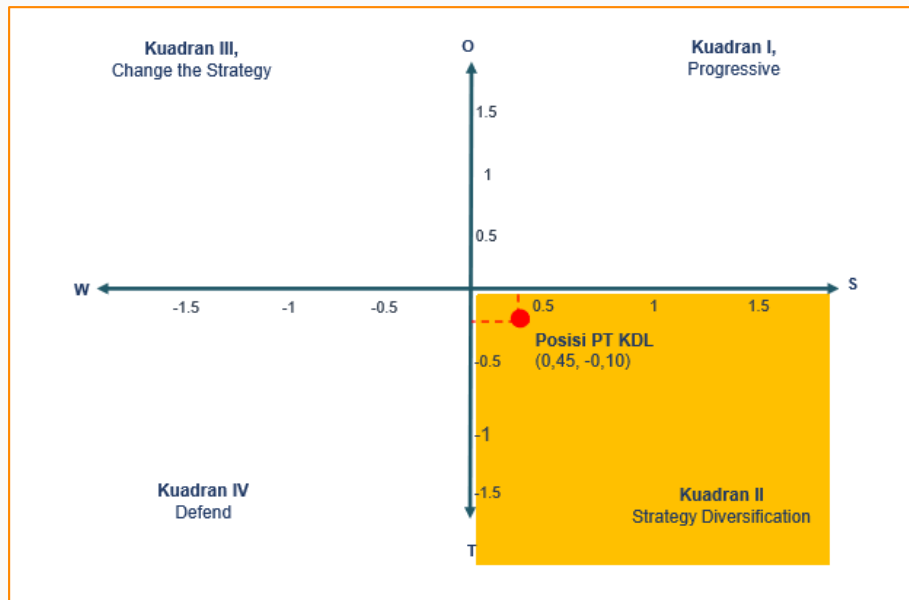
No	Kategori	Industry Key Success Factor (IKSF)
1	Hukum dan Kepatuhan	Membangun hubungan & komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang merugikan perusahaan
		Antisipatif terhadap perubahan regulasi & kebijakan
		Patuh terhadap peraturan & ketentuan yang berlaku dan jeli memanfaatkan peluang
2	Market	Terdapat <i>demand</i> yang tinggi dari Wilayah Usaha (KIK) untuk menyediakan tenaga listrik.
		Jenis konsumen yang mayoritas merupakan perusahaan manufaktur industri berat (tidak terdapat FGMC, IT selain KS Group) yang membutuhkan listrik dalam skala besar dan variasi beban yang tinggi.
3	Manajemen Operasional	Terdapat pembangkit listrik dengan teknologi mutakhir dengan tingkat produktivitas dan efisiensi yang tinggi.
		Memiliki Sumber Daya Manusia yang andal dalam mengoperasikan dan merawat pembangkit listrik dan melaksanakan pekerjaan jasa kelistrikan.

Company Key Success Factor

No	Kategori	Company Key Success Factor (CKSF)
1	Market	Strategi diversifikasi perusahaan dalam pengembangan portfolio pelanggan di dalam maupun luar KIEC.
2	Manajemen Operasional	Menurunkan BPP agar tarif listrik dapat bersaing dengan pembangkit listrik kawasan lainnya.
		Meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan dan teknisi melalui pelatihan dan program sertifikasi.
		Merumuskan <i>career planning</i> untuk kemajuan karir karyawan.
		Melakukan <i>transfer knowledge</i> oleh karyawan yang berpengalaman.
		Merumuskan komposisi <i>rewards and benefit</i> yang tepat untuk meningkatkan <i>employee retention</i>
		Melakukan asesment terhadap kondisi jaringan kelistrikan PT KDL untuk melakukan optimasi penyambungan baru maupun penanggulangan gangguan.
		Menggalakkan semangat dalam bekerja dengan menumbuhkan teladan-teladan ataupun melalui agen perubahan



SWOT ANALYSIS



Berdasarkan hasil analisa SWOT diatas, posisi perusahaan Krakatau Daya Listrik berada di dalam Kuadran II, yang menunjukkan **“Strategy Diversification”**

Saat ini PT KDL memiliki kekuatan yang tinggi dalam menyediakan tenaga listrik di Wilayah Usaha KIEC, namun menghadapi sejumlah tantangan antara lain tingginya BPP pembangkit sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya.

Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk segera melakukan diversifikasi dan memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Strategy Map Perusahaan

Strategy map berikut menggambarkan serangkaian diagram yang menunjukkan korelasi atas empat perspektif pengembangan perusahaan (*Financial & Development, Customer, Internal Process, dan Learning & Growth*) serta sasaran strategisnya. Dengan menggunakan strategy map berikut, dapat dilihat dengan jelas bahwa sasaran strategis di bawah saling terkait dan memberikan *cause effect relationship* antar tiap perspektif.

Based on the results of the SWOT analysis above, the position of the Krakatau Electric Power company is in Quadrant II, which shows **“Strategy Diversification”**

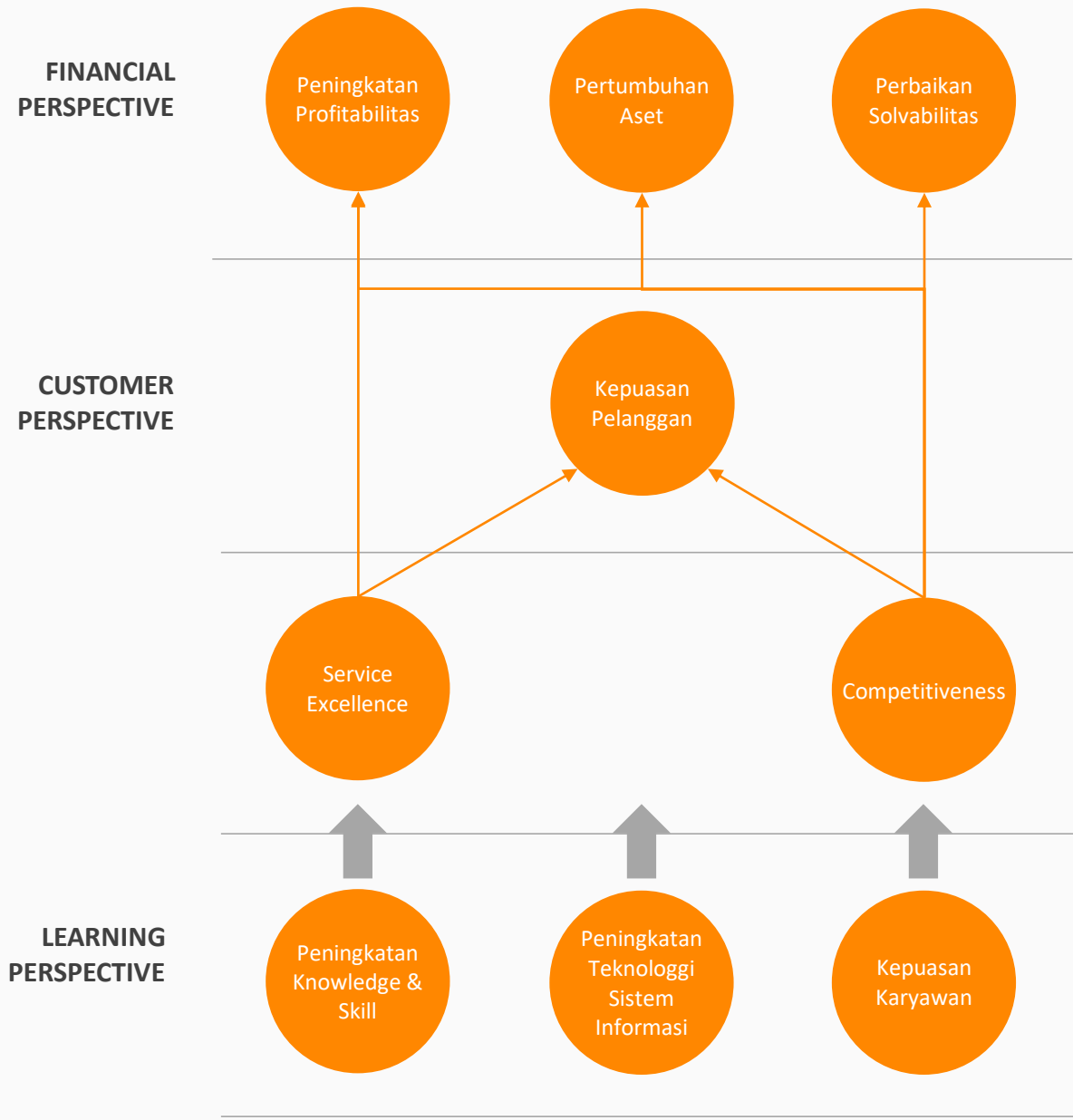
At present PT KDL has a high strength in providing electricity in the KIEC Business Area, but faces a number of challenges including the high BPP generator so it is estimated that the wheels of the organization will have difficulty continuing to spin if only relying on the previous strategy.

Therefore, organizations are advised to immediately diversify and multiply their various tactical strategies.

Company Strategy Map

The following strategy map illustrates a series of diagrams that show a correlation over four perspectives on company development (*Financial & Development, Customer, Internal Process, and Learning & Growth*) and their strategic objectives. Using the following strategy map, it can be seen clearly that the strategic targets below are interrelated and provide cause effect relationships between each perspective.

Strategic Objective



Perspektif Keuangan

Perspektif pertama adalah **Keuangan**, perspektif ini melihat strategi perusahaan dari sudut pandang kesehatan keuangan. Perspektif ini umumnya merupakan hal yang paling menjadi perhatian utama, karena berkaitan langsung dengan ekspektasi para pemegang saham.

Strategic objectives yang pertama dari sisi **Keuangan** adalah tingkat pengembalian perusahaan yang dinilai

Financial Perspective

The first perspective is Finance, this perspective looks at the company's strategy from a financial health perspective. This perspective is generally the main concern, because it is directly related to the expectations of shareholders.

The first Strategic Objectives from the Financial side is the rate of return of the company assessed through return on equity, return on assets, asset

melalui *return on equity*, *return on assets*, pertumbuhan aset dan *EBITDA margin*. Perusahaan memproyeksikan terdapat peningkatan penjualan listrik yang signifikan baik kepada PT KS maupun pelanggan umum selama beberapa tahun ke depan.

Strategic objectives yang kedua adalah terkait dengan tingkat solvabilitas perusahaan, yang dimana perusahaan menargetkan agar *debt to equity ratio* dapat mencapai tingkat 0.29 di tahun 2022 sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tetap baik.

Strategic objectives yang ketiga adalah tingkat pertumbuhan aset PT KDL, yang dimana perusahaan menargetkan agar jumlah aset dapat mencapai nilai USD 714 juta di tahun 2022.

Perspektif Pelanggan

Perspektif kedua adalah **Pelanggan**, yaitu bagaimana para pelanggan melihat PT KDL dalam melakukan pelayanannya. Perspektif ini sangat kuat hubungannya dengan kesehatan keuangan, karena pelanggan yang puas secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap pangsa pasar, pendapatan usaha, dan profitabilitas perusahaan, mengingat sesuai dengan hasil analisa PEST, ditemukan bahwa tipe penjualan produk dan jasa PT KDL bersifat *recurring*.

Sasaran strategis yang ingin dicapai adalah tingkat kepuasan pelanggan terhadap keandalan dan kualitas penyediaan tenaga listrik dari PT KDL. Tingkat kepuasan tersebut direfleksikan antara lain melalui *Customer Satisfaction Index ("CSI")*. Selain CSI, PT KDL juga telah menerapkan *customer gathering* dan *customer approach*.

Perspektif Proses Internal

Perspektif ketiga adalah **Internal Process**, dimana perspektif ini melihat tingkat efektifitas dan efisiensi proses internal perusahaan seperti administrasi keuangan, operasional, pemasaran, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, dan lain sebagainya dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari *internal process* ini adalah efisiensi dan ketersediaan pembangkit yang direfleksikan melalui tingkat

growth and EBITDA margin. The company projects a significant increase in electricity sales to both PT KS and general customers over the next few years.

The second strategic objective is related to the level of solvency of the company, in which the company targets the debt to equity ratio to reach the level of 0.29 in 2022 so that the company's ability to pay short-term debt remains good.

The third strategic objective is the growth rate of PT KDL's assets, which the company targets so that the number of assets can reach a value of USD 714 million by 2022.

Customer Perspective

The second perspective is Customers, namely how customers see PT KDL in carrying out its services. This perspective is very strong in relation to financial health, because satisfied customers indirectly will have a positive impact on market share, business income, and company profitability, considering that according to the PEST analysis results, it was found that the type of product sales and services of PT KDL are recurring.

The strategic goal to be achieved is the level of customer satisfaction with the reliability and quality of electricity supply from PT KDL. This level of satisfaction is reflected, among others, through the Customer Satisfaction Index ("CSI"). Besides CSI, KDL has also implemented customer gathering and customer approaches.

Internal Process Perspective

The third perspective is the Internal Process, where this perspective looks at the level of effectiveness and efficiency of the company's internal processes such as financial administration, operations, marketing, information technology, supporting infrastructure, etc. in providing services to customers.

The strategic target to be achieved from this internal process is the efficiency and availability of

output/input pembangkit dan tingkat *availability* pembangkit. Efisiensi pembangkit ditargetkan agar terjaga di level 40-46% sedangkan tingkat *availability* meningkat hingga 94% di tahun 2022. Hal ini dapat dilakukan apabila operasional pembangkit eksisting dapat dilakukan dengan tingkat efisiensi yang direfleksikan dengan:

- Keandalan (*reliability*) yang dilambangkan oleh kriteria *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI) yang ditargetkan sebesar 0,68 kali/kons/tahun pada tahun 2022.
- Penghentian daya (*outage factor*) yang dilambangkan oleh kriteria *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI) yang ditargetkan semakin menurun hingga 0,95 jam/kons/tahun pada tahun 2022.
- Rasio biaya pokok produksi yang bersaing dengan tarif listrik PLN.

Kunci dari tingkat kepuasan pelanggan berkaitan dengan kinerja dari pembangkit eksisting dan baru dari PT KDL. Dengan adanya pembangkit baru 150MW diharapkan BPP dapat semakin ditekan sehingga tarif listrik yang ditawarkan semakin bersaing.

Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan

Perspektif keempat adalah **Pembelajaran**, dimana fokus kepada proses pembelajaran dan pertumbuhan pegawai perusahaan. Terdapat tiga *key result* yang diharapkan oleh manajemen PT KDL, antara lain produktivitas karyawan, tingkat kompetensi dan tingkat kepuasan karyawan.

Sasaran strategis pertama yang ingin dicapai adalah tingkat Peningkatan Teknologi Sistem Informasi melalui peningkatan *supervisory control and data acquisition* (SCADA) untuk pembangkit tenaga listrik beserta jaringannya. Selain itu PT KDL juga ingin meningkatkan peran digitalisasi untuk sistem kerja.

Sasaran strategis kedua adalah peningkatan tingkat kompetensi karyawan melalui jumlah jam pelatihan yang diambil karyawan per tahunnya, yaitu 30 jam per tahunnya.

Sasaran strategis ketiga adalah menjaga tingkat kepuasan karyawan pada *level* 4.5 skala Likert melalui survei kepuasan dan kerekatan. Manajemen PT KDL telah mengidentifikasi bahwa setiap karyawan perlu

the generator reflected through the level of output / generator input and generator availability level. The efficiency of the generator is targeted to be maintained at the level of 40-46% while the availability level increases to 94% in 2022. This can be done if the existing plant operations can be carried out with a level of efficiency reflected by:

- *Reliability that is symbolized by the criteria for the System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) targeted at 0.68 times / cons / year in 2022.*
- *An outage factor represented by the targeted criteria for the System Average Interruption Duration Index (SAIDI) decreases to 0.95 hours / cons / year by 2022.*
- *Ratio of production cost of goods that competes with the electricity tariff of PLN.*

The key to the level of customer satisfaction is related to the performance of existing and new plants from PT KDL. With the existence of a new 150MW generator, it is expected that BPP can be increasingly suppressed so that the electricity tariffs offered are increasingly competitive.

Learning & Growth Perspective

The fourth perspective is Learning, which focuses on the learning process and the growth of company employees. There are three key results expected by the management of PT KDL, including employee productivity, competency level and employee satisfaction level.

The first strategic goal to be achieved is the level of Information System Technology Improvement through increased supervisory control and data acquisition (SCADA) for power plants and their networks. In addition, PT KDL also wants to increase the role of digitalization for work systems.

The second strategic goal is to increase the level of employee competency through the number of training hours employees take per year, which is 30 hours per year.

The third strategic goal is to maintain the level of employee satisfaction at the level 4.5 Likert scale through satisfaction and adherence surveys. The

memiliki tingkat motivasi, remunerasi, kesejahteraan, lingkungan kerja, kesempatan karir, dukungan kerja, kepemimpinan, rekan kerja, program perusahaan tingkat komunikasi dan *career planning* yang baik untuk mempertahankan tingkat kepuasan karyawan di tingkat yang tinggi.

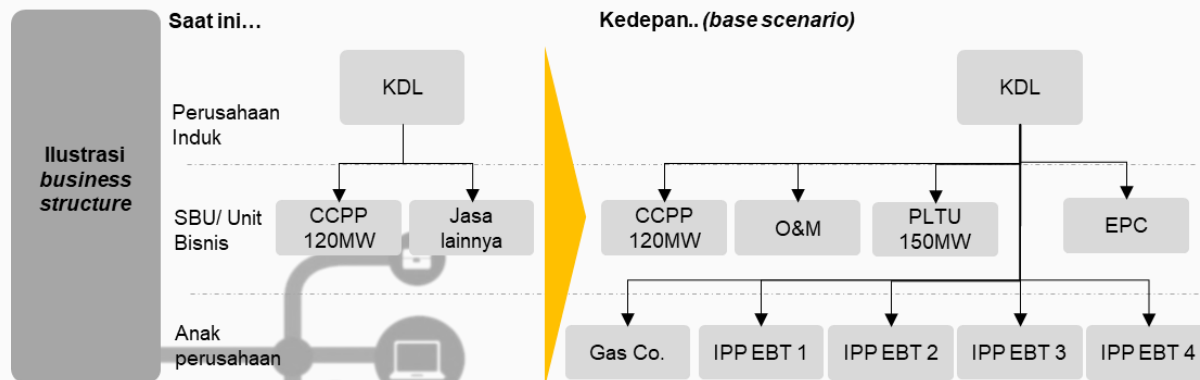
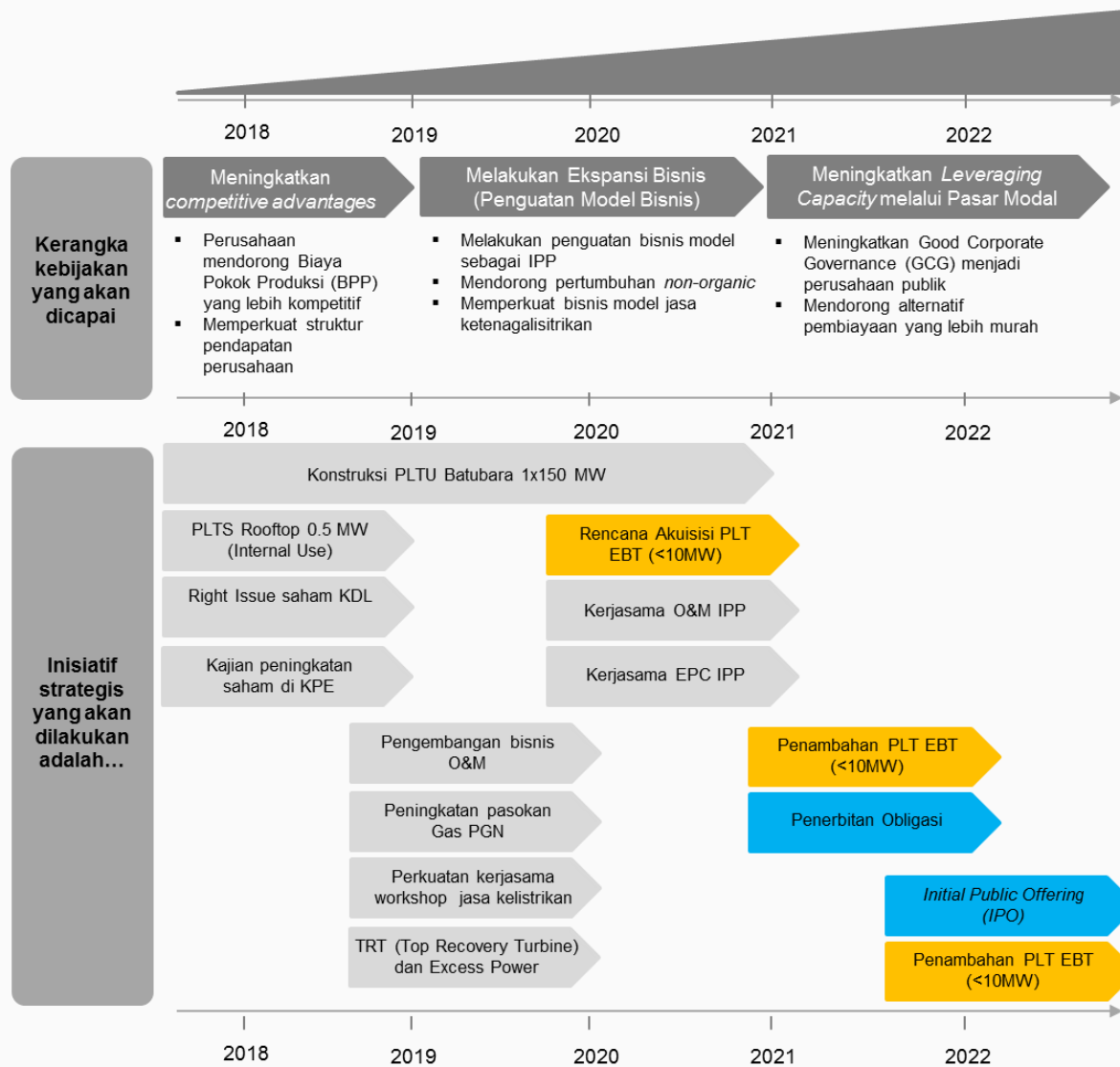
management of PT KDL has identified that every employee needs to have a level of motivation, remuneration, welfare, work environment, career opportunities, work support, leadership, coworkers, corporate programs, good communication and career planning to maintain a high level of employee satisfaction.

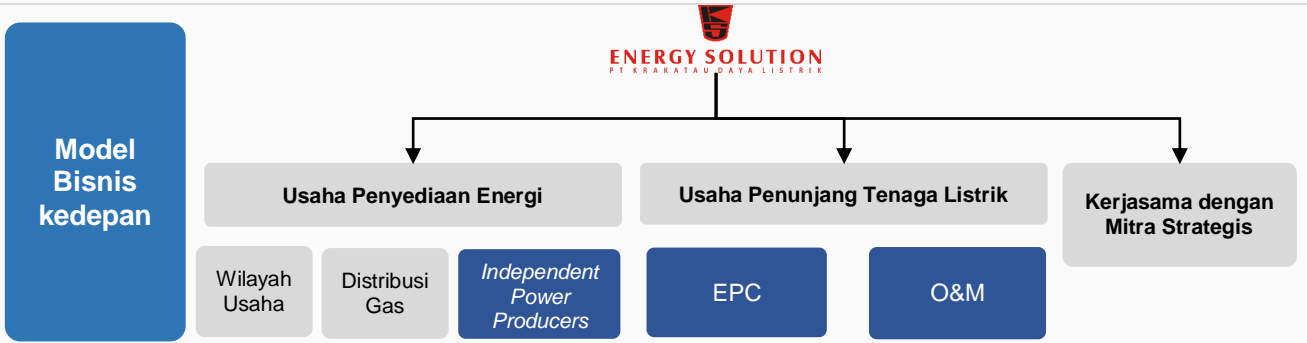
	KPI	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Peningkatan Profitabilitas	ROE	%	0.04%	0.80%	3.33%	6.22%	9.35%
	ROA	%	0.03%	0.64%	2.44%	4.06%	6.90%
	EBITDA Margin	%	13.63%	13.80%	21.42%	29.58%	36.94%
Pertumbuhan Aset	Pertumbuhan Aset	%	71.10%	14.40%	13.77%	19.65%	14.91%
Solvabilitas	DER	Kali	0.06	0.20	0.32	0.47	0.29
Kepuasan Pelanggan	CSI*)	Skala Likert 1-5	4	4	4	4	4
Service Excellence	SAIFI	Kali/kons/thn	0,85	0,81	0,76	0,72	0,68
	SAIDI	Jam/kons/thn	1,20	1,10	1,00	0,97	0,95
Competitiveness	BPP/KWh	cUSD/ KWh	13.24	9.56	9.45	8.39	6.71
Peningkatan Teknologi Sistem Informasi	Peningkatan SCADA Pembangkit Tenaga dan jaringannya		Penerapan SCADA pada Seluruh Pembangkit Tenaga Listrik dan jaringan dari PT KDL				
Peningkatan Knowledge and Skill	Kompetensi karyawan	%	77.5%	77.5%	77.5%	77.5%	77.5%
Kepuasan Karyawan	Indeks Kepuasan Karyawan	Skala Likert 1-6	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5

Setelah menganalisa kondisi internal dan eksternal dan KPI yang ingin dicapai, maka rencana pencapaian (*key milestones*) serta transformasi organisasi PT KDL dapat digambarkan pada bagan berikut:

After analyzing internal and external conditions and KPIs to be achieved, the key milestones and organizational transformation of PT KDL can be illustrated in the following chart:

Roadmap Evolusi PT KDL



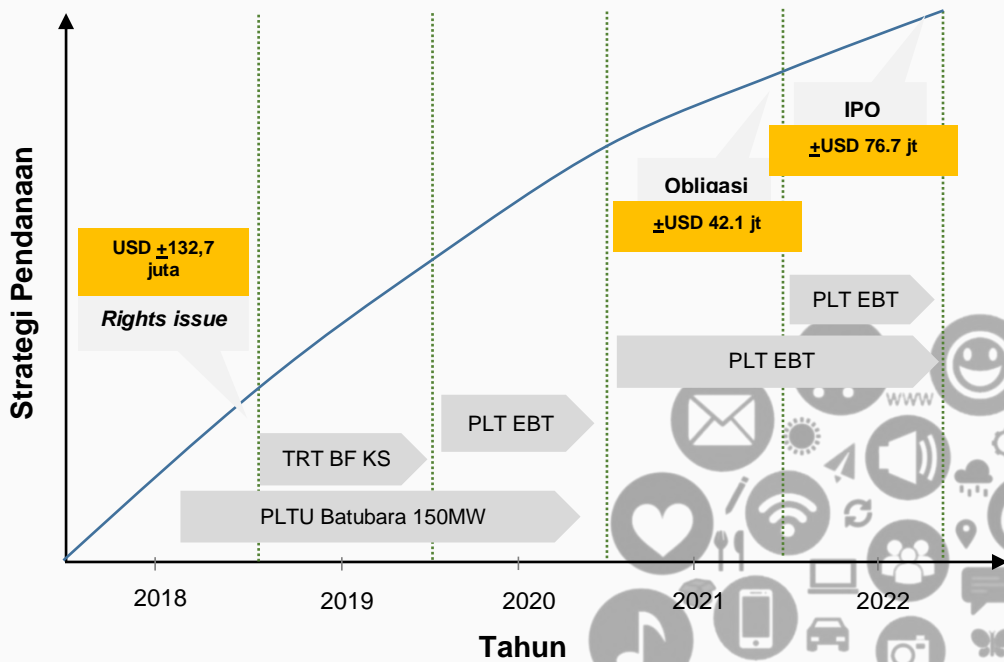
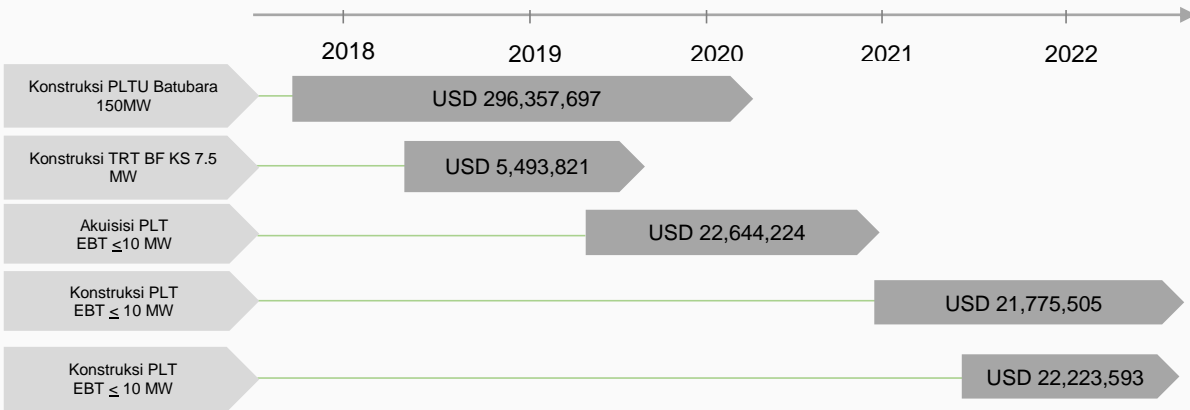


Rencana Investasi Proyek

Hingga tahun 2022, PT KDL telah merencanakan sejumlah strategi investasi beserta strategi pendanaannya untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran perusahaan. Rencana investasi tersebut dijelaskan sebagai berikut (dalam USD):

Project Investment Plan

Until 2022, PT KDL has planned a number of investment strategies and funding strategies to support the achievement of the company's vision, mission and objectives. The investment plan is explained as follows (in USD):



Rencana Investasi dan Strategi Pendanaan PT KDL (dalam USD)

Analisa Keuangan PT KDL

Sepanjang periode 2018-2022, diproyeksikan terdapat peningkatan pendapatan dari 102 juta menjadi 268 juta dolar. Pendapatan meningkat secara signifikan diperoleh pada tahun 2022, dimana PLTU 150 MW akan beroperasi seluruhnya. Laba bersih PT KDL juga diprediksi akan meningkat hingga USD 49,27 juta pada tahun 2022.

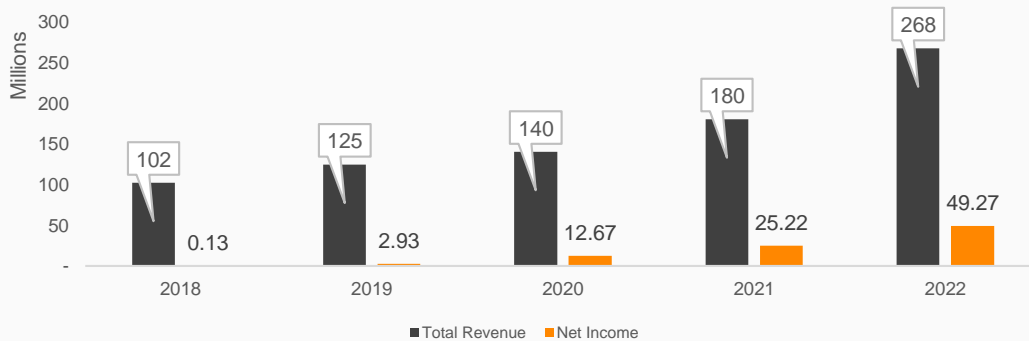
Kenaikan yang signifikan diperoleh pada tahun 2022, dimana pada periode tersebut, PT KDL akan memiliki tambahan kapasitas sebesar 150 MW untuk melayani kebutuhan listrik dari pelanggan, terutama dari PT KS.

PT KDL Financial Analysis

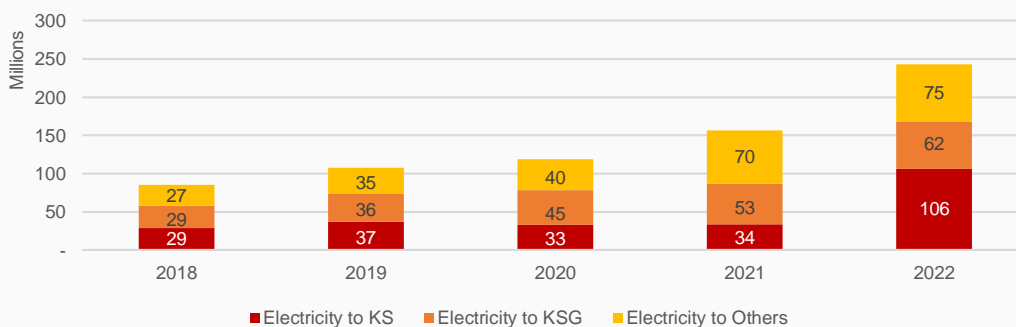
Throughout the period 2018-2022, there is a projected increase in income from 102 million to 268 million dollars. Revenues increased significantly obtained in 2022, where the 150 MW PLTU will operate entirely. KDL's net profit is also predicted to increase to USD 49.27 million by 2022.

A significant increase was obtained in 2022, where during that period, PT KDL would have an additional capacity of 150 MW to service the electricity needs of customers, especially from PT KS.

Proyeksi Pendapatan dan Laba Bersih PT KDL (dalam juta USD)



Proyeksi Pendapatan Penyediaan Tenaga Listrik Per Segmen Konsumen (dalam juta USD)



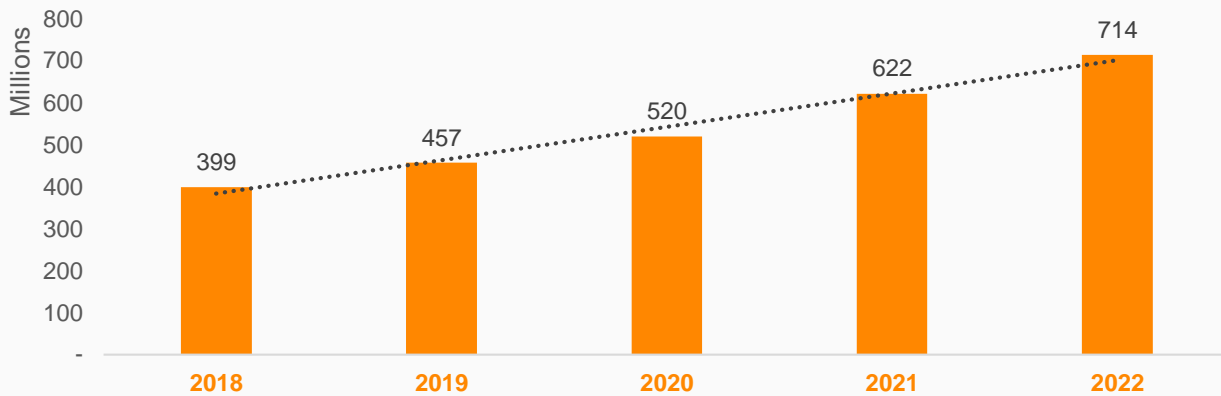
Sesuai dengan rencana strategis diatas, perusahaan akan melakukan akuisisi dan pembangunan PLT, antara lain PLTU 150 MW dan sejumlah PLT EBT sepanjang periode 2018-2022. Sehingga, diproyeksikan akan terjadi peningkatan pada jumlah aset PT KDL, terutama pada pos aset jangka Panjang (*long term asset*).

Total Aset PT KDL diproyeksikan akan mencapai angka 714 juta dolar di tahun 2022, meningkat sebesar 12,34% (CAGR) dari 399 juta dolar di tahun 2018.

In accordance with the above strategic plan, the company will acquire and construct PLT, including a 150 MW PLTU and a number of EBT PLTs for the period 2018-2022. Thus, it is projected that there will be an increase in the total assets of PT KDL, especially in the long term asset post.

PT KDL's total assets are projected to reach 714 million dollars by 2022, an increase of 12.34% (CAGR) from 399 million dollars in 2018.

Proyeksi Pertumbuhan Aset PT KDL (dalam juta USD)



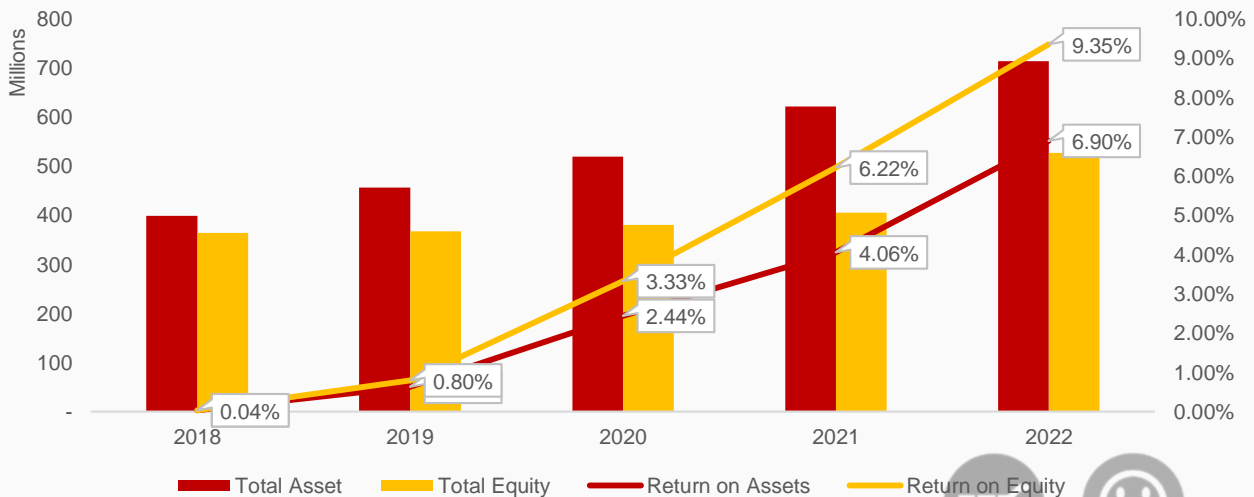
Seiring dengan rencana strategis perusahaan untuk mengembangkan pembangkit listrik baru, maka akan terdapat peningkatan pada sisi profitabilitas, yaitu *return on assets* (RoA) dan *return on equity* (RoE).

Along with the company's strategic plan to develop new power plants, there will be an increase in profitability, namely return on assets (RoA) and return on equity (RoE).

Faktor pendorong peningkatan profitabilitas utama berasal dari dibangunnya tambahan kapasitas dari PLTU 150 MW yang tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan (*demand*) dari PT KDL di KIK namun juga dapat menekan biaya pokok produksi.

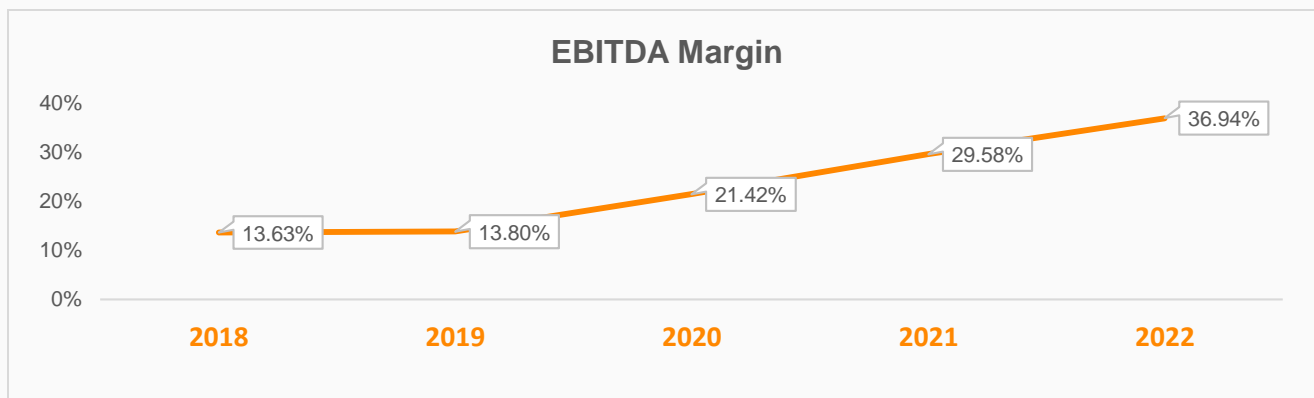
The driving factor for the increase in main profitability comes from the construction of additional capacity from the 150 MW PLTU which not only can fulfill the demand of PT KDL in KIK but also can reduce the cost of production.

Proyeksi RoA dan RoE PT KDL



EBITDA *margin* menunjukkan kinerja perusahaan secara operasional tanpa memperhitungkan beban pembiayaan, perpajakan, depresiasi dan amortisasi. Sepanjang periode 2018-2022, tingkat EBITDA *Margin* dari PT KDL cenderung meningkat diproyeksikan akan berada di kisaran 13-37%. Terdapat peningkatan laba perusahaan dari pembangkit PLTU 150MW yang dapat melayani peningkatan *demand* pelanggan KSG dan Umum.

Margin EBITDA shows the company's performance operationally without taking into account financing costs, taxation, depreciation and amortization. During the period 2018-2022, the EBITDA margin of PT KDL tends to increase and is projected to be in the range of 13-37%. There is an increase in company profits from 150MW PLTU plants which can serve the increasing demand of KSG and General customers.



Tabel Rasio Keuangan PT KDL 2018-2022

Analisa Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas					
Cash Ratio	8.56	3.89	1.73	1.22	3.62
Current Ratio	9.15	4.32	2.11	1.52	4.20
Quick Ratio	9.02	4.24	2.04	1.48	4.14
Rasio Aktivitas					
Total asset turnover	0.26	0.27	0.27	0.29	0.37
Rasio Profitabilitas					
Gross profit Margin	18.80%	18.33%	25.74%	33.19%	39.55%
Net profit margin	0.13%	2.35%	9.03%	13.99%	18.40%
Return on Assets	0.03%	0.64%	2.44%	4.06%	6.90%
Return on Equity	0.04%	0.80%	3.33%	6.22%	9.35%
Rasio Solvabilitas					
Debt ratio	0.09	0.24	0.37	0.53	0.36
Debt-to-equity ratio	0.06	0.20	0.32	0.47	0.29
Debt service coverage ratio	1.10	1.48	1.50	2.02	1.97
Interest coverage ratio	4.21	14.04	159.67	13.22	8.38

- **Ratio Likuiditas (Liquidity Ratios):** Secara likuiditas, PT KDL memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya, hal ini diperlihatkan melalui tingkat rasio likuiditas > 2 kali di tahun 2018-2022. Pada tahun 2021, rasio ini mengalami penurunan mengingat terdapat porsi utang yang akan jatuh tempo pada tahun tersebut. Namun rasio likuiditas diproyeksikan akan tetap terjaga diatas 1.
- **Ratio Aktivitas (Activity Ratios):** Tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur melalui tingkat *total asset turnover*, yaitu pendapatan usaha terhadap jumlah aset. Rasio tersebut cenderung stabil dengan kisaran 26-37%.
- **Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios):** Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan cenderung meningkat. Tingkat pengembalian untuk aset dan ekuitas perusahaan
- **Liquidity Ratios:** In liquidity, KDL has the ability to pay its short-term debt, this is shown through the liquidity ratio > 2 times in 2018-2022. In 2021, this ratio has decreased considering that there is a portion of debt that will mature in that year. However, the liquidity ratio is projected to remain above 1.
- **Activity Ratio :** The level of efficiency of a company can be measured through the level of total asset turnover, namely business income to total assets. This ratio tends to be stable with a range of 26-37%.
- **Profitability Ratios:** The company's ability to generate profits tends to increase. The rate of return for assets and equity of the company is projected to increase in 2019 because new power plants have been operating and can meet the needs (demand) of all consumer

diproyeksikan meningkat pada tahun 2019 dikarenakan pembangkit listrik baru telah beroperasi dan dapat memenuhi kebutuhan (*demand*) dari seluruh segmen konsumen (PT KS, KSG Grup, dan Umum) penyediaan tenaga listrik dari PT KDL.

- **Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratios*):** Sepanjang lima tahun kedepan, dapat dilihat terdapat peningkatan atas nilai utang perusahaan. Nilai utang meningkat mengingat terdapat sejumlah inisiatif strategis (pembangunan PLTU, akuisisi dan pembangunan PLT EBT) yang perlu didanai melalui sumber pinjaman. Namun peningkatan ini masih terjaga dengan kemampuan pengembaliannya yang terjaga diatas 1,25 (DSCR).

segments (PT KS, KSG Group, and General) providing electricity from PT KDL.

- **Solvency Ratios:** *Over the next five years, it can be seen that there is an increase in the value of the company's debt. The value of debt has increased considering there are a number of strategic initiatives (construction of power plants, acquisitions and construction of PLT EBT) that need to be funded through loan sources. However, this increase is still maintained with the ability to return maintained above 1.25 (DSCR).*



Dengan mempertimbangkan sejumlah sumber alternatif pendanaan dan inisiatif strategis yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan, maka rekomendasi opsi pendanaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

By considering a number of alternative funding sources and strategic initiatives that will be implemented over the next five years, the recommendations for funding options can be explained as follows :

Alternatif Pendanaan

Sumber Dana	Jenis produk pembiayaan dan inisiatif strategis	Pros	Cons
Equity Direct Investment	<i>Private Placement</i> (2018) PLTU 150MW	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat dilakukan sinergi usaha dan <i>knowledge</i> dengan investor baru. ▪ Proses relatif lebih cepat dibandingkan melakukan penjualan saham melalui pasar modal (IPO). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh <i>equity investor</i> (<i>cost of equity</i>) relatif lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya dari utang (<i>cost of debt</i>).
Debt Bank/ Non-Bank	<i>Corporate Financing</i> (2018-2021) PLTU 150MW, PLT EBT (Akuisisi 2020, Konstruksi 2021 dan 2022)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Lenders</i> khususnya untuk bank-bank komersial domestik lebih memiliki kenyamanan mengingat PT KDL sudah memiliki kinerja atau <i>cash flows</i> yang sudah berjalan sehingga akan lebih mudah untuk mengukur setiap risiko yang akan muncul. ▪ Pendanaan dapat dilakukan secara lebih fleksibel antara lain terkait <i>repayment</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembayaran pinjaman bank memiliki <i>tier</i> prioritas paling tinggi ▪ Terdapat <i>covenant</i> yang harus dipenuhi dan sejumlah batasan (<i>restrictions</i>) yang diwajibkan oleh bank kepada PT KDL. ▪ Biaya bunga (<i>cost of debt</i>) yang relatif lebih tinggi dibandingkan penerbitan obligasi.
Debt Pasar Modal	Obligasi (2021) Debt refinancing	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya bunga (<i>cost of debt</i>) yang relatif lebih rendah dibandingkan pinjaman bank sehingga dapat digunakan untuk <i>debt refinancing</i>. • Dapat menjadi tahap awal pengenalan KDL di pasar modal sebelum dilakukan IPO di tahun berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat <i>protective covenants</i> terhadap bondholders yang harus dipenuhi oleh PT KDL. ▪ Pemenuhan pembayaran biaya bunga yang harus dilakukan oleh PT KDL secara periodik.
Equity Pasar Modal	<i>Initial Public Offering</i> (IPO) (2022)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka akses untuk alternatif pendanaan PT KDL secara jangka panjang. ▪ Meningkatkan reputasi dan nilai (<i>value</i>) perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses IPO yang cukup kompleks dan menguras waktu. ▪ Kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap <i>regulatory requirements</i>. ▪ Potensi dilusi kepemilikan <i>shareholders</i> eksisting.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Organization Development

Sebagai bagian dari pengembangan organisasi PT KDL, manajemen menekankan pada beberapa program yang selaras dengan visi misi perusahaan dalam menyediakan tenaga listrik yang andal dan kompetitif di kawasan industri Krakatau.

As part of the development of PT KDL's organization, management emphasizes several programs that are aligned with the company's vision and mission to provide reliable and competitive electricity in the Krakatau industrial area.

Pembangunan dan Pengelolaan

PEMBANGKIT

Program Pembangunan Boiler Batubara dan PLTU Batubara

Saat ini PT Krakatau Daya Listrik (KDL) mengoperasikan Combined Cycle Power Plant (CCPP) 120 MW sedangkan PLTU 5 x 80 MW berbahan bakar gas atau minyak bumi (HFO/Heavy Fuel Oil) dalam kondisi stand-by. Untuk meningkatkan kapasitas suplai sehubungan dengan pertumbuhan demand listrik yang cukup signifikan dari KS Group dan Konsumen Umum secara kumulatif dari tahun 2015 sampai 2019 sebesar ± 450 MVA, competitiveness suplai listrik, dan untuk mengantisipasi keterbatasan ketersediaan gas alam, KDL merencanakan program diversifikasi bahan bakar dari minyak bumi dan gas alam menjadi batubara. Program diversifikasi bahan bakar akan dilakukan secara bertahap. Program diversifikasi bahan bakar direncanakan melalui pembangunan Boiler Batubara (Coal Fired Boiler) dan PLTU Batubara.

Untuk rencana Boiler Batubara, progres realisasinya sudah melalui tahap penyelesaian feasibility study & bankable feasibility study dan persetujuan Pemegang Saham.

Development and Management

POWER PLANT

Coal Development Boiler Program and Coal Power Plant

At present PT Krakatau Daya Listrik (KDL) operates a 120 MW Combined Cycle Power Plant (CCPP) while a 5 x 80 MW PLTU is fueled by gas or oil (HFO / Heavy Fuel Oil) under stand-by conditions. To increase supply capacity due to the cumulative growth of significant electricity demand from Group KS and General Consumers from 2015 to 2019 at ± 450 MVA, competitiveness in electricity supply, and to anticipate the limited availability of natural gas, KDL plans a fuel diversification program earth and natural gas become coal. The fuel diversification program will be carried out in stages. The fuel diversification program is planned through the construction of Coal Fired Boilers and Coal Power Plant.

For Coal Boiler plans, the realization progress has gone through the stages of completion of the feasibility study & bankable feasibility study and Shareholder approval.



Program Peningkatan dan Pengembangan Transmisi dan Distribusi

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan, memperbesar daya distribusi di area tertentu Wilayah Usaha, dan untuk mengembangkan transmisi distribusi hingga ke area-area yang masih kosong di dalam Wilayah Usaha. Program ini menjadi salah satu yang mendesak untuk dilakukan mengingat besarnya ancaman penetrasi kompetitor dan ancaman pembangunan pembangkit listrik oleh pelanggan atau investor di dalam KIK sebagai Wilayah Usaha yang KDL.

Tabel berikut menggambarkan rencana pengembangan pembangkit serta jaringan PT KDL ke depan.

Transmission and Distribution Improvement and Development Program

This program is intended to increase reliability, increase distribution power in certain areas of the Business Area, and to develop distribution transmission to areas that are still empty within the Business District. This program is an urgent one to do considering the magnitude of the threat of competitor penetration and the threat of power plant development by customers or investors in KIK as the KDL Business Area.

The following table describes the plans for developing the power plant and the PT KDL network going forward.

No	Performance Indicator	Program Kerja	Schedule	PIC
POWER PLANT (Meningkatkan Availability & Menekan EFOR)				
1	Availability Pembangkit	Rekondisi peralatan utama BoP PLTU support CCPP	2018-2019	MD
		Rekondisi BoP CCPP	2018-2019	MD
		Modernisasi Sistem Kontrol BOP dan MOV	2018	MD
		Gas Pressure Improvement	2019	MD
		Long Term Service Agreement GTG dan STG	2018-2022	MD
		Improvement sistem pipanisasi gas dan MRS-MRS	2019-2021	MD
		Rekondisi Struktur HKW & Syphon	2019-2020	MD
		Modifikasi air intake Gas Turbine	2019	MD
		STG Elmo Pump Improvement	2020	MD
		Integrasi Common Facility to New PLTU	2020-2021	MD
Improvement New MCW Pump	2020-2022	MD		

No	Performance Indicator	Program Kerja	Schedule	PIC
TRANS. & DIST (Menekan Angka SAIDI & SAIFI)				
1	SAIDI & SAIFI	Revitalisasi Gardu Hubung 6 kV	2018	MD
		Revitalisasi Substation dan Tunnel	2018-2019	MD
		Revitalisasi bertahap CB 20 KV & TS	2018-2020	MD
		Pengembangan SCADA & proteksi 150 kV	2018-2019	MD
		Revitalisasi jalur kabel 20 kV (ring utama)	2018-2019	MD
		Master plan pengembangan jaringan T&D	2018	MD

		Revitalisasi CB/LBS 6kV, 30 kV	2019-2020	MD
		Revitalisasi Static VAR Compensator	2020-2021	MD
		Revitalisasi GIS 150 kV dan HUTT	2020-2021	MD
		Integrasi New Switchyard 150 kV	2021-2022	MD
		Pengembangan SCADA New 150 kV	2021-2022	MD
2	Availabilty Jaringan	Penambahan ring feeder 150 kV CCPP ke Mainstation AD	2019-2020	MD

Kebutuhan Dana Pengembangan Fasilitas

Kebutuhan dana program pengembangan Pembangkit 1 x 150 MW maupun pembangkit CCPP 120 MW diproyeksikan pada tabel berikut ini :

Need for Facility Development Funds

Funding requirements for the 1 x 150 MW Power Plant and 120 MW CCPP development program are projected in the following table:

Kebutuhan Dana Investasi Pengembangan Tahun 2019 – 2021

Uraian	Unit	2019	2020	2021
PROYEK PLTU BATUBARA 1x150 MW	USD (Juta)	89,3	119,0	89,3

Kebutuhan Dana Investasi Rutin dan Revitalisasi Tahun 2019 – 2021

Uraian	Unit	2019	2020	2021
Pembangunan	USD	62.538	64.957	66.084
Pembelian Aktiva tetap	USD	84.091	87.343	88.858
Tools, Lab & Workshop	USD	169.910	176.482	179.543
Sub Total Investasi Rutin	USD	316.538	328.783	334.485
Revitalisasi terdiri atas:				
Pembangkit	USD	1.267.900	1.489.758	1.675.896
Jaringan	USD	2.088.305	1.936.685	2.113.087
Sarana & Prasarana	USD	596.659	446.927	364.325
Sub Total Inv. Revitalisasi	USD	3.952.864	3.873.371	4.153.308
Total Investasi Rutin & Revitalisasi	USD	4.269.402	4.202.153	4.487.793

Saat ini perusahaan masih mengandalkan dana sendiri serta dana dari perbankan yang masih tersedia plafonnya untuk digunakan dalam pengembangan operasional perusahaan. Sedangkan dana untuk pengembangan pembangkit baru 1 x 150 MW diperoleh dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dengan nilai sebesar Rp 633 milyar ditambah dana Pihak Ketiga dari investor maupun bank/lembaga keuangan lainnya.

At present the company still relies on its own funds as well as funds from banks which are still available for use in the company's operational development. While funds for the development of a new 1 x 150 MW plant are obtained from the State Capital Participation (PMN) with a value of Rp 633 billion plus Third Party funds from investors and other banks / financial institutions.

Peningkatan Kompetensi SDM

1. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Perusahaan menyusun program pelatihan dan pengembangan Human Capital yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Program ini berdasarkan analisa kebutuhan pelatihan untuk masing masing karyawan setiap level jabatan, hasil penilaian kinerja tahunan dan masukan dari user maupun karyawan yang bersangkutan. Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 63 Pelatihan dengan Jumlah Peserta kumulatif mencapai 416 Karyawan sepanjang tahun 2018. Penenuhan kompetensi perusahaan tercapai sebesar 78.82 % dari minimum target yang ditetapkan perusahaan di awal tahun sebesar 77.5%.

Pada tahun 2018 biaya pendidikan dan pelatihan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan senilai Rp. 704.422.869,-.

Pada tahun ini Dewan Direksi dan Dewan Komisaris turut mendapatkan program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut :

HR Competency Improvement

1. TRAINING AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

The company draws up Human Capital training and development programs that are right on target and according to the needs of the organization. This program is based on an analysis of training needs for each employee at each position level, the results of annual performance assessments and input from the users and employees concerned. The company has implemented 63 Training with a cumulative Participant Number reaching 416 Employees throughout 2018. The fulfillment of company competency is reached 78.82% from the minimum target set by the company at the beginning of the year at 77.5%.

In 2018 the cost of education and training that has been issued by the company is Rp. 704,422,869, -.

This year the Board of Directors and the Board of Commissioners also receive the following training and development programs:

No	Nama Peserta	Jabatan	Jenis Pelatihan	Materi	Pelaksanaan	Waktu (Jam)	Tempat	Penyelenggara
1	Alugoro Mulyowahyudi	Direktur Utama	Eksternal	What are Needed for Massive Renewable Energy Investment in Indonesia	28-29 Juni 2018	16	Surabaya	INDORENERGY
			Internal	Transformasi Budaya Batch I	14 Mei 2018	16	Bandung	Tim Budaya
2	Anie S. Handayani	Direktur keuangan & ADM	Internal	Transformasi Budaya Batch I	14 Mei 2018	16	Bandung	Tim Budaya
			Eksternal	ESQ-Amazing you (unlock your pc) Peran Manajemen Resiko dalam menghadapi ATHG	15 Desember 2018 9 Agustus 2018	18 16	Tangerang Cilegon	ESQ Leadership Risk Workshop International
3.	Parjo Sutoyo	Direktur Operasi	Internal	Transformasi Budaya Batch I	14 Mei 2018	16	Bandung	Tim Budaya

4.	Gersang Tarigan	Direktur Perencanaan & Niaga	Internal	Transformasi Budaya Batch I	14 Mei 2018	16	Bandung	Tim Budaya
5.	Wisnu Kuncoro	Komisaris Utama	-	-	-	-	-	-
6.	Agus Triboesono	Komisaris	-	-	-	-	-	-
7.	Edwar Nurdin	komisaris	-	-	-	-	-	-
8.	Djoko Muljono	Direktur Utama	-	-	-	-	-	-

Pencapaian Pemenuhan Kompetensi (PK) di perusahaan dapat dilihat perkembangannya setiap bulan sesuai grafik dibawah ini :

Achievement of Competency (PK) in the company can be seen its development every month according to the graph below:

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
PK	76.76	76.68	76.68	76.71	76.76	76.74	75.04	75.54	77.19	77.9	78.33	78.35
GAP	23.24	23.32	23.32	23.29	23.24	23.26	24.96	24.46	22.81	22.1	21.67	21.65

Pemenuhan sertifikasi dan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2018 adalah berdasarkan tabel berikut :

Fulfillment of certification and fees issued in 2018 is based on the following table:

No	Nama Pelatihan dan Sertifikasi	Jumlah Peserta	Waktu (Jam)	Total Jam	Tempat	Penyelenggara
1	PERSIAPAN START LINE CCCW PLTU	6	2	12	CILEGON	PT KDL
2	BALANCING MACHINE SCHENEK HM5BU, CAB 803	5	16	80	CILEGON	PT NEW MODULE INTERNATIONAL
3	SOSIALISASI GCG, GRATIFIKASI & ETIKA PERUSAHAAN	15	2	30	CILEGON	PT KDL
4	ASESOR KOMPETENSI MUDA BIDANG DISTRIBUSI TENAGA LISTRIK	1	40	40	JAKARTA	PPSDM KEBTKE
5	SERTIFIKASIAESOR MUDA BIDANG DISTRIBUSI TENAGA LISTRIK	1	24	24	JAKARTA	PPSDM KEBTKE
6	WORKSHOP NASIONAL KETENAGAKERJAAN	2	16	32	BANDUNG	LPTKI
7	DASAR & ANALISA INSTRUMENT	15	3	45	CILEGON	PT KDL
8	TEKNIK PENULISAN DELTA	3	8	24	PUSDIKLAT PT KS	PT KS
9	OWNER ESTIMATE	2	24	48	BEKASI	PPM MANAJEMEN
10	SUSPIM (KURSUS PIMPINAN)	2	40	80	CILEGON /BOGOR	SKKS
11	PROJECT MECHANICAL ENGINEERING ON POWER PIPING AND PROCESS PIPING	1	24	24	JAKARTA	BADAN KEJURUAN MESIN PERSATUAN INSINYUR INDONESIA
12	PEMBINAAN PETUGAS P3K	4	24	96	BEKASI	PT INTI PERMATA INDONESIA
25	TRANSFORMASI BUDAYA BATCH 1	28	16	448	BANDUNG	TIM BUDAYA
13	WHAT ARE NEEDED FOR MASSIVE RENEWABLE ENERGY INVESTMENT IN INDONESIA	1	16	16	SURABAYA	INDORENERGY
28	PENGENALAN PROPER BEYOND COMPLIANCE	13	8	104	KDL	PLN
29	PENGOPERASIAN PLTGU SIMULATOR	8	16	128	PLN	PLN
30	PLC	6	16	96	PLN	PLN
31	ANALISA VIBRASI	5	24	120	PLN	PLN
14	PENGOLAHAN LIMBAH B3	1	24	24	BEKASI	PT BENEFITA INDONESIA
15	DESAIN, SELEKSI KOMPONEN, INSTALASI DAN QUALITY ASSURANCE	1	24	24	JAKARTA	ASOSIASI ENERGY SURYA INDONESIA

	PEMASANGAN PV SURYA ATAP (ROOF TOP PV)					
27	SOSIALISASI TRANSFORMASI BUDAYA	118	1	118	KDL	TIM BUDAYA
16	MASA PERSIAPAN PENSIUN	11	32	352	BOGOR	ESQ LEADERSHIP
17	RADIOGRAPHY INTERPRETER	1	72	72	BANDUNG	B4T
18	BIMTEK HUKUM KONTRAK & TEKNIK PENYUSUNAN KONTRAK DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA	2	32	64	JAKARTA	PUSDIK PEMDA
26	TRANSFORMASI BUDAYA BATCH 2	21	8	168	ANYER	TIM BUDAYA
19	HUMAN RESOURCES MANAGEMENT	1	16	16	BANDUNG	FRESH CONSULTANT
20	AHLI K3 LISTRIK	1	96	96	JAKARTA	PT INTI PERMATA INDONESIA
21	OWNER ESTIMATE	15	16	240	KDL	FRESH CONSULTANT
22	DIKLAT KHUSUS BAGI KEPALA SPI	1	56	56	BOGOR	PPAK
23	CERTIFIED PSAK	1	32	32	JAKARTA	PUSAT PENGEMBANGAN AKUNTANSI UI
24	NON DESTRUCTIVE TEST (UT,MT,PT) LEVEL 1	1	152	152	BANDUNG	B4T
37	CLEAN STEEL & ALLOYING DESIGN	5	8	40	CILEGON	IISIA
38	SEMINAR NASIONAL & PENGUKUHAN GELAR PIA	1	40	40	BALI	PPA & K
39	DASAR-DASAR AUDIT	1	80	80	BOGOR	PPA & K
40	CORPORATE BUDGETING	2	16	32	BANDUNG	PENA CONSULTANT
41	PREVENTIVE & PRODUCTIVE MAINTENANCE	2	16	32	JAKARTA	WREDATAMA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
42	WORKSHOP ON POWER SYSTEM	2	8	16	SOLO	ICPERE
43	POWER ENGINEERING & RENEWABLE ENERGY	2	24	48	SOLO	ICPERE
44	PETTY CASH MANAGEMENT AND ADMINISTRATION	1	16	16	BANDUNG	PENA CONSULTANT
45	CASH FLOW AND TREASURY MANAGEMENT	1	16	16	BANDUNG	PENA CONSULTANT
46	FOREIGN EXCHANGE & MONEY MARKET EXPOSURE MANAGEMENT	1	16	16	BANDUNG	DMP LEARNING SERVICE
47	LETTER OF CREDIT (LC)	1	16	16	BANDUNG	DMP LEARNING SERVICE
48	MENGHITUNG LPE DAN INFLASI TINGKAT PERUSAHAAN	2	8	16	TANGERANG	APINDO
49	TRAINING MASA PERSIAPAN PENSIUN (MPP)	14	32	448	BOGOR	ESQ LEADERSHIP
50	HOW TO GET THE RIGHT PEOPLE	2	3.5	7	JAKARTA	ESQ LEADERSHIP
51	PREPARING THE FUTURE LEADERS	2	3.5	7	JAKARTA	ESQ LEADERSHIP
52	CORPORATE MC WORKSHOP	2	10	20	CILEGON	FORUM HUMAS KS
53	WORKSHOP PENGUATAN PEMAHAMAN MANAJEMEN RISIKO ANAK PERUSAHAAN	3	16	48	CILEGON	KS
54	FIELD COLLECTION	2	16	32	JAKARTA	PT JOHNSON INDONESIA
55	WORKSHOP KEBIJAKAN PENDAFTARAN DAN PETAPAN IZIN LOKASI PERTANAHAN NASIONAL	1	16	16	JAKARTA	P3IP
56	ESQ-AMAZING YOU (UNLOCK YOUR POWER)	12	18	216	TANGERANG	ESQ LEADERSHIP
57	OPERATION SWICHTGEAR 30 KV	9	8	72	KDL	SIEMENS
58	OPERATION RECTIFIER AND PANEL AC/DC DISTRIBUTOR BOARD	10	8	80	KDL	SIEMENS
59	TRANSFORMER	7	16	112	KDL	SIEMENS
60	TRANSFORMER	3	8	24	KDL	SIEMENS
61	TRAINING REPTILE HANDLING	30	5	150	KDL	REPTILE CILEGON LOVERS
62	FORUM MANAJEMEN & FASILITATOR TKMPN	2	8	16	BATAM	WAHANA KENDALI MUTU
63	PERAN MANAJEMEN RESIKO DALAM MENGHADAPI TANTANGAN, PERUBAHAN DAN KETIDAKPASTIAN	3	4	12	CIELGON	PUSDIKLAT KS

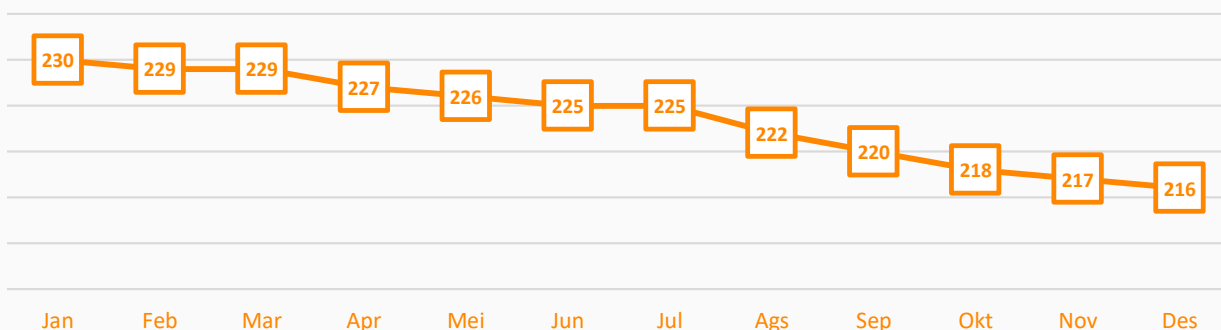
Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam program pelatihan dan pengembangan Human Capital terbagi menjadi kategori sebagai berikut :

The efforts made by the company in the Human Capital training and development program are divided into the following categories:

DATA JUMLAH KARYAWAN 2018

KETERANGAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
KARYAWAN TETAP	215	214	214	212	212	211	211	217	215	213	213	211
PENSIUN	1	1	0	2	1	1	0	2	2	2	1	1
RESIGN (TIDAK DIANGKAT KARYAWAN)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
PENUGASAN (KPE DAN KSI)	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5
PENUGASAN KEMBALI KE KDL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
REKRUTMEN (MT)	9	9	9	9	9	9	9	0	0	0	0	0
JUMLAH	230	229	229	227	226	225	225	222	220	218	217	216

KARYAWAN



KARYAWAN	PENDIDIKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
SHIFT	S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	S1	7	7	9	7	7	10	10	9	9	9	10	10
	D1/D3	14	17	15	15	15	16	16	17	17	17	16	16
	SLTA	31	27	31	28	28	32	32	31	30	31	31	29
	SD-SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	52	51	55	50	50	58	58	57	56	57	57	55
NON SHIFT	S2	8	8	8	8	10	10	10	11	11	11	10	10
	S1	68	68	67	69	67	69	69	64	65	66	70	69
	D1/D3	48	45	46	46	46	40	40	44	43	42	38	38
	SLTA	46	49	45	46	46	41	41	39	38	35	36	37
	SD-SLTP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	JUMLAH	172	172	168	171	171	162	162	160	159	156	156	156

MANNING TABLE 2018

DATA KEKURANGAN KARYAWAN

KETERANGAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
MANAGER	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
SUPERINTENDENT	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	7
SUPERVISOR	11	11	11	11	11	12	7	8	9	10	10	11
TECHNICIAN	29	29	29	30	30	30	36	36	37	38	38	38
TOTAL	46	46	46	48	48	49	49	51	53	56	56	57

2. REKRUTMEN TAHUN 2018 (OKTOBER – DESEMBER 2018)

Sumber : Eksternal

Jenjang D3 :

Teknik Elektro/Teknik Tenaga Listrik [Arus Kuat]
Teknik Elektronika / Instrumentasi [Arus Lemah]
Teknik Mesin / Konversi Energi
Teknik Kimia

Jenjang S1 :

Teknik Elektro / Teknik Tenaga Listrik [Arus Kuat]
Teknik Elektronika / Instrumentasi [Arus Lemah]
Teknik Mesin / Konversi Energi

Peruntukan :

1. Divisi Operasi
2. Divisi Maintenance

2. RECRUITMENT IN 2018 (OCTOBER - DECEMBER 2018)

Source: External

D3 level:

1. *Electrical Engineering / Electric Power Engineering [Strong Flow]*
2. *Electronic / Instrumentation Engineering [Weak Flow]*
3. *Mechanical Engineering / Energy Conversion*
4. *Chemical Engineering*

S1 level:

1. *Electrical Engineering / Electric Power Engineering [Strong Flow]*
2. *Electronic / Instrumentation Engineering [Weak Flow]*
3. *Mechanical Engineering / Energy Conversion*

Allotment:

1. *Operations Division*
2. *Maintenance Division*

REKRUTMEN TAHUN 2018



Pengembangan Teknologi Informasi

Sejumlah program kerja pengembangan Teknologi Informasi telah dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2018 di antaranya:

1. Pengembangan Sistem Aplikasi CMMS tahap 1.
2. Pengembangan aplikasi SPPT
3. Pengembangan Aplikasi GCG
4. Pembuatan aplikasi gas Billing (tertunda, diajukan kembali tahun 2019).
5. Pembuatan aplikasi HCIS+ESS
6. Penetapan kebijakan IT.
7. Penetapan road map IT.
8. Penetapan kebijakan penggunaan fasilitas Internet KDL.
9. Rekondisi dan pemindahan ruang server.
10. Pembuatan minilab IT.
11. Upgrading Internet Dedicated dari 10 Mbps ke 20 Mbps dalam rangka menunjang program roadmap IT.

Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah pihak guna meningkatkan kekuatan bisnis di masa mendatang yaitu :

1. Kerjasama dengan PT Siemens Indonesia pengembangan workshop dengan dalam rangka perbaikan trafo.
2. Kerjasama dengan PT Krakatau Posco Energy dalam pemanfaatan eksekutif listrik.
3. Kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara dalam bentuk suplai listrik.
4. Kerjasama dengan PT CABOT dalam pemanfaatan eksekutif listrik.
5. Kerjasama dengan PT Primamitra Abadi Sentosa dalam Pengadaan Kontrak Terang menggunakan Lampu LED untuk PT Krakatau Steel.

Information Technology Development

A number of Information Technology development work programs have been carried out by companies in 2018 including:

1. *CMMS Application Development System stage 1.*
2. *Development of the SPPT application*
3. *GCG Application Development*
4. *Making gas billing applications (delayed, submitted again in 2019).*
5. *Making HCIS + ESS applications*
6. *Determination of IT policies.*
7. *Determination of IT road map.*
8. *Determination of KDL Internet facility use policies.*
9. *Recondition and transfer of server space.*
10. *Making IT minilab.*
11. *Dedicated Internet Upgrading from 10 Mbps to 20 Mbps in order to support the IT roadmap program.*

Collaboration with various parties

The company has collaborated with a number of parties to increase business strength in the future, namely:

1. *Collaboration with PT Siemens Indonesia for the development of workshops to improve transformers.*
2. *Collaboration with PT Krakatau Posco Energy in utilizing excess electricity supply.*
3. *Collaboration with PT Perusahaan Listrik Negara in the form of electricity supply.*
4. *Collaboration with PT CABOT in utilizing excess electricity supply.*
5. *Collaboration with PT Primamitra Abadi Sentosa in the Procurement of Light Contracts using LED Lights for PT Krakatau Steel.*



Analisa dan Pembahasan

Analysis and Discussion

MANAJEMEN

MANAGEMENT

Tinjauan Ekonomi dan Prospek Usaha

Economic Review and Business Prospects

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan yaitu pada tingkat 5,2% dibarengi dengan kondisi politik yang stabil telah merangsang investor untuk masuk berinvestasi di Indonesia. Sejumlah investor telah dan akan merencanakan membangun fasilitas pabrik maupun sarana lain di Kawasan Industri Krakatau.

In line with the predicted economic growth, which is at the level of 5.2%, accompanied by stable political conditions, it has stimulated investors to invest in Indonesia. A number of investors have and will plan to build factory facilities and other facilities in the Krakatau Industrial Area.

Sekilas Kinerja PT KDL

PT KDL Performance Overview

Pada tahun 2018, CCPP PT KDL telah mulai beroperasi pada bulan April, sehingga PT KDL tidak secara penuh mengandalkan suplai listrik dari PT PLN. Target penjualan jasa yang menjadi tumpuan untuk membantu tambahan pendapatan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan. Namun demikian berkat upaya-upaya terobosan misalnya dengan mengamandemen perjanjian pembayaran LTSA dengan PT GE Indonesia, penerimaan dividen PT KPE, upaya optimalisasi asset serta upaya-upaya penagihan kepada konsumen, PT KDL mampu menjalankan proses bisnisnya dengan baik pada tahun 2018.

In 2018, PT KDL's CCPP began operations in April, so PT KDL did not fully rely on electricity supply from PT PLN. The service sales target which is the foundation for helping additional revenue in 2018 also decreases. However, thanks to breakthrough efforts, for example by amending the LTSA payment agreement with PT GE Indonesia, PT KPE's dividend receipts, efforts to optimize assets and collection efforts to consumers, KDL was able to carry out its business processes well in 2018.

Tinjauan Kinerja Operasional Menurut Segmen Usaha

Operational Performance Review According to Business Segments

Keterangan	Unit	2018	2017	2016	2015	2014
I. Pendapatan						
a. Penjualan Listrik	US\$	66,906,974	53.626.409	58.708.223	80.816.173	84.235.614
b. Penjualan Jasa	US\$	10,604,296	8.086.953	11.348.556	8.985.407	4.357.032
c. Penjualan MiGas	US\$	47,933,583	19.391.852	14.029.202	17.891.243	9.767.315
Total	US\$	125,444,854	81.105.214	84.085.981	107.692.823	98.359.961
II. Harga Pokok Produksi						
a. Harga Pokok Prod. Listrik	US\$	(59,687,447)	(54.731.125)	(57.604.372)	(73.800.913)	(76.969.180)
b. Harga Pokok Prod. Jasa	US\$	(6,747,878)	(1.868.711)	(5.872.305)	(7.533.082)	(3.664.176)
c. Harga Pokok Prod. MiGas	US\$	(45,762,403)	(18.647.714)	(13.620.055)	(17.266.740)	(10.160.024)
Total	US\$	(112,197,729)	(75.247.550)	(77.096.731)	(98.600.735)	(90.793.380)

III. Laba / (Rugi) Kotor

a. Listrik	US\$	7,219,527	(1.104.715)	1.103.851	7.015.260	7.266.434
b. Jasa	US\$	3,856,418	744.138	5.476.251	1.452.325	692.856
c. MiGas	US\$	2,171,180	6.218.241	409.147	624.503	(392.709)
Total	US\$	13,247,125	5.857.664	6.989.250	9.092.088	7.566.581

Penjualan listrik mengalami kenaikan pada tahun 2018 dikarenakan telah beroperasinya CCPP sejak bulan April dan mencapai efisiensi Heat Rate terbaik dalam 10 tahun terakhir. Disamping itu upaya efisiensi dan kinerja operasional yang membaik dari sisi usaha jasa dan retail gas turut menyumbang peningkatan di tahun 2018.

Prioritas Program Kerja Tahun 2018

Pada tahun 2018 Direksi dan Management memprioritaskan pelaksanaan program kerja sebagai berikut :

Electricity sales increased in 2018 due to the operation of CCPP since April and achieving the best Heat Rate efficiency in the last 10 years. Besides that, efforts to improve efficiency and operational performance in terms of service business and gas retail have contributed to the increase in 2018.

Priority of the 2018 Work Program

In 2018 Directors and Management prioritize the implementation of work programs as follows:

No	Program Kerja	Indikator Kinerja	Target	Prognosa
1		Investasi (Capex)	95%	59%
2		SAIDI	< 0.99 Jam/Kons/Thn	0.04
3	Efektifitas Produk & Proses	Forced Outage	2.5% / Thn	41%
4		Order Fulfillment Rate	98%	100%
5		Increasing Order Book	5%	4%
6		Konten Lokal *(Agent of Development)	40%	37%
7		Customer Loyalty	100%	100%
8	Fokus Pelanggan	SAIFI	< 0.90 Kali/Kons/Thn	0.04
9		Enable On-Time Product Delivery	95.00%	100%
10		Produktivitas Usaha	187.58%	237%
11	Fokus Tenaga Kerja	Produktivitas Karyawan	6.149 MWh/Kyw/Thn	4152.79
12		Jam Kerja Sukarela	24 Jam/Kyw/Thn	15.11
13		Peningkatan Kompetensi Karyawan	82%	77%
14		Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah *(Agent of Development)	90%	0%
15		Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab	Kinerja PKBL (Efektivitas Penyaluran)	100%
16	Kemasyarakatan	Index GCG	80	0.00

17	Penerapan KPKU	590	0.00
18	Penerapan SMKDL	100%	100%
19	Penerapan Management Mutu	1 Inovasi/Kyw/ Thn	0.00
20	Penyampaian Laporan Elektronik (ke KS)	100%	100%
21	Penyaluran Dana CSR	22.996 USD/Thn	16033.99
22	Sinergi BUMN *(Agent of Development)	5 Transaksional	0.00
23	*(Agent of Development)	1 Aliansi Strategis	0.00
24	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	158.02%	31.33%
25	Pertumbuhan Asset	150.92%	98.69%
26	EBIDTDA Margin	12.51%	22.24%
27	Net Profit Margin	1.49%	6.83%
28	Operating Cash Flow to Sales	11.24%	14.37%
29	Keuangan dan Pasar	Cash Flow to Debt Ratio	29.68%
30		Return on Equity (ROE)	0.82%
31		Return on Asset (ROA)	0.66%
32		Rasio Kas (Cash Ratio)	114.14%
33		Rasio Lancar (Current Ratio)	203.29%
34		Collection Periods	54 Hari
35		Perputaran Persediaan	15 Hari

Pemasaran

Rencana operasi dan pemasaran pada tahun 2018, didasarkan pada sejumlah asumsi-asumsi yang telah disetujui melalui RUPS di antaranya :

1. CCPP mulai beroperasi bulan April dan mencapai base load bulan Juni (rata-rata 102 MW).
2. Nilai tukar rupiah diperkirakan melemah (Rp 13.300).
3. Produksi meningkat 103,67%
4. Demand Listrik di Kawasan Industri meningkat sekitar 112,20%.
5. Penjualan Gas Alam dengan total 3,25 BBTUD.
6. Heatrate konsisten berada dibawah yang dianggarkan yaitu sebesar 1.780 kcal/kwh sejak Mei 2018.
7. Tarif listrik turun menyesuaikan harga gas PGN turun.

Asumsi harga gas PGN turun dari \$9,2 menjadi \$6.

Marketing

The operation and marketing plan in 2018, is based on a number of assumptions that have been approved through the GMS including:

1. CCPP began operating in April and reached base load in June (average 102 MW).
2. The rupiah exchange rate is expected to weaken (IDR 13,300).
3. Production increased by 103.67%
4. Demand for electricity in industrial estates increased by around 112.20%.
5. Natural Gas Sales with a total of 3.25 BBTUD.
6. Heatrate is consistently below the budgeted amount of 1,780 kcal / kwh since May 2018.
7. Down electricity tariffs adjust PGN's gas prices down.

Assuming PGN's gas prices dropped from \$ 9.2 to \$6.

Tabel Rencana Penjualan Tahun 2018

Keterangan	Satuan	Prognosa 2018 (1)	Anggaran 2018 (2)	Realisasi 2017 (3)	Pencapaian (%)	
					(4=1:2)	(5=1:3)
1. Permintaan (Beban)						
PT Krakatau Steel	MWH	902.855	939.754	539.688	96,07	167,29
Krakatau Steel Group	MWH	172.089	219.353	154.914	78,45	111,09
Konsumen Umum	MWH	237.026	218.231	215.284	108,61	110,10
Total	MWH	1.311.970	1.377.338	909.886	95,25	144,19
	MW	149,77	157,23	103,87	95,25	144,19
2. Suplai ke PT KS						
Dari PT PLN (Impor)	MWH	735.530	620.350	528.656	118,57	139,13
	MW	83,96	70,62	60,35	118,89	139,13
	%	81,47	66,01	97,96	123,41	83,17
Dari PT KDL	MWH	167.325	319.403	11.032	52,39	1.516,66
	MW	19,10	36,36	1,26	52,53	1.516,66
	%	18,53	33,99	2,04	54,53	906,59
3. Suplai ke KS Group	MWH	172.089	219.353	154.914	78,45	111,09
4. Suplai ke Konsumen Umum	MWH	237.026	218.231	215.284	108,61	110,10

Produksi dan Pembelian Tenaga Listrik

Permintaan/kebutuhan listrik (demand listrik) dari konsumen selama tahun 2018 hanya diprognoakan sebesar 1.311.970 MWh atau 95,25% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2018 yaitu 1.377.338 MWh. Hal ini dikarenakan asumsi Blast Furnance PT Krakatau Steel yang akan beroperasi tetapi realisasinya sampai dengan akhir November 2018 masih belum beroperasi. Akan tetapi bila diperbandingkan dengan realisasi tahun 2017 lebih tinggi 44,19%. Dengan rincian sbb :

- Demand listrik PT KS diprognoakan sebesar 902.855 MWh. KDL hanya mensuplai sebesar 18,53 % dari kebutuhan listrik PT KS atau sebesar 167.325 MWh. Sisa kebutuhan listrik PT KS disuplai dari PLN dengan presentase sebesar 81,47% atau sebesar 735.530 MWh.
- Demand listrik konsumen KSG diprognoakan sebesar 172.089 MWh atau 78,45% dari anggaran yang ditetapkan, akan tetapi naik 11,09% dari realisasi tahun 2017. Kenaikan demand listrik dikarenakan adanya PT Krakatau Nippon Steel Sumikin dan PT Krakatau Osaka Steel telah beroperasi secara penuh.

Electricity Production and Purchases

The demand / electricity demand (electricity demand) from consumers during 2018 is only prognosticated at 1,311,970 MWh or 95.25% of those targeted in the 2018 RKAP, which is 1,377,338 MWh. This is due to the assumption that the Blast Furnance of PT Krakatau Steel will operate, but its realization until the end of November 2018 is still not operational. However, when compared with the realization in 2017 it was 44.19% higher. With the following details:

- *PT KS's electricity demand is estimated at 902,855 MWh. KDL only supplies 18.53% of PT KS's electricity needs or 167,325 MWh. The remaining electricity needs of PT KS are supplied from PLN with a percentage of 81.47% or 735,530 MWh.*
- *Demand for KSG consumers is prognosticated at 172,089 MWh or 78.45% of the stipulated budget, but increases by 11.09% from realization in 2017. Increased electricity demand due to PT Krakatau Nippon Steel Sumikin and PT Krakatau Osaka Steel has been fully operational.*

- Demand listrik Konsumen Umum diprognosakan sebesar 237.026 MWh atau 8,61% lebih besar dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018 dan naik 10,10% dari realisasi tahun 2017. Kenaikan demand konsumen umum jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 dikarenakan adanya penambahan daya dari PT Hitachi Metals Indonesia.

- *Electricity Demand General prognostic consumers amounted to 237,026 MWh or 8.61% greater than the target set in the 2018 RKAP and up 10.10% from realization in 2017. Increase in general consumer demand when compared with 2017 realization due to additional power from PT Hitachi Metals Indonesia.*

Keterangan	Satuan	Realisasi 2018 (1)	Anggaran 2018 (2)	Realisasi 2017 (3)	Pencapaian (%)	
					(4=1:2)	(5=1:3)
Pembangkitan Rata-rata	MW	47.78	78.81	2.26	61.79	2,159.51
Unit Pembangkit Rata-rata	Unit	1.19	1.97	0.06	61.79	2,159.51
Faktor Beban	%	41.19	65.67	1.91	61.79	2,123.52
Faktor Kapasitas	%	39.82	65.67	1.88	61.79	2,159.51
Availability Pabrik	%	92.97	86.17	74.20	105.90	122.98
Efisiensi Pabrik	%	46.60	46.49	45.17	85.60	88.11
Heat Rate Bruto	Kcal	1,845.52	1,850.00	1,904.09	116.82	113.50
Forced Outage	%/Thn	0.30	0.99	1.22	102.91	126.61
SAIDI	Jam/Kons/Thn	0.22	0.90	1.96	102.51	222.67
SAIFI	Kali/Kons/Thn	47.78	78.81	2.26	61.79	2,159.51
Produksi Bruto	MWH	418,592	690,354	19,754	61.79	2,159.51
Pembelian Listrik	MWH	177,434	111,010	379,380	156.45	45.78
Pemakaian Sendiri	%	(4.31)	(4.08)	(3.27)	107.22	133.68
	MWH	(25,700)	(32,700)	(13,063)	80.31	201.04
Produksi Netto	MWH	570,327	768,664	386,071	74.68	148.68
Rugi Jaringan	%	(0.69)	(1.46)	(1.21)	(27.88)	(33.49)
	MWH	(4,121)	(11,677)	(4,841)	(20.88)	(50.37)
Produksi Terjual	MWH	574,448	756,988	381,230	75.89	150.68

Biaya Pokok Penyediaan Listrik

Realisasi kinerja Operasi Pembangkit seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Total produksi listrik selama tahun 2018 sebesar 418.592 MWh atau hanya tercapai 64,92% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2018 yaitu 690.354 MWh, dan tercapai 2.100,51% dari realisasi tahun 2017 yaitu 19.754 MWh. Kenaikan pembangkitan pada tahun 2018 dikarenakan pembangkit CCPP mulai beroperasi di akhir April 2018.

Sedangkan realisasi pembelian listrik dari PLN dan PT Cabot Indonesia selama tahun 2018 sebesar 177.434 MWh dan listrik yang terjual selama tahun 2018 sebesar 570.327 MWh hanya 66,09% dari yang ditargetkan dalam RKAP Tahun 2018 sementara jika dibandingkan dengan realisasi 2017 terdapat kenaikan sebesar 67,26%.

Main Cost of Electricity Supply

Actual performance of Generating Operations as listed in the table above. The total electricity production in 2018 was 418,592 MWh or only 64.92% of that targeted in the 2018 RKAP, which was 690,354 MWh, and reached 2,100.51% from the realization in 2017, which was 19,754 MWh. Increase in generation in 2018 because the CCPP plant starts operating at the end of April 2018.

Whereas the realization of electricity purchases from PLN and PT Cabot Indonesia during 2018 amounted to 177,434 MWh and electricity sold during 2018 amounted to 570,327 MWh, only 66.09% of those targeted in 2018 RKAP while when compared to 2017 there was an increase of 67.26 %.

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan Listrik REALISASI 2017, ANGGARAN 2018 & REALISASI 2018

KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	PENCAPAIAN	
		2018 (1)	2018 (2)	2017 (3)	(%) (4=1:2) (5=1:3)	
a. Bahan Bakar						
• Bahan Bakar Gas PGN	US\$	28,697,655	47,561,589	1,528,686	60.34	1,877.28
Subtotal	US\$	28,697,655	47,561,589	1,528,686	60.34	1,877.28
b. Biaya Variabel Konversi						
• Insentif	US\$	38,574	117,360	8,334	32.87	462.87
• Pemakaian Air	US\$	66,142	60,124	62,993	110.01	105.00
• Bahan Kimia	US\$	49,249	32,656	7,143	150.81	689.45
• Suku Cadang	US\$	512,090	405,762	526,557	126.20	97.25
• Material Lain	US\$	50,148	40,654	28,238	123.35	177.59
Subtotal	US\$	716,204	656,556	633,265	109.08	113.10
c. Biaya Pembelian Listrik	US\$	14,743,777	9,117,101	33,697,267	161.72	43.75
Total Biaya Variabel	US\$	44,157,636	57,335,246	35,859,218	77.02	123.14
d. Biaya Tetap Langsung						
• Bahan Gaji	US\$	2,487,588	2,823,090	2,428,550	88.12	102.43
• Bahan Kesejahteraan	US\$	600,808	205,262	220,914	301.16	279.82
• Depresiasi & Amortisasi	US\$	10,001,569	10,035,332	10,700,586	99.66	93.47
• Reparasi & Perawatan	US\$	1,608,888	6,202,669	1,496,534	25.94	107.51
• Asuransi, Sewa & Retribusi	US\$	762,745	831,899	716,774	91.69	106.41
• Diklat, Riset & Konsultan	US\$	6,323	79,521	18,463	7.95	34.25
• Umum Lainnya	US\$	61,891	84,861	59,254	72.93	104.45
Total Biaya Tetap	US\$	15,529,812	20,262,634	15,641,074	76.73	99.40
e. Total HP. Produksi Listrik	US\$	59,687,447	77,597,880	51,500,292	76.94	115.93
f. HPP/kWh Terjual	US\$	0.10	0.10	0.13	102.84	80.21

Tarif Tenaga Listrik

Perusahaan melakukan penyesuaian tarif setiap 3 bulan kepada konsumen dengan memperhitungkan perubahan bisnis yang signifikan. Komponen-komponen dalam formula pembentukan tarif seperti perubahan kurs USD/IDR, inflasi serta harga bahan baku yang terpengaruh secara signifikan oleh perubahan bisnis akan disesuaikan guna menentukan tarif dasar listrik yang baru bagi konsumen.

Electricity Tariff

The company makes tariff adjustments every 3 months to consumers taking into account significant business changes. The components in the tariff formation formula such as changes in the USD / IDR exchange rate, inflation and the price of raw materials significantly affected by business changes will be adjusted to determine the new electricity base tariff for consumers.

TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE LEVEL

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Realisasi tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2018 adalah A, sama bila dibandingkan dengan anggaran 2018.

Company Health Level

The realization of the company's health level in 2018 is A, the same when compared to the 2018 budget.

Perbandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan

REALISASI 2018, ANGGARAN 2018

KETERANGAN	REALISASI 2018		ANGGARAN 2018		REALISASI 2017	
	Nilai (1)	Score (2)	Nilai (3)	Score (4)	Nilai (5)	Score (6)
I. ASPEK KEUANGAN						
ROE (%)	3.11	4.00	0.82	1.50	0.89	1.50
ROI (%)	9.04	5.00	6.20	3.50	7.51	4.00
Cash Ratio (%)	23.85	2.00	114.14	3.00	1.11	-
Ratio Lancar (%)	103.57	3.00	203.29	4.00	60.54	-
Collection Period (hari)	45.71	4.00	53.76	4.00	48.18	4.00
Perputaran Persediaan (hari)	7.52	4.00	16.16	4.00	11.37	4.00
TATO (%)	52.46	1.50	49.54	1.50	35.14	1.00
TMS Thd.TA (%)	82.06	4.00	67.09	4.50	79.62	4.25
Sub Total		27.50		26.00		18.75
II ASPEK OPERASIONAL						
Availability Pabrik (%)	92.97	8.75	86.17	8.75	74.20	7.61
SAIDI (Jam/Konsumen/Tahun)	0.30	8.75	0.99	8.75	1.22	9.34
SAIFI (Kali/Konsumen/Tahun)	0.22	8.75	0.90	8.75	1.96	4.03
Effisiensi Pabrik (%)	(0.69)	8.75	(1.46)	8.75	(1.21)	10.50
Losses / Susut Distribusi (%)	92.97	8.75	86.17	8.75	74.20	7.61
Sub Total		35.00		35.00		31.48
III ASPEK ADMINISTRASI						
• Laporan Manajemen Periodik	Tepat Waktu	5.00	Tepat Waktu	5.00	Tepat Waktu	5.00
• Lap. Keu. Tahunan Audited	Tepat Waktu	5.00	Tepat Waktu	5.00	Tepat Waktu	5.00
• Rancangan RKAP	Tepat Waktu	5.00	Tepat Waktu	5.00	Tepat Waktu	5.00
Sub Total		15.00		15.00		15.00
Total Score Seluruh Aspek		77.50		76.00		65.23
Kategori Tingkat Kesehatan Perusahaan adalah :		A (Sehat)		A (Sehat)		A (Sehat)

TINGKAT KINERJA KEUANGAN

LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE

Pengantar Tinjauan Keuangan

Memasuki tahun 2018 PT KDL mulai merencanakan tahap pengembangan usaha berikutnya yaitu dengan membangun pembangkit baru Coal Boiler Power Plant berkapasitas 1 x 150 MW. Rencana pengembangan tersebut dilakukan dengan mengawali tahap refinancing CCPP 120 MW oleh sindikasi PT Sarana Multi Infra Struktur (SMI).

Dengan beroperasinya CCPP 120 MW pada pertengahan 2018, PT KDL setelah bulan April-Mei tidak sepenuhnya mengandalkan pada suplai listrik PLN. Upaya-upaya lain yang dilakukan perusahaan untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan di antaranya dengan melakukan optimalisasi asset, perolehan dividen dari PT KPE, eksentifikasi penagihan, peningkatan fasilitas kredit perbankan serta upaya penghematan.

Kinerja Keuangan

Introduction to Financial Review

Entering 2018, PT KDL starts planning the next stage of business development by building a new 1 x 150 MW Coal Boiler Power Plant. The development plan was carried out by initiating the 120 MW CCPP refinancing phase by a syndication of PT Sarana Multi Infra Struktur (SMI).

With the operation of 120 MW CCPP in mid 2018, PT KDL after April-May does not fully rely on PLN's electricity supply. Other efforts made by the company to strengthen the company's financial condition include optimizing assets, obtaining dividends from PT KPE, billing identification, increasing bank credit facilities and saving efforts.

KETERANGAN	SATUAN	2018	2017	2016	2015	2014
• PENDAPATAN NETO	US\$	125,444,851	81,105,214	84,085,981	107,692,824	98,359,962
• BEBAN POKOK PENDAPATAN	US\$	112,197,729	(75,247,550)	(77,096,731)	(98,600,735)	(90,717,362)
• LABA BRUTO	US\$	13,247,122	5,857,664	6,989,250	9,092,089	7,642,600
• Beban Umum dan Administrasi	US\$	(5,031,514)	(4,829,488)	(4,656,871)	(4,969,520)	(5,460,784)
• Beban Penjualan	US\$	(257,000)	(314,563)	(220,386)	(243,844)	(295,469)
• Pendapatan Operasi Lainnya	US\$	2,411,782	6,471,420	5,128,628	2,758,828	1,200,551
• Beban Operasi Lainnya	US\$	(968,602)	(1,129,691)	(260,262)	(114,233)	(291,799)
• LABA OPERASI	US\$	9,401,788	6,055,342	6,980,359	6,523,320	2,795,099
• Laba/(Rugi) Selisih Kurs, Neto	US\$	1,657,090	261,695	(1,858,368)	4,787,854	1,633,889
• Pendapatan Keuangan	US\$	398,338	217,278	568,681	618,875	285,148
• Pajak Terkait Pendapatan Keuangan	US\$	(79,668)	0	(113,736)	(103,146)	(47,525)
• Beban Keuangan	US\$	(2,976,304)	(4,393,261)	(5,368,611)	(4,689,152)	(303,036)
• LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	US\$	8,401,243	2,141,054	208,325	7,137,751	4,363,575
• Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan, Neto	US\$	(2,482,592)	527,822	(132,980)	1,746,079	672,999
• LABA TAHUN BERJALAN	US\$	5,918,651	1,613,732	341,305	5,391,672	10,831,318
• PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	US\$	5,446,764	4,710,492	5,137,130	66,425,817	(97,597)
• TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	US\$	11,365,416	6,482,968	5,478,435	71,817,489	10,733,721

Ringkasan Kinerja Keuangan

KETERANGAN	SATUAN	2018	2017	2016	2015	2014
• Laba Operasi	USD 000	9,402	6,055	6,980	6,523	9,860
• Laba bersih Setelah Pajak	USD 000	5,919	1,614	341	5,392	10,760
• EBITDA (EBIT+Depres+Amort)	USD 000	21,629	17,333	18,273	23,345	18,501
• EBITDA Margin	%	17.27	21	22	22	19
• Saldo Kas & Setara Kas	USD 000	307	354	348	1,056	6,846
• Investasi	USD 000	3,523	3,185	176	20,797	28,804
• Total Aktiva 31 Desember 2018	USD 000	240,196	233,659	237,176	251,793	181,328
• Cash Ratio	%	24.05	1.11	1.09	2.48	23.22
• Current Ratio	%	81.31	60.54	67.84	58.95	96.44
• Debt Equity Ratio	%	21.86	25.55	32.02	44.56	76.01
• Collection Period Non KSG	Hari	45.71	48.18	31.90	38.61	33.02
• Operating Margin	%	7.49	7.47	8.30	6.06	10.02
• Net Profit Margin	%	4.84	2.04	(2.08)	4.89	11.71

Ikhtisar Posisi Keuangan

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Aset Lancar	US\$	28,370,025	19.406.071	21.583.476	25.097.124	28.429.435
Penyertaan/Investasi	US\$	3,523,023	3.184.797	176.082	20.796.582	28.803.903
Aset Tidak Lancar	US\$	211,825,981	214.252.626	215.592.320	226.695.645	153.120.284
Total Aset	US\$	243,719,029	236.843.494	237.351.878	272.589.351	210.353.622
Liabilitas Jangka Pendek	US\$	35,199,722	32.057.417	31.814.877	42.570.834	29.477.645
Liabilitas Jangka Panjang	US\$	7,885,824	15.489.548	25.707.540	35.046.991	49.714.619
Total Liabilitas	US\$	43,085,546	47.546.965	57.522.417	77.617.825	79.192.264
Ekuitas, Neto	US\$	197,110,461	186.111.732	179.653.379	174.544.944	102.357.455
Total Liabilitas dan Ekuitas	US\$	240,196,007	233.658.697	237.175.796	252.162.769	181.549.719

Aset

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Total Aset Lancar	US\$	28,370,025	19,406,071	21,583,476	25,097,124	28,429,435
Total Aset Tidak Lancar	US\$	211,825,981	214,252,626	215,592,320	226,695,645	153,120,284
Total Aset	US\$	240,196,006	233,658,697	237,175,796	251,792,769	181,549,719

Aset Tidak Lancar

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Estimasi Tagihan Pajak	US\$	1,783,091	1,211,552	1,821,660	1,262,040	2,122,132
Penyertaan Saham	US\$	8,965,355	8,965,355	8,965,355	8,965,355	8,965,355
Aset Pajak Tangguhan, neto	US\$	-	0	393,339	292,306	1,960,706
Aset Tetap	US\$	193,160,576	194,732,518	204,346,548	215,149,564	139,727,232
Properti Investasi	US\$	5,856,432	5,856,432	0	0	0
Aset Lain-lain	US\$	2,060,527	3,486,769	65,418	1,026,380	344,859
Total Aset Tidak Lancar	US\$	211,825,981	214,252,626	215,592,320	226,695,645	153,120,284

Aset Tetap

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Harga Perolehan						
Tanah	US\$	75,772,331	70,397,790	71,638,092	66,597,927	96,506
Bangunan	US\$	5,959,856	5,959,856	5,907,009	5,868,899	3,008,718
Mesin dan Peralatan Pabrik	US\$	216,563,078	211,715,198	216,835,354	220,084,740	119,229,526
Kendaraan	US\$	61,021	61,021	59,314	59,314	56,169
Peralatan Kantor	US\$	1,647,327	1,595,970	1,581,409	1,527,235	1,494,048
Aset Tetap dan Lain-lain	US\$	5,361,987	5,349,872	5,354,697	5,352,258	4,316,963
Aset Dalam Penyelesaian	US\$	1,061,980	2,471,431	215,876	289,380	84,356,344
Total Harga Perolehan	US\$	306,427,580	297,551,138	301,591,751	299,779,753	212,558,274
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	US\$	3,722,998	3,321,024	2,893,339	2,451,074	2,087,708
Mesin dan Peralatan Pabrik	US\$	102,834,434	93,061,430	88,220,514	76,459,817	65,485,327
Kendaraan	US\$	59,125	58,015	55,452	53,144	50,994
Peralatan Kantor	US\$	1,581,786	1,545,975	1,511,757	1,463,571	1,387,670
Aset Tetap Lain-lain	US\$	5,068,661	4,832,175	4,564,141	4,202,583	3,819,343
Total Akumulasi Penyusutan	US\$	113,267,004	102,818,620	97,245,203	84,630,189	72,831,042
TOTAL ASET TETAP	US\$	193,160,576	194,732,518	204,346,548	215,149,564	139,727,232

Aset Lancar

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Kas dan Setara Kas	US\$	307,201	354,358	348,192	1,056,356	6,845,709
Piutang Usaha	US\$	15,710,845	10,704,830	9,600,376	15,272,869	10,489,225
Piutang Lain-lain	US\$	8,761,427	5,373,996	5,483,073	2,368,034	4,720,303
Persediaan, neto	US\$	2,586,079	2,525,675	5,958,189	5,398,446	3,749,219
Pajak Dibayar Dimuka	US\$	727,093	189,607	128,555	141,365	0
Aset Lancar Lainnya	US\$	277,379	257,605	65,091	860,054	2,624,979
TOTAL ASET LANCAR	US\$	28,370,025	19,406,071	21,583,476	25,097,124	28,429,435

Liabilitas

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Total Liabilitas Jangka Pendek	US\$	35,199,722	32,057,417	31,814,877	42,570,834	29,477,645
Total Liabilitas Jangka Panjang	US\$	7,885,824	15,489,548	25,707,540	35,046,991	49,714,619
TOTAL LIABILITAS	US\$	43,085,546	47,546,965	57,522,417	77,617,825	79,192,264

Liabilitas Jangka Panjang

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Pinjaman Jangka Panjang	US\$	2,351,194	12,588,226	22,845,594	32,127,723	46,667,933
Liabilitas Pajak Tangguhan, neto	US\$	2,464,458	131,639	0	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	US\$	911,245	813,895	967,551	1,314,648	1,601,813
Uang Jaminan Pelanggan	US\$	2,158,927	1,955,789	1,894,395	1,604,620	1,544,873
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	US\$	7,885,824	15,489,548	25,707,540	35,046,991	49,714,619

Liabilitas Jangka Pendek

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Pinjaman Bank Jangka Pendek	US\$	10,358,401	10,407,440	8,931,230	7,955,857	5,081,332
Utang Usaha	US\$	10,196,215	6,518,891	3,714,355	9,601,610	6,037,723
Utang Lain-lain	US\$	611,598	1,531,492	4,619,272	8,668,667	31,929
Beban Aktual	US\$	2,403,240	2,053,400	1,732,956	2,710,880	2,125,222
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	US\$	1,493,106	0	492,424	1,002,134	1,324,583
Utang Pajak	US\$	642,045	876,058	1,017,176	1,334,842	3,488,087
Pendapatan Diterima Dimuka	US\$	37,655	561,374	1,114,438	1,369,080	379,645
Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	US\$	9,457,462	10,108,761	10,193,026	9,927,764	11,009,124
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	US\$	35,199,722	32,057,417	31,814,877	42,570,834	29,477,645

Ekuitas

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Modal Saham	US\$	48,434,805	48,434,805	48,434,805	48,434,805	48,434,805
Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali	US\$	124,083	124,083	124,084	124,084	124,084
Penghasilan Komprehensif Lain	US\$	81,533,680	76,205,004	71,541,586	66,501,421	0
Saldo Laba Dicadangkan	US\$	70,873	63,492	56,149	418,900	40,696
Saldo Laba Tidak Dicadangkan	US\$	66,947,019	61,284,347	59,496,755	59,065,734	53,757,870
TOTAL EKUITAS	US\$	197,110,461	186,111,732	179,653,379	174,544,944	102,357,455

Modal Kerja Bersih

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Aktiva Lancar	US\$	28,370,025	19,406,071	21,583,476	25,097,124	28,429,435
Liabilitas Jangka Pendek	US\$	35,199,722	32,057,417	31,814,877	42,570,834	29,477,645
MODAL KERJA	US\$	(6,829,697)	(12,651,346)	(10,231,401)	(17,473,710)	(1,048,210)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Total Pendapatan	US\$	125,444,851	81,105,214	84,085,981	107,692,823	98,359,961
Total Harga Pokok Produksi	US\$	(112,197,729)	(75,247,550)	(77,096,731)	(98,600,735)	(90,793,380)
Laba/(Rugi) Kotor	US\$	13,247,122	5,857,664	6,989,250	9,092,088	7,566,581
TOTAL PENDAPATAN	US\$	26,494,244	11,715,328	13,978,499	18,184,176	15,133,162

Pendapatan Usaha

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Penjualan Listrik	US\$	66,906,971	53,626,409	58,708,223	80,816,173	84,235,614
Penjualan Jasa	US\$	10,604,296	8,086,953	11,348,556	8,985,407	4,357,032
Penjualan Gas	US\$	47,933,583	19,391,852	14,029,202	17,891,243	9,767,315
TOTAL PENDAPATAN	US\$	125,444,851	81,105,214	84,085,981	107,692,823	98,359,961

Beban Usaha

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Beban Pokok Listrik	US\$	59,687,447	54.731.125	57.604.371	73.800.913	76.969.179
Beban Pokok Jasa	US\$	6,747,878	1.868.711	5.872.305	7.533.082	3.664.176
Beban Pokok Migas	US\$	45,762,403	18.647.714	13.620.055	17.266.740	10.160.024
Biaya Umum & Administrasi	US\$	5,031,514	4.829.488	4.656.871	4.969.520	5.460.784
Biaya Pemasaran	US\$	257,000	314.563	220.386	243.844	295.469
Total Beban Usaha	US\$	117,486,243	80.391.601	81.973.988	103.814.099	96.549.632

Laba Usaha

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
I. Pendapatan						
Penjualan Listrik	US\$	66,906,971	53.626.409	58.708.223	80.816.173	84.235.614
Penjualan Jasa	US\$	10,604,296	8.086.953	11.348.556	8.985.407	4.357.032
Penjualan MiGas	US\$	47,933,583	19.391.852	14.029.202	17.891.243	9.767.315
Total	US\$	125,444,851	81.105.214	84.085.981	107.692.823	98.359.961
II. Harga Pokok Produksi						
Harga Pokok Prod. Listrik	US\$	(59,687,447)	(54.731.125)	(57.604.372)	(73.800.913)	(76.969.180)
Harga Pokok Prod. Jasa	US\$	(6,747,878)	(1.868.711)	(5.872.305)	(7.533.082)	(3.664.176)
Harga Pokok Prod. MiGas	US\$	(45,762,403)	(18.647.714)	(13.620.055)	(17.266.740)	(10.160.024)
Total	US\$	(112,197,729)	(75.247.550)	(77.096.731)	(98.600.735)	(90.793.380)
III. Laba / (Rugi) Kotor						
Listrik	US\$	7,219,524	(1.104.715)	1.103.851	7.015.260	7.266.434
Jasa	US\$	3,856,418	744.138	5.476.251	1.452.325	692.856
MiGas	US\$	2,171,180	6.218.241	409.147	624.503	(392.709)
Total	US\$	13,247,122	5.857.664	6.989.250	9.092.088	7.566.581

Pendapatan/Beban Lain-lain

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Lain-lainnya	US\$	2,411,782	6.471.420	5.128.628	2.758.828	8.341.293
Biaya Lain-lainnya	US\$	(968,602)	(1.129.691)	(260.262)	(114.233)	(291.799)
Sub Total	US\$	1,443,180	5.341.729	4.868.367	2.644.595	8.049.494
Jasa Giro & Bunga Deposito	US\$	318,670	217.278	454.945	515.729	237.623
Laba/(Rugi) Selisih Kurs	US\$	1,657,090	261.695	(1.858.368)	4.787.854	1.614.209
Biaya Bunga Pinjaman	US\$	(2,779,711)	(4.159.956)	(5.119.175)	(4.408.364)	(67.923)
Beban Keuangan Lainnya	US\$	(196,593)	(233.305)	(249.436)	(280.788)	(235.113)
Sub Total	US\$	(1,000,544)	(3.914.288)	(6.772.034)	614.431	1.548.796
Total	US\$	442,636	1.427.441	(1.903.667)	3.259.026	9.598.290

Laba/(Rugi)

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Laba Bruto	US\$	13,247,122	5.857.664	6.989.250	9.092.089	7.642.600
Laba Operasi	US\$	9,401,788	6.055.342	6.980.359	6.523.320	2.795.099
Laba Tahun Berjalan	US\$	5,918,652	1.613.732	341.305	5.391.672	10.831.318

EBITDA dan EBITDA Margin

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
EBITDA	US\$	21,629,340	17.333.372	18.273.386	23.345.263	18.500.640
EBITDA Margin	%	17.27	21,37	21,73	21,68	18,81

Arus Kas

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
I. Aktifitas Operasi						
Penerimaan dari Pelanggan	US\$	122,115,570	81.188.791	92.060.425	114.131.063	104.267.848
Bunga Deposito & Jasa Giro	US\$	375,611	258.066	550.917	4.005.257	289.661
Penerimaan dari Tagihan Pajak	US\$	-	-	-	-	-
Total Penerimaan	US\$	-	81.446.857	92.611.342	118.136.320	104.557.509
Pembayaran Kepada Pemasok	US\$	122,491,181	(61.593.217)	(70.253.427)	(85.172.778)	(78.078.714)
Pembayaran Kepada Karyawan	US\$	(98,879,182)	(4.753.154)	(5.723.127)	(6.403.779)	(5.047.994)
Pembayaran Pajak	US\$	(4,940,108)	(2.800.160)	(555.763)	(3.262.001)	(3.813.793)
Penerimaan/(Pembayaran) Lain-lain	US\$	(188,161)	7.244.304	1.084.424	(1.048.294)	(33.176)
Total Pengeluaran	US\$	1,149,187	(61.902.227)	(75.447.893)	(95.886.852)	(86.973.677)
Surplus/(Defisit) Operasi	US\$	(102,858,264)	19.544.631	17.163.449	22.249.468	17.583.832
II. Aktifitas Investasi						
Pembayaran Invetasi Rutin	US\$	-	(69.081)	(80.821)	(75.348)	(49.282)
Pembayaran Investasi Non Rutin	US\$	(4,494,975)	(2.209.006)	(6.729.856)	(227.340)	(908.947)
Pengembangan/Penyertaan	US\$	-	-	-	(11.956.724)	(21.303.262)
Penjualan Aset	US\$	-	2.713.333	-	-	305.917
Penjualan Lahan	US\$	-	-	-	-	2.147.040
Penempatan Cash Pooling	US\$	-	-	-	-	(1.150.184)
Penerimaan Deviden	S\$	700,000	-	-	-	-
Surplus/(Defisit) Investasi	US\$	(3,794,975)	435.246	(6.810.677)	(12.259.412)	(20.958.718)
III. Aktifitas Pendanaan						
Penerimaan Setoran Modal	US\$	-	-	-	-	-
Hutang Cashpooling	US\$	(3,547,043)	(7.161.231)	2.875.109	4.110.451	(1.931.252)
Penerimaan Pinjaman Modal Kerja	US\$	28,617,304	29.320.206	27.066.690	19.857.027	5.072.152
Pembayaran Pinjaman Modal Kerja	US\$	(28,086,669)	(27.713.056)	(25.073.763)	(16.982.501)	-
Penerimaan Pinjaman Investasi	US\$	-	-	-	-	21.631.849
Pembayaran Pinjaman Investasi	US\$	(9,493,519)	(10.233.587)	(10.337.263)	(15.522.223)	(8.465.148)
Pembayaran Bunga Bank	US\$	(3,010,583)	(4.080.113)	(5.628.755)	(6.342.906)	(6.061.866)
Pembayaran Deviden	US\$	-	-	-	-	-
Surplus/(Defisit) Pendanaan	US\$	(15,520,510)	(19.867.780)	(11.097.982)	(14.880.152)	10.245.735
Selisih Kurs	US\$	(364,592)	(105.931)	37.046	(899.254)	(433.915)
Surplus/(Defisit) Total	US\$	(47,160)	6.166	(708.164)	(5.789.350)	6.436.934
IV. Saldo Kas Awal Tahun	US\$	354,361	348.192	1.056.355	6.845.705	408.771
V. Saldo Kas Akhir Tahun	US\$	307,202	354.358	348.191	1.056.355	6.845.705

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Cash Ratio	%	24.05	1.11	1.09	2.48	23.22
Current Ratio	%	80.60	60.54	67.84	58.95	96.44
Debt Equity Ratio	%	21.86	25.55	32.02	44.56	76.01
Collection Period Non KSG	Hari	45.71	48.18	31.90	38.61	33.02
Operating Margin	%	7.49	7.47	8.30	6.06	10.02
Net Profit Margin	%	4.84	2.04	(2.08)	4.89	11.71

Struktur Modal Perusahaan

Kepemilikan saham atas Perseroan adalah sebagai berikut :

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
435.999.999 lembar	1 lembar
99,99%	0,01%

Company Capital Structure

The share ownership of the Company is as follows:

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan permodalan Perseroan adalah secara prudent melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk penguatan asset operasional mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil risk-return yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi stakeholder termasuk investor dan regulator.

Kemampuan Membayar Hutang

Berdasarkan trend perkembangan laporan keuangan dapat dilihat bahwa kemampuan cicilan atas hutang serta bunga pinjaman PT KDL masih di atas satu yaitu terlihat dari rasio Debt Service Coverage. Posisi current ratio yang menjadi indikator likuiditas semakin membaik di Tahun 2018 (lihat tabel berikut). Rasio hutang masih sangat rendah dibandingkan ekuitas perusahaan. Untuk mendukung likuiditas, PT KDL masih memiliki sejumlah fasilitas pembiayaan yang masih longgar di sejumlah bank yaitu di PT BNI Syariah serta PT Bank Panin Tbk. disamping fasilitas Pooling Group PTKS yang masih belum digunakan. Dengan trend rasio likuiditas dan solvabilitas yang semakin membaik serta masih tersedianya sejumlah fasilitas perbankan yang masih belum digunakan, diharapkan likuitas PT KDL dapat terjaga baik serta mampu memenuhi kewajiban-kewajiban hutangnya.

Capital Structure Policy

The Company's capital policy is prudently diversifying its capital sources to strengthen operational assets anticipating long-term strategic plans and allocating capital efficiently in business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and participation in subsidiaries in order to meet expectations stakeholders including investors and regulators.

Ability to Pay Debt

Based on the development trend of financial statements, it can be seen that the ability to repay debt and interest on PT KDL's loans is still above one, as seen from the Debt Service Coverage ratio. The current ratio position which is an indicator of liquidity is getting better in 2018 (see the following table). Debt ratio is still very low compared to company equity. To support liquidity, KDL still has a number of financing facilities that are still loose in a number of banks, namely in PT BNI Syariah and PT Bank Panin Tbk. besides the PTKS Pooling Group facilities that are still not used. With the trend of improving liquidity and solvency ratios and the availability of a number of banking facilities that are still not in use, it is expected that PT KDL's continuity can be maintained well and be able to fulfill its debt obligations.

Uraian	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014
Debt to Equity Ratio	%	21.86	25.55	32.02	44.56	76.01
Current Ratio	%	80.60	60.54	67.84	58.95	96.44
EBITDA Coverage	Kali	7.16	4.19	3.44	3.39	3.04
Debt Service Coverage	Kali	1.73	1.21	1.16	1.21	1.27

Ikatan Material untuk Barang Modal

Perusahaan memiliki ikatan untuk barang modal dengan PT BNI Syariah dalam bentuk penjaminan piutang usaha (Fidusia) dalam rangka perolehan fasilitas Modal Kerja.

Material Bonds for Capital Goods

The company has bonds for capital goods with PT BNI Syariah in the form of guarantee of trade accounts receivable (Fiduciary) in order to obtain Working Capital facilities.

Belanja Modal Capital Expenditures

Perbandingan Investasi

REALISASI 2018, ANGGARAN 2018 & REALISASI 2017

KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	PENCAPAIAN	
		2018 (1)	2018 (2)	2017 (3)	(%) (4=1:2)	(%) (5=1:3)
A. Investasi Rutin :						
• Pembangunan	USD,-	21,007	99,074	-	21.20	-
• Pengadaan AT Perabotan Kantor	USD,-	37,866	87,385	12,844	43.33	294.83
• Pengadaan AT Peral Work Shop dll	USD,-	32,295	965,025	59,204	3.35	54.55
Sub Total :	USD,-	91,168	1,151,484	72,048	7.92	126.54
B. Investasi Non Rutin (Rekondisi):						
Pembangkit						
• Turbin & Heater Turbine	USD,-	2,722,324	133,333	1,940,824	2,041.74	-
• Boiler, Heater & FB Screen	USD,-	-	22,222	-	-	-
• Balance Of Plant	USD,-	74,327	452,593	793,995	16.42	9.36
• Sistem Elektrikal, Instrumentasi & Kontrol	USD,-	-	222,222	-	-	-
• Prasarana	USD,-	-	740,741	-	-	-
Instalasi Jaringan Listrik						
• Transmisi & distribusi	USD,-	558,117	1,715,423	342,377	32.54	-
• Proteksi kontrol dan kompensasi	USD,-	-	349,741	-	-	-
Sub Total :	USD,-	3,354,768	3,636,275	3,077,196	92.26	109.02
C. Investasi Proyek						
• PLTU Batubara 1 x 150 MW	USD,-	28,625	80,071,280	-	0	-
• Konsultan Pengawas Proyek	USD,-	-	2,493,400	-	-	-
• TopPressure RecoveryTurbine(TRT) BF KS	USD,-	-	1,500,000	-	-	-
• Ekspansi Jaringan Distribusi konsumen umum	USD,-	-	1,488,889	35,554	-	-
• Pengadaan, rekon & pengembangan UOJ	USD,-	-	171,444	-	-	-
• Sistem aplikasi dan pengembangannya	USD,-	48,461	321,685	-	15	-
Sub Total :	USD,-	77,086	86,046,698	35,554	0.09	216.82
D. Penyertaan	USD,-	-	-	-	-	-
TOTAL INVESTASI	USD,-	3,523,023	90,834,457	3,184,797	3.88	110.62

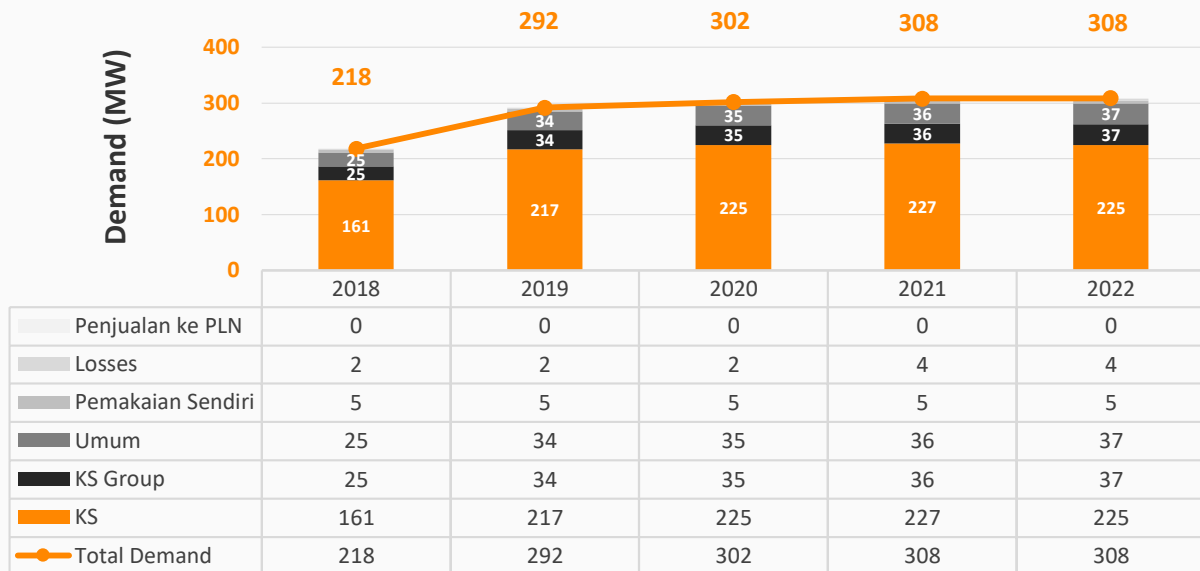
Target Kuantitatif Pada Tahun Mendatang

Dengan mengasumsikan pada rencana pengembangan 5 tahun mendatang serta dengan melihat pada tren pertumbuhan demand listrik di kawasan industri, perusahaan telah memproyeksikan target kinerja keuangannya sebagaimana tabel-tabel berikut.

Quantitative Target for the Year to Come

Assuming the next 5-year development plan and by looking at the growth trend of electricity demand in the industrial area, the company has projected its financial performance targets as the following tables.

PROYEKSI DEMAND 2018 - 2022



Analisa Supply dan Demand di Kawasan Industri Cilegon

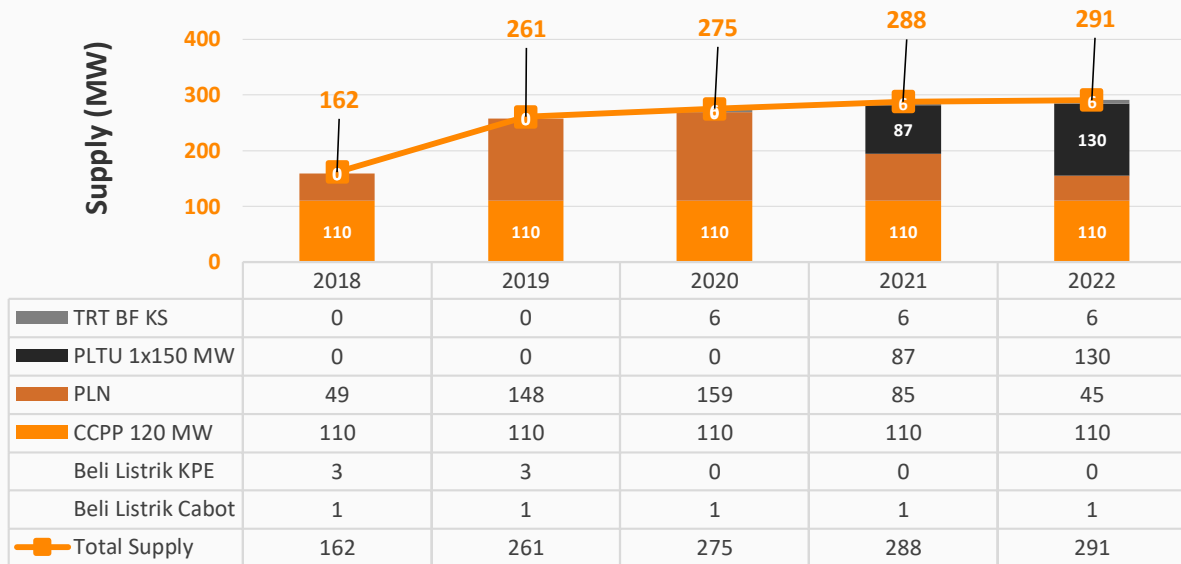
Supply and Demand Analysis in Cilegon Industrial Estate

Kebutuhan permintaan terbesar dari penjualan listrik KDL adalah untuk KS. Walaupun secara permintaan total untuk listrik KDL terus meningkat namun KDL belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut dengan menggunakan pembangkit yang sudah dan akan dibangun sendiri yaitu CCPP 120 MW dan PLTU 1x150 MW. Oleh sebab itu, KDL masih mengimpor atau membeli listrik dari PLN. Berikut adalah tabel proyek demand dan supply di kawasan industri KS dan kawasan industri Cilegon yang dipenuhi oleh KDL :

The need for the biggest demand from KDL's electricity sales is for KS. Although the total demand for KDL electricity continues to increase, the KDL has not been able to meet these needs by using self-built and will be built, namely 120 MW CCPP and 1x150 MW PLTU. Therefore, KDL still imports or buys electricity from PLN. The following is a table of demand and supply projects in the KS industrial area and Cilegon industrial area which are met by KDL:



PROYEKSI SUPPLY 2018 - 2022



Pada tahun 2018 total demand listrik adalah 162 MW yang dilayani oleh CCPP sebesar 110 MW dan PLN sebesar 49 MW dan pembelian *excess power* dengan kemampuan suplai total 162 MW dimana *reserve margin* menjadi tanggungan PLN. Pada tahun 2021 total *demand* akan meningkat menjadi 289 MW yang akan disuplai oleh CCPP sebesar 110 MW, PLN sebesar 85 MW dan New PLTU 1x150 MW sebesar 87 MW. Hal ini menggambarkan kemampuan pembangkit listrik masih mengalami *deficit* terhadap *demand* listrik yang ditandai dengan masih disuplainya listrik PLN.

In 2018 total electricity demand is 162 MW which is served by 110 MW CCPP and 49 MW PLN and excess power purchases with a total supply capacity of 162 MW where the reserve margin is borne by the PLN. In 2021 total demand will increase to 289 MW which will be supplied by CCPP of 110 MW, PLN of 85 MW and New PLTU of 1x150 MW of 87 MW. This illustrates the ability of power plants still experiencing a deficit of electricity demand which is characterized by the still supply of PLN electricity.

Keterangan	Unit	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan						
Penjualan Listrik	US\$	95,005,457	118,042,233	118,268,286	192,680,529	194,773,731
Penjualan Jasa	US\$	15,000,057	15,750,059	16,537,562	17,364,440	18,232,662
Penjualan MiGas	US\$	12,328,391	12,574,959	12,826,458	13,082,988	13,344,647
Total Penjualan	US\$	122,333,905	146,367,252	147,632,306	223,127,957	226,351,041
Harga Pokok Penjualan						
Harga Pokok Prod. Listrik	US\$	83,569,956	87,784,742	88,209,530	139,453,423	140,305,245
Harga Pokok Prod. Jasa	US\$	13,769,651	14,175,053	14,883,806	15,627,996	16,409,396
Harga Pokok Prod. MiGas	US\$	12,071,434	12,449,210	12,698,194	12,952,158	13,211,201
Total Harga Pokok Penjualan	US\$	109,411,042	114,409,005	115,791,531	168,033,577	169,925,842
Laba / (Rugi) Kotor						
Listrik	US\$	11,435,500	30,257,492	30,058,755	53,227,106	54,468,486
Jasa	US\$	1,230,405	1,575,006	1,653,756	1,736,444	1,823,266
MiGas	US\$	256,958	125,750	128,265	130,830	133,446
Total Laba/(Rugi) Kotor	US\$	12,922,863	31,958,247	31,840,776	55,094,380	56,425,199

Biaya Usaha						
Biaya Administrasi Umum	US\$	5,704,265	5,926,897	6,147,832	6,377,604	6,616,568
Biaya Pemasaran	US\$	5,556	5,789	6,020	6,261	6,512
Total	US\$	5,709,821	5,932,685	6,153,852	6,383,866	6,623,080
Laba / (Rugi) Operasi	US\$	7,213,043	26,025,562	25,686,924	48,710,514	49,802,119
Pendapatan / (Biaya) Lain-lain						
Pendapatan Lain-lain	US\$	4,335	55,187	790,846	1,533,351	2,257,652
Dividen JV KPE	US\$	-	-	-	-	-
Laba Jual Tanah	US\$	-	-	-	-	-
Biaya Lain-lain	US\$	-	-	-	-	-
Laba/(Rugi) Selisih Kurs	US\$	-	-	-	-	-
Total	US\$	4,335	55,187	790,846	1,533,351	2,257,652
Laba / (Rugi) Sebelum Bunga	US\$	7,217,378	26,080,749	26,477,770	50,243,866	52,059,771
Bunga Pinjaman Inv.	US\$	(3,569,859)	(907,579)	(58,408)	(23,984,842)	(22,761,125)
Bunga SBLC	US\$	(143,669)	(143,669)	(143,669)	(143,669)	(143,669)
Bunga Modal Kerja	US\$	(500,782)	(317,534)	278,395	-	-
Bunga Refinancing CAPP	US\$	-	(3,167,824)	(2,541,667)	(1,712,320)	(702,932)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	US\$	3,003,068	21,544,143	24,012,421	24,403,035	28,452,045
Pajak Badan Usaha	US\$	(568,821)	(5,386,036)	(6,003,105)	(6,100,759)	(7,113,011)
Total	US\$	2,434,247	16,158,107	18,009,316	18,302,276	21,339,033

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Return On Equity (%)	1.21	6.94	6.72	6.40	6.96
Return On Investment (%)	4.54	13.77	14.31	4.87	5.84
Cash Ratio (%)	7.53	97.44	127.34	157.20	272.90
Current Ratio (%)	118.91	190.29	190.16	226.61	361.88
Collection Period (Hari)	46.93	34.99	34.95	33.41	33.37
Inventory Turnover (Hari)	16.33	13.65	13.53	8.96	8.83
Total Assets Turnover (%)	54.88	63.03	59.61	40.86	41.72
Total Equity to Total Assets (%)	63.94	52.76	48.99	52.32	56.52
Net Profit Margin (%)	1.99	11.19	12.20	8.20	9.43
EBITDA Margin (%)	14.47	25.15	25.71	34.26	34.49





ENERGY SOLUTION
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Informasi Kelangsungan Usaha

Cilegon, 04 Januari 2019

Nomor : 05/DU-KDL/0119

Kepada Yth.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

U.p. Ibu Susanti

Dengan hormat,

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Selama masa operasi Perusahaan akan senantiasa dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha di masa yang akan datang.

Beberapa faktor baik Eksternal dan Internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada tahun 2018, yakni:

EKSTERNAL

1. Target Demand PTKS sebagai konsumen terbesar yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018 hanya tercapai sebesar 46,84%, namun pada tahun 2018 dengan rencana beroperasinya Proyek Blast Furnace PTKS diharapkan terjadi peningkatan demand secara signifikan.
Penurunan demand PTKS dikompensasikan dengan peningkatan demand dari konsumen Krakatau Steel Grup, seperti PT KOS, PT KNSS dan Semen Indonesia yang mulai beroperasi secara optimal pada kuartal IV tahun 2017. Demand konsumen umum juga meningkat cukup signifikan
2. Setelah melalui negosiasi yang ketat perusahaan dapat memperoleh penurunan harga gas dari PGN menjadi rata-rata 8,55 usd/mmbtu dari 9,1 usd/mmbtu
3. Tarif listrik masih diatas tarif listrik PLN walaupun harga bahan bakar gas PGN ada sedikit penyesuaian mulai bulan Agustus 2017 namun dengan masih belum beroperasinya CCPP perusahaan masih belum dapat menurunkan tarif. Dalam RKAP tahun 2018 perusahaan telah menetapkan menyesuaikan tarif untuk konsumen KSG dan Umum.
4. Depresiasi Rupiah masih terjadi dan berdampak juga pada cost listrik perusahaan, mengingat komponen US\$ dalam harga gas PGN sangat signifikan. Peraturan pemerintah yang mengharuskan transaksi di dalam negeri menggunakan rupiah belum dapat diterapkan untuk memperoleh harga gas dalam Rupiah dikarenakan PGN memperoleh gas dari sumber PMA yang menggunakan mata uang asing.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Krakatau Industrial Estate
Jl.Amerika I Cilegon,Banten,INDONESIA 42443
Phone : 0254 315001,0254 371330 Fax : 0254 395826,315006
Website:www.kdl.co.id



Informasi Kelangsungan Usaha

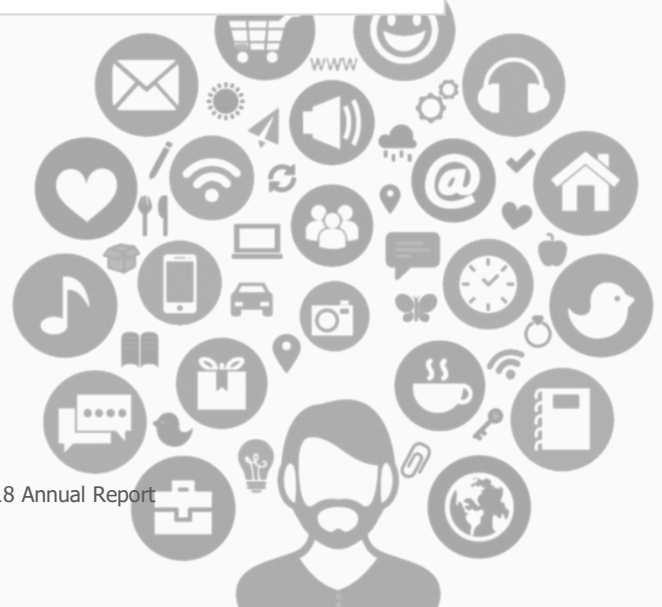
INTERNAL

1. Combined Cycle Power Plant (CCPP) yang mengalami gangguan dan shutdown pada STG masih belum selesai proses perbaikannya, manajemen mengupayakan proses perbaikan akan selesai dan mulai dapat dioperasikan kembali pada awal bulan April tahun 2018.
2. Selama CCPP belum beroperasi manajemen bekerja sama dengan PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah area usaha PTKDL dengan harga beli tarif curah listrik.
3. Dengan tidak beroperasinya CCPP, manajemen mengupayakan dan menetapkan pola pemakaian gas PGN dan Pemakaian listrik PLN untuk PTKS agar terhindari dari pengenaan TOP atas pemakaian Gas PGN dan juga TOP atas minimum pemakaian listrik PTKS dari impor PLN .
4. Melakukan dan terus mempertahankan program penghematan biaya overhead dan juga melakukan program Profit Enhancement
5. Melakukan Optimalisasi atas asset-asset yang idle antara lain dengan menyewakan lahan/tanah PT EDK dan PT Nusantara Energy Plant Indonesia (NEPI) serta melepas pipa distribusi gas dari AM 08 sampai ke Bojonegara ke PT PGN.
6. Mengupayakan ketersediaan dana dengan mencari tambahan fasilitas KMK dan upaya untuk merestrukturisasi hutang jangka panjang dengan schema Refinancing untuk meningkatkan likuiditas.
7. Rencana pelaksanaan Proyek 1x150 MW akan dimulai pada tahun 2018, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kompetitif harga serta keandalan suplai perusahaan

Agar operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan melaksanakan tindakan-tindakan berikut baik operasional maupun non operasional secara berkelanjutan, yakni:

A. OPERASIONAL

1. Mengupayakan proses perbaikan STG CCPP sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan dan mengawal proses klaim reimburse biaya perbaikan kepada pihak asuransi Jasindo. Mempertahankan pengadaan pembelian listrik dari PLN selama masa perbaikan STG
2. Aggressive cost reduction biaya overhead dan SDM, serta pengendalian beban keuangan dan kebutuhan modal kerja dengan menekan biaya perawatan, pembelian suku cadang, dan membuat jadwal penarikan kredit modal kerja sesuai dengan rencana pengeluaran kas. Namun tetap memperhatikan keandalan pasokan listrik ke konsumen PT KDL
3. Mengadakan kerjasama untuk membeli akses listrik KPE dan PT Cabot dengan harga sangat kompetitif



Informasi Kelangsungan Usaha

B. **NON OPERASIONAL**

1. Menyeleksi dan mengendalikan CAPEX.
2. Meningkatkan efisiensi komunikasi; management - karyawan - stakeholder.
3. Melanjutkan program strategis utama; mempercepat pembangunan PLTU Batubara 1x150 MW guna mendapatkan cost listrik perusahaan yang lebih baik.
4. Negosiasi *term & conditions* yang menguntungkan Perusahaan dengan Kreditur.

KESIMPULAN

Kondisi dan permasalahan yang terjadi telah dapat diantisipasi dengan merencanakan dan menetapkan strategi yang terbaik serta memilih keputusan dengan memperhatikan perubahan kondisi eksternal dan internal sepanjang tahun 2018 yang diperkirakan akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Perusahaan secara cepat dan berkesinambungan juga segera melakukan upaya-upaya perbaikan melalui program peningkatan pendapatan, efisiensi dan penghematan biaya untuk meningkatkan kinerjanya, serta mengantisipasi penurunan kinerja perusahaan yang lebih dalam. Perubahan-perubahan kebijakan Perusahaan, baik yang menyangkut pola operasi, rencana pendayagunaan/ optimalisasi lahan, kondisi pasar dan kondisi makro ini diharapkan dapat mendukung tercapainya kinerja Perusahaan yang lebih realistis.

Hormat kami,


Djoko Muljono
Direktur Utama


Anie S Handayani
Direktur Keuangan & Administrasi



PELAKSANAAN Tata Kelola Perusahaan

Tujuan

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan merupakan salah satu kunci kesinambungan perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan alat untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak PT Krakatau Steel yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri di Indonesia.

Komitmen

Bukti Komitmen dari Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu program kerja GCG menjadi salah satu unit program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan penerapan GCG secara berkesinambungan.

Pedoman

Pedoman yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di PT KDL adalah :

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- Board Manual PT KDL
- Buku Pedoman Good Corporate Governance

Kebijakan pengelolaan perusahaan

Pelaksanaan GCG di PT Krakatau Daya Listrik berjalan secara berkesinambungan, kami dari Unit kerja Internal Audit dan GCG telah menetapkan Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik yang telah kami susun, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION Corporate governance

Aim

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) or good corporate governance on an ongoing basis is one of the keys to the company's sustainability in facing competition. GCG is a tool to foster corporate integrity and maintain stakeholders' trust. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continuing to implement GCG and make PT Krakatau Daya Listrik one of the subsidiaries of PT Krakatau Steel which is healthy and contributes to building the industry in Indonesia.

Commitment

Evidence of Commitment from the Management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG, namely the GCG work program is one of the annual work units of Internal Audit & GCG which is tasked with managing the implementation of GCG implementation on an ongoing basis.

Guidelines

The guidelines that are used as references in implementing good corporate governance at PT KDL are:

- Articles of Association and Bylaws
- Manual Board of PT KDL
- Good Corporate Governance Handbook

Company management policy

The implementation of GCG at PT Krakatau Daya Listrik runs continuously, we from the Internal Audit and GCG Work Unit have set the PT Krakatau Daya Listrik GCG Road Map that we have compiled as follows:

Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik

2017	2018	2019	2020	2021
GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan Infrastruktur (CoC, Board Manual, CGC) • Menu Khusus GCG Website 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi GCG_1 • Triple Bottom Line 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • GCG Inclusion & Deepening • Internalisasi GCG_2 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan Terpercaya • Kultur berbasis GCG 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Citizenship (<i>insan KDL</i>) • Business Ethic • Kultur berbasis GCG
MAIN DRIVER : <ul style="list-style-type: none"> • Regulatory Driven • Market Driven 	MAIN DRIVER : <ul style="list-style-type: none"> • Market Driven • Ethical Driven 	MAIN DRIVER : <ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Driven • Culture Driven 	MAIN DRIVER : <ul style="list-style-type: none"> • Culture Driven • Ethical Driven 	MAIN DRIVER : <ul style="list-style-type: none"> • Ethical Driven • Habit Driven
MAIN INDICATOR : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Utama GCG Website 2. Sosialisasi GCG Perusahaan 3. Improvement Struktur Gratifikasi dan Wishtle Blower. 4. Kualifikasi & Kompetensi SDM 5. Skor Assessment 75 	MAIN INDICATOR : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Content GCG-Web 2. Mekanisme Gratifikasi dan Wishtle Blower. 3. GCG Champion 4. Peningkatan Kompetensi SDM 5. Skor Assessment 80 	MAIN INDICATOR : <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Governance Award 2. Sosialisasi Gratifikasi 3. Pengembangan GCG Champion 4. Kebijakan Sustainability 5. Persiapan CSR ISO 26000 6. Skor Assessment 85 	MAIN INDICATOR : <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksternal Assesment GCG 2. Menu GCG Website 3. Revisi Code Corporate Governace 4. Revisi Code of Conduct 5. Revisi Board Manual 6. CSR ISO 26000 7. Skor Assessment 90 	MAIN INDICATOR : <ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Website 2. Code Corporate Governace 3. Skor Assessment 90

LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT KRAKATAU DAYA LISTRIK TAHUN 2018

IMPLEMENTATION REPORT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT KRAKATAU DAYA LISTRIK 2018

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu praktik pengelolaan Perseroan secara amanah yang memiliki prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh *Stakeholders*. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG secara komprehensif, Perseroan telah mengadopsi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku di Indonesia khususnya pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006. Dalam mengimplementasikan GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-09/MBU/2012. Secara berkala

Good corporate governance is a trustworthy management practice of the Company that has the principle of prudence by considering the balance of meeting the interests of all stakeholders. As a form of commitment to the implementation of GCG comprehensively, the Company has adopted the standards of good corporate governance that apply in Indonesia, especially the GCG guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006. In implementing the GCG the Company also refers to the Minister of State Regulation State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-09 / MBU / 2012. The Company periodically analyzes

Perseroan melakukan analisis dan memperbaharui setiap kebijakan penerapan GCG yang berlaku di Perseroan untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini serta peraturan perundang-undangan terbaru, serta mempublikasikan kebijakan GCG tersebut kepada seluruh insan Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance merupakan unsur penting didalam lingkungan Bisnis, mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan kompleks. Implementasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi lebih-lebih bagi pengurus (Dewan Komisaris, dan Direksi) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilingkungan PT Krakatau Daya Listrik

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG secara berkala PT Krakatau Daya Listrik juga melakukan *self assessment* terhadap penerapan GCG dan menyusun laporan pelaksanaannya. Dengan demikian apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dapat segera ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

TRANSPARANSI PELAKSANAAN GCG

Tugas, Kewajiban, Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and updates every applicable GCG implementation policy in the Company to be adjusted to current conditions and the latest laws and regulations, and publishes the GCG policy to all of the Company's people.

The application of the principles of Good Corporate Governance is an important element in the Business environment, given the challenges and risks faced are increasing and complex. The implementation of GCG as a system is carried out through an internal process involving all levels and levels of the organization, especially for the management (Board of Commissioners and Directors) having a very important role in the implementation of Good Corporate Governance within PT Krakatau Daya Listrik

In an effort to periodically improve and improve the quality of GCG implementation, PT Krakatau Daya Listrik also carried out self assessment on the implementation of GCG and compiled reports on its implementation. Thus, if there are still shortcomings, it can be immediately followed up by making improvements in accordance with the applicable provisions.

TRANSPARENCY OF GCG IMPLEMENTATION

Duties, Obligations, Authorities and Rights of the Board of Commissioners

1. *Supervise the management policies and management of the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business including the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Articles of Association, GMS decisions and legislation applicable laws;*
2. *Providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company to implement GCG consistently and have high morale in trying and acting in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memperhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
5. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

Tugas, Kewajiban, Wewenang dan Hak Direksi

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk :

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
2. Memperhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan Tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
3. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;

In carrying out its duties the Board of Commissioners is obliged to:

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.*
2. *Good-willed, prudent and responsible in carrying out the duties of supervision and giving advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Subject to the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS and the applicable laws and regulations;*
4. *Noting the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups;*
5. *Good faith, integrity, professional, prudent, and responsible and apply the principles of GCG;*
6. *Maintain the confidentiality of Company data and / or information.*

Duties, Obligations, Authorities and Rights of Directors

1. *Leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Mastering, maintaining and managing Company assets.*

In carrying out its duties, the Board of Directors is obliged to:

1. *Subject to the applicable legal provisions, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
2. *Noting the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups;*
3. *Good faith, integrity, professional, prudent, and responsible and consistently apply the principles of GCG;*

4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
4. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite yang dibentuk mempunyai tugas yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain namun tidak terbatas pada aspek sistem pengendalian internal, fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance sesuai peraturan yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut tentang tugas, tanggung jawab dan ruang lingkup komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (Charter) masing-masing komite. Pembentukan dan piagam Komite-komite ini disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Apabila pada suatu saat, Komite-komite tersebut tidak relevan dengan kondisi

4. Maintain the confidentiality of Company data and / or information.

The basic principles in carrying out the duties of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the interests and business of the Company in achieving its aims and objectives;*
2. *In every decision / action, must consider business risks;*
3. *Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company;*
4. *Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Company, if the concerned person can prove that:*
 - *the loss is not due to an error or negligence;*
 - *has managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 - *does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
 - *has taken action to prevent the continuing loss.*

BOARD OF COMMISSIONERS 'COMMITTEES

The committee formed has duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners, including but not limited to aspects of the internal control system, nomination and remuneration functions for the Board of Directors and Board of Commissioners, implementation of risk management and the application of the principles of good corporate governance according to applicable regulations. Further explanation of the duties, responsibilities and scope of the committees formed by the Board of Commissioners is regulated in the Charter (Charter) of each committee. The formation and charter of these Committees is

Perusahaan atau tidak diperlukan lagi, maka Komite-komite tersebut dapat diakhiri keberadaannya.

KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Dewan Komisaris, terutama dalam hal sistem pengendalian intern Perusahaan, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan dan pelaksanaan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Komite Audit wajib memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dan dapat dimuat dalam website Perusahaan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang anggota sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan bukan merupakan Karyawan Perusahaan yang harus memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal/manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
7. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

ratified by a Decree of the Board of Commissioners. If at any time, these Committees are not relevant to the condition of the Company or are no longer needed, then the Committees can be terminated.

AUDIT COMMITTEE

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Board of Commissioners, especially in terms of the Company's internal control system, financial reporting process, inspection and implementation of applicable laws and regulations. The Audit Committee is required to have an Audit Committee Charter and can be posted on the Company's website. The Audit Committee must consist of at least 1 (one) member and concurrently as the Chair of the Audit Committee and not a Company Employee who must meet the required qualifications of the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. *Ensure the effectiveness of the internal / management control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors;*
2. *Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by Internal Audit and external auditors;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of management control systems and their implementation, appointment of Accountants based on independence, scope of assignments and fees;*
4. *Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and accountants for services rendered;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners duties;*
6. *Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;*

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, RJPP, RKAP, laporan Manajemen, dan informasi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - c. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
 - d. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
 - e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal yang memungkinkan adanya potensi benturan kepentingan di Perusahaan;
 - g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 10. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
 11. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit melengkapi program kerjanya dengan pangaturan terkait dengan self assessment kinerja dan melakukan self assessment terhadap kerjanya secara internal sebagai acuan peningkatan kinerja komite dimasa yang akan datang.
7. *Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including:*
 - a. *Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, RJPP, RKAP, Management reports, and other financial information;*
 - b. *Reviewing the Company's compliance with Capital Market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;*
 - c. *Reviewing audits by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;*
 - d. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
 - e. *Assess the adequacy of the implementation of external audits including audit planning and the number of auditors.*
 - f. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors that enable potential conflicts of interest in the Company;*
 - g. *Report to the Board of Commissioners a variety of risks faced by the Company and conduct a review of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if it does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
 8. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*
 9. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;

10. *The Board of Commissioners can provide other assignments to the Audit Committee specified in the Audit Committee charter.*
11. *In addition to the above, the Audit Committee complements its work program with management related to performance self assessment and conducts self-assessments on its performance internally as a reference for improving committee performance in the future.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a system that must be compiled / built by the Board of Directors so as to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve established organizational goals and objectives, and to prevent the occurrence of irregularities, leakages and financial waste of the organization, even to prevent corruption, Collusion and Nepotism (KKN);

The Internal Control System includes the following:

1. *The disciplined and structured environment of internal control within the Company consists of:*
 - a. *Integrity, ethical values and employee competencies;*
 - b. *Management philosophy and style;*
 - c. *The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;*
 - d. *Organizing and developing human resources;*
 - e. *Attention and direction made by the Directors.*
2. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of tasks and security of Company assets. ;*
3. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance*

4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;
5. Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
6. Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

activities with provisions and regulations that apply to the Company;

4. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that the irregularities are reported to the Board of Directors and copies submitted to the Audit Committee;*
5. *The Board of Directors forms an Internal Audit that serves to assist the Board of Directors in providing assurance and independent and objective consultations, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of management system controls, and the corporate governance process;*
6. *Head of Internal Audit in carrying out its duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.*

LAPORAN ASSESSMENT GCG TAHUN BUKU 2018

Laporan Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2018.

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan merupakan salah satu kunci dapat bertahannya perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan tools untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan dari stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak perusahaan PT Krakatau Steel yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri di Indonesia.

Bukti Komitmen dari Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu adanya program

GCG ASSESSMENT REPORT YEAR BOOK 2018

Report on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Krakatau Daya Listrik 2018.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) or good corporate governance on an ongoing basis is one of the keys to the company's survival in facing competition. GCG is a tool to foster corporate integrity and maintain the trust of stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continuing to implement GCG and make PT Krakatau Daya Listrik one of the subsidiaries of PT Krakatau Steel which is healthy and is a part of building the industry in Indonesia.

Evidence of Commitment from the Management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG, namely the existence of a GCG work program is one of the annual work units of

kerja GCG menjadi salah satu unit program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan penerapan GCG secara berkesinambungan. Dan sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (assessment) pada tahun 2018 sebagai berikut :

Internal Audit & GCG which is tasked with managing the implementation of GCG implementation on an ongoing basis. And as a form of commitment in complying with SOE Minister Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 as amended by SOE Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN), the Company measures the implementation of GCG through an assessment in 2018 as follows:

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan 2018
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6.34
II	Pemegang Saham dari RUPS	9	8.45
III	Dewan Komisaris	35	28.45
IV	Direksi	35	29.76
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8.00
VI	Aspek Lainnya	5	-
	Total	100	81.01

Dari hasil Assessment yang dilakukan oleh PT KS dan Group tersebut diperoleh Skor 81.01 dengan Predikat **"BAIK"** dan memperoleh peringkat ke 2 dari seluruh Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.. Selain memperoleh skor juga dihasilkan Area of Improvement sebagai bahan perbaikan pelaksanaan GCG tahun berikutnya.

The results of the Assessment conducted by PT KS and Group obtained a score of 81.01 with a "GOOD" Predicate and obtained the second rank from all Subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. next year.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Saat ini besaran remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT KDL masih merujuk pada keputusan pemegang saham PT KDL No. 07/PS-KDL/Kpts/2014 tanggal 15 Agustus 2014 tentang Peraturan Remunerasi/penghasilan dan fasilitas jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Total remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris pada tahun 2018 senilai Rp. 4.272.684.000,-.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE COMMISSIONER

At present the amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT KDL still refers to the decision of the shareholders of PT KDL No. 07 / PS-KDL / Kpts / 2014 dated August 15, 2014 concerning Remuneration / income Regulations and facilities for positions of Directors and Board of

Besaran remunerasi sebagaimana diatas dilakukan melalui mekanisme yang diusulkan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian kinerja dan target-target RKAP serta melalui persetujuan Pemegang Saham, dimana ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Commissioners. Total remuneration of the Board of Directors and Commissioners in 2018 worth Rp. 4,272,684,000, -.

The amount of remuneration as above is carried out through a mechanism proposed by the Board of Commissioners based on the achievement of performance and targets of the RKAP and through the approval of Shareholders, where the provisions can be explained as follows:

No	Jabatan	Gaji	Tunjangan Perumahan
1	Gaji Direktur Utama	Rp. 64.700.000,-	Rp. 6.000.000,-
2	Gaji Direktur	90% dari Gaji Direktur Utama	Rp. 6.000.000,-
No	Jabatan	Gaji	Tunjangan Komunikasi
1	Komisaris Utama	45% dari Gaji Direktur Utama	Rp. 250.000,-
2	Komisaris	90% dari Gaji Komisaris Utama	Rp. 250.000,-
3	Sekretaris Komisaris	15% dari Gaji Direktur Utama	-
4	Komite Audit	10% dari Gaji Direktur Utama	-

Adapun sistem penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang diterapkan di PT KDL adalah sebagai berikut :

The assessment system for the Board of Commissioners and the Board of Directors applied at PT KDL is as follows:

No	Nama	Jabatan	SRK	Perilaku	Nilai
1	Wisnu Kuncoro	Komisaris Utama	-	-	-
2	Agoes Triboesono	Komisaris	-	-	-
3	Edwar Nurdin	Komisaris	-	-	-
4	Djoko Muljono	Direktur Utama	-	-	-
5	Anie S. Handayani	Direktur Keu. & Adm.	922.5	923.5	Sangat Baik
6	Gersang Tarigan	Direktur Prc. & Niaga	871.5	923	Sangat Baik
7	Parjo Sutoyo	Direktur Operasi	-	-	-

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite yang dibentuk mempunyai tugas yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris antara lain namun tidak terbatas pada aspek sistem pengendalian internal, fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance sesuai peraturan yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut tentang tugas, tanggung jawab

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

The committee formed has duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners, including but not limited to aspects of the internal control system, nomination and remuneration functions for the Board of Directors and Board of Commissioners, implementation of risk management and the application of the principles of good corporate

dan ruang lingkup komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (Charter) masing-masing komite. Pembentukan dan piagam Komite-komite ini disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Apabila pada suatu saat, Komite-komite tersebut tidak relevan dengan kondisi Perusahaan atau tidak diperlukan lagi, maka Komite-komite tersebut dapat diakhiri keberadaannya.

KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Dewan Komisaris, terutama dalam hal sistem pengendalian intern Perusahaan, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan dan pelaksanaan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Komite Audit wajib memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dan dapat dimuat dalam website Perusahaan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang anggota sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan bukan merupakan Karyawan Perusahaan yang harus memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal/manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal;
- c. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
- f. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;

governance according to applicable regulations. Further explanation of the duties, responsibilities and scope of the committees formed by the Board of Commissioners is regulated in the Charter (Charter) of each committee. The formation and charter of these Committees is ratified by a Decree of the Board of Commissioners. If at any time, these Committees are not relevant to the condition of the Company or are no longer needed, then the Committees can be terminated.

AUDIT COMMITTEE

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Board of Commissioners, especially in terms of the Company's internal control system, financial reporting process, inspection and implementation of applicable laws and regulations. The Audit Committee is required to have an Audit Committee Charter and can be posted on the Company's website. The Audit Committee must consist of at least 1 (one) member and concurrently as the Chair of the Audit Committee and not a Company Employee who must meet the required qualifications of the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- a. *Ensuring the effectiveness of the internal / management control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors;*
- b. *Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by Internal Audit and external auditors;*
- c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the management control system and its implementation, appointment of an Accountant based on independence, scope of assignments and fees;*
- d. *Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and accountants for services rendered;*

- g. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :
- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, RJPP, RKAP, laporan Manajemen, dan informasi keuangan lainnya;
 - 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - 3) Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
 - 4) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
 - 5) Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
 - 6) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal yang memungkinkan adanya potensi benturan kepentingan di Perusahaan;
 - 7) Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- e. *Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners duties;*
- f. *Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company;*
- g. *Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:*
- 1) *Reviewing financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, RJPP, RKAP, Management reports, and other financial information;*
 - 2) *Reviewing the Company's compliance with Capital Market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;*
 - 3) *Reviewing audits by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;*
 - 4) *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
 - 5) *Assessing the adequacy of the implementation of external audits including audit planning and the number of auditors.*
 - 6) *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors that enable potential conflicts of interest in the Company;*
 - 7) *Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and conduct a review of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if they do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*

- j. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
- k. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit melengkapi program kerjanya dengan pengaturan terkait dengan *self assessment kinerja* dan *melakukan self assessment terhadap kinerjanya secara internal* sebagai acuan peningkatan kinerja komite dimasa yang akan datang.

- h. *Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.*
- i. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out their duties.*
- j. *The Board of Commissioners can provide other assignments to the Audit Committee specified in the Audit Committee charter.*
- k. *In addition to the above, the Audit Committee complements its work program with management related to performance self assessment and conducts self-assessments on its performance internally as a reference for improving committee performance in the future.*

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2018

PT Krakatau Daya Listrik

WORK PROGRAM OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2018

PT Krakatau Daya Listrik

No	Program Kerja	Bobot	Target	Unit	Sasaran Kerja	Counterpart
1	Laporan Komite Audit	30	4	Kali	Menyusun Laporan Komite Audit Triwulan dan Tahunan	Kadiv Akuntansi PT KDL
2	Aspek Internal Audit	30	100	%	Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit SPI & efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen	Kepala SPI & GCG PT KDL
3	Aspek External Audit	15	100	%	Monitoring progres Eksternal Auditor/KAP terkait pelaksanaan Audit Laporan Keuangan	Kadiv Akuntansi PT KDL
		15	100	%	Monitoring Tindak Lanjut External Auditor, termasuk BPK	Kepala SPI & GCG PT KDL
4	Aspek WBS	5	100	%	Monitoring atas informasi WBS	Kepala SPI & GCG PT KDL
5	Penugasan Khusus	5	100	%	Penugasan khusus dari Dekom (bila ada)	



PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT PT KRAKATAU DAYA LISTRIK PERIODE 2018

Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja yang SANGAT BAIK pada periode 2018, kepada Komite Audit PT Krakatau Daya Listrik.

Pencapaian yang SANGAT BAIK ini karena didukung oleh :

1. Disiplin dalam menghadiri Rapat BOC
2. Disiplin dalam mengeluarkan Laporan Triwulan
3. Disiplin dalam mengeluarkan Laporan Tahunan
4. Melaksanakan Audit Langsung ke PT Krakatau Daya Listrik

Terima kasih atas kinerja yang ditunjukkan dan semoga prestasi ini bisa dipertahankan.

Cilegon, 12 Februari 2019


Wisnu Kuncoro
Komisaris Utama

Distribusi :

1. Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Krakatau Industrial Estate

Jl. Amerika I Cilegon, Banten, INDONESIA 42443

Phone : 0254 315001, 0254 371330 Fax : 0254 395826, 315006

Website: www.kdl.co.id



LAPORAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

DEWAN KOMISARIS

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

LAPORAN TAHUNAN KOMITE AUDIT PT KRAKATAU DAYA LISTRIK TAHUN 2018

Nomor: 01/KA-KDL/2019

Kepada Yth:

1. Wisnu Kuncoro (Komisaris Utama PT KDL)
2. Agoes Triboesono (Komisaris T KDI)
3. Sugiarto (Komisaris PT KDL)
4. Hery Susanto (Komisaris PT KDL)

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Komite Audit Tahun Buku 2018.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Cilegon, 30 April 2019

KOMITE AUDIT
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK



SUGIARTO
KETUA KOMITE AUDIT



LAPORAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

Berikut ini adalah kegiatan Komite Audit Tahun 2018. Kegiatan Komite Audit dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit dan Piagam Komite Audit. Berikut adalah hasil kegiatan tahun 2018.

TELAAH KINERJA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit aktif melakukan telaahan atas kinerja PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2018. Pada akhir tahun buku 2018, kinerja perusahaan tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel 1
GAMBARAN RINGKAS KINERJA PERUSAHAAN
REALISASI 2018, ANGGARAN 2018 & REALISASI 2017

KETERANGAN	SATUAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	% PENCAPAIAN THD	
		2018	2018	2017	ANGG '18	REAL '17
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
• Total Permintaan (Beban) :	MWH	1.299.247	1.377.338	909.886	94,33	142,79
• Import Dari PTPLN Untuk PTKS	MWH	724.800	620.350	528.656	116,84	137,10
• Total Produksi	MWH	418.592	690.354	19.754	60,63	2.119,03
• Utilisasi (Faktor Kapasitas)	%	39,82	65,67	1,88	60,63	2.119,03
• Produksi Terjual	MWH	574.448	756.988	381.230	75,89	150,68
• Nilai Pendapatan (Listrik, Jasa & Gas)	US\$	125.444.851	126.634.218	81.105.216	99,06	154,67
• Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	US\$	8.401.244	1.968.122	2.141.056	426,87	392,39
• Laba/(Rugi) Setelah Pajak	US\$	5.918.652	1.890.552	1.613.734	313,06	366,77
• EBITDA	US\$	21.629.340	15.843.129	17.333.374	136,52	124,78
• Saldo Akhir Kas	US\$	307.201	31.614.064	354.361	0,97	86,69
• Total Aktiva Akhir Tahun	US\$	240.196.006	347.061.626	233.292.013	69,21	102,96
• Jumlah SDM :	Orang	211	224	226	94,20	93,36
• Produktifitas Tenaga Kerja	MWH/Kary	6.157,57	6.148,83	4.026,05	100,14	152,94
• Cash Ratio	%	0,87	114,14	1,11	0,76	78,95
• Current Ratio	%	80,60	203,29	60,54	39,65	133,14
• Debt Equity Ratio	%	21,86	49,05	25,60	44,56	85,39
• Operating Margin	%	7,49	4,55	7,47	164,74	100,38
• Tingkat Kesehatan :						
- Total Skor Tingkat Kesehatan	Skor	77,50	76,00	65,23	101,97	118,82
- Kategori Tingkat Kesehatan	Kriteria	A (Sehat)	A (Sehat)	A (Sehat)		

Secara umum pencapaian kinerja perusahaan tahun 2018 dipengaruhi oleh:

- Realisasi permintaan demand listrik hanya mencapai 94,33% dari target yang dianggarkan akan tetapi tercapai 142,79 % dari realisasi tahun 2017.
- Produksi listrik 418.592 MWh atau mencapai 60,63% dari target yang dianggarkan dikarenakan CCPP baru selesai diperbaiki pada bulan April.
- Nilai total penerimaan penjualan listrik, jasa dan migas tercapai 99,06% dari RKAP 2018 dan 154,67% dari realisasi Tahun 2017, dengan total penjualan sebesar USD 125,44 juta sehingga perolehan laba setelah pajak tercapai 313,05% dari yang ditargetkan dan lebih tinggi atau 366,77% dari realisasi tahun 2017 yaitu USD 1.613.734 sedangkan perolehan laba bersih tahun ini adalah USD 5.918.652.

Berikut adalah analisis kinerja berdasarkan informasi keuangan audited, sebagai berikut:

1. LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN

Tabel 2
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK
PERBANDINGAN LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	Satuan	Realisasi 2018 (1)	RKAP 2018 (2)	Realisasi 2017 (3)	Pencapaian	
					% "(1) : (2)	% (1) : (3)
ASET						
Aset Lancar	US\$	28.370.025	56.309.888	19.406.074	50	146
Aset Tetap	US\$	193.160.574	80.366.442	191.894.401	240	101
Aset Tidak Lancar	US\$	18.665.404	210.385.296	21.991.538	9	85
Total Aset	US\$	240.196.003	347.061.626	233.292.013	69	103
LIABILITAS & EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek	US\$	35.199.716	27.698.719	32.057.419	127	110
Liabilitas Jangka Panjang	US\$	7.885.826	86.512.963	15.489.548	9	51
Total Liabilitas	US\$	43.085.542	114.211.682	47.546.967	38	91
Ekuitas	US\$	197.110.461	232.849.944	185.745.046	85	106
Total Liabilitas dan Ekuitas	US\$	240.196.003	347.061.626	233.292.013	69	103

Total Aset tahun 2018 US\$ 240.196.003 lebih rendah dibandingkan RKAP sebesar US\$ 347.061.626 hal ini disebabkan oleh :

- Pencairan sebagian dana PMN untuk pembiayaan uang muka (15%) proyek 1x150 MW tidak jadi direalisasikan dikarenakan sampai dengan saat ini masih dalam proses pengadaan.
- Rendahnya Investasi dikarenakan belum berjalannya proyek pembangkit 1X150
- Pelunasan Kredit Investasu Mandiri

2. LAPORAN LABA (RUGI)

Tabel 3
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK
PERBANDINGAN LAPORAN LABA (RUGI)

Keterangan	Satuan	Realisasi 2018 (1)	RKAP 2018 (2)	Realisasi 2017 (3)	Pencapaian	
					% "(1) : (2)	% (1) : (3)
Pendapatan	US\$	125.444.854	126.634.218	81.105.216	99	155
Harga Pokok Produksi	US\$	(112.197.729)	(115.961.085)	(75.247.551)	97	149
Laba (Rugi) Kotor	US\$	13.247.125	10.673.133	5.857.665	124	226
Beban Usaha	US\$	(3.903.992)	(4.911.981)	197.678	79	(1.975)
Laba (Rugi) Usaha	US\$	9.343.133	5.761.152	6.055.343	162	154
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	US\$	(1.000.544)	(3.793.030)	(3.914.288)	26	26
Laba (rugi) Sebelum Pajak	US\$	8.342.589	1.968.122	2.141.055	424	390
Pajak	US\$	(2.423.934)	(77.570)	(527.322)	3.125	460
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	US\$	5.918.655	1.890.552	1.613.733	313	367

Perolehan laba tahun berjalan selama tahun 2018 adalah sebesar US\$ 5.918.655 atau tercapai 313% dari perolehan laba bersih yang ditargetkan yaitu sebesar US\$ 1.890.552 dan 3 kali lebih tinggi dari realisasi perolehan laba tahun 2017, hal ini disebabkan oleh pencapaian pendapatan 99% dibandingkan anggaran dan kemampuan perusahaan menekan harga pokok produksi serta laba selisih kurs sebesar US\$ 1.657.090.

3. LAPORAN ARUS KAS

Tabel 4

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK
PERBANDINGAN LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	Satuan	Realisasi	RKAP	Realisasi	Pencapaian	
		2018 (1)	2018 (2)	2017 (3)	% "(1) : (2)	% (1) : (3)
Aktivitas Operasi						
Penerimaan	US\$	122.491.181	124.625.473	84.471.670	98	145
Pengeluaran	US\$	(102.858.264)	(110.395.994)	(68.292.438)	93	151
Surplus (defisit) Operasi	US\$	19.632.917	14.229.479	16.179.232	138	121
Aktivitas Investasi						
Penerimaan	US\$	700.000	-	6.078.734		12
Pengeluaran	US\$	(4.494.975)	(88.733.169)	(2.278.087)	5	197
Surplus (defisit) Investasi	US\$	(3.794.975)	(88.733.169)	3.800.647	4	(100)
Aktivitas Pendanaan						
Penerimaan	US\$	28.617.304	167.724.547	29.320.206	17	98
Pengeluaran	US\$	(44.137.814)	(63.036.261)	(49.187.986)	70	90
Surplus (defisit) Pendanaan	US\$	(15.520.510)	104.688.286	(19.867.780)	(15)	78
Selisih Kurs	US\$	(364.592)	-	(105.930)		344
Surplus(Defisit) Total	US\$	(47.160)	30.184.596	6.169	(0)	(764)
Saldo Kas Awal	US\$	354.361	1.429.468	348.192	25	102
SaldoKas Akhir	US\$	307.201	31.614.064	354.361	1	87

Posisi Saldo Kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar US\$ 307.201 atau 13,31% lebih rendah dari saldo per akhir tahun 2017, dan hanya 1% dari yang ditargetkan dalam RKAP Tahun 2018. Rendahnya saldo kas yang dimiliki dikarenakan asumsi untuk pencairan dana PMN (Penyertaan Modal Negara) yang diperuntukan pendanaan Proyek 1x150 MW PLTU Batubara belum direalisasikan dikarenakan proyek tersebut masih dalam proses pengadaan.

EVALUASI KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan kebijakan internal adalah hal penting dalam pengelolaan perusahaan. Komite Audit, selain melaksanakan telaahan atas kepatuhan perusahaan dalam operasionalnya melalui review atas laporan hasil audit internal, berikut adalah progress pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit internal.

No.	Laporan Hasil Audit (LHA)	Status Temuan			Keterangan
		Open	Dalam Proses	Close	
1	Proyek CSBU		1	1	Prosedur tahap revisi
2	Biaya Pengobatan			2	
3	Kompetensi			4	
4	Pelanggaran Disiplin		1		Belum melampirkan Evidence
5	Evaluasi Vendor		4		Belum melampirkan evidence
	Jumlah	-	6	7	

Dari tabel tersebut, tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal masih perlu ditingkatkan, karena masih ada 6 rekomendasi yang belum tuntas diselesaikan.

Selain melaksanakan pemantauan tindak lanjut audit internal, Komite Audit juga melaksanakan review terhadap temuan audit eksternal. Berikut ini adalah progress temuan dan tindak lanjut hasil audit eksternal, sebagai berikut:

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

No	Hasil Audit	Tindak Lanjut
1	Terdapat aset properti investasi yang dicatat sebagai aset tetap. Hal ini mengakibatkan saldo beberapa akun dalam laporan keuangan menjadi kurang tepat.	Telah dilakukan koreksi atas pengakuan pendapatan lain-lain tersebut melalui jurnal koreksi (CAJE/PAJE) sehingga angka audit laporan keuangan hasil kinerja tahun 2017 telah disesuaikan sesuai dengan hasil temuan tersebut

2. Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern

No	Hasil Audit	Tindak Lanjut
1	Terdapat surat penawaran harga yang diterima dari rekanan sebelum permintaan penawaran dikirimkan. Hal ini berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan apabila penawaran yang dimasukkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta perusahaan.	Temuan ini akibat dari kesalahan pengetikan tanggal. Kedepannya manajemen akan memperhatikan setiap komponen-komponen yang tertulis dalam Surat Penawaran Harga agar tidak terjadi kembali dengan kejadian serupa.

KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Dalam periode tahun 2018 Komite Audit telah berupaya mendukung Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS.

Selama tahun 2018, Komite Audit memberikan dukungan terhadap pengawasan, pemberian nasihat dan tanggapan atas:

1. Perpanjangan dan Pembaharuan Fasilitas Perbankan PT KDL di Bank Mandiri
2. Rencana Financing dan Penjaminan Aset Project Pembangunan PLTU Batubara 150 MW
3. Rencana Refinancing Sisa Pinjaman Jangka Pendek Proyek CCPP 120 MW dan Penjaminan Aset Terkait
4. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Money Market di PT Bank Panin atas nama PT Krakatau Daya Listrik
5. Perpanjangan dan Pembaharuan Fasilitas Perbankan PT KDL di Bank Mandiri yang akan jatuh tempo.
6. Rencana Pembelian Aktiva Tetap berupa tanah 800 m² untuk memperbaiki pondasi Tower 08 saluran SUTT 150 kV arah Cidanau.
7. Rencana Pelepasan Aktiva Tetap berupa ex kendaraan patroli roda dua yang kondisinya sudah tidak baik.

Selain dukungan terhadap pemberian tanggapan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS, Komite Audit juga melaksanakan kegiatan berkala, sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat-rapat Komite Audit bersama Internal Audit dan Unit Kerja terkait lainnya.
2. Mementau dan mendukung peningkatan penerapan Good Corporate Governance yang sistematis melalui roadmap GCG sebagai acuan.
3. Dukungan program assessment GCG baik Internal Assessment & Assessment GCG KSG

SARAN PENINGKATAN

Berdasarkan dukungan terhadap fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, Komite Audit menyampaikan saran melalui Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Melakukan langkah-langkah antisipatif terkait dengan rencana penjualan saham KDL ke PLN, baik masalah internal maupun eksternal.
 2. Mencari konsumen baru untuk meningkatkan Revenue
 3. Menjaga *plant availability* dan *reliability* pembangkit dan jaringan
 4. Meningkatkan penjualan jasa kelistrikan dan niaga Migas
 5. Meningkatkan kompetensi SDM dan implementasi Budaya Perusahaan
 6. Melakukan program Profit Enhancement dan Cost Reduction tepat sasaran
 7. Meningkatkan implementasi program IT untuk menunjang kinerja Perusahaan
 8. Senantiasa berpedoman kepada program sinergi KS Groups dalam melakukan pengembangan usaha.
-
9. Segera menindaklanjuti temuan audit internal dan audit eksternal
 10. Meningkatkan penerapan Good Corporate Governance yang sistematis melalui roadmap GCG sebagai acuan.

Demikian laporan tahunan Komite Audit PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2018. Atas perhatian dan kerja sama yang baik selama tahun 2018, diucapkan banyak terima kasih.



**PIAGAM KOMITE AUDIT****DEWAN KOMISARIS**
PT.KRAKATAU DAYA LISTRIK

Piagam Komite Audit PT. Krakatau Daya Listrik

Tujuan

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya, yang meliputi penelaahan atas laporan keuangan PT.Krakatau Daya Listrik, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, dan pengawasan atas proses audit.

Keanggotaan dan Organisasi

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari :

- Satu orang Ketua yang berasal dari komisaris dan
- Satu Anggota yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi.

Anggota Komite Audit harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan perusahaan
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Auditor, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut

- Mengakses dokumen, data dan informasi perseroan yang relevan dengan tanggungjawab relevan Komite audit
- Berkomunikasi langsung dengan spi, manajemen dan Karyawan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI)

PIAGAM KOMITE AUDIT



DEWAN KOMISARIS PT.KRAKATAU DAYA LISTRIK

Pelaporan

Komite Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala per triwulan

Komite Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan

Komite Audit menyampaikan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit Audit.

Penutup

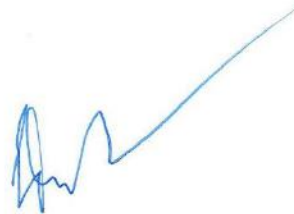
Hal-hal yang belum diatur dalam piagam Komite Audit ini akan diatur kemudian dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit akan ditinjau secara periodik

Cilegon, 01 Februari 2018

Disetujui oleh


Wisnu Kuncoro
Komisaris Utama


Edwar Nurdin
Ketua Komite Audit (Komisaris)


Ronne Hendrajaya
Anggota Komite Audit

DAFTAR HADIR RAPAT KOMITE AUDIT

Nama Direksi	Kehadiran Rapat	Keterangan
Edwar Nurdin	4/4	-
Ronne Hendrajaya	4/4	-

PRODUK LAPORAN KOMITE AUDIT 2018

Periode	Tanggal Laporan
Triwulan I	26 April 2018
Triwulan II	22 Juli 2018
Triwulan III	20 Oktober 2018
Triwulan IV	17 Januari 2019

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a system that must be compiled / built by the Board of Directors so as to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve established organizational goals and objectives, and to prevent the occurrence of irregularities, leakages and financial waste of the organization, even to prevent corruption, Collusion and Nepotism (KKN);

The Internal Control System includes the following:

1. *The disciplined and structured environment of internal control within the Company consists of:*
 - a. *Integrity, ethical values and employee competencies;*
 - b. *Management philosophy and style;*
 - c. *The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;*
 - d. *Organizing and developing human resources;*
 - e. *Attention and direction made by the Directors.*
2. *Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of*

terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;

3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;
5. Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
6. Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGAWASAN TAHUN 2018

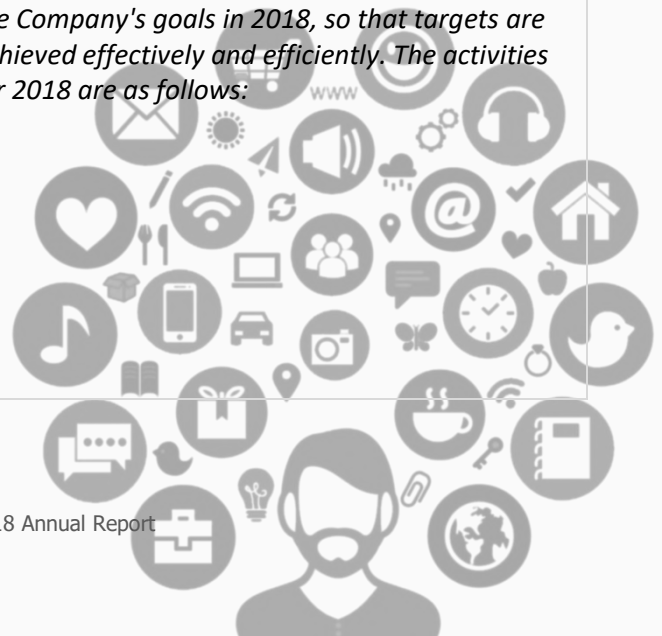
Kebijakan Pengawasan tahun 2018 Internal Audit & GCG ditetapkan dengan menitikberatkan terhadap hal-hal yang dapat mendorong sasaran Perusahaan pada tahun 2018, sehingga tercapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun untuk kegiatan tahun 2018 sebagai berikut :

work performance, division of tasks and security of Company assets. ;

3. *Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance activities with provisions and regulations that apply to the Company;*
4. *Monitoring, namely the process of evaluating the quality of the internal control system, including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that the irregularities are reported to the Board of Directors and copies submitted to the Audit Committee;*
5. *The Board of Directors forms an Internal Audit that serves to assist the Board of Directors in providing assurance and independent and objective consultations, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of management system controls, and the corporate governance process;*
6. *Head of Internal Audit in carrying out its duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.*

EVALUATION OF SUPERVISION POLICY IN 2018

The 2018 Internal Audit & GCG Supervision Policy is established by focusing on things that can drive the Company's goals in 2018, so that targets are achieved effectively and efficiently. The activities for 2018 are as follows:



PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN TAHUN 2018	ANNUAL AUDIT PROGRAM IN 2018	
Pelaksanaan Program Kerja tahun 2018 meliputi Audit Bidang Operasional & Keuangan dan Quality Assurance.	<i>The implementation of the 2018 Work Program includes Operational & Financial Audit and Quality Assurance.</i>	
PROGRAM UTAMA	PIC	INTEGRASI
Melakukan Audit : <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Proyek C&SBU (CSBU Div.) 2. Audit Pemenuhan Kompetensi (HC&GA Div.) 3. Audit Pelanggaran Disiplin (HC&GA Div.) 4. Audit Evaluasi Vendor/Rekanan (Logistics Div.) 5. Audit Biaya Pengobatan (HC&GA, Treasury, Accounting Div.) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Opr. & Financial Senior Auditor ▪ Internal Junior Auditor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Div. Accounting ▪ Div. Treasury ▪ Div. Logistics ▪ Div. CSBU ▪ Div. Maintenance
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan tindak lanjut atas temuan audit Kepatuhan/Compliance. 2. Laporan tindak lanjut atas temuan Audit Eksternal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, SMK3 dan OHSAS 18001:2007 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Senior Auditor ▪ Internal Junior Auditor ▪ QA & GCG 	Seluruh Direktorat
Menyelesaikan dan memonitor Audit Situasional senilai 100 %.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Auditor 2. Internal Junior Auditor 	Direktorat dan Divisi terkait
Melaksanakan Assessment GCG, Score 80%	QA & GCG	Seluruh Direktorat
Pencapaian assessment KPKU Kat -1.1, 65 %		
Pencapaian assessment KPKU Kat -1.2, 60 %	Tim KPKU	Seluruh Direktorat
Pencapaian assessment KPKU Kat -7.4, 50%		
Menyelenggarakan Audit Internal SMKDL dan memonitor tindaklanjut.	QA & GCG	Seluruh Direktorat
Voluntary Hours, 24 Jam/Tahun/Karyawan	Staff IA & GCG	Seluruh Direktorat
Menyelenggarakan Tinjauan Manajemen dan membuat Action Plan.	QA & GCG	Seluruh Direktorat
Penghematan ATK	Staff IA & GCG	Dinas HSE dan HC&GA Div.
Melakukan Evaluasi & Improvement Sistem Manajemen KDL senilai 100%.	QA & GCG	Seluruh Direktorat



SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN TARGET QUALITY OBJECTIVE TAHUN 2018		TARGETS, ACHIEVEMENT STRATEGIES AND TARGET QUALITY OBJECTIVES IN 2018	
NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	TARGET
1	Melakukan Audit Keuangan dan Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan ruang lingkup Audit & tujuan Audit lebih terfokus. Melakukan review dokumen Audit secara lebih Intensif Pembahasan internal dengan Auditee mengenai progress audit Pembahasan rekomendasi yang applicable dengan Auditee Melakukan review dan evaluasi atas tindaklanjut temuan & rekomendasi Audit lebih mendalam akan dilakukan dengan Audit Khusus 	5 kali
2	Memonitor dan memproses penyelesaian tindak lanjut temuan audit external	<ul style="list-style-type: none"> Setelah Laporan external terbit, 2 bulan berikutnya dimintakan laporan tindak lanjut secara tertulis dari Auditee Berdasarkan laporan tertulis tersebut dilakukan evaluasi dan audit lapangan terhadap hasil tindak lanjut. Melakukan review dan evaluasi atas tindaklanjut temuan & rekomendasi, selanjutnya membuat laporan tindak lanjut kepada Direktur Utama Terhadap temuan maupun rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, dibuatkan laporan berikut kendala - kendala atas penyelesaian tindaklanjut tersebut. 	2 kali
3	Melakukan Audit Internal SMKDL	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mempersiapkan dokumen yang akan diaudit di masing-masing unit kerja. Membuat Program Audit Internal SMKDL, refresh terhadap Auditor Internal, dan melaksanakan Audit Internal secara Terintegrasi (ISO 9001, SMK 3, OHSAS 18001 dan SML/ISO 14001) Evaluasi atas pelaksanaan Audit Internal SMKDL Melakukan Verifikasi atas temuan Audit Internal SMKDL dan tindak lanjutnya dan Membuat laporan atas pelaksanaan Audit Internal SMKDL 	1 kali
4	Melakukan Tinjauan Manajemen dan Improvement	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan review atas laporan pelaksanaan Audit Internal SMKDL dan tindak lanjut Non Comfirmity Report (NCR) maupun temuan yang sifatnya Observasi Membuat laporan Tinjauan Manajemen yang meliputi: Evaluasi Hasil Audit Internal SMKDL dan External (pihak kedua), Umpan balik pelanggan (keluhan atau saran pelanggan), Status tindakan perbaikan, pencegahan, peningkatan secara berkelanjutan, Pemantauan pencapaian mutu, unjuk kerja dan kesesuaian mutu produk/proses kegiatan, Tindak lanjut Tinjauan Manajemen yang lalu, dan perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi Sistem Manajemen KDL Membuat bahan untuk presentasi pada rapat Tinjauan Manajemen Membuat notulen Rapat Tinjauan Manajemen Melakukan evaluasi dan review tindak lanjut (action plan) terhadap Rapat Tinjauan Manajemen 	1 kali

5	Memonitor dan memproses penyelesaian Audit Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyiapan surat tugas dan permintaan data yang lebih detail /rinci ▪ Audit Situasional/khusus lebih terfokus untuk mendapatkan kejelasan permasalahan ▪ Pembahasan internal dengan Auditee mengenai progress audit Situasional/khusus. ▪ Melakukan review dokumen Audit Situasional/khusus & permasalahan yang ditemukan secara lebih intensif ▪ Membuat Laporan atas Audit Situasional 	2 kali
6	Melakukan revisi dokumen Sistem Manajemen KDL	Mereview Manual SMKDL, Prosedur dan Instruksi Kerja (Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan) dalam rangka mendapatkan peluang untuk perbaikan berkelanjutan.	100 %

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya di bidang kesekretariatan, Dewan Komisaris dapat mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan atas biaya Perusahaan. Secara umum, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, antara lain:

- Menyusun Program/agenda tahunan/triwulanan kegiatan Dewan Komisaris sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris;
- Memberi dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya.
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (stakeholders) lainnya, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
- Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat.
 - Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
- Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya.
- Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To help smooth the implementation of its duties in the secretarial field, the Board of Commissioners can appoint a Secretary of the Board of Commissioners from outside the Company at the Company's expense. In general, the functions, duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include:

- *Arrange the Program / agenda for annual / quarterly activities of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners Meeting;*
- *Provide support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners in carrying out their functions.*
- *Preparing and organizing Board of Commissioners meetings and meetings / meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties (stakeholders), including briefing sheets of the Board of Commissioners;*
- *Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties present at the meeting.*
- *Prepare and send a meeting invitation to the parties invited to attend the meeting.*
- *Confirming time, place, attendance, and other things deemed necessary for the smooth meeting.*

- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 1. Monitoring tindaklanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
 2. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan;
 3. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
 4. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk tetapi tidak terbatas pada menyiapkan panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris.
 5. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
 6. Melakukan koordinasi dengan Corporate Secretary guna memperlancar pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.
 7. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
 8. Mengkoordinasikan Anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
 9. Menyiapkan konsep :
 - Laporan Tahunan Kinerja Dewan Komisaris untuk dibahas, dikoreksi dan disetujui Dewan Komisaris serta disampaikan kepada Direksi sebagai bahan penyusunan laporan tahunan Perusahaan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS;
 - Laporan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris atas kinerja dan kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Laporan pencapaian KPI Dewan Komisaris untuk dibahas, dikoreksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham;
 10. Menyiapkan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris
- *Making minutes of meetings of the Board of Commissioners' routine and non-routine meetings and their committees.*
- *Carry out administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners.*
- *Providing data / information needed by the Board of Commissioners and Board of Commissioners committees relating to:*
 1. *Monitoring the follow up of the results of the decisions, recommendations and directives of the Board of Commissioners;*
 2. *Administrative materials / materials regarding the report / activities of the Board of Directors in managing the Company;*
 3. *Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors.*
 4. *Carry out and coordinate correspondence activities including but not limited to preparing meetings and archives on the Board of Commissioners.*
 5. *Responsible for the preparation, administration and storage of minutes of meetings and distribution of copies of minutes of meetings of the Board of Commissioners.*
 6. *Coordinate with the Corporate Secretary to facilitate the implementation of functions, duties and responsibilities.*
 7. *Ensure the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
 8. *Coordinating Committee Members if needed in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.*
 9. *Prepare the concept:*
 - *Annual Report of the Board of Commissioners' Performance to be discussed, corrected and approved by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors as material for preparing the Company's annual report and accountable at the GMS;*

- untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi;
11. Melakukan evaluasi terhadap sistem/mekanisme/prosedur kegiatan Dewan Komisaris, untuk perbaikan;
 12. Pengaturan lebih lanjut terkait fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam dokumen tersendiri dengan memperhatikan ketentuan tentang Sekretaris Dewan Komisaris dalam Board Manual.

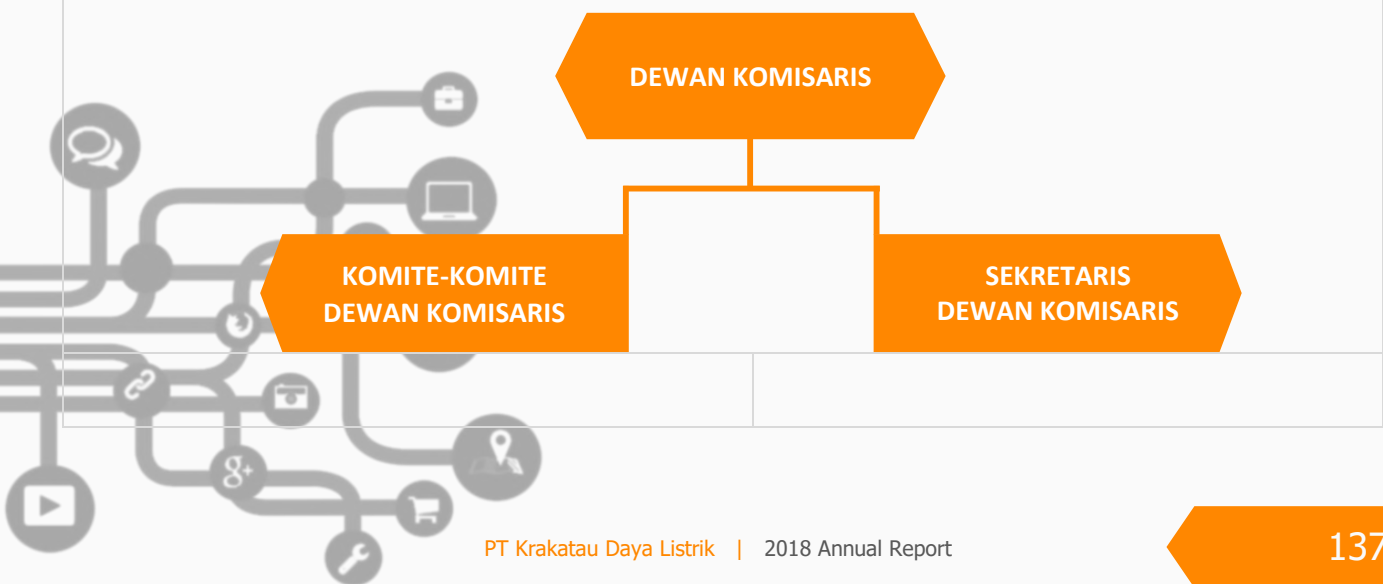
- *Reports on the implementation of supervision by the Board of Commissioners on the performance and policies of the Board of Directors in managing the Company to obtain approval from the Board of Commissioners;*
 - *Board of Commissioners' KPI achievement reports to be discussed, corrected and approved by the Board of Commissioners and then submitted to the Shareholders;*
10. *Preparing the proposal of the Board of Commissioners' Corporate Work Plan and Budget (RKAP) to obtain approval from the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors;*
 11. *Evaluate the system / mechanism / procedures of the Board of Commissioners' activities, for improvement;*
 1. *12. Further regulation regarding the functions, duties, responsibilities and authorities of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners in a separate document by observing the provisions of the Secretary of the Board of Commissioners in the Board Manual.*

ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

ORGANIZATION AND MANAGEMENT

ORGANISASI

ORGANIZATION



Dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite-Komite Dewan Komisaris berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya yang terbagi dalam 6 (enam) bidang tugas yaitu: (i) Bidang Kebijakan dan Strategi Pengembangan Perusahaan, (ii) Bidang Organisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), (iii) Bidang Investasi, (iv) Bidang Keuangan, (v) Bidang Teknis Pembangkit & Distribusi Jaringan Listrik dan (vi) Bidang Pelayanan Jasa Kelistrikan.

Komite-Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin (rapat) sesuai dengan program kerja tahunan dan piagam komite serta menjalankan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris. Komite-Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasannya yang diterimanya dengan mencantumkan perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan Komite dalam Laporan Triwulanan ataupun Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris berperan dalam menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

TATA LAKSANA

Tata Laksana adalah proses untuk menghasilkan produk-produk sesuai dengan tugas, kewajiban, wewenang dan hak Dewan Komisaris yang meliputi unsur: produk, arus/urutan proses kegiatan, penanggungjawab kegiatan dan jika memungkinkan disebutkan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut.

Produk-produk Dewan Komisaris adalah Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Prosedur Pengangkatan, Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

In carrying out supervisory duties the Board of Commissioners is assisted by the Committees of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners.

The Committees of the Board of Commissioners have the role of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties which are divided into 6 (six) areas of duty, namely: (i) Corporate Development Policy and Strategy, (ii) Organization and Human Resource Development (iii) Investment Sector, (iv) Financial Sector, (v) Electricity Network Generation & Distribution Sector and (vi) Electricity Services Sector.

Committees The Board of Commissioners conducts regular meetings (meetings) in accordance with the annual work program and charter of the committee and carries out other activities assigned by the Board of Commissioners. The Committees of the Board of Commissioners report the activities and results of their assignments received by including a comparison of the realization of activities with the Committee's annual work program in the Quarterly Report or Annual Report and submit them to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners has a role in carrying out administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners.

GOVERNANCE

Governance is the process of producing products in accordance with the duties, obligations, authority and rights of the Board of Commissioners which includes elements: product, flow / sequence of activity processes, responsible for activities and if possible mentioned the time needed to produce the product.

The products of the Board of Commissioners are the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Appointment Procedure, Board of Commissioners 'Approval of the Directors' Proposal in accordance with the Company's Articles of Association.

RJPP

Usulan RJPP disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris yang kemudian dilakukan pembahasan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan). Setelah dibahas bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris mengka ji lebih lanjut atas usulan RJPP tersebut. Hasil kajian RJPP yang berupa pendapat, rekomendasi dan saran disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Direksi menyampaikan kembali RJPP yang sudah ditindaklanjuti tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. RJPP asli disimpan oleh Direksi cq.Sekretaris Perusahaan, dan salinan RJPP disimpan oleh Dewan Komisaris cq.Sekretaris Dewan Komisaris.

RKAP

Usulan RKAP disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris yang kemudian dilakukan pembahasan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan). Setelah dibahas bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris mengkaji lebih lanjut atas usulan RKAP tersebut. Hasil kajian RKAP yang berupa pendapat, rekomendasi dan saran disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Direksi menyampaikan kembali RKAP yang sudah ditindaklanjuti tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. RKAP asli disimpan oleh Direksi cq.Sekretaris Perusahaan, dan salinan RKAP disimpan oleh Dewan Komisaris cq.Sekretaris Dewan Komisaris.

Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan

Prosedur Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang.

Direksi menyiapkan kelayakan usulan/proposal, persyaratan kredit dari pihak kreditor, plafon kredit,

RJPP

The RJPP proposal is submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners which is then discussed through the Board of Commissioners and Directors (Joint Meeting) meetings. After being discussed together with the Board of Directors, the Board of Commissioners together with the Committees under the Board of Commissioners further explained the proposed RJPP. The results of the RJPP study in the form of opinions, recommendations and suggestions were submitted to the Directors to be followed up. The Board of Directors returns the RJPP that has been followed up to the Board of Commissioners for approval. The original RJPP is stored by the Board of Directors cq. Corporate Secretary, and a copy of the RJPP is kept by the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners.

RKAP

The RKAP proposal was submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners which was then discussed through the Board of Commissioners and Directors (Joint Meeting) meetings. After being discussed together with the Directors, the Board of Commissioners together with the Committees under the Board of Commissioners further examined the proposed RKAP. The results of the RKAP study in the form of opinions, recommendations and suggestions were submitted to the Directors to be followed up. The Board of Directors reiterates the RKAP that has been followed up to the Board of Commissioners for approval. The original RKAP is kept by the Board of Directors cq. Corporate Secretary, and a copy of the RKAP is kept by the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners.

Approval of the Board of Commissioners on the Directors' Proposal in accordance with the Company's Articles of Association

Procedure for Receiving Medium / Long Term Loans.

The Board of Directors prepares the feasibility of proposals / proposals, credit terms from creditors,

posisi kredit, rencana objek jaminan yang akan diberikan.

Direksi mengajukan usulan/proposal penerimaan pinjaman kepada Dewan Komisaris berikut dengan dokumen-dokumen pendukungnya.

Dewan Komisaris menerima usulan/proposal dengan dokumen-dokumen pendukung dan memberikan saran dan tanggapannya untuk dimintakan persetujuan RUPS.

Direksi melaksanakan penerimaan pinjaman dan melaporkan pelaksanaan pinjaman tersebut kepada Dewan Komisaris.

credit ceilings, credit positions, plans for collateral objects to be given.

The Board of Directors submits proposals / proposals for receiving loans to the Board of Commissioners along with supporting documents.

The Board of Commissioners accepts proposals / proposals with supporting documents and provides suggestions and responses for approval from the GMS.

The Board of Directors accepts loans and reports the implementation of the loan to the Board of Commissioners.

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT KOMISARIS TAHUN 2018

ATTENDANCE LIST OF THE COMMISSIONER'S MEETING OF 2018

No	Nama Komisaris	Tingkat Kehadiran	Keterangan
1	Wisnu Kuncoro	12/12	
2	Edwar Nurdin	12/12	
3	Lydia Silvanna Djaman	8/12	Pergantian Komisaris di Tanggal 3 September 2018
4	I Ketut Sunarwa	8/12	
5	Agoes Triboesono	12/12	

KINERJA DAN PELAPORAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE AND REPORTING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung

Key Performance Indicators (KPI) Board of Commissioners and Supporting Organizations

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is set forth in the form of a Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners to be determined at the GMS are at least the following:

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;

- *Level of attendance at the Board of Commissioners Internal Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with existing Committees;*
- *Its contribution in the Company's supervision process;*

- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Self Assessment

Evaluasi Kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris. Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris dijelaskan rinci dalam SK Penetapan Sistem Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris.

Pelaporan Kinerja

- Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
- Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

- *Involvement in certain assignments;*
- *Commitment in advancing the interests of the Company;*
- *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and Company policies.*

Self Assessment

Evaluation of the Performance of each Member of the Board of Commissioners is done through the Self Assessment Performance of the Board of Commissioners. The Self Assessment of the Board of Commissioners' performance is explained in detail in the Decree of the Board of Commissioners' Self Assessment Performance System

Performance Reporting

- *The performance of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Members are evaluated by the Shareholders at the GMS.*
- *In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.*
- *The results of the evaluation of the Board of Commissioners' overall performance and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners.*
- *The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and / or reappoint Members of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.*

TUGAS DAN EVALUASI KINERJA DIREKSI

Tugas Pokok Organisasi Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Daya Listrik No. 0984/DU-KDL/KPTS/2018 tentang Tugas Pokok Organisasi Direksi PT Krakatau Daya Listrik, dijabarkan tugas-tugas pokok Direksi yang terdiri dari Direktur Keuangan dan Administrasi, Direktur Operasi serta Direktur Perencanaan dan Niaga dibawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana di bawah ini.

DUTIES AND EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Main Tasks of the Board of Directors

Based on the Decree of the Directors of PT Krakatau Daya Listrik No. 0984 / DU-KDL / KPTS / 2018 concerning the Main Tasks of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik, described the main duties of the Board of Directors consisting of the Director of Finance and Administration, Operations Director and Planning and Commerce Director under the coordination of the President Director as below.



LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Nomor : 068A/DU-KDL/KPTS/2018

Tanggal : September 2018

STRUKTUR ORGANISASI



Menyetujui,


WISNU KUNCORO
Komisaris Utama

Cilegon, September 2018
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK


DIJKO MULJONO
Direktur Utama

LAMPIRAN II

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Nomor : 098A/DU-KDL/KPTS/2018

Tanggal : September 2018

TUGAS POKOK ORGANISASI DIREKSI

10000.00000 DIREKTUR UTAMA

Mengelola dan merumuskan kebijakan Perusahaan secara menyeluruh dan terintegrasi sesuai kebijakan yang digariskan Pemerintah cq. Menteri Negara BUMN dan Pemegang Saham serta menetapkan kebijakan Perusahaan dan sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan dan mengintegrasikan fungsi keuangan dan SDM, fungsi operasi, fungsi perencanaan dan niaga, dan fungsi pendukung lainnya, serta penanggung jawab program implementasi GCG di perusahaan untuk menjamin tercapainya misi dan tujuan perusahaan serta memperoleh laba yang optimal bagi kemajuan perusahaan.

20000.00000 DIREKTUR KEUANGAN & ADMINISTRASI

Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen keuangan yang handal dan adaptif sesuai tuntutan perkembangan dan kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan sistem akuntansi dan sistem perbendaharaan keuangan yang transparan, efektif dan efisien; mengembangkan kebijakan pengelolaan Human Capital Management untuk menciptakan modal insani dengan kinerja & produktivitas yang tinggi, pengelolaan keamanan dan damkar serta asset perusahaan; memastikan investasi memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan serta bertindak sebagai koordinator dalam memantau dan menjaga kepatuhan terhadap pengelolaan perusahaan, perjanjian dan komitmen perusahaan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

30000.00000 DIREKTUR OPERASI

Merencanakan, merumuskan, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan strategi pengelolaan logistik perusahaan yang meliputi perencanaan, pengadaan serta pengelolaan material (suku cadang, non suku cadang, raw material) dan jasa; serta penyediaan produk energi listrik melalui optimasi Supply Chain Management Perusahaan, proses produksi listrik, pengendalian kehandalan fasilitas produksi, perawatan pabrik dan Jaringan listrik, efisiensi, ketepatan penjaminan kualitas atas SAIDI dan SAIFI, perencanaan dan pengembangan sistem informasi dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen maupun pasar dengan harga yang kompetitif dan sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan perusahaan untuk menjamin seluruh proses operasi berjalan secara transparan, efektif dan efisien serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen perusahaan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

9

40000.00000 DIREKTUR PERENCANAAN & NIAGA

Merencanakan dan mengendalikan pengembangan usaha perusahaan, pengelolaan proyek-proyek strategis perusahaan dan bertindak sebagai integrator perencanaan proyek yang terkait dengan pengembangan perusahaan serta mengembangkan strategi, kebijakan dan manajemen yang handal dan adaptif terhadap tuntutan perkembangan pasar dan konsumen serta kelancaran operasional bisnis melalui pengelolaan kebijakan strategi pemasaran produk, dan jasa kelistrikan di dalam negeri sesuai peraturan yang berlaku untuk menghasilkan laba optimal bagi kemajuan perusahaan, serta memastikan seluruh proses berjalan secara transparan, efektif dan efisien bagi kemajuan perusahaan serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen perusahaan dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh proses sesuai dengan prinsip GCG dan aturan yang berlaku.

Menyetujui,


WISNU KUNCORO
Komisaris Utama

Cilegon, 27 September 2018
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK


DIKO MULIONO
Direktur Utama

Evaluasi Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/ atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI antara lain meliputi) :

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Directors Performance Evaluation

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the members of the Board of Directors from the date of appointment.

The results of the evaluation of the Board of Directors' overall performance and the performance of each Member of the Board of Directors individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations, especially for Shareholders to terminate and / or reappoint the Members of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI includes) :

- *Level of attendance at Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners;*
- *Its contribution in the Company's business activities;*
- *Involvement in certain assignments;*
- *Commitment in advancing the interests of the Company;*
- *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;*
- *Achievement of the Company's targets contained in the RKAP and Management Contract.*



PENCAPAIAN KPI 2018

ACHIEVEMENT OF KPI 2018

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	BOBOT (%)	SATUAN	PROG 2018	RKAP 2018	PENCAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. KEUANGAN & PASAR						
1	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	3.00	%	157.60	158.02	2.99
2	Pertumbuhan Aset	2.00	%	104.13	150.92	1.38
3	EBITDA Margin	3.00	%	15.28	12.51	3.60
4	Net Profit Margin	2.00	%	3.68	1.49	2.40
5	Operating Cash Flow to Sales	2.00	%	10.83	11.24	1.93
6	Cash Flow to Debt Ratio	2.00	%	0.54	27.68	0.04
7	Return on Equity (ROE)	2.00	%	2.45	0.82	2.40
8	Return on Assets (ROA)	2.00	%	2.02	0.66	2.40
9	Rasio Kas (Cash Ratio)	1.00	%	0.64	114.14	0.01
10	Rasio Lancar (Current Ratio)	1.00	%	77.82	203.29	0.38
11	Collection Periods	2.00	hari	60	54	1.79
12	Perputaran Persediaan	2.00	hari	5	15	2.40
II. FOKUS PELANGGAN						
13	Customer Loyalty	3.00	%	100.00	100.00	3.00
14	SAIFI	3.00	Kali/Konsu men/Thn	0.96	0.99	3.09
15	Enable On-Time Product Delivery	3.00	%	95.00	95.00	3.00
III. EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES						
16	Investasi (Capex)	2.00	%	2.73	95.00	0.06
17	SAIDI	5.00	Jam/Kons/T hn	0.88	0.90	5.13
18	Forced outage	3.00	%	2.50	2.50	3.00
19	Order Fulfillment rate	5.00	%	98.00	98.00	5.00
20	Increasing Order Book	5.00	%	5.00	5.00	5.00
21	Konten Lokal *(Agent of Development)	5.00	%	90.00	90.00	5.00
IV. FOKUS TENAGA KERJA						
22	Produktivitas Usaha	5.00	%	211.69	187.58	5.64
23	Produktifitas Karyawan	4.00	kwh/Kary	6,188.54	6,148.83	4.03
24	Jam kerja sukarela	4.00	jam/karyaw an/th	24.00	24.00	4.00
25	Peningkatan Kompetensi Pegawai	4.00	%	82.05	82.05	4.00
26	Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah *(Agent of Development)	2.00	%	90.00	90.00	2.00
V. KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN						
27	Kinerja PKBL					
	a. Efektivitas Penyaluran	4	%	100.00	100.00	4.00
28	Index GCG	2	Skor	80.00	80.00	2.00
29	Penyampaian Laporan Elektronik (ke KS)	2	%	100.00	100.00	2.00
30	Sinergi BUMN *(Agent of Development)					
	Sinergi yang sudah berjalan dengan mencantumkan target yang dapat dikuantifikasi (unit)					
	a. Transaksional	10	buah	25	25	10.00
	b. Aliansi Strategis	5	buah	-	-	5.00

CORPORATE SECRETARY

Fungsi pokok Corporate Secretary untuk Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
- Fungsi Corporate Secretary dapat dijalankan oleh Anggota Direksi Perusahaan.

Tugas Corporate Secretary sebagai berikut :

- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;
- Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi;
- Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasiannya;
- Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
- Menciptakan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.
- Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder;

CORPORATE SECRETARY

The main functions of the Corporate Secretary for the Company are as follows:

- Providing services to the community for any information needed by investors (investor relations) relating to the condition of the Company;
- Providing services to the community for any information needed by stakeholders (public relations) relating to the condition of the Company;
- As a liaison or contact person between the Company and the community;
- The function of the Corporate Secretary can be carried out by Members of the Company's Directors.

The Corporate Secretary's tasks are as follows:

- *Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meetings;*
- *Responsible for organizing the GMS;*
- *Preparing the necessary materials related to the Directors' reports / routine activities to be submitted to outside parties;*
- *Preparing materials / materials needed in connection with matters that must obtain the decision of the Board of Directors regarding the management of the Company;*
- *Organizing meetings within the Board of Directors;*
- *Following up on the decisions of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and monitoring and checking the progress stage of the meeting results;*
- *Organizing activities in the secretarial field within the Board of Directors and its administration;*
- *Carry out socialization of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company;*
- *Creating a culture that complies with the rules that apply to the Company.*
- *Providing a Risk Management Plan (RPR) and implementing risk protection measures for the impact of the Company's communication with stakeholders;*

- Melaksanakan monitoring penerapan GCG dalam rangka penegakan penerapan GCG di Perusahaan;
- Membuat, memperbaharui dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan GCG;
- Tercapainya KPI yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Corporate Secretary dapat memperoleh pelimpahan wewenang dari Direksi sebagai berikut :

- Menetapkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan oleh Pimpinan Perusahaan, dalam rangka menunjang penentuan kebijakan Perusahaan;
- Menetapkan sistem komunikasi dengan investor industri pasar modal dan Stakeholder Perusahaan baik internal maupun eksternal Perusahaan, dalam rangka memberikan pelayanan informasi mengenai Perusahaan secara transparan;
- Menetapkan metodologi dan sistem komunikasi efektif dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis tingkat korporasi serta membangun dan meningkatkan citra positif Perusahaan di masyarakat;
- Melaksanakan komunikasi strategis dengan Stakeholder atas nama Direksi, dalam rangka sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan;
- Menetapkan metodologi dan sistem perencanaan, pengendalian administrasi Perusahaan serta kegiatan keprotokoleraan Pimpinan Perusahaan;
- Menetapkan sistem pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi Perusahaan, dalam rangka terjaminnya tertib administrasi dan keamanan dokumen Perusahaan;
- Menetapkan usulan jadwal rapat Direksi, dan RUPS (Tahunan dan Luar Biasa), dalam rangka kelancaran aktivitas organ Perusahaan serta memberikan usulan kepada Dewan Komisaris cq. Sekretaris Dewan Komsiaris terkait pelaksanaan Rapat Gabungan;
- Menetapkan tindak lindung risiko terhadap dampak dari kegiatan komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder, dalam rangka meminimalisasi risiko menurunnya citra Perusahaan akibat kesalahan arus informasi yang menyangkut aktivitas Perusahaan;
- Menetapkan pola monitoring penerapan GCG, dalam rangka penegakkan penerapan GCG di Perusahaan;

- *Monitoring the implementation of GCG in order to enforce GCG implementation in the Company;*
- *Making, updating and disseminating GCG policies;*
- *Achievement of KPIs that are in accordance with their fields and responsibilities.*

The Corporate Secretary can obtain the delegation of authority from the Directors as follows:

- *Establish a system and procedure for decision making by the Company Leader, in order to support the determination of Company policy;*
- *Establish a system of communication with capital market industry investors and Company Stakeholders both internally and externally, in order to provide information services about the Company transparently;*
- *Establish effective communication methodologies and systems with the Company's internal and external environment, in order to socialize corporate-level strategic policies and build and enhance the Company's positive image in the community;*
- *Carry out strategic communication with stakeholders on behalf of the Board of Directors, in order to socialize the Company's strategic policies;*
- *Establish methodology and planning system, administrative control of the Company and protocol activities of the Company Leader;*
- *Establish a system of controlling and managing administrative documents of the Company, in order to ensure orderly administration and security of Company documents;*
- *Establish proposals for the schedule of Directors meetings, and GMS (Annual and Extraordinary), in order to smooth the activities of the Company's organs and provide proposals to the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Joint Meeting;*
- *Establish risk protection measures against the impact of the Company's communication activities with Stakeholders, in order to minimize the risk of declining Company image*

- Menetapkan pola pengendalian kinerja unit kerja, dalam rangka pencapaian target unit kerja;
- Menetapkan sanksi/hukuman disiplin terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam rangka penegakkan peraturan Perusahaan.

due to errors in information flow concerning Company activities;

- *Establish patterns of monitoring GCG implementation, in order to enforce GCG implementation in the Company;*
- *Establish patterns of work unit performance control, in order to achieve work unit targets;*
- *Establish sanctions / disciplinary penalties against subordinates who commit disciplinary violations in accordance with applicable regulations, in order to enforce Company regulations.*

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

RISK AND RISK MANAGEMENT

PT. Krakatau Daya Listrik telah membuat sistem manajemen risiko yang dituangkan dalam bentuk buku Manual manajemen risiko, Prosedur, IK dan Form form terkait. Di dalam **Komitmen dan Kebijakan** Manajemen Risiko tertulis *Direksi dan seluruh karyawan PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen menjalankan Manajemen Risiko secara konsisten, efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan untuk menjamin kontinuitas, profitabilitas, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.*

PT. Krakatau Daya Listrik has created a risk management system as outlined in the form of a risk management Manual, Procedure, IK and related Forms. In the Commitment and Risk Management Policy written the Directors and all employees of PT Krakatau Daya Listrik are committed to running Risk Management consistently, effectively and efficiently, and can be accounted for to ensure continuity, profitability, growth and development of the company in accordance with the Company's Vision, Mission and Objectives.

Organisasi Pengelola Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan dikelola oleh UPMR (Unit Pengelola Manajemen Risiko) yang secara struktural bertanggungjawab kepada Direksi. Unit ini sebelumnya ada pada tanggungjawab Divisi Sekper. Karena alasan efektivitas dan efisiensi perusahaan, Divisi Sekper dibubarkan. Organisasi yang mengelola risiko kini selain menjadi tanggungjawab masing masing Divisi (Unit Kerja) juga merupakan tanggung jawab *Strategic Planning & Project Risk Management* yang mengelola risiko terkait pengembangan dan investasi perusahaan di bawah Direktorat Perencanaan dan Niaga dan Dinas Lab & K3LH yang mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berada di bawah Direktorat Operasi sebagai P₂K₃. Pengelola dengan

Risk Management Organization based on Policy is managed by the UPMR (Risk Management Unit) which is structurally responsible to the Directors. This unit was previously the responsibility of the Secretary Division. For reasons of the effectiveness and efficiency of the company, the Secretary Division was dissolved. Organizations that manage risk now besides being the responsibility of each Division (Work Unit) are also the responsibility of the Strategic Planning & Project Risk Management Department which manages risks related to development and investment of the company under the Planning and Commerce Directorate and the Lab & K3LH Office that manages the occupational health and safety risks

tugas terkait konsultasi, klarifikasi hasil identifikasi risiko masing masing unit kerja, pemantauan progress, pemetaan risiko perusahaan dan pelaporan manajemen risiko kini dilakukan oleh TIM yg bersifat adhoc.

Pada review ini tim melakukan kajian aktual pelaksanaan kerja (APK) dan Rekomendasi. Penilaian APK ini berupa angka 0, 5, dan 10, dimana angka 0 berarti belum dilakukan, 5 berarti perlu peningkatan dan 10 berarti perlu dijaga konsistensinya. Dari Hasil Pantauan Tim dapat dilaporkan sebagai berikut:

a. Kebijakan Implementasi Manajemen Risiko

Kebijakan yang tertulis pada manual manajemen risiko relatif mendetail sehingga terkesan bukan lagi kebijakan. Disini dituliskan review nilai aktual pelaksanaan kerja (APK) dan rekomendasi Tim pada medio Desember 2018.

(K3) under the Directorate of Operations as P2K3. Managers with tasks related to consultancy, clarification of the results of risk identification of each work unit, progress monitoring, company risk mapping and risk management reporting are now carried out by an ad hoc team.

In this review the team conducted a review of actual work implementation (APK) and Recommendations. This APK appraisal is in the form of numbers 0, 5 and 10, where the number 0 means that it has not been done, 5 means that it needs to be increased and 10 means that it needs to be kept consistent The Team's Results can be reported as follows:

a. Risk Management Implementation Policy

The policy written on the risk management manual is relatively detailed so that it is impressed that it is no longer a policy. Here is a review of the actual value of work implementation (APK) and Team recommendations in mid-December 2018.

Review Implementasi Kebijakan MR Medio Desember 2018

No	Kebijakan	APK	Rekomendasi
1	Proses Identifikasi dan pengendalian Risiko tiap aktivitas usaha di unit kerja	5	Dilakukan terjadwal
2	Penerapan MR terintegrasi	0	Diintegrasikan dgn SM KDL
3	Ruang Lingkup : Setiap aktivitas yang ada di setiap unit kerja	5	Diselaraskan dengan sistem lain.
4	MR adalah tanggungjawab unit kerja	5	Dimasukkan di Jobdesc
5	FS wajib dilengkapi MR	10	-
6	UPMR, Unit Pengelola MR	0	Dijabat Kepala SPI.
7	Dilakukan pada Tujuan Strategis, Operasional, Pelaporan dan Kepatuhan.	5	Pemilahan dilakukan ditahap berikut.
8	Skala prioritas MR	5	-
9	Proses Observasi lingkungan internal, KPM/I, SRK, Identifikasi Risiko, Asesmen, Menetapkan respon risiko tertulis (Prosedur / IK/ Form), Pengendalian (audit), Komunikasi (Koordinasi dan pelaporan), Monitoring / Manajemen Review	5	Dilakukan bersama atau melekat pada proses pembuatan RJP dan atau RKAP. Tugas ini dituliskan pada SK.
10	Pengungkapan hasil Identifikasi, asesmen, pengendalian (audit), dan pemantauan (Monitoring)	5	Dilakukan bersama pada proses audit dan tinjauan manajemen.
11	Pengelompokan Risiko tingkat perusahaan.	0	Diperbaiki dari laporan Tim Corporate Risk Assessment
12	Laporan profil risiko dan pengendalian dari unit kerja	0	Dilanjutkan pada tahap berikut
13	UPMR, Unit Pengelola MR	0	Digabung dengan Ka SPI
14	Komite Pengelola MR	0	Digabung Dir. Keu & Adm.
15	Audit Berbasis Risiko	0	Tanggungjawab Ka SPI
NILAI RATA-RATA DAN REKOMENDASI UTAMA		45/150	Sistem SM KDL ditafa dan SM MR digabung SM KDL

b. Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi yang direncanakan dan ditulis pada manual manajemen risiko (Manual MR) dengan nomor pengesahan 177A/DU-KDL/LP-MR/2011 yang disahkan pada November 2011 dan aktual pelaksanaan kerja (APK) Desember 2018 (ketika laporan ini dibuat) adalah sbb. :

b. Risk Management Organization

The organization planned and written on the risk management manual (Manual MR) with the authorization number 177A / DU-KDL / LP-MR / 2011 which was ratified in November 2011 and the actual implementation of work (APK) December 2018 (when this report was made) is as follows. :

Review Implementasi Kebijakan MR Medio Desember 2018

No	Organisasi	Pelaksanaan	Rekomendasi
1	Komite Pengawas MR: Diketahui Seorang Komisaris: Melakukan Tinjauan Manajemen dan merekomendasi risiko usaha.	Belum ada Nilai 0	Dilakukan melekat pada tugas komisaris.
2	Komite Manajemen Risiko: Diketahui Seorang Direktur: Menyampaikan kebijakan pokok MR Menetapkan Limit & Appetite Risiko Mengidentifikasi & merespon Risiko Proyek Strategis. Menyetujui Implementasi MR Merekomendasi Risiko Usaha	Oleh : Direktur Keuangan dan Administrasi Nilai 5	Dilakukan melekat pada tugas Direktur Utama untuk risiko strategis, Dir. Operasi untuk risiko Operasional & P2K3, Dir. Keu & Adm utk risiko Pelaporan /Finance & Compliance
3	Unit Pengelola Manajemen Risiko: Diketahui oleh seorang Manajer: Menyiapkan Prosedur, IK dan Form Mensosialisasi Sistem MR KDL Mengkoordinasi Asesmen Risiko Mengkoordinasi dan membuat laporan Monitoring Risiko	Oleh : Tim AdHoc Nilai 5	Dilakukan melekat pada tugas Kepala SPI atau Sekper.
NILAI RATA-RATA DAN REKOMENDASI UTAMA		3,3	Ditugaskan pada jabatan yang ada.

c. Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko di KDL telah dibuat sesuai dengan aturan sistem manajemen (SM) KDL, memiliki prosedur, IK dan form, kecuali adanya manual manajemen risiko yang belum diintegrasikan ke dalam manual SM KDL. Kami melihat apa yang tertulis di manual manajemen risiko strukturnya mirip dengan SM KDL dan informasi yang diberikan hampir semua diulang di prosedur dan ik. Oleh karenanya dengan pertimbangan efisiensi dan integrasi, manual manajemen risiko ini dimasukkan sebagai bagian dari bab SM KDL. Perubahan ini akan memengaruhi SMKDL menjadi lebih terintegrasi dan Organisasi terkait SM akan lebih efektif dan efisien.

c. Risk Management System

The Risk Management System in KDL has been created in accordance with the KDL management system (SM) rules, has procedures, IK and forms, except for the presence of risk management manuals that have not been integrated into the KD KDL manual. We see that what is written in the risk management manual is structurally similar to the KDLL and the information provided is almost all repeated in procedures and procedures. Therefore, with consideration of efficiency and integration, this risk management manual is included as part of the SM chapter of the KDL. This change will affect SMKDL to be more integrated

Di dalam Manajemen Risiko, Risiko didefinisikan sebagai peristiwa Eksternal dan Internal yang memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Di dalam implementasi atau internalisasi perusahaan menurut hemat kami KDL perlu memiliki tiga sistem, yaitu pertama Sistem Manajemen SM KDL yang mencakup semua sistem manajemen yang diterapkan secara mengikat untuk semua karyawan dan pemangku jabatan, meliputi manajemen strategic (perencanaan bisnis, investasi, pengembangan manusia, organisasi dan sistem), operasional (prosedur kerja, pengambilan keputusan, GCG, audit), pelaporan (berdasar KPKU/ MBCfPE, standar akuntansi, balance scorecard dll.) dan kepatuhan (audit semua sistem). Ke dua adalah Standar SS KDL yang berlaku mengikat dengan mengadopsi standar standar teknis internasional seperti IEE, ASME, JIS, VDE dsb., maupun standar nasional Indonesia,,ini diperlukan untuk mengatur dan memberikan kepastian terhadap kualitas alat dan peralatan teknis yang digunakan PT KDL seperti halnya PUIL atau Standar PLN. Ke tiga adalah Sistem Aturan SA KDL yang mengatur bagaimana KDL menerapkan dan memonitor pelaksanaan aturan perundangan atau regulasi pemerintah dan di luar yang diatur pada SM dan SS KDL yang diberlakukan di perusahaan, seperti AD/ART, sistem renumerasi, etika bisnis, pkb, wilayah bisnis dsb., yang mengadopsi atau penerapan dari uu PT, uu ketenagakerjaan, uu kelistrikan dan aturan lain dibawahnya yang perlu dipatuhi oleh PT KDL.

PROSES IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Pada implementasi proses manajemen risiko yang tertuang di dalam manual, prosedur dan Instruksi kerja sebagiannya masih bersifat teori sehingga agak sulit dilaksanakan. Di sini kami mereview hal sbb :

a. Peluang tertuang pada KPM, KPI dan SRK

Semua hal visi, misi, tujuan program, aturan yang tertuang pada AD/ART, RJP, RKAP, SM, Etika dan PKB adalah bagian dari tujuan tujuan yang ingin dicapai perusahaan memiliki risiko. Ruang lingkup yang diatur pada manual terlalu luas dan kurang

and SM-related organizations will be more effective and efficient.

In Risk Management, Risk is defined as External and Internal events that affect the achievement of company goals. In the implementation or internalization of the company in our opinion KDL needs to have three systems, namely the first KDL SM Management System that covers all management systems that are applied in a binding manner for all employees and office holders, including strategic management (business planning, investment, human development, organization and system), operations (work procedures, decision making, GCG, audit), reporting (based on KPKU / MBCfPE, accounting standards, balance scorecard etc.) and compliance (auditing all systems). Second is the SS KDL Standard which applies binding by adopting international technical standard standards such as IEE, ASME, JIS, VDE, etc., as well as Indonesian national standards, this is needed to regulate and provide certainty about the quality of technical tools and equipment used by PT KDL such as as well as PUIL or PLN Standards. The third is the KDL SA Rule System which regulates how KDL implements and monitors the implementation of government and non-regulated regulations or regulations on SM and SS KDL which are enforced in companies, such as statutes, remuneration systems, business ethics, PKB, business areas etc., which adopts or implements the law of the PT, for employment, for electricity and other rules under it that need to be obeyed by PT KDL.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PROCESS

In the implementation of the risk management process contained in the manual, procedures and work instructions are still partially theoretical so it is rather difficult to implement. Here we review the following:

a. Opportunities are stated in KPM, KPI and SRK

All matters of vision, mission, program objectives, rules set out in the bylaws, RJP, RKAP, SM, Ethics and CLA are part of the objectives that the company wants to achieve have risks. The scope regulated in the manual is too broad and

efektif, Untuk itu pada asesmen ini dibatasi pada risiko yang ada pada KPM, KPI dan SRK. Yang menurut kami adalah gambaran tujuan terpilih dari peluang pencapaian bisnis kdl yang perlu dikelola risikonya. Tujuan utama adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Identifikasi Risiko

Kami menilai identifikasi risiko pada sasaran kerja yang tertuang pada KPM, KPI dan SRK sampai level divisi sementara ini cukup menunjukkan berjalannya tim dengan segala keterbatasan knowledge, resource dan waktu yang ada.

c. Risk Assessment

Risk assessment dilakukan secara terkumpul dengan pemantauan risk response dalam suatu form risk assessment yang memenuhi unsur manajemen risiko yaitu :

1. Tujuan (KPM, KPI dan SRK) Direktorat, Divisi dan Investasi
2. Nama (Peristiwa) Risiko
3. Penyebab Risiko
4. Keseringan (Likelihood) – Probability suatu peristiwa risiko terjadi
5. Dampak (Impact) – Dampak kerugian yg terjadi akibat peristiwa risiko
6. Pengendalian (Control) – Sistem/ Prosedur / Ik kendali antisipasi risiko
7. Risk Response – Sistem/ Prosedur/ ik penanganan bila risiko terjadi.

d. Pengendalian (Control)

Control atau pengendalian disini dilihat dari pemahaman sistem, yaitu apakah sistem, aturan, standar, prosedur tersedia (telah dibuat tertulis) agar suatu peristiwa risiko yang tidak diinginkan tidak terjadi.

e. Risk Response

Risk Response adalah tindakan yang dilakukan sesuai dengan sistem, aturan, standar, prosedur tersedia (tertulis) agar suatu peristiwa risiko direpson dengan baik.

ineffective, therefore the assessment is limited to the risk risks that exist in KPM, KPI and SRK. What in our opinion is a description of the chosen objectives of the opportunities for business achievement opportunities that need to be managed at risk. The main goal is to maximize the value of the company.

b. Risk identification

We assess risk identification in the work targets set forth in KPM, KPI and SRK to the level of the interim division, which is sufficient to show the running of the team with any limited knowledge, resources and time available.

c. Risk Assessment

Risk assessment is carried out collectively with risk response monitoring in a risk assessment form that meets the elements of risk management, namely:

1. Objectives (KPM, KPI and SRK) Directorate, Division and Investment
2. Name (event) risk
3. Causes of Risk
4. Likelihood - Probability of a risk event to occur
5. Impact (Impact) - Impact of losses that occur due to risk events
6. Control (Control) - System / Procedure / Ik control risk anticipation
7. Risk Response - System / Procedure / treatment if risks occur.

d. Control (Control)

Control or control here is seen from the understanding of the system, namely whether a system, rules, standards, procedures are available (written) so that an unwanted risk event does not occur.

e. Risk Response

Risk Response is an action carried out in accordance with the system, rules, standards, procedures available (written) so that a risk event is responded to properly.

f. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian di sini dimaksudkan agar selalu identifikasi, assessment terkait proses manajemen risiko dilakukan terus menerus dengan suatu jadwal tertentu. Tindakan ini direkomendasikan untuk dilakukan oleh auditor internal.

g. Pelaporan Informasi dan Komunikasi

Proses Pelaporan informasi dan Komunikasi yang dimaksud pada manajemen risiko telah dilakukan di KDL hanya belum terintegrasi pada SM KDL.

h. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh UPMR yang dilakukan oleh risk owner, UPMR pada tingkat divisi dan KMR (Komite MR) pada tingkat perusahaan yg diawasi oleh KPRM.

Monitoring Hasil Identifikasi, Assessment, Pengendalian dan Pelaporan Risiko

Risiko Level Perusahaan

f. Control Activities

Control activities here are intended to always identify, assessments related to the risk management process are carried out continuously with a certain schedule. This action is recommended for internal auditors.

g. Information and Communication Reporting

The Information and Communication Reporting process referred to in risk management has been carried out in KDL but has not yet been integrated in the KD KDL.

h. Monitoring

Monitorong is carried out by UPMR carried out by the risk owner, UPMR at the division level and KMR (MR Committee) at the level of the company supervised by KPRM.

Monitoring the Results of Risk Identification, Assessment, Control and Reporting

Risk of Company Level

Review Risiko Perusahaan Direksi dan Komisaris Medio Desember 2018

No	Risiko Perusahaan	Tertulis di	Rekomendasi
1	<p>Risiko Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Perusahaan Berkurang 2. Persaingan Usaha Menurun 3. Penambahan Kapasitas Terhambat 4. Laba Perusahaan menurun 	RJP, RKAP, SM KDL dan FS	Sosialisasi / Informasi kepada karyawan paling tidak selevel Dinas
2	<p>Risiko Operasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Deployment terhambat 2. Kesehatan Perusahaan turun 3. Kontrak Manajemen target turun 4. SRK tidak tercapai 	RKAP SM KDL Organisasi	
3	<p>Risiko Pelaporan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lap. Keu. Tidak WTP 2. Belanja modal dan kredit non bank 3. Ketidakterbaca Laporan (PSA 62) 4. Pembukuan dalam USD 	RKAP SM KDL	

4	<p>Risiko Kepatuhan : Ratifikasi UU Jasa Konstruksi Peraturan ttg anak usaha BUMN Perijinan & Sertifikasi tak terpenuhi Ratifikasi bbrp. UU/ regulasi</p>	-	Dibuat sistem, organisasi dan SDM yang memenuhi.
---	--	---	--

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 1. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 2. Filosofi dan gaya manajemen;
 3. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 4. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
- Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;

Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional,

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a system that must be compiled / built by the Board of Directors so as to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve established organizational goals and objectives, and to prevent the occurrence of irregularities, leakages and financial waste of the organization, even to prevent corruption, Collusion and Nepotism (KKN);

The Internal Control System includes the following:

- *A disciplined and structured environment of internal control within the Company, consisting of:*
 1. *Integrity, ethical values and employee competencies;*
 2. *Management philosophy and style;*
 3. *The way in which management takes the authority and responsibility;*
 3. *Organizing and developing human resources;*
- *Attention and direction made by the Directors.*

Control activities, namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of tasks and security of Company assets;

finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;

Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;

Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;

Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

KEGIATAN ANTAR ORGAN PERUSAHAAN

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company;

Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system including the Internal Audit function at each level and work unit of the Company, so that it can be implemented optimally, provided that the deviations that occur are reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee;

The Board of Directors forms an Internal Audit that serves to assist the Board of Directors in providing assurance and independent and objective consultation, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of management system controls, and processes corporate governance;

Head of Internal Audit in carrying out its duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.

COMPANIES OF ORGAN COMPANIES

Employment Relationship between the Board of Commissioners and Directors

The creation of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each organ of the Company can work according to its function effectively and efficiently. For this reason, the Company, in maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, applies the following principles:

- *The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the*

- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
- Dalam rangka memperoleh informasi lebih lanjut atas sesuatu hal, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan tersebut kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (one gate policy) dapat tercapai.
- Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

- *The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies.*
- *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or accountable accountability.*
- *Every informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before through mechanisms or accountability that can be accounted for. Board of Commissioners has the right to obtain timely, accurate access to Company information, and complete.*
- *In order to obtain further information on something, the Board of Commissioners can request this explanation to officials under the Board of Directors by first coordinating with the Board of Directors so as to create a balance of work relations between the Board of Commissioners and Directors with the goal of corporate communication through one gate information (one gate policy) can be achieved.*
- *Directors are responsible for ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent and complete manner.*
- *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and Directors are collective positions that represent all of their members so that all working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be known by the Board of Commissioners and other Directors.*



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)**Kebijakan Umum**

- Rapat Gabungan merupakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan--laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat;
- Rapat Gabungan merupakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi berikut Agenda yang akan dibahas dalam Rapat Gabungan, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Sekretaris Dewan Komisaris;
- Rapat Gabungan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Corporate Secretary atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama/Direktur Utama dan dapat mengundang narasumber dari dalam maupun luar Perusahaan, kecuali untuk rapat-rapat khusus hanya boleh dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
- Rapat Gabungan diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
- Agenda Pokok Rapat Gabungan disusun untuk 1 (satu) tahun kalender setiap tahunnya.
- Undangan dan Agenda Rapat Gabungan disampaikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris kepada masing-masing pihak minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan;
- Materi Rapat Gabungan disampaikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan disampaikan minimal 3 (tiga) hari sebelum Rapat Gabungan. Penyampaian materi Rapat Gabungan dapat diberikan bersamaan dengan waktu penyelenggaraan rapat dimungkinkan, apabila disetujui oleh Ketua Rapat Gabungan.

Board of Commissioners and Directors Meeting (Joint Meeting)**Public policy**

- *Joint Meeting is a meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors as a form of coordination in discussing the Directors' periodic reports and discussing business conditions and prospects as well as national policies that affect the Company's performance and provide responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting;*
- *Joint Meeting is a Board of Commissioners Meeting that invites the Directors and can also be carried out on the Board of Directors' proposal along with the Agenda to be discussed at the Joint Meeting, which is submitted to the Board of Commissioners c.q. Secretary of the Board of Commissioners;*
- *Joint Meetings attended by Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, Secretaries of the Board of Commissioners, Corporate Secretary or other officials assigned by the President Commissioner / Managing Director and can invite speakers from inside and outside the Company, except for special meetings that may only be attended by members Board of Commissioners and Members of the Board of Directors;*
- *Joint Meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month;*
- *Main Agenda of the Joint Meeting is arranged for 1 (one) calendar year each year.*
- *Invitations and Agenda of the Joint Meeting are submitted by the Secretary of the Board of Commissioners to each party at least 3 (three) days before the meeting is held;*
- *Joint Meeting Materials submitted by the Secretary of the Board of Commissioners or other officials appointed by the Board of Commissioners, and delivered at least 3 (three) days before the Joint Meeting. Submission of Joint Meeting material can be given together with the time of holding meetings possible, if approved by the Chair of the Joint Meeting.*

Mekanisme Kehadiran Rapat

- Rapat Gabungan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat Gabungan;
- Rapat Gabungan dipimpin oleh Komisaris Utama;
- Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang khusus ditunjuk oleh Komisaris Utama;
- Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai Ketua Rapat Gabungan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka Anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai Ketua Rapat Gabungan;
- Seorang Anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang Anggota Direksi hanya dapat diwakili oleh Anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
- Dalam mata acara lain-lain, Rapat Gabungan tidak berhak mengambil keputusan kecuali penambahan mata acara/agenda rapat tersebut disetujui oleh semua Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah dan hadir.

Prosedur Pengambilan Keputusan

- Semua pembahasan dalam Rapat Gabungan harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi mendalam terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang akurat, memadai dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
- Rapat Gabungan tidak harus mengambil suatu keputusan, mengingat Rapat Gabungan hanya merupakan rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam memonitor kinerja

Meeting attendance mechanism

- *Joint Meetings are legal and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the Joint Meeting;*
- *Joint Meeting chaired by the President Commissioner;*
- *In the event that the President Commissioner cannot be present or unable to attend, the meeting will be chaired by a Member of the Board of Commissioners specifically appointed by the President Commissioner;*
- *In the event that the President Commissioner does not make an appointment, the longest serving member of the Board of Commissioners will act as Chair of the Joint Meeting. In the case of members of the Board of Commissioners who have the longest serving more than 1 (one) person, the oldest member of the Board of Commissioners at the age of acting as Chair of the Joint Meeting;*
- *A Member of the Board of Commissioners can only be represented by another Member of the Board of Commissioners based on a power of attorney and a Member of the Board of Directors can only be represented by other Directors based on a power of attorney;*
- *In other programs, the Joint Meeting is not entitled to make a decision unless the addition of the agenda / agenda of the meeting is approved by all members of the Board of Commissioners or their authorized and present representatives.*

Decision Making Procedure

- *All discussions at the Joint Meeting must be based on good faith, rational consideration and have been through in-depth investigation of various relevant matters, accurate, adequate and free of conflict of interest information and made independently by each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Joint Meetings do not have to make a decision, considering the Joint Meeting is only a coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors in*

Perusahaan dan membahas situasi terkini yang mungkin berdampak bagi kegiatan operasional Perusahaan, serta dapat menjadi bahan masukan/pertimbangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan tindakan sesuai dengan batas kewenangannya masing-masing;

- Keputusan-keputusan yang menyangkut aspek-aspek strategis harus tetap dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan/atau melalui surat Dewan Komisaris yang mencantumkan rujukan atas hasil rapat tersebut. Surat tersebut ditandatangani oleh Komisaris Utama dan sekurang-kurangnya diketahui/diparaf oleh 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat Dewan Komisaris yang dimaksud. Dalam hal Komisaris Utama tidak menandatangani surat, maka 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dapat menandatangani surat tersebut. Aspek-aspek strategis antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan rekomendasi tertulis Dewan Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
- Keputusan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi, disampaikan atau diberitahukan kepada Direksi dengan pengaturan sebagai berikut:
- Paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan rapat Dewan Komisaris diambil, disampaikan/dikomunikasikan kepada Direksi;
- Paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah keputusan rapat Dewan Komisaris diambil, disampaikan secara tertulis kepada Direksi.

Perbedaan Pendapat (Dissenting Opinion) Perbedaan pendapat diatur sebagai berikut :

- Perbedaan pendapat yang terjadi harus dimasukkan dalam Keputusan Rapat Gabungan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berbeda pendapat harus mengungkapkan alasan atas terjadinya perbedaan pendapat terhadap hasil keputusan tersebut;
- Perbedaan pendapat tidak berarti memberikan hak kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan untuk tidak melaksanakan

monitoring the Company's performance and discussing the current situation that might affect the Company's operational activities, and can be input / consideration take action in accordance with the limits of their respective authorities;

- *Decisions concerning strategic aspects must still be carried out through the mechanism of the Board of Commissioners' Meeting and / or through a letter of the Board of Commissioners which includes references to the results of the meeting. The letter was signed by the President Commissioner and at least known / initialed by 1 (one) Member of the Board of Commissioners attending the Board of Commissioners meeting in question. In the event that the President Commissioner does not sign the letter, then 2 (two) appointed Board of Commissioners members can sign the letter. Strategic aspects include all actions of the Board of Directors that must obtain approval from the GMS after obtaining a written recommendation from the Board of Commissioners and all actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners.*
- *Decisions of the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposals, submitted or notified to the Directors with the following arrangements:*
- *No later than 7 (seven) working days after the decision of the Board of Commissioners meeting is taken, communicated / communicated to the Board of Directors;*
- *No later than 10 (ten) working days after the decision of the Board of Commissioners meeting is taken, submitted in writing to the Board of Directors.*

Dissenting Opinion Differences of opinion are arranged as follows:

- *Differences in opinion that occur must be included in the Joint Meeting Decision, Members of the Board of Commissioners and Directors who differ in opinion must disclose the reasons for the differences of opinion regarding the results of the decision;*
- *Dissent does not mean giving the right to the Members of the Board of Commissioners and the Directors concerned not to carry out the*

hasil keputusan Rapat Gabungan. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, namun seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkewajiban untuk mengikuti dan melaksanakan hasil keputusan rapat;

- Dewan Komisaris dan Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila terbukti bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan dissenting opinion dapat membuktikan bahwa ia telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut; dan
- Perbedaan pendapat yang dicantumkan di dalam keputusan dan risalah rapat dapat menjadi bukti bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan telah melakukan tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut dengan tidak menyetujui hasil keputusan rapat. Hal ini berarti bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan dapat terbebas dari tuntutan atas timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut sebagai hasil pelaksanaan keputusan rapat.

Risalah Rapat

- Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membuat dan mengadministrasikan serta mendistribusikan Risalah Rapat Gabungan;
- Dalam hal Rapat Gabungan hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Risalah Rapat dibuat oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dari antara mereka yang hadir;
- Risalah Rapat Gabungan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam Rapat;
- Risalah Rapat harus menggambarkan jalannya Rapat. Hal ini penting untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat; Untuk itu Risalah Rapat harus mencantumkan:

results of the Joint Meeting decisions. Despite the differences of opinion, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors remain obliged to follow and implement the results of the meeting decisions;

- *The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible personally if proven guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except the Board of Commissioners and Directors who do dissenting opinions can prove that they have taken action to prevent or continue the loss ; and*
- *Differences of opinion stated in decisions and minutes of meetings can be evidence that the members of the Board of Commissioners and Directors concerned have taken actions to prevent such losses from arising or continuing by not agreeing to the results of the meeting's decision. This means that the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerned can be free from claims for arising or continuing such losses as a result of the implementation of meeting decisions.*

Minutes of meetings

- *The Secretary of the Board of Commissioners or other official appointed by the Board of Commissioners is responsible for making and administering and distributing sparkled Minutes of Joint Meetings;*
- *In the event that the Joint Meeting is only attended by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Minutes of the Meeting are made by one of the Members of the Board of Commissioners appointed from among those present;*
- *Minutes of Joint Meetings must be signed by all Members of the Board of Commissioners and Directors present at the Meeting;*
- *Minutes of Meeting must describe the course of the Meeting. It is important to be able to see the decision-making process and at the same time become legal documents and legal evidence to determine accountability from the results of a meeting decision; For this reason the Minutes of Meeting must include:*

1. Tempat, tanggal dan waktu rapat diadakan;
2. Agenda yang dibahas;
3. Daftar hadir yang ditandatangani oleh setiap peserta rapat;
4. Lamanya rapat berlangsung;
5. Berbagai pendapat yang terdapat dalam rapat;
6. Siapa yang mengemukakan pendapat;
7. Proses pengambilan keputusan;
8. Keputusan yang diambil;
9. Pernyataan keberatan terhadap keputusan rapat apabila tidak terjadi kebulatan pendapat.

- Risalah Rapat harus dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh Anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tidak hadir kepada Anggota Dewan Komisaris/Direksi lainnya;
- Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi berhak menerima salinan Risalah Rapat Gabungan, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam Rapat tersebut; Risalah Rapat Gabungan harus disampaikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi paling lambat dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengiriman risalah rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir atau yang diwakili menyampaikan persetujuan atau keberatannya dan/usulan perbaikannya;
- Setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau yang diwakilinya serta Anggota Direksi yang hadir dan/atau yang diwakilinya dapat menyampaikan keberatannya dan/ atau usul perbaikannya, bila ada, atas Risalah Rapat tersebut;
- Jika keberatan atau usul perbaikan atau keberatan dan usulan perbaikan tidak diterima dalam jangka waktu tersebut, maka disimpulkan tidak ada keberatan dan/atau perbaikan terhadap Risalah Rapat yang bersangkutan;
- Risalah Rapat Gabungan yang telah direvisi (bila ada) dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang menghadiri Rapat, harus disampaikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, paling lambat 7 (tujuh) hari setelah revisi Risalah Rapat ditandatangani;
- Asli Risalah Rapat diadministrasikan secara baik dan harus disimpan sebagaimana layaknya dokumen Perusahaan oleh Direksi atau Corporate Secretary dan salinannya oleh Sekretaris Dewan

1. Place, date and time of the meeting held;
2. Agenda discussed;
3. Attendance list signed by each meeting participant;
4. The duration of the meeting;
5. Various opinions contained in the meeting;
6. Who expresses opinions;
7. Decision-making process;
8. Decisions taken;
9. Statement of objection to meeting decisions if there is no unanimity.

- Minutes of Meeting must be accompanied by a power of attorney given specifically by Members of the Board of Commissioners / Directors who are not present to other Members of the Board of Commissioners / Directors;
- Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive a copy of the Joint Meeting Minutes, even if the person is not present at the Meeting: Joint Meeting Minutes must be submitted to all Members of the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 14 (fourteen) days from the date of dispatch of the minutes of the meeting, the Board of Commissioners and the Directors present or represented represent the approval or objection and / or the proposed improvements;
- Every member of the Board of Commissioners present and / or represented and Members of the Board of Directors present and / or represented can submit their objections and / or recommendations for improvements, if any, on the Minutes of the Meeting;
- If objections or proposals for improvement or objections and proposed improvements are not received within that period, it is concluded that there are no objections and / or improvements to the Minutes of Meeting concerned;
- Revised Joint Meeting Minutes (if any) and signed by all Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors attending the Meeting, must be submitted to all Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, no later than 7 (seven) days after the revised Minutes of Meeting are signed;

Komisaris. Risalah Rapat tersebut harus selalu tersedia bila diperlukan;

Penyelenggaraan Rapat melalui Media Elektronik

- Rapat Gabungan dapat diselenggarakan dengan cara konferensi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi, atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota rapat Gabungan dapat saling mendengar dan berpartisipasi dalam rapat.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ikut serta akan dianggap hadir dalam Rapat Gabungan untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kuorum kehadiran dan keputusan rapat Gabungan.
- Tempat dimana Ketua Rapat Gabungan ikut serta akan dianggap sebagai tempat dilangsungkannya Rapat Gabungan.
- Risalah Rapat harus dibuat secara elektronik dan harus diedarkan serta ditandatangani oleh Ketua Rapat Gabungan dan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Direksi yang ikut serta.

PEDOMAN PERILAKU PT KDL

Pedoman perilaku PT KDL atau yang umum dikenal sebagai *Code of Conduct* Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha perusahaan dan etika kerja Insan KDL. Pedoman ini disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku seluruh insan, sehingga tercapai keluaran yang konsisten, sesuai dengan nilai dan budaya kerja perusahaan.

Dalam implementasi nilai-nilai *Good Corporate Governance*, perilaku karyawan yang selaras dengan visi, misi dan nilai inti perusahaan akan mempercepat tercapainya lima syarat utama tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Maka

- *The original Minutes of Meeting are properly administered and must be stored as Company documents by the Board of Directors or Corporate Secretary and copies by the Secretary of the Board of Commissioners. The Minutes of Meeting must always be available if needed;*

Organizing Meetings through Electronic Media

- *Joint Meetings can be held by means of conferences between Members of the Board of Commissioners and Directors who are in different places, through conference calls, video conferences, or other communication equipment that enable each Joint Meeting Member to hear from each other and participate in meetings.*
- *Each member of the Board of Commissioners and Directors participating will be considered present at the Joint Meeting to determine the fulfillment of the quorum attendance requirements and the decision of the Joint meeting.*
- *The place where the Joint Meeting Chairperson participates will be considered as the venue for the Joint Meeting.*
- *Minutes of Meetings must be made electronically and must be circulated and signed by the Chairperson of the Joint Meeting and All Members of the Board of Directors who participate.*

BEHAVIOR GUIDELINES PT KDL

The KDL Code of Conduct, commonly known as the Company Code of Conduct, is a set of commitments consisting of corporate business ethics and work ethics of KDL Persons. This guideline is structured to influence, shape, regulate and conform the behavior of all people, so that outputs are consistent, in accordance with the values and work culture of the company.

In implementing the values of Good Corporate Governance, employee behavior that is in line with the company's vision, mission and core values will accelerate the achievement of the five main requirements of good corporate governance, namely Transparency,

dari itu, dalam pedoman perilaku PT KDL diatur mengenai penjabaran perilaku dari nilai Eksekusi, Kebaruan, Efficient, Andal, Bersyukur dan Integritas beserta maknanya.

Pedoman perilaku ini dibuat dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

Maksud

- Setiap Insan KDL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh Insan KDL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

Tujuan

- Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan KDL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Sebagai pegangan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Insan KDL dan Stakeholders lainnya dengan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika berusaha yang menjadi nilai-nilai serta filsafat bisnis untuk menjadi perusahaan bidang energi yang berdaya saing tinggi.
- Ada beberapa poin penting yang termaktub dalam Pedoman Perilaku antara lain :
 1. Etika Bisnis Perusahaan yang mencakup Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, suap dan lainnya; Kepedulian Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan,

Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Therefore, in the PT KDL code of conduct it is regulated regarding the elaboration of behaviors from the values of Execution, Newness, Efficient, Reliable, Grateful and Integrity along with their meanings.

This code of conduct is made with the following aims and objectives:

Mean

- *Every KDL employee understands that all of the Company's activities are based on the principles of good corporate governance;*
- *Encouraging all KDL Personnel to behave properly in carrying out all Company activities;*
- *Creating a healthy and comfortable working atmosphere within the Company;*
- *Minimizing opportunities for irregularities that are part of risk management and can build the Company's reputation.*

Aim

- *As a shared commitment to realize the vision and carry out the Company's mission in a professional and business ethic manner;*
- *As a behavioral guide for all KDL Persons who must be obeyed in carrying out all Company activities;*
- *As a guide to avoid conflicts of interest in carrying out all Company activities;*
- *Developing harmonious, synergic and mutually beneficial relationships between KDL Personnel and other stakeholders with the Company based on sound corporate principles and business ethics that are values and business philosophy to become a highly competitive energy company.*
- *There are several important points contained in the Code of Conduct, including:*
 1. *Company Business Ethics which includes Compliance with Legislation; Giving and Receiving Gifts, bribes and others; Concern for Occupational Safety and Health; Giving equal opportunity to employees to get work, promotion and termination of employment; Ethical standards in dealing with stakeholders;*

promosi dan pemberhentian kerja; Standar etika dalam berhubungan dengan stakeholders; Standar etika jajaran manajemen dan karyawan; Hak atas kekayaan intelektual (intellectual property right).

2. Etika/Tuntutan Perilaku Insan yang mencakup Komitmen insan KDL; Menjaga nama baik perusahaan; Menjaga hubungan baik antar insan KDL; Menjaga kerahasiaan perusahaan; Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja; Perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian dan merokok; Melakukan pencatatan data perusahaan dan penyusunan laporan; menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi (insider trading); pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya; Tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi; Aktivitas politik.
 3. Penegakan dan Pelaporan yang mencakup Komitmen Code of Conduct; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi atas pelanggaran; Reward atas kepatuhan terhadap Code of Conduct.
- Pedoman ini disahkan dan secara regular diperbarui dan dibenahi demi menyesuaikan dengan Hukum serta Undang-Undang terkini yang dianut oleh PT KDL. Pedoman Perilaku PT KDL berlaku bagi seluruh insan PT KDL, termasuk organ perusahaan, pada saat bekerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Ethics standards among management and employees; Intellectual property rights.

2. *Ethics / Demands for Human Behavior which include KDL personnel Commitments; Maintain the good name of the company; Maintaining good relations between KDL people; Maintain company confidentiality; Maintain and use Company Assets; Maintain the safety and health of the work environment; Immoral behavior, narcotics, drugs, gambling and smoking; Record company data and prepare reports; avoid the occurrence of personal interest conflicts (insider trading); giving and receiving gifts, bribes and others; Not utilizing positions for personal gain; Political activity.*
3. *Enforcement and Reporting covering Code of Conduct Commitments; Socialization and Internalization; Violations; Violation Reporting Mechanism; Sanctions for violations; Reward for compliance with the Code of Conduct.*
 - *This guideline was ratified and regularly updated and improved in order to adjust to the current Law and Law adopted by PT KDL. The KDL Code of Conduct applies to all PT KDL employees, including company organs, at work and in daily life.*

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Pengawasan internal merupakan alat yang baik untuk membantu manajemen dalam menilai operasi perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

Ruang Lingkup dan Tugas SPI

Ruang Lingkup

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT

Internal supervision is a good tool to assist management in assessing the company's operations to achieve business objectives.

SPI Scope and Tasks

Scope

SPI is headed by a Head of SPI who is responsible directly to the President Director. In order to

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab tersebut, Piagam Internal Audit (Charter Audit Internal) telah mendeskripsikan secara jelas, yaitu mengatur kode etik, kewenangan dan tanggung jawab SPI, Direksi, dan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi SPI.

Tugas dan Tanggungjawab SPI

Tugas SPI dalam melaksanakan program kegiatan audit dan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis perusahaan adalah sebagai berikut:

- Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, keuangan, ketaatan dan khusus (fraud), menilai sistem pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern perusahaan, serta memberikan saran-saran perbaikannya.
- Melaksanakan peran konsultatif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama dan manajemen terkait.
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit dan Eksternal Auditor dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.

Tanggung jawab SPI dalam menjalankan fungsinya tersebut adalah dengan memberikan rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang diauditnya sesuai dengan standar audit. Tanggung jawab ini meliputi juga koordinasi pelaksanaan audit dengan auditor eksternal dan Komite Audit sesuai dengan standar audit dan kode etik masing-masing, sehingga tujuan audit semua pihak tercapai.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya pada pelaksanaan program kegiatan audit dan fungsi pengendalian aktivitas bisnis perusahaan, SPI dibekali dengan wewenang untuk :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, menerapkan teknik untuk mencapai tujuan audit,

strengthen these roles and responsibilities, the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) has clearly described, namely regulating the code of ethics, authority and responsibility of SPI, Directors and Commissioners in connection with the implementation of SPI duties and functions.

Duties and Responsibilities of SPI

The SPI's duties in carrying out audit program activities and control functions of the company's business activities are as follows:

- *Plan and carry out operational, financial, compliance and special examinations (fraud), assess the risk management system and the company's internal control system, and provide suggestions for improvement.*
- *Carry out a consultative role in increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.*
- *Provide information about the results of inspection or implementation of tasks to the President Director and related management.*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.*
- *Coordinating with the Audit Committee and External Auditors in achieving optimal accountability.*

The responsibility of SPI in carrying out its functions is to provide recommendations, consultations, and information about the activities audited in accordance with audit standards. This responsibility also includes coordinating the conduct of audits with external auditors and the Audit Committee in accordance with audit standards and their respective codes of ethics, so that the audit objectives of all parties are achieved.

In carrying out its duties and responsibilities in the implementation of audit program activities and functions of controlling the company's business activities, SPI is provided with the authority to:

- *Access all relevant information about the company related to its duties and functions*
- *Allocate audit resources, determine the focus, scope and schedule of audits, apply techniques to achieve audit objectives, and*

serta mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga ahli (professional) jika dipandang perlu.

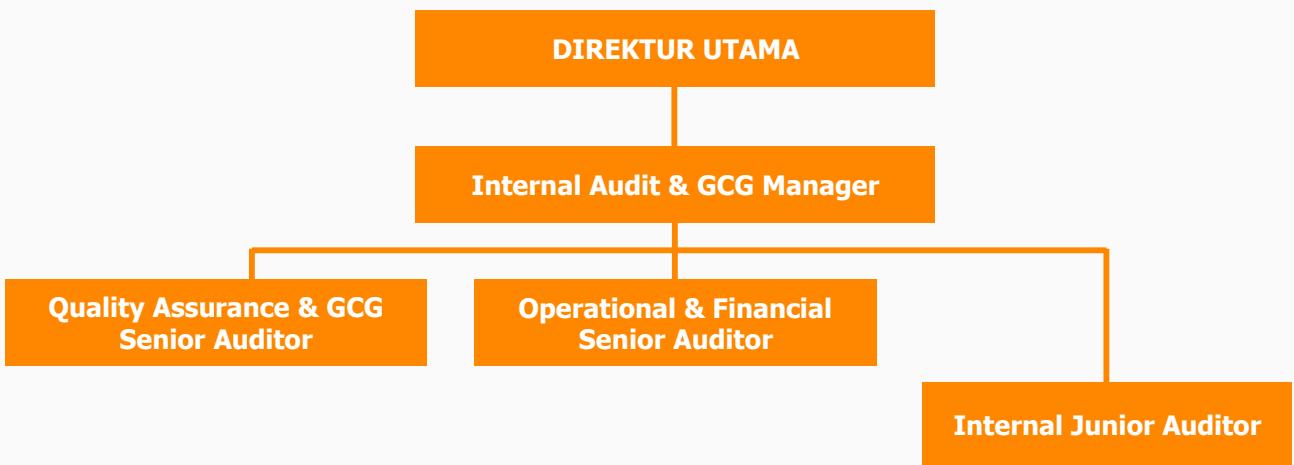
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite Audit.

Struktur Organisasi Internal Audit PT KDL berdasar pada SK Direksi No. 03/DU-KDL/Kpts/2016, kedudukan SPI merupakan bagian dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

get advice and advice from experts (professionals) if deemed necessary.

- *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Members of the Audit Committee.*

PT KDL's Internal Audit Organizational Structure is based on Directors Decree No. 03 / DU-KDL / Kpts / 2016, the position of SPI is part and is responsible to the President Director.



PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT

EVALUASI KEBIJAKAN PENGAWASAN TAHUN 2018

Kebijakan Pengawasan tahun 2018 Internal Audit & GCG ditetapkan dengan menitikberatkan terhadap hal-hal yang dapat mendorong sasaran Perusahaan pada tahun 2018, sehingga tercapai sasaran secara efektif dan efisien.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES INTERNAL AUDIT

EVALUATION OF 2018 SUPERVISION POLICY

The 2018 Internal Audit & GCG Supervision Policy is established by focusing on things that can drive the Company's goals in 2018, so that targets are achieved effectively and efficiently.

No	Kebijakan Pengawasan 2018	Evaluasi
1	Menerapkan peran Auditor Internal sebagai Assurance dan Konsultan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jasa Assurance melibatkan penilaian objektif Auditor Intern terhadap bukti untuk memberikan pendapat independen atau memberikan kesimpulan terhadap proses, sistem atau obyek assessment lainnya. ▪ Jasa Konsultasi berupa rekomendasi, dan umumnya dilakukan terhadap permintaan spesifik dari klien penugasan.
2	Peningkatan pengendalian Internal dengan Risk Based Planned	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hal-hal yang dapat mempengaruhi dan mengganggu efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan sudah direspon dan ditindaklanjuti peningkatan pengendalian internalnya. ▪ Pengembangan rencana audit dan implementasi pendekatan audit Berbasis Risiko untuk Auditor Intern yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) serta lebih memberdayakan peran inti audit intern sehubungan dengan Risk Management.
3	Melakukan Improvement terhadap Sistem & Prosedur dari Sistem Manajemen Krakatau Daya Listrik (SMKDL)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan evaluasi terhadap SMKDL dengan perbaikan beberapa konsep sistem pengendalian (internal control) disesuaikan dengan Proses Bisnis KDL. ▪ Membangun dan memelihara program jaminan kualitas dan program peningkatan yang meliputi semua aspek kegiatan audit intern dan memantau secara terus menerus efektivitasnya.
4	Sebagai Counterpart Auditor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Internal Audit sebagai Counterpart Audit Kepatuhan berperan menjembatani antara Auditee PT KDL dan Auditor Eksternal dalam hal klarifikasi Internal Control yang sudah dilakukan oleh PT KDL. ▪ Internal Audit sebagai Counterpart Audit Sistem Manajemen KDL, berperan memberikan pendampingan kepada Auditor Eksternal selama melakukan Audit dan menyiapkan dokumen yang diperlukan serta memonitor tindak lanjut penyelesaian temuan Audit.

EVALUASI PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (PKAT) TAHUN 2018

Sebagaimana yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2017, bahwa Quality Objective Internal Audit & GCG tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Melakukan Audit Keuangan & Operasional Manajemen sebanyak 5 kali.
- Memonitor penyelesaian tindak lanjut temuan Audit Eksternal sebanyak 3 kali.
- Memonitor & memproses penyelesaian audit situasional senilai 100% sebanyak 2 kali.
- Melakukan Audit Internal SMKDL sebanyak 1 kali.

EVALUATION OF THE 2018 ANNUAL AUDIT PROGRAM

As stipulated in the 2018 RKAP, that 2018 Quality Audit and Internal Audit Objective are as follows:

- *Conducting Financial Audit & Operational Management 5 times.*
- *Monitor completion of follow-up on External Audit findings 3 times.*
- *Monitor & process 100% completion of situational audits.*
- *Conducting SMKDL Internal Audit 1 time.*
- *Perform Management Review 2 times.*

- Melakukan Tinjauan Manajemen sebanyak 2 kali.
 - Membuat dan mengevaluasi dokumen kelengkapan GCG serta melakukan Self Assessment GCG.
 - Melakukan Evaluasi & Improvement Sistem Manajemen Mutu senilai 100%.
- *Create and evaluate complete GCG documents and conduct GCG Self Assessment.*
 - *Evaluating & Improving the Quality Management System worth 100%.*

PENCAPAIAN PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (PKAT)

No	Program Kerja	Pencapaian dan penjelasan
1	Melakukan Audit Keuangan & Operasional sebanyak 5 kali	Audit sudah dilakukan dan sudah diterbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) dan LHA diserahkan kepada Direktur Utama ditembuskan kepada pihak terkait. <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Proyek C&SBU (CSBU Div.) 2. Audit Pemenuhan Kompetensi (HC&GA Div.) 3. Audit Pelanggaran Disiplin (HC&GA Div.) 4. Audit Evaluasi Vendor/Rekanan (Logistics Div.) 5. Audit Biaya Pengobatan (HC&GA, Treasury, Accounting Div.)
2	Melakukan penyelesaian hasil temuan audit eksternal sebanyak 3 kali	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tindaklanjut temuan Audit Eksternal atas Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal & Peraturan Perundang-undangan sudah selesai dilakukan. (E & Y) ▪ Audit Eksternal atas Sistem Manajemen Krakatau daya Listrik (SMKDL) sudah dilakukan tanggal 28-29 Agustus 2018 untuk Audit ISO 9001 : 2015, ISO 14001:2015, dan Audit OHSAS 18001:2007 tindaklanjut Audit sudah disampaikan kepada Auditor terkait.
3	Memonitor dan memproses penyelesaian audit situasional senilai 100%.	Audit situasional terkait dengan sudah dilakukan dan Laporan Hasil Audit Khusus sudah diterbitkan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan tembusan kepada pihak terkait.
4	Melakukan Audit Internal SMKDL sebanyak 1 kali	Audit Internal SMKDL tahun ini dilaksanakan pada tanggal 07 – 09 Mei 2018, terhadap Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015); Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan SMK3 (PP 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001)
5	Melakukan Tinjauan Manajemen sebanyak 2 kali	Tinjauan Manajemen (untuk Sistem Manajemen KDL yang meliputi Mutu, K3 dan Lingkungan) dilaksanakan pada 12 Juli 2018 dan 27 Desember 2018.
6	Melakukan Evaluasi & Improvement atas Manual SMKDL, Prosedur, dan Instruksi kerja 100%.	Evaluasi dan improvement atas sistem Manajemen PT KDL (Manual SMKDL, Prosedur, Instruksi Kerja) sudah dilakukan dengan mekanisme mengisi formulir Change Control Note (CCN) yang ditujukan kepada Quality Assurance.

INTERNAL AUDIT SEBAGAI COUNTER PART

No	Program Kerja	Pencapaian dan Penjelasan
1	Pelaksanaan stock take	Stock take sudah dilaksanakan pada 05 s/d 09 November 2018, adapun laporan Internal Audit sebagai counter part atas pelaksanaan stock take tersebut sudah disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak terkait.
2	Audit kepatuhan dan Audit Sistem Manajemen KDL (ISO 9001:2015, SMK3 dan SML)	<ul style="list-style-type: none"> Internal Audit sebagai counterpart Audit Kepatuhan berperan menjembatani antara Auditee dan Auditor dalam hal klarifikasi Internal Control yang sudah dilakukan oleh PT KDL. Internal Audit sebagai counterpart Audit SMM berperan mendampingi Auditor Eksternal selama melakukan Audit dan menyiapkan dokumen yang diperlukan dan melayani kebutuhan dokumen lainnya serta memonitor tindak lanjut.

NON PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (NON PKAT)

No	Program Kerja	Pencapaian dan Penjelasan
1	Pembuatan Program kerja Audit Tahunan tahun 2018 (PKAT 2018)	Proses pembuatan PKAT tahun 2018 sudah selesai per Januari 2018 dan akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan dari Internal Audit Manager.
2	Mengkoordinir pelaksanaan Konvensi Internal GKM, Audit 5R	Pada tanggal 05 Desember 2018 telah dilaksanakan Konvensi GKM internal PT KDL, sedangkan Audit 5R direncanakan akan dilaksanakan pada awal Bulan Januari 2019.
3	Voluntary Hours (24 Jam/Tahun)	Mendukung program perusahaan dengan mengikuti kerja sukarela sebanyak 24 Jam/Tahun oleh masing-masing karyawan.



AUDIT TINDAK LANJUT

No	Obyek Audit	Pencapaian dan Penjelasan
1	Laporan tindak lanjut temuan Auditor Eksternal SMKDL tahun 2018	Hasil dari audit ISO 9001 : 2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 terdapat beberapa jumlah temuan 5 minor dan 11 observasi. Tindaklanjut temuan Audit Eksternal SMKDL tahun 2017 sudah diselesaikan dan sudah dilaporkan hasil tindaklanjutnya sehingga NCR dapat di close oleh Auditor Sucofindo. Dari hasil tindak lanjut tsb oleh Sucofindo ICS, PT KDL dinyatakan berhak meraih Sertifikat OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015
2	Laporan tindaklanjut temuan Audit Internal SMKDL PT KDL 2018	Hasil Audit Internal SMKDL secara keseluruhan terdapat 74 temuan yaitu 1 Mayor, 26 minor dan 47 observasi semuanya sudah ditindaklanjuti oleh Auditee dan sudah di close oleh Auditor, sementara ada 44 Observasi terus dilakukan pemantauan oleh Auditor.
3	Laporan Tindak Lanjut LHA sesuai PKAT tahun 2018	Rekomendasi hasil audit masih ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja.

AKUNTAN PERSEROAN

Perseroan menggunakan akuntan tunggal yaitu Ernst & Young sebagai konsultan dalam melakukan audit keuangan maupun manajemen.

COMPANY ACCOUNTANTS

The Company uses a single accountant, Ernst & Young, as a consultant in conducting financial and management audits.



AUDIT CHARTER PT KRAKATAU DAYA LISTRIK No. : 350A/DU-KDL/IX/2018

1. Umum

Audit Charter (*Piagam Audit*) menjadi dasar bagi Auditor Internal PT Krakatau Daya Listrik dalam melaksanakan tugasnya dan mengikat seluruh unit kerja. Audit Charter ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan dan standar-standar umum yang berlaku, sebagai berikut:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.;
- b. Kode Etik Profesi Auditor Internal yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditor (IIA)*.

2. Fungsi

- a. Menjadi penilai independen yang berperan membantu *Direktur Utama* dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan secara efektif.
- b. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kerja.
- c. Mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai.
- d. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

3. Struktur dan Kedudukan

- a. Unit Kerja Internal Audit & Good Corporate Governance (IA & GCG) dipimpin oleh seorang Manager yang berkedudukan langsung dibawah Direktur Utama;
- b. IA & GCG Manager diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;

4. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dan melaksanakannya berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- b. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap SMKDL yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit kerja;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit (*internal dan Eksternal*), serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan



kegiatan perusahaan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, dan regulasi yang berlaku;

- e. Menyampaikan Laporan Hasil Audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit;
- f. Melakukan audit khusus apabila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan;

5. Wewenang

- a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Audit Charter termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- b. Mendapatkan akses terhadap semua dokumen, data, catatan, personal dan fisik serta informasi atas objek audit yang dilaksanakan berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit;
- c. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan penilaian efektivitas sistem;
- d. Menilai dan menganalisa aktivitas organisasi, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit;
- e. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi;
- f. Mendapatkan saran dari narasumber yang profesional dalam kegiatan auditing;
- g. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama, dan melakukan koordinasi secara langsung dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- h. Mengusulkan staf Internal Audit untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit dan/atau untuk memenuhi kompetensi staf / auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
- i. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (Good Corporate Governance) Perusahaan.
- j. Me-review terhadap praktik GCG di Perusahaan dan menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama.
- k. Melakukan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- l. Melakukan koordinasi dengan SPI KS, KS Group dan auditor eksternal.

Audit Charter

2





6. Kode Etik Auditor

- a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, auditor internal harus menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip *Integritas; Objektivitas; Kerahasiaan dan Kompetensi*.
- b. Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya;
- c. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendeskreditkan jabatan dan perusahaan;
- e. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab jabatannya secara obyektif;
- f. Tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
- g. Dalam melakukan tugas dan/atau jasa-jasa audit, Auditor Internal menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
- h. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau berakibat menimbulkan kerugian Perusahaan;
- i. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat; (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direview, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

7. Persyaratan Auditor Internal

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan;
- d. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal;
- e. Mematuhi Kode Etik Audit Internal;
- f. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan, berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;



- g. Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik dan SMKDL;
- h. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

8. Larangan Rangkap Tugas

Seluruh pejabat dan pelaksana Internal Audit dilarang merangkap jabatan pada pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan diseluruh unit kerja.

Piagam Audit ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan Piagam Audit yang sama yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

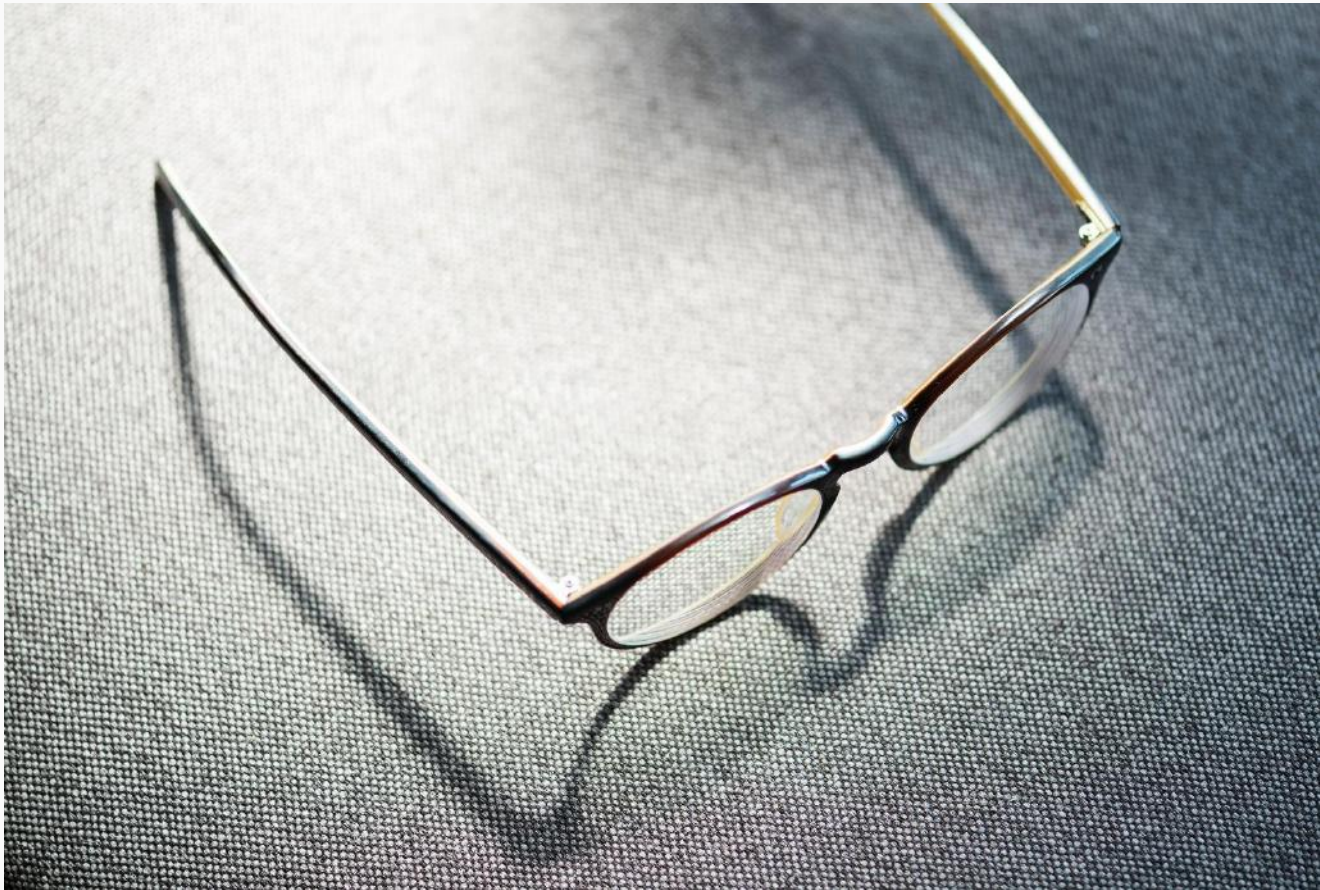
Ditetapkan di Cilegon
Pada Tanggal 29 September 2018

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK


Wisnu Kuncoro
Komisaris Utama


Djoko Muljono
Direktur Utama

WHISTLE BLOWER SYSTEM



Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam implementasi Good Corporate Governance (GCG), PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh amanah dan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip-prinsip GCG, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap peraturan, prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika bisnis dan etika kerja dan lain-lain adalah hal yang harus dihindari oleh insan PT KDL. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen PT KDL untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT KDL menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan PT KDL untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan, prinsip-

In line with the company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) is always required to carry out its business activities with full trust and based on the principles of fairness and equality in accordance with the principles of GCG, and always comply with statutory provisions apply.

Violations of regulations, GCG principles, business ethics values and work ethics etc. are things that should be avoided by PT KDL employees. Therefore, as a form of PT KDL's commitment to provide a system for upholding GCG principles, thus creating a clean and responsible work situation, KDL composes and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for PT KDL employees to submit reports on alleged violation of applicable rules, GCG principles, and business ethics and work

prinsip GCG, serta nilai-nilai etika bisnis dan etika kerja yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan PT KDL.

Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PT KDL. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) ini perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Tujuan penerapan WBS

Tujuan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) adalah :

- Sebagai acuan dalam tata cara pelaporan pelanggaran dan pengelolaan penanganan pelaporan/penyungkapan (Whistleblowing System) terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan.
- Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal perusahaan.
- Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab.
- Mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan.
- Menggalakkan pengadu melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematis.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

- Kebijakan Perusahaan Menerima dan Menyelesaikan Pelaporan Pelanggaran
- Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal perusahaan.
- Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran dari pelapor yang

ethics, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of PT KDL.

With the existence of a violation reporting system, it is expected to prevent and detect potential violations at KDL. Complaints obtained from the mechanism of violation reporting (Whistleblowing System) need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

The purpose of implementing the WBS

The purpose of implementing the Whistleblowing System is:

- *As a reference in the procedures for reporting violations and management of handling reporting / disclosure (Whistleblowing System) against irregularities that occur in the company.*
- *Providing a forum and guidance for reporters to convey allegations of irregularities or violations of laws and / or provisions that apply in the company's internal.*
- *Building a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system.*
- *Detect early (early warning) on the possibility of problems due to a violation, so the company can prevent all forms of irregularities in the company.*
- *Promote complainants to report suspected violations through a systematic reporting channel.*

Reporting Submission Mechanism

- *Company Policy Receives and Resolves Violation Reporting*
- *Companies must accept violation reports from internal and external parties of the company.*
- *The company is obliged to receive and complete violation reporting from the*

mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (dengan alasan tertentu akan tetapi bisa dikonfirmasi lebih lanjut).

- Perusahaan menyediakan saluran pengelolaan pelaporan yaitu melalui :
 1. Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/ Wistleblowing System (WBS)
 2. Telpon hotline No. : (0254) 315001 ext: 4232.
 3. Email : internal_pengaduan@kdl.co.id
 4. Kotak pos : kotak pengaduan di Internal Auditor

Pengelola WBS

Struktur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kewenangan Direksi dalam pembentukan pengelola Sistem Pelaporan pelanggaran sebagai berikut :

- Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.
- Direksi membentuk pengelola Whistleblowing System untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan kompetensi, keahlian dan fungsinya untuk memverifikasi dan menyampaikan laporan yang layak ke Direksi atau ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
- Direksi menetapkan unit kerja Internal Auditor sebagai Pengelola Whistleblowing System untuk menerima dan menindaklanjuti pelaporan terkait internal control dan fraud serta hal-hal terkait dengan yang dijelaskan pada ruang lingkup.
- Direksi menetapkan Divisi HC & GA sebagai unit yang melakukan penyelesaian pelanggaran terhadap hal-hal yang terkait dengan karyawan.
- Direksi membuat kebijakan sebagaimana diatur dalam pedoman ini. Jika pelanggaran diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan organ penunjang Dewan Komisaris, maka akan diselesaikan melalui mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham PT KDL.

reporter who lists his identity or not (for certain reasons but can be further confirmed).

- *Companies provide channels for reporting management through:*
 1. *Come alone to the violation reporting manager / Wistleblowing System (WBS)*
 2. *Call No. hotline : (0254) 315001 ext: 4232.*
 3. *Email : internal_pengaduan@kdl.co.id*
 4. *Post box : complaint box in the Internal Auditor*

WBS Manager

Management Structure of the Violation Reporting System

The authority of the Board of Directors in establishing the manager of the violation Reporting System is as follows:

- *The Board of Directors is responsible for the implementation of the Policy for Management of the Violation Reporting System that occurs within the company.*
- *Directors form a Whistleblowing System manager to manage the Violation Reporting System in accordance with their competencies, expertise and functions to verify and submit proper reports to the Directors or to the relevant work units for follow-up.*
- *The Board of Directors sets the work unit of the Internal Auditor as the Manager of the Whistleblowing System to receive and follow up on reports related to internal control and fraud and matters related to those described in the scope.*
- *The Board of Directors sets the HC & GA Division as a unit that resolves violations of matters relating to employment.*
- *Directors make policies as stipulated in this guideline. If the violation is allegedly committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting organs of the Board of Commissioners, it will be resolved through the mechanism and conditions that apply in the Shareholders of PT KDL.*

Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

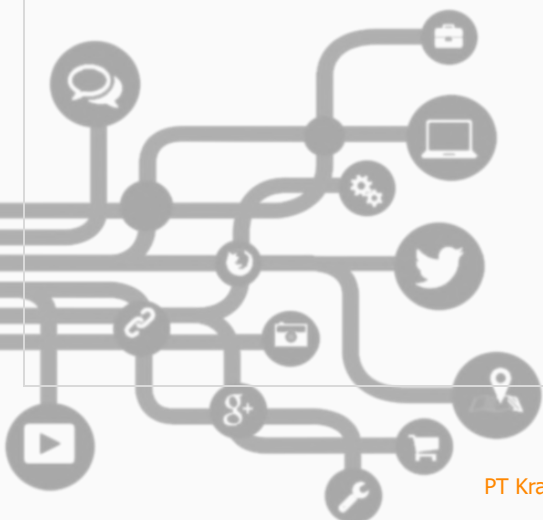
Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris, manager dan karyawan disampaikan melalui :

1. Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/ Wistleblowing System (WBS)
2. Telpon hotline No. :
(0254) 315001 ext: 4232.
3. Email :
internal_pengaduan@kdl.co.id
4. Kotak pos :
kotak pengaduan di Internal Auditor

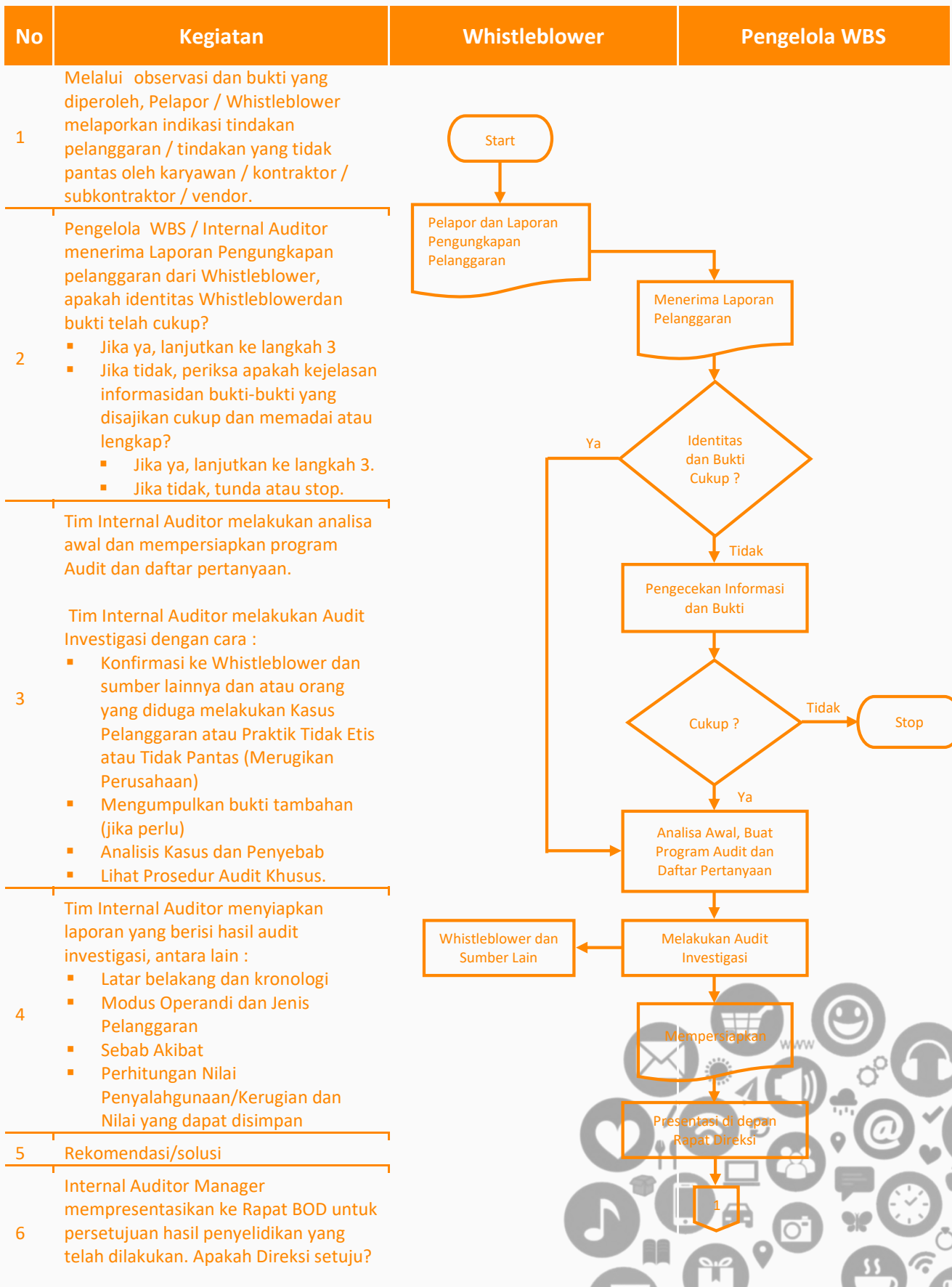
Receipt of Violation Reporting

Reporting of violations allegedly carried out by the Board of Commissioners, Directors, supporting organs of the Board of Commissioners, managers and employees is conveyed through:

1. *Come alone to the violation reporting manager / Wistleblowing System (WBS)*
2. *Call No. hotline : (0254) 315001 ext: 4232.*
3. *Email : internal_pengaduan@kdl.co.id*
4. *Post box : complaint box in the Internal Auditor*



Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran



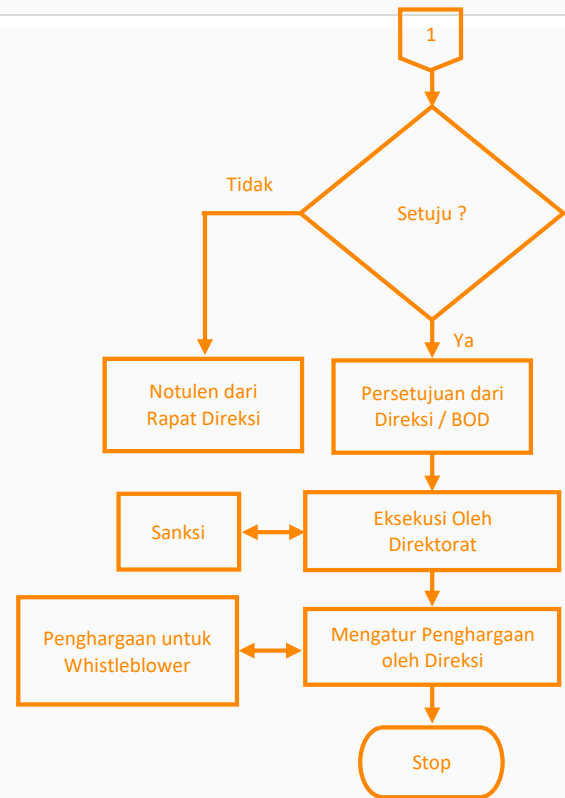
- Jika ya, kirimkan ke Direktorat terkait untuk rekomendasi Direksi
- Jika tidak, lampirkan bukti rapat Direksi yang mencatat bahwa laporan tidak perlu dieksekusi.

7 Direktorat terkait mengeksekusi rekomendasi dari Tim Internal Auditor yang telah disetujui Direksi.

8 Internal Auditor Manager mengatur seremoni pemberian penghargaan Penghargaan kepada Whistleblower oleh Direksi.

9 Pengelola WBS akan menyimpan setiap dokumen/laporan Whistleblower sebagai dokumen perusahaan.

10 Setiap 3 bulan, Internal Auditor Manager membuat laporan progres tindak lanjut kepada Direktur Utama.



Administrasi Pelaporan Pelanggaran

Seluruh proses pelaporan pelanggaran dan proses pelaksanaan Audit investigasi dan Laporan hasil Audit Investigasi diadministrasikan secara baik oleh Administrator Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Tindak Lanjut Rekomendasi dan Pemantauan

Dalam melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi dari Tim Internal Auditor, Direktorat terkait bekerjasama dengan Divisi HC & GA. Pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dilakukan Direktur Utama dan Unit Kerja Internal Auditor.

Internal Auditor Manager harus menginformasikan pelaporan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direktur Utama setiap saat diperlukan, dan membuat laporan 3 (tiga) bulanan ke Direktur Utama ditembuskan ke Divisi HC & GA.

Violation Reporting Administration

The entire process of reporting violations and the process of conducting investigative audits and Investigation Audit results reports are well administered by the Violation Reporting Administrator.

Recommendation and Monitoring Follow-Up

In carrying out follow-up actions on recommendations from the Internal Auditor Team, the relevant Directorate cooperates with the HC & GA Division. Monitoring of follow-up of violation reporting is carried out by the President Director and Internal Auditor Work Unit.

The Internal Auditor Manager must inform the incoming violation report, which was investigated, and which was considered completed to the President Director at any time needed, and make a 3 (three) monthly report to the President Director sent to the HC & GA Division.

Penyampaian Tanggapan

Perusahaan melalui pengelola Whistleblowing System (WBS) dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada yang meminta penjelasan mengenai pelaporan pelanggaran yang diajukannya.

Pelaporan WBS Selama 2018 dan Tindakan Yang Diambil

Sepanjang 2018 tidak ada pelaporan terkait Whistleblower, baik dari pihak internal maupun eksternal.

Kode Etik Perusahaan

Perusahaan melakukan revisi atas Pedoman Perilaku yang selanjutnya disebut Code of Conduct atau COC untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Code of Conduct ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan KDL.

Code of Conduct Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan KDL yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam melakukan penyesuaian Code of Conduct ini, Perusahaan selalu memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai yang dianut Perusahaan, praktek-praktek terbaik di internal maupun eksternal Perusahaan dan Code of Corporate Governance (COCG) yang berlaku di Perusahaan.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, Code of Conduct ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Submission of response

The company through the Whistleblowing System (WBS) manager can inform and / or provide a response to the status of the process of completing the violation reporting to those who ask for an explanation of the reporting of the violations they submitted.

WBS Reporting During 2018 and Actions Taken

Throughout 2018 there were no reports regarding Whistleblowers, both from internal and external parties.

Company Code of Ethics

The company revised the Code of Conduct, hereinafter referred to as the Code of Conduct or COC, to better adapt to the development of the business world and the applicable provisions. This Code of Conduct governs the policy of ethical values that are stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all KDL Persons.

The Company Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and work ethics of every voluntary KDL Individual that is structured to influence, shape, regulate and conduct behavior suitability, so that consistent output is achieved in accordance with the Company's work culture in achieving vision his mission.

In adjusting this Code of Conduct, the Company always pays attention to applicable laws and regulations, Vision, Mission, Objectives and Values adopted by the Company, best practices in internal and external Company and the Code of Corporate Governance (COCG) applicable in Company.

As a dynamic guideline, this Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs. However, in any changes the Company will not sacrifice existing values for short-term benefits only.

Komitmen Code of Conduct

- a. Seluruh Insan KDL wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct yang diperbaharui setiap tahun.
- b. Code of Conduct harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan KDL
- c. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
- d. Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Karyawan Perusahaan yang bersangkutan.
- e. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun.
- f. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagai berikut:
 1. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu sebagaimana Contoh Format-1 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 2. Pakta Integritas Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Dinas (Superintendent), yaitu sebagaimana Contoh Format-2 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 3. Pakta Integritas Karyawan Non Struktural Perusahaan, yaitu sebagaimana Contoh Format-3 Lampiran Keputusan Direksi ini.
- g. Atasan Langsung serendah-rendahnya setingkat Kepala Dinas (Superintendent) dari Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam

Code of Conduct Commitment

- a. *All KDL Personnel are required to sign the Integrity Pact which is the commitment of the KDL Personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.*
- b. *The Code of Conduct must be socialized and understood by all KDL Persons*
- c. *The Board of Commissioners and Directors Integrity Pact are made and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit / Division that handles the field of Human Resource Management, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Directors concerned.*
- d. *The Company's Employee Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit / Division that handles the field of Human Resource Management, and 1 (one) original copy is kept by the Employee of the Company concerned.*
- e. *The Work Unit / Division that handles the field of Human Resource Management makes recapitulation of Company Employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to then be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.*
- f. *The format for signing the Integrity Pact is as follows:*
 1. *Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors, which is as Example Format-1 Attachment to this Board of Directors Decision.*
 2. *Integrity Pact Leaders of Organizational Units / Work Units up to the leadership at the level of the Head of Service (Superintendent), which is as Examples of Form-2 Attachments to this Directors' Decree.*
 3. *The Non-Structural Employee Integrity Pact of the Company, which is as Examples of Form-3 Attachments to the Decision of this Board of Directors.*

penandatanganan Pakta Integritas Karyawan Perusahaan tersebut.

- h. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Dinas (Superintendent) bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Code of Conduct tersebut.

g. The lowest direct supervisor at the level of the Head of Service (Superintendent) of the Company Employees who signed the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Employee Integrity Pact.

h. All Organizational Unit / Work Unit Unit Heads up to the Head of the Office (Superintendent) level are responsible and exemplify their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.



Perkara Hukum Yang Melibatkan Perseroan

Legal Cases Involving the Company



Nomor : 39 /HC&GA-KDL/1.19
Perihal : Laporan Kasus
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth.:

GM LEGAL & GCG

Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permintaan data-data yang salah satunya terkait dengan daftar dan progress kasus hukum, berikut kami sampaikan daftar dan progress kasus hukum untuk tahun 2018 :

No.	Jenis Kasus	Unit Kerja	Uraian Kasus	Proses Penyelesaian
1.	PERDATA	HC&GA/ Legal & Corsec	Kasus gugatan Perdata No.34/Pdt.G/2018/PN.Srg Antara Penggugat : Ir. M Heru Susilo Tergugat : 1. Menteri Negara BUMN 2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 3. PT Krakatau Tirta Industri 4. PT Krakatau Daya Listrik Tentang gugatan oleh pensiunan PT Krakatau Steel atas permohonan rumah dinas milik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. di jalan a. Kalimantan No. 6 b. Belanak No. 24 c. Belanak No. 13B.	Gugatan dimenangkan oleh Tergugat namun saat ini sedang menghadapi permohonan banding oleh Penggugat.
2.	PERDATA	Div. Treasury/ Tax	Biaya beban merupakan salah satu komponen dalam tarif listrik yang berlaku di KDL saat ini. Sejak tahun buku 2015, KDL kemudian dikenakan PPN atas biaya beban tersebut. Hal ini yang menjadi keberatan	KDL masih melengkapi data yang diminta dan sidang berikutnya akan diadakan pada tanggal 14 Januari 2019. Penyelesaian atas

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Krakatau Industrial Estate
Jl.Amerika I Cilegon,Banten,INDONESIA 42443
Phone : 0254 315001,0254 371330 Fax : 0254 395826,315006
Website:www.kdl.co.id



			bagi KDL karena berdasarkan UU. Ketenagalistrikan biaya beban merupakan salah satu komponen yang masuk dalam tarif listrik.	kasus tersebut ditangani oleh konsultan Deloitte.
3.	PERDATA	Div. Perawatan	Adanya laporan dari ITCA's License Compliance Manager ASEAN dari perusahaan <i>Trimble Solution Oy</i> , terkait dengan komplain mereka kepada PT KDL atas instal pada 3 prangkat komputer di Div. CSBU. Penggunaan software berlisensi ilegal (<i>cracked</i>) produk dari perancang Tekla Structural Designer. Atas penggunaan lisensi tersebut PT KDL diminta untuk membayar kerugian sebesar USD 27.000 belum termasuk Pajak.	PT KDL telah mengirimkan surat balasan atas kasus tersebut namun sampai dengan saat ini belum memperoleh tanggapan dari pihak ITCA's. Software tersebut sudah di un-instal oleh pihak CSBU.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Cilegon, 02 Januari 2019
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Disiapkan Oleh :


Deasy Megawati
Legal & Corsec Superintendent

Mengetahui :


Djoko Muljono
Direktur Utama

AS OF DECEMBER 31, 2018

Conf No.	Description	Attention to	Ref	Address	Type Facility
1	Assegaf Hamzah & Partners	1x150 MW (Contract EPC)		Menara Rajawali 16th Floor, Jalan DR. Ide Anak Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950	
2	Umbra	1x150 MW (Financial Consulting)		Telkom Landmark Tower, Tower 2, 49th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710, Indonesia	
3	Sugih, Ardhian, Pramono & Partners	Penanganan Perkara Gugatan No. 34/Pdt.6/2018/PN.Srg Di Pengadilan Serang		Gedung Dana Pensiun Telkom (Gratika) Lt. 2 Jl. Letnan Jend. S. Parman Kav 56 Jakarta Barat	




**PEDOMAN ETIKA & PERILAKU
(CODE OF CONDUCT)**

**PAKTA INTEGRITAS
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DIREKSI & KOMISARIS
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT KDL, (atau Perusahaan) maka dengan ini Kami menyatakan bahwa:

1. Kami melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Kami tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan Kami secara pribadi, keluarga dan/atau golongan tertentu.
3. Kami tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
4. Kami menginstruksikan seluruh Karyawan di lingkungan PT KDL untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggung jawab.
5. Kami mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan PT KDL . untuk juga melaksanakan Pakta Integritas.
6. Kami telah membaca, memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Cilegon, 20 Agustus 2018
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Wisnu Kuncoro Komisaris Utama		Dioko Mulyono Plt. Direktur Utama	
Edwar Nurdin Komisaris		Parjo Sutoyo Direktur Operasi	
Agoes Triboesono Komisaris		Gersang Tarigan Direktur Perencanaan & Niaga	
		Anie S. Handayani Direktur Keuangan & Adm	

1. SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Dalam rangka menegakkan Code of Conduct ini maka Perusahaan wajib melakukan sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sense of belonging terhadap Code of Conduct sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh Insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Insan KDL mengenai arti penting Code of Conduct bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada Insan KDL bahwa Code of Conduct merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Insan KDL.

2. PELANGGARAN

Pelanggaran Code of Conduct merupakan tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan dan penanggung jawab implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan. Setiap Insan KDL yang mengetahui terjadinya pelanggaran Code of Conduct wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan atau Atasan Langsung. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Memonitor kepatuhan atas Code of Conduct.
2. Mencatat semua jenis pelanggaran yang dituduhkan.
3. Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Melaporkan pelanggaran kepada Direksi.

Setiap Insan KDL yang menyampaikan pelaporan atas pelanggaran Code of Conduct ini, tidak perlu merasa khawatir, karena Perusahaan akan melindungi identitas pelapor sepanjang pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelanggaran atas Code of Conduct ini akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

1. SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

In order to enforce this Code of Conduct, the Company is required to conduct socialization. The objectives of the socialization are as follows:

1. *Realizing a sense of belonging towards the Code of Conduct so as to create awareness from all KDL Personnel to implement this Code of Conduct.*
2. *Increasing the knowledge and insights of KDL Persons regarding the importance of Code of Conduct for the continuity of the Company's business.*
3. *Provide awareness to the KDL Personnel that the Code of Conduct is an integral part of business practices and performance evaluation of all KDL Personnel.*

2. VIOLATION

Code of Conduct violation is a disciplinary action and will be handled by the Corporate Secretary and the person in charge of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Every KDL employee who is aware of a violation of the Code of Conduct must report to the Corporate Secretary or Direct Boss. The Corporate Secretary is responsible for:

1. *Monitor compliance with the Code of Conduct.*
2. *Record all types of violations alleged.*
2. *Following up on violations that occur in accordance with applicable regulations.*
3. *Report violations to the Directors.*

Every KDL employee who reports on violations of this Code of Conduct does not need to worry, because the Company will protect the identity of the reporter as long as the reporting can be accounted for.

Violations of the Code of Conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

3. MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

- a. Pelaksanaan Code of Conduct merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan KDL. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan KDL wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:
 1. Sekretaris Perusahaan
 2. Atasan Langsung
 3. Kotak Pengaduan/ Whistle Blowing System
- b. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (grievance) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- c. Segenap Insan KDL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh oknum Insan KDL dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.
- d. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- e. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
- f. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

4. SANKSI ATAS PELANGGARAN

- a. Setiap Insan KDL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- b. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Karyawan yang bersangkutan.

3. REPORTING MECHANISM OF VIOLATIONS

- a. *The implementation of the Code of Conduct is the commitment and responsibility of all KDL Persons. If a violation or deviation occurs, KDL Persons must report the violation through:*
 1. *Corporate Secretary*
 2. *Direct supervisor*
 2. *Complaint Box / Whistle Blowing System*
- b. *Disclosure must be done in good faith and is not a personal complaint on a certain Company policy (grievance) or based on bad will / slander.*
- c. *All KDL Personnel and external parties of the Company (Customers, Business Partners and Communities) can report violations of the Code of Conduct carried out by individual KDL Personnel and the Company must follow up on reports that have the potential to materially harm and damage the Company's image, which among others is caused by deviation and so forth.*
- d. *The reporter must clearly state his identity in the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the reporter's identity confidential.*
- e. *Companies must follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force.*
- f. *The company will also provide legal protection as stipulated in the applicable laws and regulations.*

4. SANCTIONS FOR VIOLATIONS

- a. *Every KDL employee who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.*
- b. *Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after obtaining a report from the immediate superior of the employee concerned.*

- c. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
- d. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- e. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

5. REWARD ATAS KEPATUHAN TERHADAP CODE OF CONDUCT

Segenap Insan KDL yang melakukan kepatuhan terhadap Code of Conduct akan diberikan reward atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan Code of Conduct Perusahaan.

- c. *The Board of Commissioners and Directors decide to provide guidance, disciplinary action and / or other actions and prevention that must be carried out by Direct Bosses in their respective environments.*
- d. *Sanctions for the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.*
- e. *If the Work Partner or other Stakeholders commit a violation, the provisions will be imposed as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.*

5. REWARD FOR COMPLIANCE WITH CODE OF CONDUCT

All KDL Personnel who adhere to the Code of Conduct will be given a reward or award in accordance with the applicable provisions in the Company. This is so that every Company Person is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.



TATA NILAI
PERUSAHAAN
COMPANY VALUE



TRANSFORMASI
Budaya Perusahaan

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

2 0 1 8

E N E R G I
execution newness efficient reliable grateful integrity

Execution

Newness

Efficient

Reliable

Grateful

Integrity

Perusahaan harus memiliki nilai-nilai Perusahaan yang merupakan landasan moral dalam melaksanakan bisnis untuk mencapai arah Perusahaan ke depan (Visi dan Misi, Sasaran dan Strategi). Serta rumusan Etika Bisnis yang disepakati oleh Organ Perusahaan dan seluruh karyawan dan menjadi acuan bagi Perusahaan dalam melaksanakan bisnis termasuk dalam berinteraksi dengan stakeholders. Dan hal-hal tersebut menjadi Budaya PT KDL. Budaya PT KDL juga termasuk sistem nilai yang mendukung norma-norma yang dijadikan pedoman Komisaris, Direksi dan Karyawan

Norma-norma tersebut antara lain:

- Terus berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman;
- Bersifat moral, sehingga norma-norma memerlukan penjabaran operasional untuk dapat secara efektif menjadi pedoman bagi seluruh anggota organisasi.

The company must have Company values which are the moral foundation in carrying out business to reach the direction of the Company in the future (Vision and Mission, Goals and Strategies). As well as the formulation of Business Ethics agreed upon by Company Organ and all employees and become a reference for the Company in carrying out business including in interacting with stakeholders. And these things become the Culture of PT KDL. KDL's culture also includes a value system that supports the norms that are used as guidelines for Commissioners, Directors and Employees

These norms include:

- *Continue to change and develop in accordance with the demands of the times;*
- *Moral, so that norms require operational elaboration to be able to effectively be a guideline for all members of the organization.*

Execution

Bergerak cepat dalam implementasi setiap rencana dan sigap dalam menghadapi

setiap hambatan untuk mencapai target dengan tetap patuh pada standar keselamatan dan prosedur yang berlaku.

Perilaku yang mencerminkan nilai Execution adalah:

- Segera merealisasikan rencana yang telah disepakati bersama dalam rangka mencapai target secara cepat dan tepat.
- Sigap mengatasi setiap hambatan.
- Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai standar keselamatan & prosedur yang berlaku.

Newness

Selalu berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Newness adalah:

- Mampu beradaptasi dan melakukan perubahan untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman dan perubahan lingkungan bisnis.
- Keinginan yang kuat untuk terus belajar dan berani mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan diri.
- Berpikir kreatif & inovatif untuk mengembangkan ide-ide baru dalam memperbaiki input, proses, dan output (produk & jasa) dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Efficient

Mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat kualitas, waktu, dan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Efficient adalah:

- Selalu berorientasi pada pencapaian target yang direncanakan.
- Cermat dalam penggunaan waktu dan tenaga.

Execution

Move quickly in the implementation of each plan and be alert in dealing with it

any obstacles to achieving the target while remaining compliant with safety standards and applicable procedures.

Behaviors that reflect the value of Execution are:

- *Immediately realize plans that have been agreed upon in order to reach the target quickly and precisely.*
- *Poor handling of any obstacles.*
- *Complete work on time according to safety standards & applicable procedures.*

Newness

Always innovate and adapt to changing business conditions so that they can grow and develop sustainably.

Behavior that reflects Newness's values is:

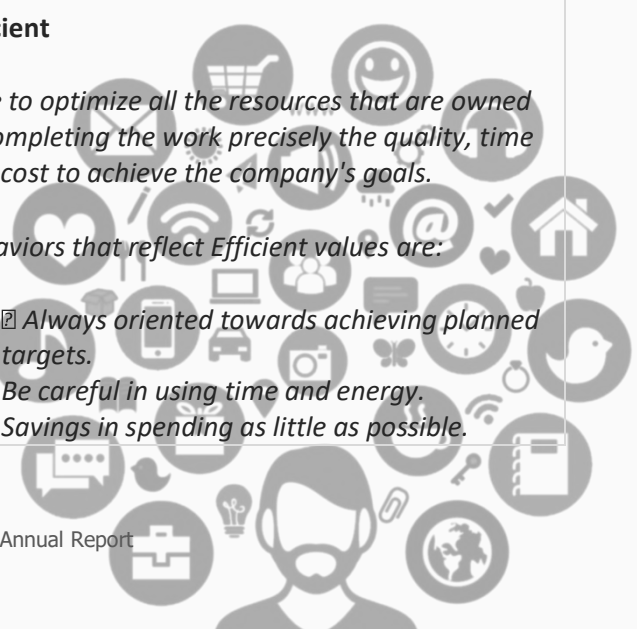
- *Able to adapt and make changes to adjust to the times and changes in the business environment.*
- *A strong desire to continue to learn and dare to try new things to improve insight and ability.*
- *Creative & innovative thinking to develop new ideas in improving inputs, processes, and outputs (products & services) in order to increase added value for the company.*

Efficient

Able to optimize all the resources that are owned in completing the work precisely the quality, time and cost to achieve the company's goals.

Behaviors that reflect Efficient values are:

- *Always oriented towards achieving planned targets.*
- *Be careful in using time and energy.*
- *Savings in spending as little as possible.*



- Hemat dalam pengeluaran biaya sekecil mungkin.
- Memiliki pola pikir (mindset) bahwa setiap pengeluaran harus memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Reliable

Senantiasa fokus dalam menyediakan produk & pelayanan yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Reliable adalah:

- Responsif dalam mendengarkan suara Pelanggan.
- Memberikan solusi terbaik melebihi harapan Pelanggan.
- Kompeten di bidangnya dan selalu berbicaraberdasarkan data.

Grateful

Menanamkan nilai-nilai syukur & ikhlas dalam memberikan kinerja terbaik sehingga terbangun sinergi internal maupun eksternal dengan Stakeholder untuk kemajuan bersama.

Perilaku yang mencerminkan nilai Grateful adalah:

- Ikhlas memberikan yang terbaik dalam bekerja.
- Senantiasa bersyukur atas keberhasilan dan tidak putus asa atas kegagalan yang terjadi.
- Loyal terhadap perusahaan.
- Membangun sinergi dan keselarasan dengan lingkungan internal maupun eksternal.

Integrity

Menjalankan usaha secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis dan perusahaan.

Perilaku yang mencerminkan nilai Integrity adalah:

- Bekerja secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab berdasarkan aturan, prinsip moral, dan etika.
- Dapat memisahkan antara kepentingan pribadi dan perusahaan.

- *Having a mindset that every expenditure must provide added value to the company.*

Reliable

Always focus on providing reliable, competitive and high-quality products & services to provide added value to customers.

Behavior that reflects Reliable value is:

- *Responsive in listening to the customer's voice.*
- *Providing the best solutions that exceed customer expectations.*
- *Competent in their fields and always speak based on data.*

Grateful

Instill thankful & sincere values in providing the best performance so that internal and external synergies are built with stakeholders to progress together.

Behavior that reflects Grateful values is:

- *Ikhlas provides the best at work.*
- *Always be thankful for success and not despair for failures that occur.*
- *Loyalty towards the company.*
- *Building synergy and harmony with the internal and external environment.*

Integrity

Doing business honestly, transparently and responsibly in accordance with business ethics and company.

Behavior that reflects the value of Integrity is:

- *Work honestly, transparently and responsibly based on rules, moral principles and ethics.*
- *Can separate between personal and corporate interests.*
- *Discipline and dedicated work.*
- *Can be an example for yourself and others.*

- Disiplin dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan.
- Dapat menjadi teladan bagi diri sendiri maupun orang lain.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

INFORMATION DISCLOSURE

The company guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial conditions and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner and is easily accessible to stakeholders according to their rights. This principle of openness does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company and Customers and Working Partners in accordance with the applicable laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LATAR BELAKANG

Sebagai suatu entitas bisnis yang berupaya untuk terus berkembang dalam jangka waktu panjang, PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) menekankan arti penting dari harmonisitas dengan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga kesinambungan antara pengembangan usaha dengan kepentingan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR PT KDL merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan melalui sebuah kegiatan yang menumbuhkan pengaruh positif kepada masyarakat, lingkungan, komunitas, karyawan, pemegang saham maupun konsumen. Dalam upaya menggapai tujuan tersebut, PT KDL mempraktikkan sebuah pola kolaborasi dengan mengikutsertakan seluruh elemen diatas untuk bahu-membahu mengembangkan sebuah sistem yang mengacu pada standard dan norma-norma sehingga tercapai sebuah kesinambungan antara tujuan bisnis dengan keuntungan sosial.

Bagian paling penting dari proses implementasi program CSR tahun 2018 ini adalah upaya perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BACKGROUND

As a business entity that strives to continue to develop in the long term, PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) emphasizes the importance of harmony with the environment around its operational area. One form of effort taken is to maintain continuity between business development and the interests of the community through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

PT KDL's CSR is a corporate social responsibility program through an activity that fosters positive influence on the community, environment, community, employees, shareholders and consumers. In an effort to reach this goal, PT KDL practices a pattern of collaboration by including all the above elements to work together to develop a system that refers to standards and norms so that a continuity between business objectives and social benefits is achieved.

The most important part of the implementation process of the CSR program in 2018 is the company's efforts to start seriously following the

untuk mulai secara serius mengikuti tuntunan yang telah ditetapkan secara universal, yaitu *Sustainable Development Goals (SDG's)*, Undang-Undang No. 40 tahun 2007, ISO 26000, serta peraturan Kementerian BUMN terkait.

Upaya PT KDL untuk meraih partisipasi secara luas dari komunitas lokal dan *stakeholder* akan dimulai sejak pertengahan tahun, karena mencapai tahap *Corporate Citizenship* membutuhkan sebuah *road map* program CSR yang menuntun PT KDL menjadi sebuah perusahaan dengan komitmen tinggi memajukan kehidupan sosial masyarakat.

Dukungan semua pihak untuk keberhasilan implementasi program Road Map CSR 2021 menjadi salah satu elemen penting tujuan berkesinambungan ini tercapai.

PT KDL's CSR Future Goals

VISI

Menjadi perusahaan yang mengedepankan *Corporate Citizenship* sehingga mampu menjaga kesinambungan antara kelangsungan bisnis perusahaan dengan masyarakat yang mandiri dan berdaya guna tinggi;

MISI

Menginisiasi pertumbuhan kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Kebijakan CSR Perusahaan

1. Kegiatan CSR dilaksanakan sepenuhnya dibawah koordinasi Dinas Legal & Corporate Secretary cq. Public Relation & CSR Specialist PT KDL.
2. Kebijakan CSR dituangkan dalam Prosedur CSR PT KDL dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis yang berlaku.
3. Rencana kegiatan terdiri dari Program Jangka Pendek dan Program Jangka Panjang.
4. Seluruh kegiatan mengacu pada Road Map pelaksanaan CSR hingga tahun 2022.
5. Seluruh pendanaan kegiatan masuk dalam anggaran perusahaan sebagai beban CSR.
6. Semua bantuan disalurkan melalui wadah yang ditetapkan oleh Pemetaan Sosial dan dikelola

universally established guidelines, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), Law No. 40 of 2007, ISO 26000, and related BUMN Ministry regulations.

PT KDL's efforts to gain broad participation from the local community and stakeholders will begin in mid-year, because achieving the Corporate Citizenship stage requires a road map for CSR programs that leads PT KDL to become a company with a high commitment to advancing the social life of the community.

The support of all parties for the successful implementation of the 2021 CSR Road Map program is one of the important elements of this sustainable goal.

PT KDL's CSR Future Goals

VISION

Becoming a company that promotes Corporate Citizenship so as to be able to maintain continuity between the continuity of the company's business with an independent and highly efficient society;

MISSION

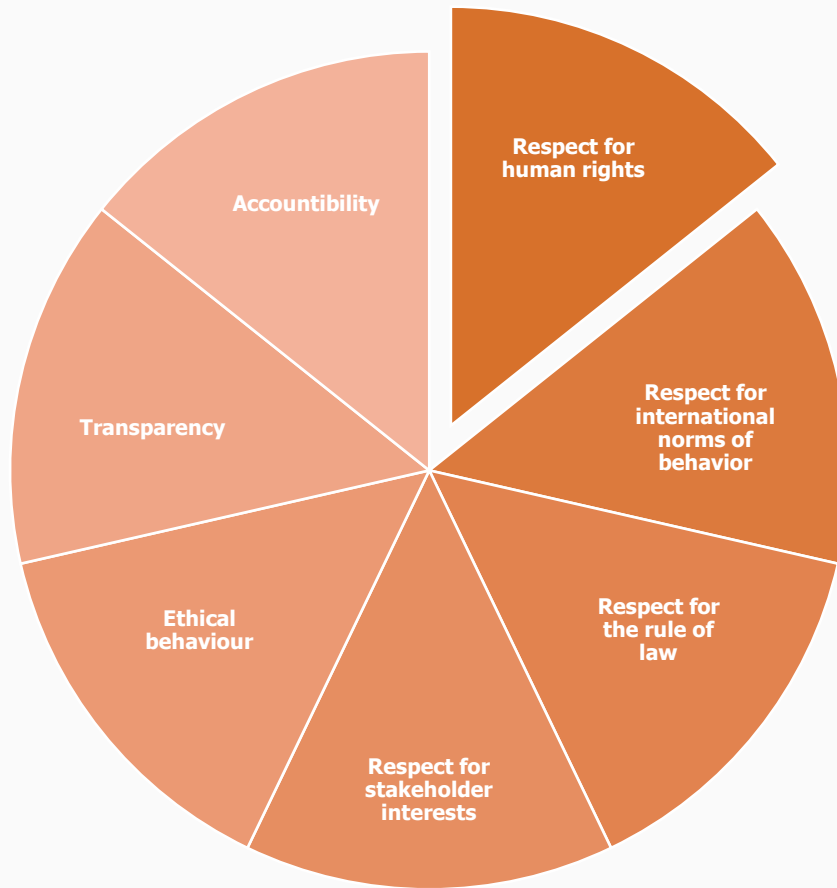
Initiate the growth of social life and people's economic empowerment for the community around the company.

Corporate CSR Policy

1. *CSR activities are carried out fully under the coordination of the Legal & Corporate Secretary Office cq. Public Relations & CSR Specialist PT KDL.*
2. *CSR policies are outlined in the PT KDL CSR Procedure and carried out in accordance with applicable technical guidelines.*
3. *The activity plan consists of a Short Term Program and a Long Term Program.*
4. *All activities refer to the CSR Road Map until 2022.*
5. *All funding for activities included in the company budget is a CSR burden.*
6. *All assistance is channeled through containers determined by Social Mapping and managed*

secara transparan dengan memenuhi lima pilar CSR.

transparently by fulfilling the five pillars of CSR.



Prinsip-Prinsip Pelaksanaan CSR PT KDL

Dalam melaksanakan program CSR, PT KDL berpedoman pada 7 prinsip yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, yaitu :

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Perilaku Etis
4. Penghormatan kepada Kepentingan Stakeholder
5. Kepatuhan kepada Hukum
6. Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
7. Penegakan Hak Asasi Manusia

Implementation Principles of PT KDL CSR

In implementing a CSR program, KDL is guided by 7 principles that have an attachment to one another, namely:

1. *Accountability*
2. *Transparency*
3. *Ethical Behavior*
4. *Respect for Stakeholders' Interests*
5. *Compliance with the Law*
6. *Respect for International Behavior*
7. *7. Enforcement of Human Rights*



Road Map Implementasi Program CSR 2018-2022

Dalam menjalankan program CSR, PT KDL berpedoman pada rencana jangka panjang yang mendukung kesinambungan program. Secara garis besar, target yang ingin dicapai pada 2022 adalah terbentuknya sebuah masyarakat mandiri dan berdaya guna tinggi di daerah Ring I sehingga pada rencana jangka panjang berikutnya, PT KDL dapat meluaskan jaringan bantuan kemasyarakatan ke beberapa daerah lain yang belum mendapatkan bantuan yang layak dari industri.

Road Map for Implementation of CSR Programs 2018-2022

In running a CSR program, KDL is guided by a long-term plan that supports program sustainability. Broadly speaking, the target to be achieved in 2022 is the formation of an independent and highly efficient community in the Ring I area so that in the next long-term plan, KDL can expand the community assistance network to several other regions that have not received adequate assistance from the industry.



Road Map Implementasi Program CSR PT KDL 2018-2022

Wilayah Cakupan Pelaksanaan Program CSR

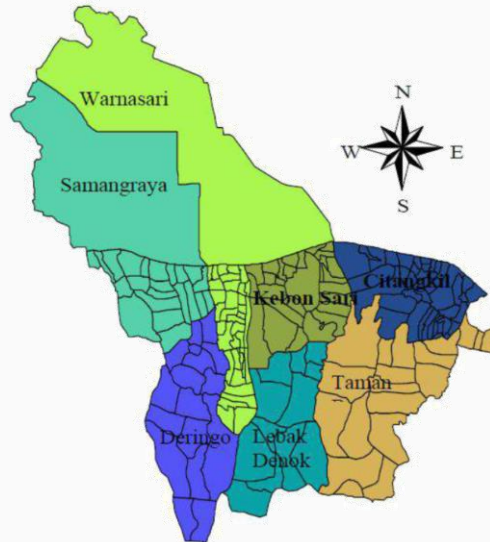
Berdasarkan pemetaan terkait wilayah geografis PT KDL, maka secara umum area terdekat dengan plant produksi pembangkitan milik PT KDL adalah Kecamatan Citangkil. Adapun Kecamatan Citangkil ini terdiri atas 7 kelurahan, 49 Rukun Warga (RW) dan 175 Rukun Tetangga (RT).

Region Coverage of CSR Program Implementation

Based on the mapping related to the geographical area of PT KDL, in general the closest area to the production plant of PT KDL is Citangkil District. The Citangkil sub-district consists of 7 urban villages, 49 neighborhood units (RW) and 175 neighborhood units (RT).



PETA KECAMATAN CITANGKIL



Luas wilayah Kecamatan Citangkil adalah 22,98 KM² dan dihuni oleh 67.513 jiwa. Kelurahan dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Warnasari yaitu seluas 5,51 KM² atau sebesar 23,98 % dari keseluruhan Kecamatan Citangkil. Kelurahan Citangkil menjadi Kelurahan dengan wilayah terkecil karena memiliki luas wilayah sebesar 1,55 KM² atau 6,74 % dari keseluruhan wilayah Kecamatan.

The area of Citangkil Subdistrict is 22.98 KM² and is inhabited by 67,513 people. The village with the widest area is Warnasari Village, which is 5.51 KM² or 23.98% of the total Citangkil District. Citangkil Village becomes the Village with the smallest area because it has an area of 1.55 KM² or 6.74% of the total District area.

Tabel 1.2 Luas Daerah Kelurahan di Kecamatan Citangkil

Tahun 2015

Nama Kelurahan	Luas (KM ²)	Area (%)
Citangkil	1,55	6,74
Kebonsari	3,15	13,71
Warnasari	5,51	23,98
Samangraya	4,17	18,14
Lebak Denok	3,03	13,19
Taman Baru	3,16	13,75
Deringo	2,41	10,49
JUMLAH	22,98	100,00

Sumber : Potensi Kelurahan

Menurut hasil pemetaan mandiri menunjukkan keberadaan Kelurahan di bawah Kecamatan Citangkil masuk dalam area Ring I dari PT KDL dan menjadi daerah prioritas pengembangan masyarakat (60%). Sisanya PT KDL membagi secara proporsional target program bantuan menjadi dua, yaitu di daerah Kota Cilegon (30%) dan diluar Kota Cilegon (10%).

Dasar Hukum Pelaksanaan Program CSR PT KDL

Dasar hukum pelaksanaan program CSR PT KDL ditetapkan beberapa acuan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007
2. Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/7/2017
3. Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/07/2015
4. Komitmen Pelaksanaan CSR yang telah diadopsi berdasarkan ISO 26000:2013 tentang Panduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial.

Kebijakan Penggunaan Dana

Sebagai penunjang keberhasilan implementasi Program CSR PT KDL, perusahaan mendistribusikan sebesar 1% hingga 2,5 % laba bersih perusahaan untuk dikelola sebagai dana pendukung pelaksanaan CSR yang terbagi atas program lima pilar CSR perusahaan. Pada 2018 ini, dana yang didistribusikan untuk implementasi lima pilar sebesar **Rp. 250.000.000,-**

According to the results of the independent mapping, the existence of the Kelurahan under Citangkil Sub-District is included in the Ring I area of PT KDL and is a priority area for community development (60%). The remaining PT KDL divides the aid program target proportionally into two, namely in the Cilegon City area (30%) and outside the city of Cilegon (10%).

Legal Basis for Implementing the PT KDL CSR Program

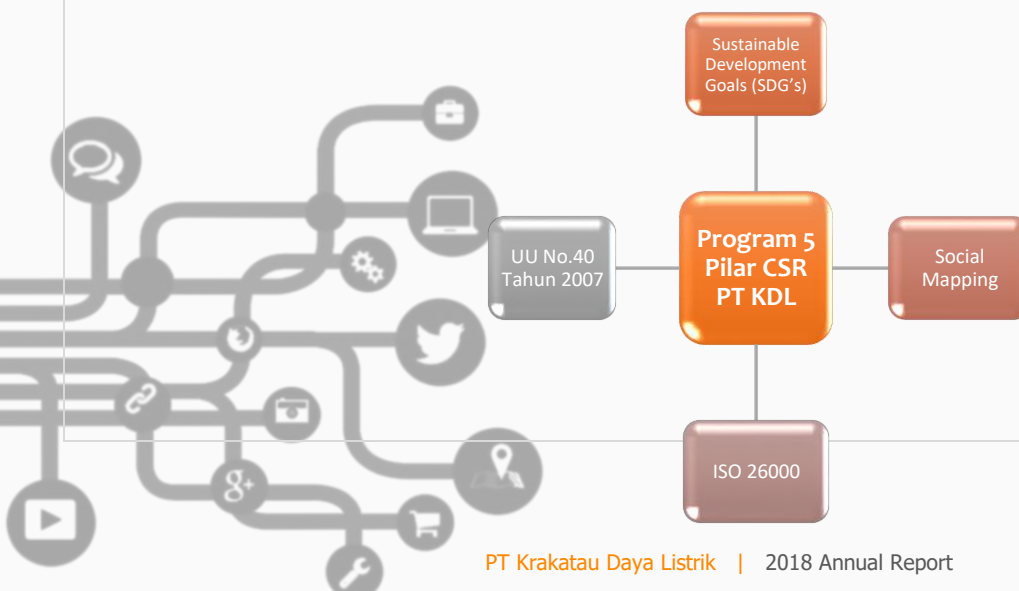
The legal basis for implementing the KDL CSR program is determined by the following:

1. *Limited Liability Company Law No.40 of 2007*
3. *SOE Minister Regulation PER-02 / MBU / 7/2017*
4. *SOE Minister Regulation PER-09 / MBU / 07/2015*
5. *Commitment to Implementation of CSR that has been adopted based on ISO 26000: 2013 concerning Guidelines for Implementing Social Responsibility.*

Fund Use Policy

To support the successful implementation of the KDL CSR Program, the company distributes 1% to 2.5% of the company's net profit to be managed as a supporting fund for CSR implementation which is divided into the company's five-pillar CSR program. In 2018, the funds distributed for the implementation of the five pillars amounted to Rp. 250,000,000, -

Flowchart Pedoman Pelaksanaan CSR PT KDL



5 PILAR

Corporate Social Responsibility

PENDIDIKAN

TOTAL : Rp. 50.000.000,-

1

- Aksi Pembagian Alat Tulis Sekolah
- Bantuan Kegiatan Pendidikan dari masing-masing institusi
- Memberikan Materi dalam Acara "Manager Mengajar"
- Renovasi Bangunan Sekolah/Madrasah
- Bantuan Sarana & Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar
- Bantuan Infrastruktur Sekolah
- Pemberian Beasiswa bagi anak warga kurang mampu dan berprestasi
- Memfasilitasi kunjungan industri bagi sekolah tertinggal/pelosok



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

TOTAL : Rp. 100.000.000,-

2

- Pemberian Bantuan AMDK untuk Kegiatan Kemasyarakatan, Kesehatan, Pendidikan, Sosial & Budaya
- Pemberian Beras melalui ATM Beras untuk warga kurang mampu
- Pemberian Sandang layak pakai bagi Anak Yatim, dan kaum Dhuafa
- Pemberian Bantuan Dana untuk Marbot (Pengurus Mushola/ masjid)
- Buka Puasa bersama Kaum Dhuafa dan anak yatim
- Pemberian Hewan Kurban
- Bantuan Korban Bencana Alam
- Bantuan Dana Penyandang Cacat dan Disabilitas



KESEHATAN

TOTAL : Rp. 25.000.000,-

3

- Penyuluhan Kesehatan oleh Dokter perusahaan
- Pemeriksaan dan pemberian Obat Gratis
- Pemberian makanan sehat
- Pemberian alat-alat Kesehatan untuk Posyandu
- Pemberian Suplemen Kesehatan bagi anak Sekolah
- Pengecekan HIV/AIDS bagi masyarakat



SARANA PRASARANA IBADAH/UMUM

TOTAL : Rp. 50.000.000,-

4

- Bantuan Perbaikan Masjid dan Mushola/Pesantren
- Bantuan Alat Kebersihan untuk Taman Kota
- Bantuan Dana berdasarkan Proposal masing-masing Instansi
- Perbaikan MCK
- Pembangunan Gardu Posyandu
- Pemasangan Rambu Rambu Lalu Lintas
- Pengecatan Zebra cross lingkungan sekolah



PELESTARIAN LINGKUNGAN & PENGHIJAUAN

TOTAL : Rp. 25.000.000,-

5

- Pemberian bibit tanaman langka daerah Banten
- Penanaman Pohon (Instansi Pemerintah, Sekolah, Wilayah Industri dan Sarana Umum lainnya)
- Penanaman Mangrove
- Penghijauan di DAS Cidanau (Sinergi KTI)
- Bersih-bersih Lingkungan Warga, Sekolah, Instansi Pemerintah dan Sarana Umum lainnya



LAPORAN CSR & BANTUAN DANA 2018

BULAN	ALOKASI BANTUAN DANA		JUMLAH	TOTAL/ BULAN	KATEGORI PILAR CSR
Januari	1	Bantuan Panitia Peringatan Hari Ulang Tahun SATPAM ke-37 Kota Cilegon	1,000,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	3	Bantuan Dana Public Relations "Untuk Member Ilmu Public Speaking	500,000		PENDIDIKAN
	4	Bantuan Dana Acara Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) STIKOM Al-Khairiyah	500,000		KESEHATAN
	5	Bantuan Dana Undangan KAPOLSEK CIWANDAN	500,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	6	Bantuan Permohonan Beras Yayasan Al-Furqon sebanyak 2 karung Beras (25 Kg).	750,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	7	Bantuan Permohonan Dana Bantuan Pemasangan Granit Masjid Baitul Mutaqim Dewa Waringin kurung Serang-Banten	750,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	8	Bantuan Permohonan Dana Pembangunan Musholla Al-Ikhlas Perum Ranau Estate III kabupaten Lebak- Banten	750,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
				4,750,000	
Februari	1	Bantuan 10 Sak Semen untuk LSM Masyarakat Warnasari Bersatu	500,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	2	Bantuan Semen 10 Sak Semen untuk Kelompok Petani dan Peternak (KPDP)	500,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	3	Bantuan Pembangunan Ruang Perpustakaan dan Ruang Tamu Rumah Peradaban Samangraya	10,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	5	Bantuan Dana pembelian 1 (Satu) unit Alat Anjungan Terima Mandiri Beras (ATM-B).	29,500,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	6	Bantuan Dana Biaya Sinergi Wartawan Mengajar (KS Group)	3,931,100		Pendidikan
	7	Bantuan Pembagian Alokasi Dana Paket Sembako Tahun 2018 di Kabupaten Boyolali	5,250,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	8	Bantuan Acara MTQ Kecamatan Citangkil	1,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
				50,681,100	
Maret	1	Pemberian Paket Makanan untuk Yayasan Anak Yatim Piatu Yayasan Kasih Umi, Yayasan Anak Yatim Piatu Al Insan, Yayasan Anak Yatim Piatu Al Fiyatush Shalawat.	3,825,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	2	Biaya Pemberian Bantuan Kaum Dhuafa pada HUT KDL Ke 22	1,500,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	3	Bantuan Dana Milad Salimah Kota Cilegon Ke 18 "Salimah Bershalawat".	500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	4	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Al-Furqon Perum TWI RW.06 Kel. Warnasari Citangkil	1,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	5	Bantuan Dana Normalisasi Kali Di kota Cilegon (KS Group)	5,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	6	Uang Duka Cita	5,000,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	7	Biaya Sharing Dana CSR PT KDL & KPE	5,000,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
			22,825,000		
April	1	Biaya Sarana & Prasarana Launching ATM Beras di Kelurahan Samangraya	3,878,500		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	2	Bantuan Dana Pembelian Karpet Puzzle 4x3 meter dan Kursi Bermeja 5 buah (kursi lipat warna hitam) untuk kegiatan lomba Perpustakaan Kelurahan Tingkat kota Cilegon 2018.	1,625,000		Pendidikan
	3	Bantuan Kerjasama Sponsor Kamar Dagang dan Industri Kota Cilegon	5,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	5	ATM BERAS Kaum Dhuafa Kelurahan Samangraya pada saat Launching ATM-B sebanyak 40 Warga, sebanyak 7 Karung Beras (175 Kg) dan Gula Pasir 20 Kg	2,380,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

	6	Pengisian Beras ATM-B Kaum Dhuafa Kelurahan Samangraya periode 2 -17 April sebanyak 250 Kg beras.	3,150,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	7	Bantuan Pendidikan CSR MBA SBM ITB IELTS for Dummies	1,000,000		Pendidikan
	8	Bantuan Dana Cilegon Expof 2018 dan Festival Golok Day 2018 dalam rangka Memperingati HUT Kota Cilegon ke - 19	2,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	9	Bantuan Dana Pembelian Semen sebanyak 10 Sak untuk Pembangunan Tempat Wudhu Masjid Al-Mustajabah Lingk. Belacu Tegal bunder Kec. Purwakarta.	500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	10	Bantuan Dana Acara Pentas Seni dan Wisuda SD-SN YPWKS IV	500,000		Pendidikan
	11	Bantuan Dana Olimpiade Pencinta Al-Qur'an "One Day One Juz" Provinsi Banten	1,000,000		Pendidikan
				21,033,500	
Mei	1	Bantuan biaya Peringatan HUT Bhayangkara ke-72 Tahun 2018	1,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	2	Bantuan Dana Iklan Hibauan Kamtibmas Pilkada Banten 2018	1,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	3	Bantuan Dana Kegiatan dari beberapa Proposal	3,000,000		Pendidikan
	4	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1439H Masjid Ar-rohmah	1,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	5	Dana Pembagian Tali Asih Ramadhan 1439H/ Tahun 2018	18,100,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	6	Proposal-proposal Pengajuan Bantuan Dana Ramadhan 1439 H	4,050,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	7	Permintaan Bantuan Dana santunan Panti Asuhan Tunas Baja	10,000,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
				38,650,000	
Juni	1	Bantuan Dana Santunan Yayasan Aulia Qolbu	1,000,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	2	Pengisian ATM Beras untuk Bulan Ramadhan di Link. Semangraya	3,300,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	3	Biaya Penebangan Pohon di Bawah Hantaran Tower2 dan Tower 3 Rawa Arum-PT KDL	3,000,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	4	Bantuan Dana beberapa Proposal-proposal	2,806,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	5	Biaya Bantuan Dana Pembangunan Gedung Asset Majelis Ta'lim Sekretariat Kelompok Petani & Peternak Sekretariat Forum	22,235,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
				32,341,000	
Juli	1	Pengisian ATM Beras untuk Bulan Ramadhan di Link. Semangraya, Periode 05 - 27 Juli 2018	3,300,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	2	Bantuan Dana Halal Bihalal Perhimpunan Pensiunan Krakatau Steel (PPKS)	7,500,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	3	Bantuan Dana beberapa Proposal-proposal	3,750,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	4	Biaya Bantuan Pembelian Life Jacket untuk Nelayan Tanjung Peni & Renovasi Tempat Wudhu	3,500,000		
				18,050,000	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
Agustus	1	Bantuan Dana beberapa Proposal	2,500,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	2	Pengisian ATM Beras untuk Bulan Ramadhan di Link. Semangraya, Periode 29 Juli 2018 – 24 Agustus 2018	3,400,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	4	Bantuan Dana Yayasan Leuit Banten "Program Santunan Anak Yatim/ Piatu dan Dhuafa)	1,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	5	Biaya Snack Rapat Anweizing Refinancing dengan beberapa Bank	1,821,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
					8,721,000
September	1	Bantuan Dana Yayasan Leuit Banten "Program Santunan Anak Yatim/ Piatu dan Dhuafa)	1,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH

	2	Pengisian ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 3 September 2018 – 15 September 2018.	3,400,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	3	Untuk Bantuan Tahap II Pembangunan Gedung Asset Majelis Ta'lim Al-Muztami'un.	1,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	4	Pengisian ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 15 September 2018 – 27 September 2018.	3,400,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
				9,300,000	
Oktober	1	Bantuan Tahap II Pembangunan Gedung Asset Majelis Ta'lim Al-Muztami'un.	1,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	2	Pembagian Alokasi Dana Bantuan Sumbangan Bakti Sosial	2,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	3	Bantuan Dana CSR untuk FORUM INTERAKSI DAN KOMUNIKASI REMAJA ISLAM (FIKRI) & FORUM KOMUNIKASI DEWAN KEMAKMURAN MASJID KRAKATAU STEEL GROUP (FK DKM KSG)	5,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	4	ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 28 September 2018 – 12 Oktober 2018.	3,400,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	5	Pengisian ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 13 Oktober- 25 Oktober	3,400,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	6	Pengisian ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 15 September 2018 – 27 September 2018.	3,400,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	7	Bantuan Dana Festival Karya Musik Komposer Muda Banten 2018 (Duta Seni KS).	1,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
				20,200,000	
November	1	Pengisian ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 13 Oktober- 25 Oktober	3,400,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	2	Bantuan Perlengkapan Pengecatan Posyandu & Pemberian Makanan Tambahan Balita wilayah Kel. Warnasari.	4,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	3	Bantuan Dana Pembangunan Yayasan Aulia Qolbu	1,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	4	Bantuan HUT ke 8 Purna Karya Cycling Cilegon (PKC).	1,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	5	Bantuan Acara Gowes Deduluran 2018 JASINDO- KS GROUP-PINDAD	7,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	7	Bantuan Proposal Gebyar UMKM & SARASEHAN 2018	3,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	8	Bantuan Dana Musyawarah Wilayah BADAQ BANTEN	1,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	9	Bantuan DanaSyukuran disematkannya Brigjend. KH. Syam'un sebagai Pahlawan Nasional dan Penyaluran Program Jum'at Rutin Amal Za'riah	1,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	10	Bantuan Sembako unuk Pesantren Al-Furqon (KH. Lukman)	2,862,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
					24,262,000
Desember					Sosial Budaya & Pendidikan
	1	Bantuan Akomodasi Acara Gelar Karya Musik composer Muda banten 2018 (BPOS Krakatau Steel)	2,000,000		Sosial Budaya & Keagamaan
	2	Bantuan Paket Sembako Bakti Sosial Hari Juang Kartika ke-73 Tahun 2018.	10,995,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	3	Pengisian ATM Beras untuk di Link. Semangraya, Periode 11 November 2018-26 Desember.	3,400,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
	4	Bantuan Dana MUSCAB VI BPC GAPENSI KOTA CILEGON	1,500,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	5	Bantuan Dana Pembelian Semen untuk Pembangunan Jembatan Lingkungan Kelurahan Warnasari	1,000,000		BANTUAN SARANA & PRASARANA IBADAH
	6	Bantuan Dana Kelompok Penyandang Cacat Bina Usaha (KPCBU) untuk Pembuatan Kalender 2019	700,000		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
				19,595,000	
				270,408,600	TOTAL

Rencana Pelaksanaan Social Mapping

Pemetaan Sosial (Social Mapping) menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan program CSR PT KDL. Dengan adanya peta ini maka akan didapatkan sebuah gambaran menyeluruh dari sebuah lokasi yang menjadi sasaran program CSR. Di dalam peta tersebut akan terdapat aktor-aktor yang berperan dalam relasi dan jaringan sosial di wilayah tersebut disertai dengan kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam upaya peningkatan kondisi kehidupan masyarakat. Selain itu akan tampak masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan serta potensi yang tersedia baik potensi alam, manusia, finansial, infrastruktur maupun modal sosial.

Dengan hadirnya berbagai informasi tersebut, maka perusahaan akan lebih mudah menyusun program yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial di wilayah tersebut, dengan sepenuhnya menggunakan potensi dan peluang mereka sendiri.

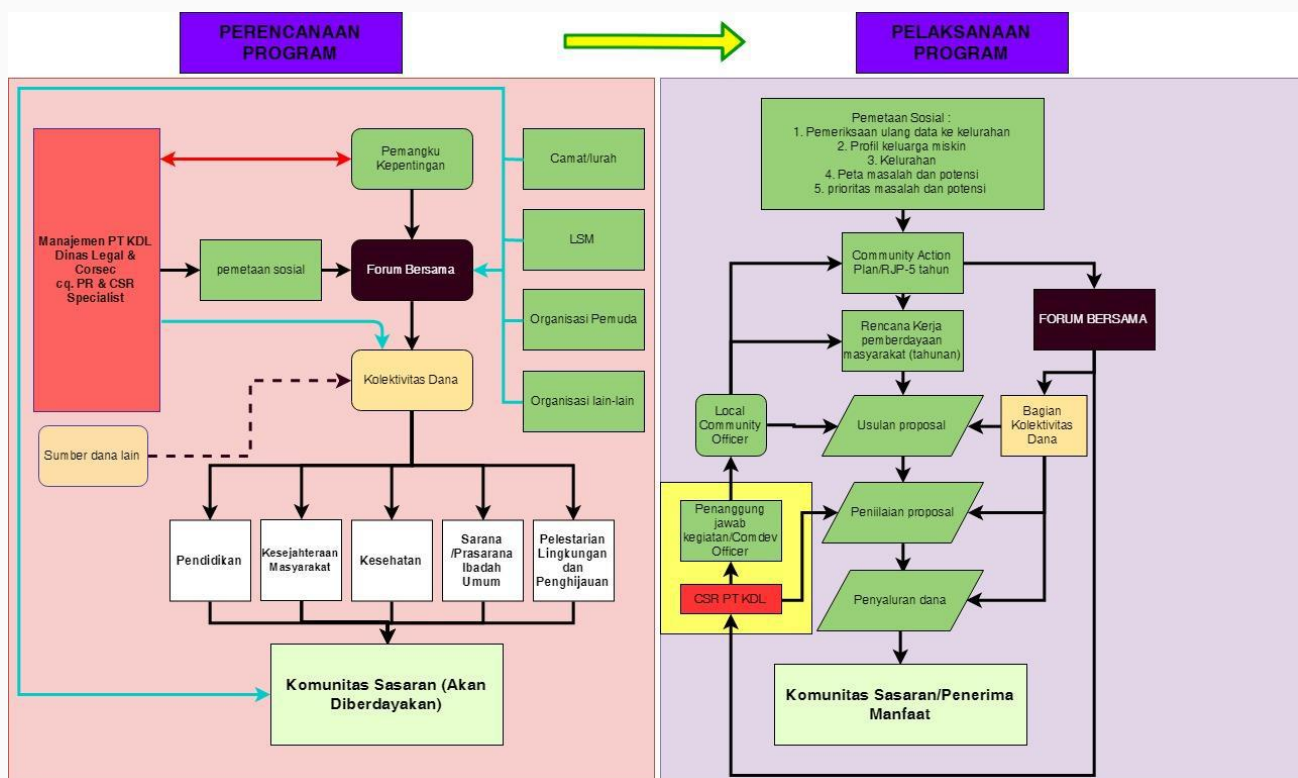
Plan for Implementation of Social Mapping

Social Mapping is one of the important parts in the implementation of the PT KDL CSR program. With this map, a comprehensive picture of a location that is targeted by a CSR program will be obtained. In the map there will be actors who play a role in social relations and networks in the region along with the strengths and interests of each actor in people's lives, especially in an effort to improve people's living conditions. In addition, there will also appear to be social problems including the existence of vulnerable groups and the potential that is available both in the potential of natural, human, financial, infrastructure and social capital.

With the presence of such information, companies will more easily develop programs that aim to solve social problems in the region, by fully using their own potential and opportunities.



Diagram Alur Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR PT KDL



Bantuan Korban Tsunami Anyer



CSR Gabungan PT KDL – KPE di Kecamatan Ciwandan



Bantuan ke Kampung Nelayan Tanjung Peni



Revitalisasi Bangunan
Madrasah Al-Khairiyah Rawa Arum



Penanaman Mangrove di Bibir Pantai PT
KDL



Bantuan Korban Bencana Palu

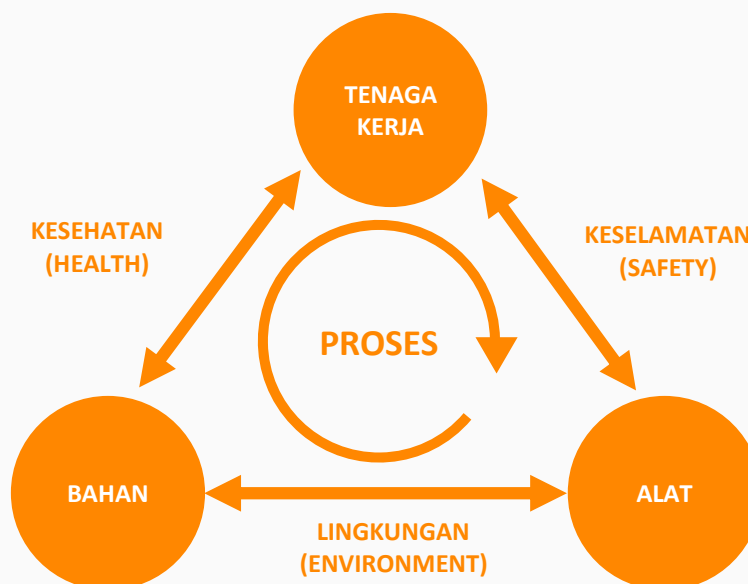


Tanggung jawab Terhadap Lingkungan, Keselamatan Ketenagalistrikan dan Perubahan Iklim

Responsibility for the Environment, Safety of Electricity and Climate Change

Secara umum kondisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) di PT Krakatau Daya Listrik adalah cukup baik, dengan indikasi tidak terjadi kecelakaan kerja dan tidak timbul polusi diakibatkan oleh operasi dalam perusahaan.

In general, the conditions of Occupational Health and Safety and Environment (K3LH) at PT Krakatau Daya Listrik are quite good, with indications that there are no work accidents and no pollution arises due to operations within the company.



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety

Program kesehatan di PT Krakatau Daya Listrik sebagai berikut :

The health program at PT Krakatau Daya Listrik is as follows:



Penyuluhan ISPA

12 Januari 2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan terkait ISPA kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Inspeksi Dapur Kantin PT KDL

13 Maret 2018

Petugas K3 perusahaan melakukan inspeksi dapur kantin PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Pegawai Kantin PT KDL

13 Maret 2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan kepada pegawai kantin PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan KB & Kanker Serviks

11 April 2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan olah raga di tempat kerja kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik



Penyuluhan HIV-AIDS, PHBS dan DIFTERI CSR PT KDL di MTS AL KHAIRIYAH

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan HIV_AIDS, PHBS dan Difteri kepada siswa-siswi MTS Al-Khairiyah.



Medical Check Up PT KDL

2018

Medical Check Up diberikan kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik



Penyuluhan PHBS di Tempat Kerja

2018

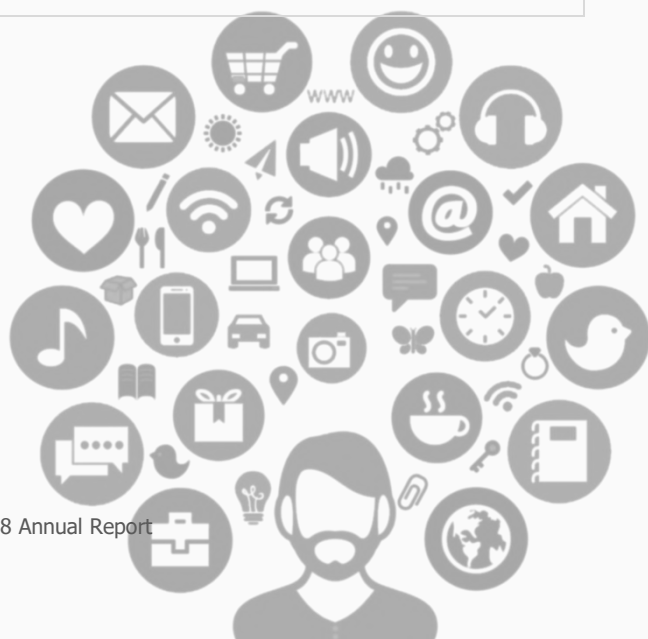
Dokter perusahaan memberikan penyuluhan perilaku hidup bersih sehat di tempat kerja kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Safety In Laboratory

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan safety in laboratory kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.





Penyuluhan Safety Awareness Keluarga

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan safety awareness keluarga kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Typhoid, DBD dan Leptospirosis

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Typhoid, DBD dan Leptospirosis kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Kesehatan Mata

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Kesehatan Mata kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Kesehatan Gizi

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Kesehatan Gizi kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Cedera Otot dan Rangka Serta P3K

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Cedera Otot dan Rangka Serta P3K kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan PHBS, HIV-AIDS dan VCT Nelayan Tanjung Peni Cilegon

2018

Dokter perusahaan memberikan Penyuluhan PHBS, HIV-AIDS dan VCT kepada Nelayan Tanjung Peni Cilegon.



Penyuluhan Hipertensi

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Hipertensi kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.





Penyuluhan Diabetes Melitus dan Hiperurisemia

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Diabetes Melitus dan Hiperurisemia kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan Dyslipidemia

2018

Dokter perusahaan memberikan penyuluhan Dyslipidemia kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.



Tes Kebugaran 6 MWT

2018

Dokter perusahaan memberikan Tes Kebugaran 6 MWT kepada karyawan karyawan PT Krakatau Daya Listrik.





Tes MCU TKB

2018

Dokter perusahaan memberikan Tes MCU TKB kepada karyawan/karyawati PT Krakatau Daya Listrik.



Penyuluhan HIV-AIDS dan PHBS di Kelurahan Warnasari Kota Cilegon

2018

Dokter perusahaan memberikan Penyuluhan HIV-AIDS dan PHBS kepada masyarakat Kelurahan Warnasari Kota Cilegon.



Penyuluhan HIV-AIDS di PT KDL

2018

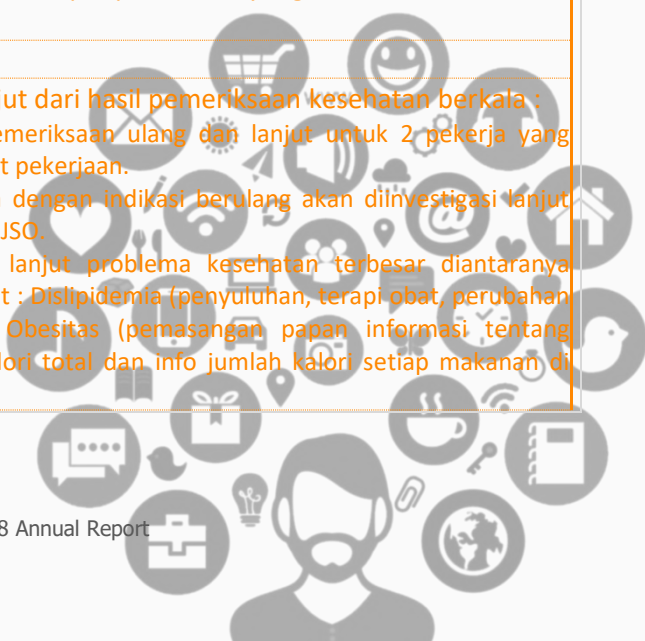
Dokter perusahaan memberikan Penyuluhan HIV-AIDS kepada karyawan-karyawati PT Krakatau Daya Listrik.



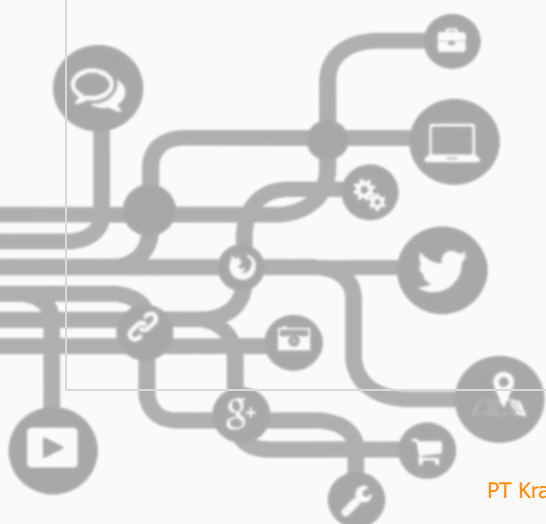
Pelaksanaan Program Rutin

NO	PROGRAM	KETERANGAN
1	Reidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 & Aspek Dampak Lingkungan	Dilakukan pada 27 November 2018. Close, semua unit kerja sudah mengumpulkan dokumen.
2	Reidentifikasi dan Evaluasi Peraturan Perundangan	Evaluasi penaatan : <ul style="list-style-type: none"> Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja : Pengajuan sertifikasi personil Ahli K3 Lingkungan Kerja
3	Pemantauan Program Perbaikan K3LH, Perencanaan MCU	Program Perbaikan : 84.36%, pada bulan November 2018 maintenance fokus mengerjakan plan outage. Close
4	Simulasi Tanggap Darurat	Simulasi tanggap darurat : Simulasi Tanggap Darurat sudah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2018, dengan scenario bencana Tsunami. Inspeksi Peralatan Tanggap Darurat : Pencapaian inspeksi peralatan tanggap darurat dapat dilihat pada Tabel 3.
5	Sertifikasi Personil Sertifikasi Peralatan	Resertifikasi AK3 Umum : Pencarian vendor Resertifikasi Damkar Kelas C dan B : Pencarian vendor Petugas K3 Confined Space : Penambahan Pengajuan Ahli K3 Lingkungan Kerja : pengajuan ke HCGA Pelatihan Tanggap darurat dan SAR : pengajuan Resertifikasi Pesawat Angkat Angkut : close
6	Pelaporan Rutin :	
	Laporan Bulanan	Laporan Bulanan : November 2018, Laporan Online air, udara, limbah B3
	Laporan Triwulan	Laporan Triwulan : -
	Laporan Semester	Laporan Semester : -
7	Laporan Online	92% sampai November 2018
7	Rapat Rutin	Safety Meeting : Laporan Kunjungan Kerja ke PT Asahimas Rapat P2K3 : Reidentifikasi Bahaya Penilaian dan Pengendalian Risiko Bahaya K3 dan Aspek Dampak Lingkungan
8	Inspeksi K3LH	Machine House PLTU, KIEC 1
9	Program Pengelolaan Dampak Lingkungan Sekitar : <ul style="list-style-type: none"> Program Konservasi DAS Cidanau Pembinaan pos UKK Nelayan Survey Kepuasan Masyarakat (Social Mapping) Penyuluhan HIV/AIDS, VCT & Sipilis 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2019 akan dilakukan koordinasi dengan berkunjung ke PT KTI untuk program yang lebih jelas. Close Sampai bulan Desember 2018 tidak ada laporan survey kepuasan masyarakat yang diserahkan ke SHE Close
10	Program Zero HIV/AIDS	Pelatihan peer education (Tahun 2019) Sosialisasi Internal (Program Desember) (Close) Mobile VCT (close)
11	Program Promotif Kesehatan Kerja Program Reproduksi dan ASI Eksklusif, Konseling, Penyuluhan	Penyuluhan : HIV-AIDS dan Ergonomi Health Notes : Penyakit Pada Perokok

12	Program Preventif Kesehatan Kerja	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD): close Memfasilitasi program olah raga : close Memfasilitasi Gizi Pekerja : close
13	Program Lingkungan :	
	Kepatuhan Perizinan	Perpanjangan SIPLI → belum ada tanggapan dari BPTPM Perpanjangan IPLC → menunggu jadwal Verifikasi Lapangan
	Penurunan Beban Pencemaran : Penghematan sumber daya air dan energi, Penurunan beban pencemaran air dan udara, 3R Limbah B3 dan Non B3	Program sudah disusun, belum dilakukan monitoring bulanan. Energi akan dibuat tim tersendiri
14	Pemantauan Lingkungan	
	Pemantauan Bulanan : Limbah Cair	Hasil analisa air limbah bulan Desember 2018 terdapat satu outlet yang melebihi baku mutu, yaitu outlet KDL 1 dengan kandungan Fe yaitu sebesar 3,9 mg/l. Sehingga akan dilakukan analisa ulang air limbah outlet KDL 1 per tanggal 31 Desember 2018. Kemudian akan dilakukan analisa penyebab sumber dari Fe yang tinggi oleh pihak WTP.
	Pemantauan Triwulan : Emisi Gas Buang Manual, Limbah B3, Air Laut	Emisi gas buang : Hasil pengukuran tidak terdapat yang melebihi baku mutu Limbah B3 Sudah dilakukan pengangkutan limbah B3 pada tanggal 21 Juli 2018.
	Pemantauan Semester :	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Udara ambient : tidak ada yang melebihi NAB ▪ Kebisingan lingkungan : terdapat satu lokasi yaitu depan pos satpam CCPP yang melebihi baku mutu 81 dBA (NAB 70 dBA) ▪ Iklim kerja : pekerja harus melakukan pekerjaan sesuai dengan hasil pengukuran masing2 lokasi ▪ Penerangan lingkungan kerja : terdapat satu ruangan yaitu ruang logistic yang kurang penerangan 120 lux (seharusnya 200 lux) ▪ Getaran lengan tidak ada yang melebihi NAB ▪ Medan Listrik : tidak ada yang melebihi NAB ▪ Air drainase KIEC : terdapat beberapa parameter yang melebihi baku mutu yaitu oksigen terlarut, dan fecal coliform, dalam pembuangan air limbahnya PT KDL hanya keluaran air domestic dari pos security yang dibuang ke saluran tersebut, dan pernah dilakukan analisa coliform dan hasilnya tidak melebihi baku mutu. ▪ Air laut : tidak terdapat parameter yang melebihi bakumutu
15	Pemantauan Kesehatan :	
	Pelaksanaan GCU	Program tindak lanjut dari hasil pemeriksaan kesehatan berkala : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan ulang dan lanjut untuk 2 pekerja yang dicurigai akibat pekerjaan. b. Untuk pekerja dengan indikasi berulang akan diinvestigasi lanjut dan dilakukan JSO. c. Untuk tindak lanjut problema kesehatan terbesar diantaranya sebagai berikut : Dislipidemia (penyuluhan, terapi obat, perubahan gaya hidup), Obesitas (pemasangan papan informasi tentang kebutuhan kalori total dan info jumlah kalori setiap makanan di kantin PT KDL)



		d. Melaksanakan tindak lanjut untuk kondisi temporary unfit diantaranya melalui program penyuluhan, konseling dan pemeriksaan lanjut dan follow up di klinik perusahaan.
	Tes Kebugaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan berdasarakna METS seluruh karyawan memiliki kebugaran yang cukup sesuai dengan klasifikasi pekerjaannya. 2. Kesimpulan berdasarkan nilai prediksi 54% karyawan memiliki kebugaran lebih. 3. Berdasarkan jenis kelaminnya 81% pekerja wanita dan 43% pekerja pria memiliki kebugaran di bawah nilai prediksi 4. Berdasarkan segmentasi umur 69% pekerja 19-30 tahun, 45% pekerja 31-40 tahun dan 21% pekerja 41-62 tahun memiliki kebugaran di bawah nilai prediksi.
	Pengawasan :	
16	Pengawasan Zero Accident & Zero HIV/AIDS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan Pra Proper 2018 ▪ Pengawasan PROPER 2018 ▪ Audit Internal ▪ Audit Eksternal 	Zero Accident : sampai bulan Desember 2018 2.665.364 jam kerja tanpa kecelakaan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ KDL Mendapat Proper Biru Periode 2017-2018 ▪ PT KDL mengumpulkan dokumen hijau pda tanggal 4 Oktober 2018. ▪ Sudah dilakukan pada tanggal 7-9 Mei 2018 ▪ Sudah dilakukan audit eksternal oleh sucofindo
17	Tinjauan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kotak obat di Mts 3 (expired) ▪ Segera adakan safety meeting terkait mitigasi Jetty, Mouring boy, pipa oli laut (pak Djoko sudah ACC utk segera dilakukan tindakan) - logistic akan mencari vendor ▪ Pipa oli laut & Tanki BBM menunggu dr csbu 1 bulan ke depan apakah di sewa utk LNG atau penyewa lain. ▪ Personil K3 representatif diusulkan lagi dan akan dibuatkan SK
18	Pemantauan progress tindak lanjut ketidaksesuaian : Laporan, Notulen, Temuan Inspeksi, Temuan Pengawasan, Pemantauan, Resume Tinjauan Manajemen	-
19	Pembuatan berita di Web SMK3	Dilakukan secara berkala setiap bulan.



Status Pemeriksaan Alat-alat Tanggap Darurat

No	Nama Alat	Program	Peraturan	Kemajuan	Keterangan
1	Alat Pemadam Api Ringan	3x/tahun	2x/tahun (permenaker no 04 tahun 1980) atau SNI 03-3987-1995	100 %	<ul style="list-style-type: none"> • APAR yang terpasang 306 • APAR di gudang 49 • APAR kosong 64
2	Box Hidrant	3x/tahun	SNI 03-6570-2001	100 %	Pemeriksaan dilakukan pada : Maret 2018, juli 2018 & November 2018
3	Smoke dan Heat Detector	2x/tahun	SNI 03-3985-2000 2x/tahun	100 %	Pemeriksaan dilakukan bulan juni & Desember 2018
4	Water Spray Trafo/ Tangki BBM	3x/tahun	3x/tahun Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis system proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan	100 %	Pemeriksaan dilakukan pada : Maret 2018, juli 2018 & November 2018 Namun masih terdapat beberapa WO : - Eksisting 3110012174 - CCPP (3110011573,3110010821,3110012278) - Tanki BBM (3110010234,3110012297)
5	Breathing Apparatus	2x/tahun	Mengikuti manual book	100 %	Pemeriksaan bulan Februari & Agustus 2018
6	Baju Pemadam Api	2x/tahun	Mengikuti manual book	100 %	Pemeriksaan pada April & Oktober 2018
7	Tangga Darurat	2x/tahun	Standar perusahaan	50 %	Pemeriksaan tanggal 10 April 2018, terdapat tiang pegangan patah WO 3110011837 SA - Mulai 2019 tangga darurat tidak diprogramkan
8	Fire Foam System Tank Turbin	Belum diprogramkan lagi	3x/tahun Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis system proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan	0 %	
9	Pompa dan hydrant pilar	3x/tahun	SNI 03-6570-2001	100 %	Pemeriksaan dilakukan bulan Februari, juni & oktober 2018

Rencana Tindak Lanjut Rapor Sementara Proper

No	Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Izin Lingkungan	Perpanjangan SIPLI → menunggu tanggapan dari BPTPM
2	Pengendalian Pencemaran Air	<ul style="list-style-type: none"> • Problem list IPLC • Tindak lanjut verifikasi teknis IPLC
3	Pengendalian Pencemaran Udara :	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur sampling ekstraktif CEMS tersumbat. • Perawatan dan kalibrasi CEMS sedang dalam pekerjaan • Penyempurnaan QA/QC CEMS • Problem List CEMS berdasarkan panduan draft rancangan peraturan CEMS • SPPJ Perbaikan CEMS sedang proses persetujuan anggaran oleh Direksi • Akan diajukan SPPJ Jasa Pengukuran CEMS sesuai kinerja
4	Limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kapasitas TPS Limbah B3 • Evaluasi blok dan sel

Status Kemajuan Tindak Lanjut Rapat P2K3

No	Uraian	Tindak Lanjut
1	Mapping APAR dan identifikasi tabung APAR di Lokasi sedang dalam proses penyusunan	In progress
2	Security and Fire Fighting akan membuat diagram alir penerimaan tamu yang akan dipasang di pos keamanan.	In progress
3	Program perbaikan K3 berupa evaluasi posisi valve start-stop HRSG dan STG yang tidak ergonomis dan safe agar segera dikoordinasikan dengan pihak maintenance dan dibuatkan prioritas pengerjaannya sedemikian sehingga bisa dikerjakan sebelum unit beroperasi kembali.	84.36 %
4	Agar segera dilakukan perbaikan pagar di ujung pipa syphon yang rusak.	Close - Namun ada temuan lagi untuk dilakukan SPPJ lagi terkait pagar shypone
5	Perlu dilakukan evaluasi prosedur pengelolaan barang bekas sedemikian sehingga tidak terdapat prosedur ganda.	In progress
9	Usulan untuk menjadikan area antara PLTU 400 MW dengan CCPP 120 MW dijadikan area penghijauan.	Pihak corsec belum mendapat informasi terkait dengan penghijauan di area antara PLTU eksisting dengan CCPP.

Status Kemajuan Tindak Lanjut Safety Meeting

No	Uraian	Tindak Lanjut
1	Akan dilakukan koordinasi patroli rutin dari keamanan dengan pemeriksaan rutin dari maintenance di area HUTT. Selanjutnya akan dibuatkan program rutin patroli HUTT oleh personil keamanan.	Penyusunan Program
2	Program inspeksi pemadam kebakaran di area substation, Tunnel, Gardu 20 kV dan 6 kV akan disusun, untuk akses akan berkoordinasi dengan Operation dan maintenance.	Penyusunan Program
3	Adapun beberapa program pengurangan sampah plastik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut : a. Mini market yang dikelola koperasi daya listrik dan berada di wilayah PT KDL tidak akan memberikan kantong plastik kepada pembeli. Pembeli wajib membawa tas sendiri. b. Memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk membawa tempat makan sendiri jika ingin makan siang diluar area kantin (tidak membungkus menggunakan kertas minyak ataupun plastik) c. Melakukan kampanye pengurangan sampah plastik. d. Mengaktifkan kembali pemilahan sampah	a. Akan dibuatkan surat ke Koperasi KDL b. Belum dilakukan sosialisasi, akan direncanakan pada bulan Jan 2019 c. Belum dilakukan sosialisasi, akan direncanakan pada bulan Jan 2019 d. HCGA akan membelikan tempat sampah sesuai kategori sampah

EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN

Penerapan kebijakan K3LH di PT KDL diuraikan dalam bentuk program kerja yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Tinjauan Manajemen :
 - Kotak obat di Mts 2 (expired) → (MTS 2 tidak ada kotak P3K)
 - Segera adakan safety meeting terkait mitigasi Jetty, Mouring boy, pipa oli laut (pak Djoko sudah ACC utk segera dilakukan tindakan) - logistic akan mencari vendor
 - Pipa oli laut & Tanki BBM menunggu dr csbu 1 bulan ke depan apakah di sewa utk LNG atau penyewa lain.
 - Personil K3 representatif diusulkan lagi dan akan dibuatkan SK
- b. Program P2HIV : program P2HIV 2018

EVALUATION OF APPLICATION POLICY

The implementation of the HSE policy in PT KDL is described in the form of a work program which includes the following activities:

- a. Management Review:
 - *Medicine box at Mts 2 (expired) → (MTS 2 no first aid kit)*
 - *Immediately hold a safety meeting related to mitigation of the Jetty, Mouring boy, marine oil pipeline (Pak Djoko has been ACC for immediate action) - the logistics will look for vendors*
 - *Marine oil pipeline & fuel tank waiting for the next 1 month whether on lease for LNG or other tenants.*
 - *Representative K3 personnel are proposed again and SK will be made*

PENCAPAIAN TUJUAN, SASARAN DAN KINERJA

Tujuan, sasaran dan kinerja K3LH selama dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut :

Zero Accident

Data jam kerja sampai bulan Desember 2018 2.665.364 Jam.

Penerapan SMK3

Temuan audit Eksternal SMK3 periode sebelumnya sudah ditindaklanjuti seluruhnya. Audit internal merupakan sebuah proses pengukuran sehingga memiliki fungsi yang penting dalam peningkatan berkelanjutan.

Pencapaian Proper

Program kerja untuk pencapaian Proper Biru dilakukan melalui pemantauan tindak lanjut hasil penilaian Proper periode 2017/2018 dan persiapan penilaian mandiri Proper periode 2018/2019 sebagai berikut:

- Penaatan Dokumen Lingkungan/Izin Lingkungan :
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : tetap melaksanakan ketentuan izin lingkungan serta melaporkan pelaksanaannya setiap semester kepada instansi terkait. Pengurusan Perpanjangan SIPLI.
 - ✓ Melakukan pelaporan online
- Pengendalian Pencemaran Air :
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : Pengajuan IPLC menunggu jadwal verifikasi lapangan, Evaluasi alat ukur limbah drainase.
 - ✓ Pelaporan Online
- Pengendalian Pencemaran Udara :
 - ✓ Perbaikan CEMS : Akan dibuatkan SPPJ Pengukuran CEMS sesuai Kinerja
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : menyampaikan laporan triwulan kepada instansi berwenang, dan menjaga jam operasi CEMS > 75%.
 - ✓ Melakukan pelaporan online
 - ✓ Evaluasi gap terhadap peraturan CEMS terbaru
- Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun:
 - ✓ Persiapan Proper 2018/2019 : Melakukan pelaporan online dan melakukan update akun festronik.
- Konservasi Energi

b. P2HIV Program: 2018 P2HIV program**ACHIEVEMENTS OF GOALS, TARGETS AND PERFORMANCE**

The objectives, targets and performance of K3LH as long as can be seen from the following things:

Zero Accident

Working hours data until December 2018 2,665,364 Hours.

Application of SMK3

All previous period SMK3 External Audit findings have been followed up entirely. Internal audit is a measurement process that has important functions in continuous improvement.

Proper Achievement

The work program for achieving Blue Proper is carried out through follow-up monitoring of the results of the Proper 2017-2018 assessment period and preparation for the Independent Proper assessment for the 2018/2019 period as follows:

- *Compliance with Environmental Documents / Environmental Permits:*
 - ✓ *Proper Preparation for 2018/2019: keep implementing environmental permit provisions and reporting their implementation every semester to the relevant agencies. Arrangement of CIVIL Extension.*
 - ✓ *Doing online reporting*
- *Water Pollution Control:*
 - ✓ *Proper Preparation 2018/2019: Submission of IPLC waiting for field verification schedule, Evaluation of drainage waste measuring devices.*
 - ✓ *Online Reporting*
- *Air Pollution Control:*
 - ✓ *CEMS improvements: SPPJ will be made CEMS measurements according to Performance*
 - ✓ *Proper Preparations for 2018/2019: submit quarterly reports to authorized*

- ✓ Persiapan Proper 2018/2019: Audit Energi, laporan rutin Tim Konservasi Energi

Penerapan SML

Pada surveillance audit 2018 terdapat beberapa temuan minor dan observasi namun tetap direkomendasikan atas sertifikat ISO 14001:2015. Untuk dapat dipastikan evaluasi pemenuhan terkait dengan pengelolaan limbah domestik. Pada Permenlh No. 68 Tahun 2016 disebutkan Organisasi harus menetapkan SOP, Prosedur terkait Pengelolaan Limbah Domestik → Closed, sudah dilakukan revisi IK Pengelolaan Limbah Domestik sesuai dengan Peraturan Perundangan yang baru.

Pencapaian Indikator Kesehatan Kerja

Indikator kesehatan kerja merupakan kriteria yang disusun oleh Tim Kesehatan Kerja Kota Cilegon yang meliputi pelaksanaan kegiatan Promotif, Preventif, dan Kuratif. Program kesehatan kerja sudah dimasukkan ke dalam program tahunan sebagai berikut :

- Aspek Manajemen :
 - ✓ Identifikasi potensi bahaya di tempat kerja dilakukan secara berkala. Pelaksanaan program perbaikan dipantau secara berkala.
 - ✓ Evaluasi prosedur dan IK untuk aspek K3LH
 - ✓ Program kemitraan CSR disusun dengan memasukkan aspek k3LH
- Program Promotif :
 - ✓ Penyuluhan pengenalan bahaya akan disesuaikan dengan hasil identifikasi bahaya kesehatan kerja.
 - ✓ Memfasilitasi program konseling kesehatan kerja setiap selesai GCU dan kapan saja dengan dokter perusahaan.
 - ✓ Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan baik yang bersifat sertifikasi, program kesehatan reproduksi.

institutions, and maintain CEMS operating hours > 75%.

- ✓ *Doing online reporting*
- ✓ *Evaluate the gap with the latest CEMS regulations*
- *Management of Hazardous and Toxic Waste:*
 - ✓ *Proper Preparation 2018/2019: Perform online reporting and update festronik accounts.*
 - ✓ *Energy Conservation*
 - ✓ *Proper Preparation 2018/2019: Energy Audit, routine report on the Energy Conservation Team*

Implementation of SML

In 2018 audit surveillance there are several minor findings and observations but are still recommended for ISO 14001: 2015 certificates. To ensure compliance evaluation is related to domestic waste management. In Permenlh No. 68 of 2016 stated that the Organization must establish an SOP, Procedure related to Domestic Waste Management → Closed, an IK revision of Domestic Waste Management has been carried out in accordance with the new Regulations.

Achievement of Occupational Health Indicators

Occupational health indicators are criteria compiled by the Cilegon City Occupational Health Team which includes the implementation of Promotive, Preventive, and Curative activities. The occupational health program has been included in the annual program as follows:

- *Management Aspects:*
 - ✓ *Periodic identification of potential hazards in the workplace. The implementation of the repair program is monitored regularly.*
 - ✓ *Evaluation of procedures and IK for aspects of K3LH*
 - ✓ *CSR The CSR partnership program is prepared by incorporating HSE aspects*
- *Promotive Program:*
 - ✓ *Hazard recognition counseling will be adjusted to the results of identification of occupational health hazards.*
 - ✓ *Facilitating a work health counseling program every time GCU finishes and anytime with the company doctor.*

sisanya masing-masing 2 kunjungan yaitu Hipertensi, *Cephalgia* dan GEA (Diare Akut).

Gambar grafik diatas adalah menunjukkan jumlah kunjungan terbanyak dan tidak menunjukkan jumlah penderita penyakit pada karyawan PT KDL.

Tercatat jumlah kunjungan di klinik : 20 kunjungan.

remaining 2 visits each, Hypertension, Cephalgia and GEA I).

The figure in the graph above shows the highest number of visits and does not show the number of disease sufferers in PT KDL employees.

Recorded number of visits in the clinic: 20 visits.

EVALUASI

EFEKTIFITAS PENERAPAN SMK3 DAN SML SERTA KEBUTUHAN UNTUK PENGEMBANGANNYA EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF VOCATIONAL SCHOOL AND HIGH SCHOOL AND THE NEED FOR DEVELOPMENT

Dalam hal pelaksanaan prinsip K3LH di seluruh PT KDL harus menjadi tanggung jawab dari setiap orang yang berada di area PT KDL dan pengawasan pelaksanaan manajemen K3LH dilaksanakan oleh masing-masing Kepala Unit Kerja dibantu dengan K3LH Representatif dan berkoordinasi dengan Health, Safety, Environment and Lab. Peningkatan fungsionalitas K3LH representatif di unit kerja perlu ditingkatkan untuk meningkatkan awareness sedemikian sehingga dapat meminimasi ketidaksesuaian K3LH di masa mendatang.

Seiring dengan berubahnya klausul ISO 14001:2015 dengan menambahkan faktor kepentingan pihak terkait, isu internal/eksternal, kepemimpinan dan klausul lainnya maka perlu ditambahkan analisis faktor risiko dari aspek K3LH pengaruhnya pada segi bisnis perusahaan.

In terms of implementing the K3LH principle throughout KDL, it must be the responsibility of everyone in the PT KDL area and supervision of the implementation of K3LH management is carried out by each Head of Work Unit assisted by K3LH Representative and coordinates with Health, Safety, Environment and Lab. Increasing the representative K3LH functionality in the work unit needs to be increased to increase awareness so that it can minimize K3LH mismatches in the future.

As the ISO 14001: 2015 clause changes by adding related party interests, internal / external issues, leadership and other clauses, it is necessary to add risk factor analysis from the K3LH aspect, the effect on the business aspects of the company.

EVALUASI

KEPATUHAN PERATURAN PERUNDANGAN DAN PERSYARATAN LAINNYA EVALUATION OF COMPLIANCE WITH REGULATION REGULATIONS AND OTHER REQUIREMENTS

Pembaruan dan evaluasi kepatuhan peraturan perundangan dilakukan setiap tahun untuk memastikan status ketaatan dari PT KDL. Kewajiban pada undang-undang ini selanjutnya dijadikan program rutin dan dipantau pelaksanaannya. Saat ini sedang dilakukan pembaruan data peraturan perundangan sebagai berikut:

Renewal and compliance evaluation of laws and regulations is carried out every year to ensure compliance status of PT KDL. Obligations in this law are then used as routine programs and monitored. Currently updating the regulatory data is as follows:

1. PermenLH No. 87 Tahun 2016 Tentang Sistem Pelaporan Elektronik Perizinan Bidang Lingkungan Hidup Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan
2. PermenLH No. 20 Tahun 2017 Tentang Baku Mutu Emisi Gas buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori M, Kategori N, dan Kategori O
3. PermenLH No. 22 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran Dan/Atau perusakan Lingkungan Hidup dan/ atau Perusakan Hutan
4. PermenLH No. 34 Tahun 2017 Tentang Pengakuan dan perlindungan Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
5. PermenLH No. 36 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Registrasi dan Notifikasi Bahan Berbahaya dan Beracun
6. Permenaker No. 6 Tahun 2017 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator
7. Permenaker No. 7 Tahun 2017 Tentang Program jaminan Sosial Tenaga kerja Indonesia
8. Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja

1. *PermenLH No. 87 of 2016 concerning the Electronic Reporting System for Licensing of the Environment for Businesses and / or Activities*
2. *PermenLH No. 20 of 2017 concerning Standard Quality of Emissions for New Type of Exhaust Gas of Category M, Category N, and Category O*
3. *PermenLH No. 22 of 2017 concerning Procedures for Managing Complaints of Alleged Pollution and / or Environmental Damage and / or Forest Destruction*
4. *PermenLH No. 34 of 2017 concerning Recognition and protection of Local Wisdom in the Management of Natural Resources and the Environment*
5. *PermenLH No. 36 of 2017 concerning Procedures for Registration and Notification of Hazardous and Toxic Materials*
6. *Permenaker No. 6 of 2017 concerning Occupational Safety and Health of Elevators and Escalators*
7. *Permenaker No. 7 of 2017 concerning the Indonesian Workers' Social Security Program*
8. *Minister of Manpower Regulation Number 5 Year 2018 concerning Occupational Safety*

HASIL

PARTISIPASI DAN KONSULTASI PARTICIPATION AND CONSULTATION RESULTS

Partisipasi pekerja dilibatkan pada kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelidikan insiden : hasil dan tindak lanjut sudah disampaikan pada bagian sebelumnya.
2. Rapat tinjauan manajemen : telah disampaikan pada bagian sebelumnya.
3. Rapat P2K3, safety meeting dan safety induction : pada saat safety meeting dan rapat P2K3 tidak terdapat keluhan dari karyawan. Rapat dilaksanakan sesuai dengan agenda rapat yang disiapkan oleh sekretaris dan lebih sering bersifat sosialisasi dari hasil pengawasan atau program kerja tahunan.

Worker participation is involved in the following activities:

1. *Incident investigation: results and follow-up have been submitted in the previous section.*
2. *Management review meeting: presented in the previous section.*
3. *P2K3 meetings, safety meetings and safety induction: during safety meetings and P2K3 meetings there are no complaints from employees. Meetings are held in accordance with the meeting agenda prepared by the secretary and are more often socialized from*

4. Konsultasi pekerja : dapat dilakukan melalui rapat koordinasi masing-masing unit kerja maupun secara langsung ke SHE dan laboratory.

the results of supervision or annual work programs.

4. *Consultation of workers: can be done through coordination meetings of each work unit and directly to the SHE and laboratory*

HASIL

KOMUNIKASI DARI PIHAK LUAR YANG RELEVAN TERMASUK KELUHAN COMMUNICATION RESULTS FROM RELEVANT OUTDOORS INCLUDING COMPLAINTS

Komunikasi terkait dengan pengelolaan K3LH dijalin oleh PT KDL dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon, Dinas Ketenagakerjaan Kota Cilegon, Badan Lingkungan Hidup Provinsi Banten, Kementerian Lingkungan Hidup, dan dan warga sekitar di Ring I. Komunikasi yang dilakukan diantaranya :

1. Pelaporan Rutin : terhadap instansi terkait diantaranya Disnaker, BLH Kota Cilegon, BLHD Provinsi Banten, KLHK dan Dinas Kesehatan.
2. Komunikasi dengan aparat Desa Ring I yang digunakan sebagai dasar penyusunan program CSR di Ring I dan menjadi tanggung jawab dari PR dan Legal. Program CSR tahunan, berdasarkan hasil komunikasi dengan aparat desa, dalam hal ini perlu dikembangkan komunikasi dengan masyarakat dan penyesuaian program dengan ketentuan izin lingkungan milik PT KDL.

Communication related to the management of K3LH was established by PT KDL with the Environmental Agency of Cilegon City, Manpower Office of Cilegon City, Environment Agency of Banten Province, Ministry of Environment, and local residents in Ring I. Communication carried out included:

1. *Routine Reporting: to related institutions including the Manpower Office, Cilegon City BLH, Banten Province BLHD, KLHK and the Health Office.*
2. *Communication with Village Ring I officials that are used as the basis for the preparation of CSR programs in Ring I and are the responsibility of PR and Legal. The annual CSR program, based on the results of communication with village officials, in this case it is necessary to develop communication with the community and adjust the program with the environmental permit provisions of PT KDL.*



PERUBAHAN LINGKUP

TERMASUK PENGEMBANGAN PERSYARATAN PERATURAN PERUNDANGA DAN PERSYARATAN LAINNYA

SCOPE CHANGES INCLUDING THE DEVELOPMENT OF PERUNDANGA REGULATION REQUIREMENTS AND OTHER REQUIREMENTS

Selama menerapkan system manajemen lingkungan terdapat beberapa perubahan maupun penambahan di beberapa hal yaitu :

1. Rencana penurunan baku mutu emisi PLTU dari KLHK sehingga perlu diperhatikan pada saat pengadaan PLTU batubara
2. Pedoman Green Boiler
3. Pelaporan SIMPEL
4. Kriteria Proper Tahun 2017
5. Rencana penyusunan Peraturan Walikota mengenai zero TB
6. Kandidat Proper Hijau

During implementing the environmental management system there are a number of changes and additions in several things, namely:

1. *Plans for reducing the quality standard of PLTU emissions from KLHK so that it needs to be considered when procuring coal power plants*
2. *Green Boiler Guidelines*
3. *SIMPEL Reporting*
4. *Proper Criteria for 2017*
5. *Plans for drafting Mayor Regulations regarding zero TB*
6. *Green Proper Candidates*

KECUKUPAN

SUMBER DAYA ENVIRONMENT OF RESOURCES

Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan SMK3 dan SML yang konsisten dan menyeluruh terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur organisasi : telah terdapat organisasi Dinas Safety, Health, Environment and Laboratory yang bertugas sebagai koordinator pelaksanaan aspek K3LH di PT KDL, untuk membantu pelaksanaan K3LH di unit kerja dibentuk K3 representatif yang beranggotakan SHE & lab ditambah perwakilan dari masing-masing unit kerja. Untuk kinerja yang lebih baik perlu ditingkatkan kehadiran dari k3 representatif, masukan dan partisipasinya dalam safety meeting, rapat P2K3, inspeksi, Identifikasi bahaya K3LH, penilaian dan pengendalian dan lain-lain. Penambahan officer untuk masing-masing seksi sedang diajukan

The resources needed for consistent and comprehensive implementation of SMK3 and SML consist of the following:

1. *Organizational structure: there is already a Dinas Safety, Health, Environment and Laboratory organization that serves as the K3LH aspect implementation coordinator at KDL, to assist the implementation of HSE in a work unit a representative K3 and lab members are formed plus representatives from each work unit . For better performance, there needs to be an increase in attendance from the 3 representatives, input and participation in safety meetings, P2K3 meetings, inspections, K3LH hazard identification, assessment and control and*

2. Kompetensi personil : hampir seluruh personil SHE dan K3 representatif telah teresertifikasi Ahli K3 Umum, namun beberapa kompetensi lain belum bisa dipenuhi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Pelaksanaan ini pun senyatanya memerlukan dukungan dan komitmen yang tinggi mengingat pengetahuan pekerjaan secara rinci hanya dimiliki oleh personil pekerja sendiri, sehingga koordinasi yang baik antara SHE, K3 representatif dan seluruh karyawan sangat diperlukan. Peningkatan pengetahuan personil SHE dan K3 representatif mengenai lingkup pekerjaan di PT KDL perlu ditingkatkan.
3. Infrastruktur : fasilitas dan alokasi anggaran telah dibuat dengan baik sehingga secara bertahap seluruh infrastruktur yang diperlukan dapat terpenuhi dari mulai APD, perlengkapan P3K, pemantauan limbah dan lain-lain.

- others. The addition of officers for each section is being submitted*
2. *Personnel competency: almost all SHE and K3 representative personnel have been certified General K3 Experts, but several other competencies cannot be fulfilled as previously explained. This implementation actually requires a high level of support and commitment considering that detailed work knowledge is only owned by the workers themselves, so that good coordination between SHE, K3 representatives and all employees is very necessary. Increased knowledge of representative SHE and K3 personnel regarding the scope of work at PT KDL needs to be improved.*
 3. *Infrastructure: facilities and budget allocations have been made well so that gradually all the necessary infrastructure can be fulfilled from the start of PPE, first aid kits, monitoring waste and others.*

REKOMENDASI

BAGI PENINGKATAN RECOMMENDATIONS FOR INCREASE

Kinerja lingkungan PT KDL merupakan tanggung jawab dari seluruh unit kerja, dengan cara setiap unit kerja dan karyawan mempelajari, memahami, menerapkan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan kerjanya serta senantiasa menerapkan system housekeeping di area kerjanya. Peningkatan aktivitas penerapan terutama dalam program promotif di masing-masing unit kerja perlu ditingkatkan. Selain itu peningkatan keaktifan dalam konsultasi K3 juga sangat dianjurkan agar penerapan K3LH semakin baik.

PT KDL's environmental performance is the responsibility of all work units, by the way each work unit and employee learns, understands, implements and is responsible for their work environment and constantly applies the housekeeping system in its work area. Increased application activities, especially in promotive programs in each work unit need to be improved. Besides that, the increase in activeness in OSH consultation is also highly recommended so that the application of K3LH will be better.



HIGHLIGHTS 2018

Events, Projects and Achievements

Peluncuran Budaya Perusahaan Baru

Sejak Februari 2018, PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) telah meluncurkan Visi, Misi dan Tata Nilai yang baru. Pembaruan ini merupakan bentuk adaptasi perusahaan terhadap tantangan bisnis global yang kian cepat berubah dan tak terprediksi.

Launch of New Company Culture

Since February 2018, PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) has launched a new Vision, Mission and Values. This update is a form of corporate adaptation to the challenges of global business that is increasingly changing and unpredictable.

Nilai Inti

ENERGI
Execution - Newness - Efficient - Reliable - Grateful - Integrity

Visi Misi
Nilai Inti

ENERGY SOLUTION
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Visi
Menjadi perusahaan energi dan usaha terkait yang terkemuka di Indonesia.
To become leading energy and related business company in Indonesia.

Misi
Menyediakan energi dan usaha terkait yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi, bertumpu pada modal insani untuk peningkatan nilai bagi Stakeholder.
Providing reliable, competitive, and high quality energy and related business, based on human capital for the value enhancement of Stakeholder.

Sesuai SK Direksi Nomor : 04/BU-KDL/Kpts/2018 - Penetapan Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan Ditetapkan di Cilegon pada tanggal 31 Januari 2018

Kerjasama Pasokan Listrik Ke Krakatau Medika Hospital

PT KDL-Krakatau Medika jalin kerjasama pasokan tenaga listrik sebesar 1000 kVA ke area gedung baru Krakatau Medika Hospital (KMH).

Electricity Supply Cooperation to Krakatau Medika Hospital

PT KDL-Krakatau Medika entered into a partnership of electricity supply of 1000 kVA to the new Krakatau Medika Hospital (KMH) building.

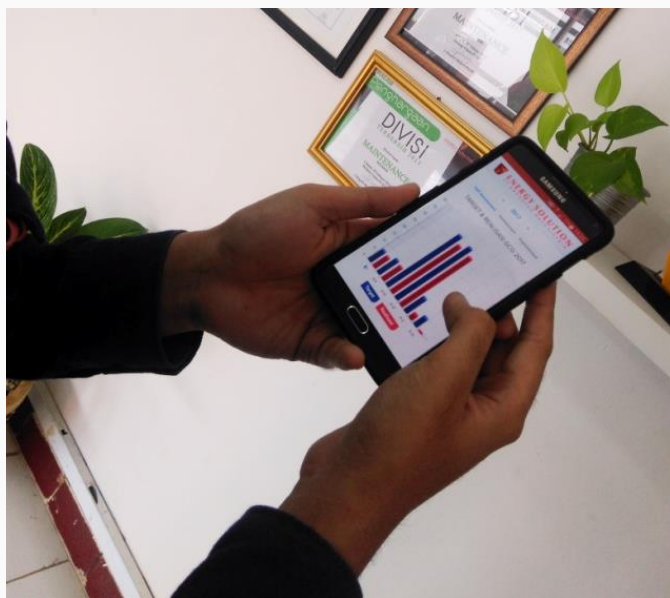


Proyek Coating Trafo

PT KDL melaksanakan proyek Pengadaan Jasa dan *Material Coating Main Trafo ST 1.0* serta Pengadaan Jasa *Coating Trafo Auxiliary* dan Exitasi PT Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangunan (UPJP) Perak Grati.

Transformer Coating Project

PT KDL conducts Procurement Services and Coating Materials Main ST 1.0 Transformers and Procurement Services for Auxiliary and Exit Transformers PT Indonesia Perak Grati Generating and Generating Services (UPJP) Unit

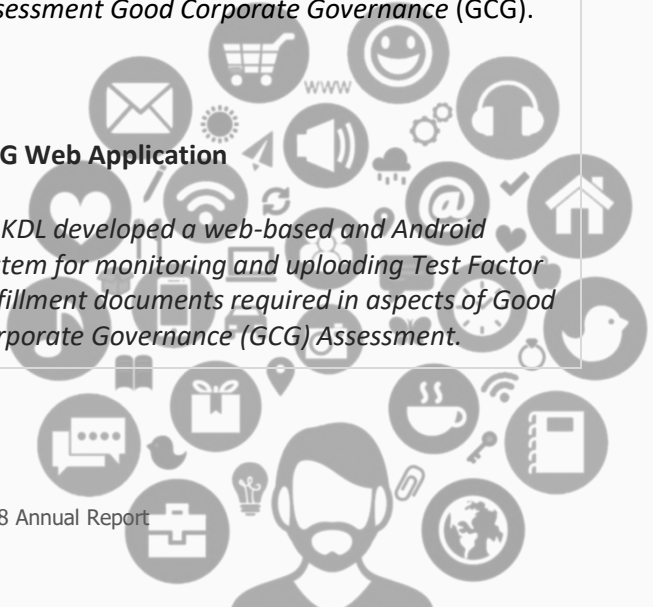


Aplikasi Web GCG

PT KDL kembangkan sebuah sistem berbasis *web* dan *Android* untuk pemantauan dan pengunggahan dokumen pemenuhan Faktor Uji yang dipersyaratkan dalam aspek-aspek *Assessment Good Corporate Governance (GCG)*.

GCG Web Application

PT KDL developed a web-based and Android system for monitoring and uploading Test Factor fulfillment documents required in aspects of Good Corporate Governance (GCG) Assessment.



Kerjasama Excess Power PT Krakatau Posco

PT KDL sepakati kerjasama pembelian excess power dari PT Krakatau Posco sebesar 10 Megawatt.

Cooperation of PT Krakatau Posco's Excess Power

KDL agreed to cooperate with the purchase of excess power from PT Krakatau Posco for 10 Megawatts.



PT KDL jalin MoU pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan PT KTI

PT KDL dan PT KTI menyepakati Nota Kesepahaman dalam mengkaji pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung di Bendungan Nadra Krenceng, Cilegon

PT KDL established the MoU for the construction of a Solar Power Plant with PT KTI

PT KDL and PT KTI agreed to a Memorandum of Understanding in reviewing the construction of a Floating Solar Power Plant in Nadra Krenceng Dam, Cilegon



PT KDL selesaikan proyek pembangunan gedung MTS V HSM#2

PT KDL sukses meresmikan pembangunan gedung MTS V sebagai power house untuk proyek HSM#2. Proyek ini menjadi tindak lanjut dari proyek pemasangan instalasi listrik di wilayah proyek tersebut.

PT KDL completed the MTS V building project HSM # 2

PT KDL successfully inaugurated the construction of the MTS V building as a power house for the HSM # 2 project. This project is a follow-up of the electrical installation project in the project area.



LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

PT Krakatau Daya Listrik

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report*

